

# **FACING THE CHALLENGES**







# Facing The Challenges

**Upaya pemulihan ekonomi masih terus dilakukan Pemerintah, namun sejumlah tantangan masih akan terus dihadapi. Di antaranya tantangan dengan datangnya Pandemi COVID-19 yang berimbas pada krisis di sektor usaha, dan sektor riil serta berdampak juga kepada sektor keuangan.**

Economic recovery efforts are still being carried out by the Government, however, a number of challenges will continue to be faced. Among them are the challenges with the arrival of the COVID-19 Pandemic which has an impact on the crisis in the business sector, and the real sector and also has an impact on the financial sector.



# Kesinambungan Tema

Themes Continuity



**2019**

## MEMPERKUAT LANDASAN UNTUK MASA DEPAN

Strengthening Platform for  
The Future

Memperkuat landasan bisnis menuju pertumbuhan yang berkesinambungan senantiasa menjadi komitmen Perseroan dalam menjalankan kegiatan bisnis. Tahun 2019 merupakan momentum bagi Perseroan untuk memacu kinerja secara signifikan. Untuk mendukung hal tersebut, berbagai strategi bisnis telah diimplementasikan melalui serangkaian kebijakan Perseroan diantaranya pengembangan SDM, perbaikan proses bisnis, pengelolaan account, serta penguatan manajemen risiko dan internal control.

Dengan tetap fokus pada kekuatan dalam hal keunggulan layanan dan produk, hubungan erat dengan pelanggan, serta inisiatif efisiensi di segala bidang. Meskipun melambat ditahun 2018, Perseroan berhasil membukukan kinerja operasional dan bisnis yang baik pada tahun 2019 ditengah adanya tantangan yang harus dihadapi terutama stagnasi dan ketidakpastian perekonomian global.

Strengthen the business foundation towards sustainable growth has always become the Company's commitment in running its business activities. The Year of 2019 was momentum for the Company to encourage our performance significantly. To support this purpose, various business strategies have been implemented through a series of the Company's policies including HR development, business process improvement, account management, as well as enforcement of risk management and internal control.

By keep focusing on strength in form of services and product excellence, close relationships with our customers as well as efficiency initiative in all aspects. Despite slowing than 2018, the Company managed to book positive operational and business performance in 2019 amidst occurring challenges, including global economic stagnation and uncertainty.

Proses memasuki awal yang baru seringkali harus menempuh jalan yang tidak mudah. Hal ini terjadi untuk memperkuat kemampuan suatu organisasi agar menjadi lebih adaptif dan antisipatif terhadap perubahan-perubahan yang terjadi di lingkungan sekitar. PT Intan Baruprana Finance Tbk telah membuktikan bahwa dalam situasi yang sulit diperlukan suatu sikap positif dengan strategi dan tindakan yang tepat. Meskipun tidak mudah, namun permasalahan yang dihadapi mampu diatasi satu persatu. Semua itu lahir dari niat yang tulus untuk memperbaiki diri dalam rangka memulihkan kepercayaan para pemangku kepentingan. Hasilnya, kesepakatan perdamaian telah dicapai, kepercayaan perlahan-lahan secara bertahap mulai kembali diraih dan kini tiba saatnya bagi kita semua untuk memasuki awal yang baru.

The process to enter new beginning shall often take uneasy way. This is taken to strengthen capability of an organization to be more adaptive and anticipative to current changes in the surrounding circumstances. PT Intan Baruprana Finance Tbk has proven that amidst the challenging situation, positive attitude with correct strategy and actions are needed. Although uneasy, the occurring issue will be solved one to another. The achievement was driven by a sincere willing of self-improvement to regain trusts from the stakeholders. As a result, peace agreement has been achieved, trusts are fostered and we have approached a new era to enter a new beginning.



2018

## A NEW BEGINNING

Permulaan Baru

# Daftar Isi

## Table of Contents

|                                                                                                                                                                                                    |    |                                                                                                                  |     |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| <b>KESINAMBUNGAN TEMA</b><br>Themes Continuity                                                                                                                                                     | 2  | Visi, Misi dan Nilai-nilai Utama<br>Vision, Mission and Core Value                                               | 55  |
| <b>DAFTAR ISI</b><br>Table of Content                                                                                                                                                              | 4  | Profil Dewan Komisaris<br>Profile of The Board of Commissioners                                                  | 56  |
| <b>SANGGAHAN DAN BATASAN<br/>TANGGUNG JAWAB</b><br>Disclaimer                                                                                                                                      | 6  | Profil Direksi<br>Profile of Board of Directors                                                                  | 58  |
| <b>TENTANG LAPORAN INI</b><br>About This Report                                                                                                                                                    | 7  | Profil Manajemen Senior<br>Profile of Senior Management                                                          | 64  |
| IKHTISAR KINERJA<br>KEBERLANJUTAN 2020<br>Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2020                                                                                                                      | 16 | Struktur Modal dan Komposisi Pemegang Saham<br>Capital Stucture and Shareholders Composition                     | 68  |
| IKHTISAR KEUANGAN 2020<br>Ikhtisar Keuangan 2020                                                                                                                                                   | 17 | Struktur Pemegang Saham<br>Shareholders Structure                                                                | 73  |
| IKHTISAR SAHAM<br>Ikhtisar Saham                                                                                                                                                                   | 19 | Struktur Organisasi Perseroan<br>Organizational Structure                                                        | 74  |
| LAPORAN MANAJEMEN<br>Management Report                                                                                                                                                             | 21 | Lembaga Penunjang Profesi Pasar Modal<br>Capital Market Supporting Institutions                                  | 76  |
| Laporan Dewan Komisaris<br>Report from The Board of Commissioners                                                                                                                                  | 23 | Sejarah Pencatatan Saham<br>Shares Listing Chronology                                                            | 76  |
| Laporan Direksi<br>Report from The Board of Directors                                                                                                                                              | 31 | SUMBER DAYA MANUSIA<br>Human Resource                                                                            | 79  |
| Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi untuk Laporan Terintegrasi 2020<br>Statement of Responsibility from Board of Commissioners and Board of Directors for 2020 Integrated Report | 36 | ANALISIS & PEMBAHASAN<br>MANAJEMEN<br>Management Discussion & Analysis                                           | 89  |
| Penjelasan Direksi<br>Explanation from the Board of Directors                                                                                                                                      | 37 | TINJAUAN UMUM<br>General Overview                                                                                | 90  |
| PROFIL PERUSAHAAN<br>Company Profile                                                                                                                                                               | 43 | TINJAUAN OPERASI DAN KEUANGAN<br>Operational and Financial Reviews                                               | 94  |
| Identitas Perusahaan<br>Company Identity                                                                                                                                                           | 44 | Tinjauan Operasi<br>Operational Review                                                                           | 94  |
| Sekilas Perseroan<br>Brief History                                                                                                                                                                 | 46 | Tinjauan Keuangan<br>Financial Review                                                                            | 96  |
| Keunggulan Kompetitif<br>Competitive Advantages                                                                                                                                                    | 49 | Laporan Laba Rugi dan penghasilan Kompetitif Lain<br>Statement of Income and Loss and Other Comprehensive Income | 98  |
| Jejak Langkah Perusahaan<br>Company Milestone                                                                                                                                                      | 50 | Laporan Arus Kas<br>Statement of Cash Flows                                                                      | 98  |
| Kegiatan Usaha Perseroan<br>Business Activities                                                                                                                                                    | 52 | Rasio Kinerja Keuangan<br>Financial Ratio                                                                        | 99  |
|                                                                                                                                                                                                    |    | Kemampuan Membayar Utang<br>Ability To Pay Debt                                                                  | 100 |
|                                                                                                                                                                                                    |    | Kolektibilitas Piutang<br>Collectibility of Receivables                                                          | 100 |
|                                                                                                                                                                                                    |    | Investasi Barang Modal Tahun 2020<br>Capital Expenditure in 2020                                                 | 100 |

|                                                                                                                                                                                                                           |            |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan<br>Subsequent Material Information and Facts After Accountant's Report Date                                                                                  | 102        |
| Prospek Usaha<br>Business Prospect                                                                                                                                                                                        | 102        |
| Pemasaran dan Pengembangan Bisnis<br>Business Marketing and Development                                                                                                                                                   | 104        |
| Kebijakan Dividen<br>Dividend Policy                                                                                                                                                                                      | 105        |
| Program Opsi Saham Karyawan<br>Employee Stock Option Plan                                                                                                                                                                 | 105        |
| Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi<br>Information on Material Transactions With Conflicts of Interest and/or Transactions With Affiliated Parties | 107        |
| Perubahan Peraturan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan<br>Changes to Regulations That Affect The Company Significantly                                                                                        | 107        |
| Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi Terhadap Laporan Keuangan<br>Impact of Change in Accounting Policy on Financial Statements                                                                                           | 108        |
| Informasi Kelangsungan Usaha<br>Information on Business Continuity                                                                                                                                                        | 109        |
| <b>TATA KELOLA PERUSAHAAN<br/>Good Corporate Governance</b>                                                                                                                                                               | <b>113</b> |
| Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan<br>Basis of GCG Implementation                                                                                                                                                     | 114        |
| Organ Perseroan<br>Corporate Organs                                                                                                                                                                                       | 124        |
| Rapat Umum Pemegang Saham<br>General meeting of Shareholders (GMS)                                                                                                                                                        | 127        |
| Dewan Komisaris<br>Board of Commissioners                                                                                                                                                                                 | 132        |
| Direksi<br>Board of Directors                                                                                                                                                                                             | 143        |
| Asesmen Terhadap Dewan Komisaris dan Direksi<br>Assessment on Board of Commissioners and Board of Directors                                                                                                               | 155        |
| Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi<br>Board of Commissioners and The Board of Directors Remuneration Policy                                                                                                 | 157        |
| Hubungan Afiliasi<br>Affiliations                                                                                                                                                                                         | 159        |



|                                                                                                                          |     |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi<br>Board of Commissioners and Board of Directors Composition Diversity | 160 |
| Komite Audit<br>Audit Committee                                                                                          | 162 |
| Komite Nominasi dan Remunerasi<br>Nomination and Remuneration Committee                                                  | 167 |
| Sekretaris Perusahaan<br>Corporate Secretary                                                                             | 169 |
| Audit Internal<br>Internal Audit                                                                                         | 175 |
| Sistem Pengendalian Internal<br>Internal Control System                                                                  | 179 |
| Akuntan Publik<br>Public Accountant                                                                                      | 184 |
| Kepatuhan Perseroan<br>Company Compliance                                                                                | 185 |
| Perkara Penting<br>Litigation                                                                                            | 187 |
| Manajemen Risiko<br>Risk Management                                                                                      | 188 |
| Keterbukaan Informasi<br>Information Disclosure                                                                          | 196 |
| Kode Etik Perusahaan<br>Corporate Code of Ethics                                                                         | 200 |
| Sistem Pelaporan Pelanggaran<br>Whistleblowing System                                                                    | 204 |
| Literasi dan Edukasi<br>Literation and Education                                                                         | 208 |

|                                                                             |            |
|-----------------------------------------------------------------------------|------------|
| <b>TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN<br/>Corporate Social Responsibility</b> | <b>211</b> |
|-----------------------------------------------------------------------------|------------|

|                                                            |            |
|------------------------------------------------------------|------------|
| <b>LAPORAN KEUANGAN AUDIT<br/>Audited Financial Report</b> | <b>227</b> |
|------------------------------------------------------------|------------|

# Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

## Disclaimer



Laporan Tahunan Terintegrasi ini dapat berisi beberapa pernyataan yang merupakan proyeksi dan pandangan masa depan yang menggambarkan cara pandang Perseroan terhadap kejadian-kejadian dan kinerja keuangan di masa depan, serta kondisi keuangan, hasil operasi dan hasil usaha, kondisi ekonomi, kondisi sektor, kondisi lalu lintas, serta rencana dan tujuan terkait.

Pandangan-pandangan ini didasarkan pada beberapa estimasi dan asumsi saat ini yang dapat berubah seiring dengan ketidakpastian, kontijensi dan berbagai risiko bisnis, ekonomi dan kompetisi yang dapat berubah sewaktu-waktu; dapat menyebabkan hasil, kinerja dan kejadian sebenarnya berbeda secara material dari yang telah diprediksi atau diproyeksi; dan hal ini berada di luar kendali Perseroan dan Direksi Perseroan. Pernyataan-pernyataan tersebut tidak terkait baik secara langsung maupun secara eksklusif dengan fakta-fakta historis dan tidak mencerminkan niat, rencana, ekspektasi, asumsi dan keyakinan Perseroan mengenai kejadian-kejadian di masa datang. Tidak ada jaminan bahwa kejadian di masa datang akan muncul, proyeksi akan tercapai, atau asumsi Perseroan benar. Pernyataan-pernyataan tersebut bukan dan tidak dapat dianggap sebagai representasi atas kinerja Perseroan di masa datang.

Laporan Tahunan ini memuat kata "IBF" dan "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT Intan Baruprana Finance Tbk yang menjalankan kegiatan usaha di bidang pembiayaan diantaranya pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna dan sewa operasi. Penyebutan satuan mata uang "Rupiah", "Rp" atau IDR merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia, sedangkan "Dolar AS" atau USD merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah.

This Integrated Annual Report may contain several statements which are projections and future views that describe the Company's perspective on future financial events and performance, as well as financial conditions, results of operations and results of operations, economic conditions, sector conditions, traffic conditions. and related plans and objectives.

These views are based on current estimates and assumptions which may change due to uncertainties, contingencies and various business, economic and competition risks that may change from time to time; may cause results, performance and actual events to differ materially from those predicted or projected; and this is beyond the control of the Company and the Company's Board of Directors. These statements are not related either directly or exclusively to historical facts and do not reflect the Company's intentions, plans, expectations, assumptions and beliefs regarding future events. There is no guarantee that future events will occur, projections will be achieved, or that the Company's assumptions are correct. These statements are not and cannot be considered as a representation of the Company's future performance.

This Annual Report contains the words "IBF" and "Company" which are defined as PT Intan Baruprana Finance Tbk which carries out business activities in the field of financing including investment financing, working capital financing, multipurpose financing and operating leases. The mention of the currency unit "Rupiah", "IDR" or IDR refers to the official currency of the Republic of Indonesia, while "US Dollar" or USD refers to the official currency of the United States of America. All financial information is presented in Indonesian Rupiah.

# Tentang Laporan Ini

## About This Report

**Selamat datang di Laporan Tahunan Terintegrasi PT Intan Baruprana Finance Tbk. Laporan terintegrasi ini merupakan gabungan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Berkelanjutan. Laporan Terintegrasi ini merupakan laporan pertama yang diterbitkan Perseroan dimana sebelumnya Perseroan menerbitkan Laporan Tahunan. Adapun Laporan Tahunan terakhir yang diterbitkan Perseroan pada 14 April 2020.**

Welcome to the Integrated Annual Report of PT Intan Baruprana Finance Tbk. This integrated report is a combination of the Annual Report and the Sustainable Financial Report. This Integrated Report is the first report published by the Company where previously the Company published an Annual Report. The last Annual Report was published by the Company on April 14, 2020.

Sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dan sebagai perusahaan publik serta dalam rangka mewujudkan prinsip keterbukaan kepada seluruh pemangku kepentingan, Perseroan menerbitkan laporan secara berkala setiap tahun, baik dalam bentuk Laporan Tahunan maupun dalam bentuk Laporan Tahunan Terintegrasi. **[GRI 102-51, GRI 102-52]**

Data keuangan dalam Laporan Terintegrasi ini menggunakan nominasi Rupiah, kecuali diindikasikan lain. Data keuangan yang kami sampaikan sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno Palilingan & Rekan. Laporan Tahunan ini dibuat dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Data kuantitatif dalam Laporan Tahunan ini disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding (*comparability*), minimal dalam dua tahun

In accordance with the prevailing laws and regulations in Indonesia and as a public company and in order to realize the principle of openness to all stakeholders, the Company publishes periodic reports every year, both in the form of an Annual Report and in form of an Integrated Annual Report. **[GRI 102-51, GRI 102-52]**

Financial data in this Integrated Report uses Rupiah nominations, unless otherwise indicated. The financial data that we presented has been audited by the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno Palilingan & Partners. This Annual Report is prepared in two languages, namely Indonesian and English. The quantitative data in this Annual Report is presented using the principle of comparability, at least for two consecutive years. Thus, users of this Annual Report can

berturut-turut. Dengan demikian, pengguna Laporan Tahunan ini dapat melakukan analisis tren kinerja Perseroan.

## PEDOMAN DAN PRINSIP PELAPORAN

Penyusunan Laporan Tahunan Terintegrasi ini merujuk pada POJK No. 29/POJK.03/2016, SEOJK No. 30/SEOJK.03/2016, POJK No. 51/POJK.03/2017, serta Surat Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia, Nomor : Kep-00015/BEI/01-2021, Perihal : Perubahan Peraturan Nomor I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi dan dikombinasikan dengan standar global, yaitu Standar GRI (GRI Standards) yang dikeluarkan oleh *Global Sustainability Standards Board* (GSBB), lembaga yang dibentuk oleh *Global Reporting Initiative* (GRI) untuk menangani pengembangan standar laporan keberlanjutan. Sesuai dengan pilihan yang disediakan dalam Standar GRI, yakni Pilihan Inti dan Pilihan Komprehensif, Laporan Keberlanjutan ini telah disusun sesuai dengan Standar GRI Opsi Core. [GRI 102-54]

Perseroan berupaya untuk menyampaikan semua informasi yang diminta berdasarkan ketentuan di atas. Untuk memudahkan pembaca menemukan informasi yang sesuai dengan rujukan, Perseroan menyertakan penanda khusus berupa angka dan huruf sesuai isi Laporan Tahunan Terintegrasi sebagaimana diatur dalam Lampiran II POJK No. 51/2017, atau pencantuman angka pengungkapan Standar GRI di belakang kalimat atau alinea yang relevan. Data lengkap kecocokan isi laporan dengan kedua rujukan disajikan di bagian belakang. [GRI 102-55]

Melalui Laporan Tahunan Terintegrasi ini, Perseroan berharap para pemangku kepentingan dapat mengetahui komitmen dan kontribusi Perseroan dalam upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

analyze trends in the Company's performance.

## REPORTING GUIDELINES AND PRINCIPLES

The preparation of this Integrated Annual Report refers to POJK No. 29/POJK.03/2016, SEOJK No. 30/SEOJK.03/2016, POJK No. 51/POJK.03/2017, as well as the Decree of the Directors of the Indonesia Stock Exchange, Number: Kep-00015/BEI/01-2021, Regarding: Amendment to Regulation Number IE concerning Obligations to Submit Information and combined with global standards, namely the GRI Standards (GRI Standards) issued by the Global Sustainability Standards Board (GSBB), an institution formed by the Global Reporting Initiative (GRI) to handle the development of sustainability reporting standards. In accordance with the options provided in the GRI Standards, namely Core Options and Comprehensive Options, this Sustainability Report has been prepared in accordance with the GRI Standards Core Options. [GRI 102-54]

The Company's endeavors to disclose all required information based on the the provisions mentioned above. To make it easier for readers to find information that matches the reference, the Company includes special markers in the form of numbers and letters according to the contents of the Integrated Annual Report as stipulated in Attachment II to POJK No. 51/2017, or the inclusion of the GRI Standard disclosure number at the back of the relevant sentence or paragraph. Complete data on the compatibility of the report content with the two references is presented at the back. [GRI 102-55]

Through this Integrated Annual Report, the Company hopes that stakeholders can find out about the Company's commitment and contribution in the effort to achieve the Sustainable Development Goals (SDGs). For

(Sustainable Development Goals/SDG's). Untuk itu, Perseroan juga menyampaikan tautan materialitas laporan ini dengan SDGs, sesuai dengan *SDG Compass, The Guide for Business Action on the SDGs*, yang disusun oleh GRI, *United Nations Global Compact*, dan *the World Business Council for Sustainable Development* (WBCSD).

## PERIODE PELAPORAN [GRI 102-50]

Laporan Tahunan Terintegrasi Perserian tahun buku 2020 memuat kinerja keuangan, kinerja operasional dan kinerja keberlanjutan Perseroan pada periode pelaporan 1 Januari sampai 31 Desember 2020.

## ASESOR EKSTERNAL [GRI 102-56]

GRI merekomendasikan penggunaan asesor eksternal oleh pihak ketiga yang independen untuk memastikan kualitas dan kehandalan informasi yang disampaikan dalam Laporan Tahunan ini. Namun dalam Laporan ini kami belum menyertakan pihak eksternal sebagai asesor. kedepannya kami akan mempertimbangkan hal tersebut. Meskipun demikian, Perseroan menjamin bahwa seluruh data dan informasi yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini telah melalui proses verifikasi internal Perseroan sehingga dapat diandalkan untuk proses evaluasi dan pengambilan keputusan. Sebagai contoh kami menggunakan akuntan publik untuk memverifikasi Laporan Keuangan.

## PERUBAHAN DALAM PELAPORAN DAN PENYAJIAN KEMBALI INFORMASI

Pada Laporan Tahunan Terintegrasi tahun ini terdapat perubahan topik material dibanding

this reason, the Company also delivers the materiality link of this report with SDGs, in accordance with the *SDG Compass, The Guide for Business Action on the SDGs*, compiled by GRI, *United Nations Global Compact*, and the *World Business Council for Sustainable Development* (WBCSD).

## REPORTING PERIOD [GRI 102-50]

The 2020 Integrated Annual Report contains the Company's financial, operational and sustainability performances in the reporting period January 1 to December 31, 2020.

## EXTERNAL ASSESSORS [GRI 102-56]

GRI recommends the use of external assessors by independent third parties to ensure the quality and reliability of the information presented in this Annual Report. However, in this report we have not included external parties as assessors. in the future we will consider this. Nevertheless, the Company guarantees that all data and information disclosed in this Integrated Annual Report has gone through the Company's internal verification process so that it can be relied on for the evaluation and decision-making process. For example, we use public accountants to verify financial statements.

## CHANGES IN REPORTING AND RESTATEMENT OF INFORMATION

In this year's Integrated Annual Report, there is a material topic change compared to the

tahun sebelumnya. Topik material yang tidak muncul seperti tahun sebelumnya adalah sebagai berikut: [GRI 201-4, 203-2, 306-3, 306-4, 306-5, 308-1, 401-3, 404-3, dan GRI 414-1].

## Inisiatif Eksternal [GRI 102-12]

Untuk menjaga keberlanjutan usahanya, Perseroan menerapkan pengelolaan yang berstandar nasional maupun internasional seperti:

1. Sistem manajemen lingkungan yang mengacu pada ketentuan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
2. Standar akuntansi yang mengacu pada *International Financing Reporting Standard* (IFRS).

## Menentukan Isi Laporan [GRI 102-46]

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan bisnis yang memperhatikan aspek-aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan serta menyeimbangkannya dengan kepentingan para pemangku kepentingan, melalui proses dan pendekatan-pendekatan khusus. Perseroan lebih mengerti dan memahami apa yang menjadi perhatian dan ekspektasi para pemangku kepentingan terhadap Perseroan.

Penyusunan laporan dan penjabaran isu-isu material relevan yang menjadi perhatian para pemangku kepentingan, serta menjadi perhatian Perseroan yang telah melalui beberapa tahap yaitu:

### 1. Identifikasi

Perseroan memulai proses penyusunan Laporan Tahunan ini dengan mengidentifikasi aspek dan topik yang material dari segi ekonomi, sosial, dan lingkungan bagi Perseroan termasuk hambatan-hambatan yang dihadapi. Proses mengacu pada prinsip-prinsip konteks berkelanjutan dan keterlibatan

previous year. Material topics that did not appear as in previous years were as follows: [GRI 201-4, 203-2, 306-3, 306-4, 306-5, 308-1, 401-3, 404-3, and GRI 414-1].

## External Initiatives [GRI 102-12]

To maintain the sustainability of its business, the Company implements national and international standard management, such as:

1. Environmental management system that refers to the provisions of the Ministry of Environment and Forestry
2. Accounting standards that refer to the International Financing Reporting Standard (IFRS).

## Determining the Content of the Report [GRI 102-46]

The Company is committed to running a business that pays attention to economic, social and environmental aspects and balances them with the interests of stakeholders, through special processes and approaches. The Company better understands and understands what the stakeholders concern and expect from the Company.

Preparation of reports and elaboration of relevant material issues that are of concern to stakeholders, as well as the attention of the Company which has gone through several stages, namely:

### 1. Identification

The Company begins the process of preparing this Annual Report by identifying material aspects and topics from an economic, social and environmental perspective for the Company, including the obstacles it faces. The process refers to the principles of sustainable context and stakeholder engagement. Determination

para pemangku kepentingan. Penentuan aspek atau isu yang material berdasarkan tingkat pengaruh atau dampaknya terhadap produk, jasa, dan kegiatan bisnis Perseroan.

## 2. Prioritas

Perseroan membuat skala prioritas terhadap aspek yang telah diidentifikasi untuk menentukan aspek yang paling material atau penting bagi Perseroan.

## 3. Validasi

Proses ini melibatkan para pemangku kepentingan melalui *stakeholder engagement* untuk memvalidasi aspek-aspek yang telah teridentifikasi dan menjadi prioritas dan *concern* para pemangku kepentingan. Dalam tahap ini, Perseroan sudah dapat memberikan gambaran matrik aspek material yang menjadi dasar utama penentuan topik-topik dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

## 4. Review

Perseroan selanjutnya melakukan *review* dan evaluasi atas Laporan Tahunan Terintegrasi yang telah disusun dan diterbitkan, untuk melakukan perbaikan dalam menyusun laporan keberlanjutan periode selanjutnya.

Selanjutnya, prinsip penetapan konten Laporan Tahunan Terintegrasi ini didasarkan pada 4 (empat) prinsip, sesuai dengan panduan GRI, yaitu:

1. *Stakeholders inclusiveness* (pelibatan pemangku kepentingan), yaitu melibatkan pemangku kepentingan dalam penentuan topik material yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.
2. *Materiality* (materialitas), diterapkan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini dengan memilih konten laporan yang bersifat

of material aspects or issues based on the level of influence or impact on the Company's products, services and business activities.

## 2. Priority

The Company makes a priority scale for the identified aspects to determine the most material or important aspects for the Company.

## 3. Validation

This process involves stakeholders through stakeholder engagement to validate aspects that have been identified and become priorities and concerns of stakeholders. At this stage, the Company has been able to provide an overview of the material aspect matrix which is the main basis for determining topics in this Integrated Annual Report.

## 4. Reviews

The Company then reviews and evaluates the Integrated Annual Report that has been compiled and published, to make improvements in preparing the sustainability report for the next period.

Furthermore, the principles for determining the content of this Integrated Annual Report are based on 4 (four) principles, in accordance with GRI guidelines, namely:

1. Stakeholders inclusiveness, which involves stakeholders in determining material topics disclosed in this Integrated Annual Report.
2. Materiality, applied in this Integrated Annual Report by selecting material/important report content required by stakeholders.

material/penting, yang diperlukan oleh pemangku kepentingan.

3. *Sustainability context* (konteks keberlanjutan) yang merupakan topik-topik yang terkait dengan konteks keberlanjutan, yang relevan bagi pembuat laporan dalam membuat keputusan, dan
4. *Completeness* (lengkap), yaitu Laporan Tahunan Terintegrasi ini dibuat dengan ruang lingkup yang jelas untuk periode laporan 2020 serta didukung dengan data yang lengkap.

Sementara itu, konten laporan diulas demi memenuhi 6 (enam) prinsip kualitas yang direkomendasikan oleh GRI, meliputi:

1. **Akurasi Informasi** yang disajikan harus akurat dan detail sehingga dapat digunakan oleh para pemangku kepentingan untuk menilai kinerja Perseroan.
2. **Keseimbangan Kinerja** Perseroan yang disajikan harus memuat aspek positif maupun negatif sehingga dapat dinilai secara rasional dan menyeluruh.
3. **Kejelasan Informasi** yang disajikan harus mudah dipahami dan terbuka bagi para pemangku kepentingan untuk diakses.
4. **Daya Banding Informasi** yang disajikan harus konsisten dan dapat digunakan oleh pemangku kepentingan untuk menilai perubahan kinerja yang terjadi pada Perseroan dalam jangka waktu tertentu, dapat dengan menyertakan data dan informasi untuk beberapa tahun sebelum periode pelaporan yang digunakan.
5. **Keandalan Laporan** harus memuat dan menggunakan informasi serta proses yang digunakan dalam menyiapkan Laporan Tahunan, yang dapat diperiksa dan mencerminkan kualitas dan materialitas dari informasi yang disajikan.

3. Sustainability context, which is topics related to the sustainability context, which are relevant for report makers in making decisions, and
4. Completeness (complete), namely this Integrated Annual Report is prepared with a clear scope for the 2020 reporting period and is supported by complete data.

Meanwhile, the report content is reviewed in order to fulfill the 6 (six) quality principles recommended by GRI, including:

1. **Accuracy** The information presented must be accurate and detailed so that it can be used by stakeholders to assess the Company's performance.
2. **The balance of the Company's performance that is presented must contain both positive and negative aspects so that it can be assessed rationally and thoroughly.**
3. **Clarity** The information presented must be easy to understand and open for stakeholders to access.
4. **Comparability** The information presented must be consistent and can be used by stakeholders to assess changes in performance that have occurred in the Company within a certain period of time, by including data and information for several years prior to the reporting period used.
5. **Reliability** The report must contain and use the information and processes used in preparing the Annual Report, which can be checked and reflects the quality and materiality of the information presented.

**6. Ketepatan Waktu Laporan** harus diterbitkan secara rutin sehingga pemangku kepentingan dapat mengambil keputusan secara tepat waktu berdasarkan informasi yang tersedia.

## PERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN DALAM PROSES PENENTUAN MATERIALITAS DAN OBYEK PELAPORAN [5.D.1)] [5.D.2)]

Dalam menyusun Laporan Tahunan Terintegrasi ini, Perseroan telah melakukan pemilihan aspek material berdasarkan proses yang dijelaskan di atas. Perseroan melakukan diskusi awal untuk menentukan aspek yang dipertimbangkan untuk diungkapkan. Perseroan mendefinisikan pemangku kepentingan sebagai entitas atau individu yang terpengaruh oleh kegiatan, produk, dan jasa Perseroan. Di sisi lain, keberadaan mereka juga mempengaruhi Perseroan dalam mewujudkan keberhasilan penerapan strategi dan pencapaian tujuan.

Pelibatan pemangku kepentingan diarahkan pada kepentingan usaha Perseroan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial, kepedulian terhadap masalah-masalah lingkungan, serta memperhatikan skala prioritas dalam membangun komunikasi dengan berbagai mitra strategis.

Untuk menggali dan memenuhi minat, harapan serta kepentingan para pemangku kepentingan, Perseroan secara rutin melaksanakan serangkaian program dan kegiatan dengan melibatkan pemangku kepentingan. Dengan upaya itu, maka Perseroan dapat menempatkan posisinya secara tepat di antara pemangku kepentingan yang sangat beragam demi tercapainya keberlangsungan bisnis Perseroan yang

**6. Timeliness Reports should be published regularly so that stakeholders can make decisions in a timely manner based on available information.**

## INVOLVEMENT OF STAKEHOLDERS IN THE PROCESS OF DETERMINING MATERIALITY AND OBJECT OF REPORTING [5.D.1)] [5.D.2)]

In preparing this Integrated Annual Report, the Company has made a selection of material aspects based on the process described above. The Company conducts preliminary discussions to determine which aspects are considered to be disclosed. The Company defines stakeholders as entities or individuals who are affected by the Company's activities, products and services. On the other hand, their existence also influences the Company in realizing the success of strategy implementation and goal achievement.

Stakeholder involvement is directed at the Company's business interests by paying attention to social responsibility, concern for environmental issues, as well as paying attention to the priority scale in building communication with various strategic partners.

To explore and fulfill the interests, expectations and interests of stakeholders, the Company routinely implements a series of programs and activities involving stakeholders. With these efforts, the Company can position itself appropriately among a very diverse range of stakeholders in order to achieve the sustainability of the Company's productive business as well as the sustainability of the economy, society and the surrounding

produktif maupun keberlanjutan ekonomi, masyarakat, dan lingkungan sekitar. Namun dikarenakan COVID-19 berbagai program penglibatan pemangku kepentingan tidak dapat dilaksanakan.

Pada Laporan Tahunan Terintegrasi ini, Perseroan memasukkan topik material yang berbeda dengan Laporan Tahunan sebelumnya. Pada Laporan Tahunan Terintegrasi ini Perseroan menambahkan rujukan sesuai POJK No. 51/POJK.03/2017.

Namun demikian tetap memasukkan topik material yang sama dengan Laporan tahunan sebelumnya. Selain dianggap masih relevan, kemungkinan untuk melaksanakan uji materialitas juga sangat sulit dilakukan pada periode ini mengingat adanya pandemi Covid-19 di Indonesia.

Adapun topik material pada Laporan Tahunan Terintegrasi ini adalah: **[GRI 102-47]**

environment. However, due to COVID-19, various stakeholder engagement programs cannot be implemented.

In this Integrated Annual Report, the Company includes material topics that are different from the previous Annual Report. In this Integrated Annual Report, the Company adds references according to POJK No. 51/POJK.03/2017.

However, it still includes the same material topics as the previous annual report. Apart from being considered still relevant, the possibility of carrying out a materiality test is also very difficult to do in this period given the Covid-19 pandemic in Indonesia.

The material topics in this Integrated Annual Report are: **[GRI 102-47]**

### **Kinerja Keuangan Berkelanjutan** Sustainable Financial Performance

### **Sumber Daya Manusia** Human Resources

- Melindungi Hak-hak Karyawan
- Kesejahteraan Karyawan
- Keselamatan & Kesehatan Kerja
- Keberagaman & Kesetaraan Kesempatan
- Mitigasi Risiko
- *Protecting Employee Rights*
- *Employee welfare*
- *Occupational Health & Safety*
- *Diversity & Equality of Opportunity*
- *Risk Mitigation*

### **Kinerja Lingkungan** Environmental Performance

- Kinerja Lingkungan
- Inovasi Ramah Lingkungan
- Pengelolaan Air
- Pengelolaan Energi
- *Environmental Performance*
- *Environmentally Friendly Innovation*
- *Water Management*
- *Energy Management*

### **Kinerja Sosial** Social Performance

### **Anti-Korupsi** Anti-Corruption

## Cakupan dan Batasan [GRI 102-45]

Dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini, entitas yang masuk dalam laporan keuangan hanya terbatas pada Perseroan.

## AKSESIBILITAS

Laporan Tahunan Terintegrasi Perseroan 2020 tersedia dalam media cetak (buku) maupun *softcopy* yang dapat diunduh di situs web resmi Perseroan [www.ibf.co.id](http://www.ibf.co.id)

## KONTAK PERSONAL [GRI 102-53]

Perseroan terbuka atas usulan dan saran maupun tanggapan atas informasi yang tersaji dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini. Kirimkan usulan, saran maupun tanggapan Anda melalui Lembar Umpan Balik yang tersedia di bagian terakhir Laporan Tahunan Terintegrasi ini, atau kirimkan melalui surat pos maupun elektronik ke:

## Scope and Limitations [GRI 102-45]

In this Integrated Annual Report, the entities included in the financial statements are only limited to the Company.

## ACCESSIBILITY

The 2020 Integrated Annual Report is available in printed media (book) and softcopy available for download at the Company's official website [www.ibf.co.id](http://www.ibf.co.id).

## PERSONAL CONTACT [GRI 102-53]

The Company is open to suggestions and suggestions as well as responses to the information presented in this Integrated Annual Report. Send us your suggestions, suggestions or feedback via the Feedback Sheet available at the end of this Integrated Annual Report, or submit via postal or electronic mail to:



### PT Intan Baruprana Finance Tbk

INTA Building, Ground Floor  
Jl Raya Cakung Cilincing KM. 3,5  
Jakarta 14130 - INDONESIA  
Tel: + 6221 4401408, + 6221 4408442  
Faks: + 62 21 440 8441  
Hubungan Investor: [corsec@ibf.co.id](mailto:corsec@ibf.co.id)

# Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2020

## Sustainability Performance Highlights 2020



### KINERJA EKONOMI Economic Performance

| Deskripsi<br>Description | Satuan<br>Units           | Tahun (per 31 Desember)<br>Year (as of 31st December) |           |
|--------------------------|---------------------------|-------------------------------------------------------|-----------|
|                          |                           | 2020                                                  | 2019      |
| Jumlah Pendapatan        | Total Revenue             | (35.712)                                              | 186.570   |
| Laba Tahun Berjalan      | Profit For the year       | (562.563)                                             | (117.932) |
| Jumlah Beban             | Total Expense             | (548.828)                                             | (389.287) |
| Penyaluran Dana CSR      | Distribution of CSR Funds | 17                                                    | 100       |



### KINERJA SOSIAL Social Performance

| Deskripsi<br>Description                | Satuan<br>Units                       | Tahun (per 31 Desember)<br>Year (as of 31st December) |                |
|-----------------------------------------|---------------------------------------|-------------------------------------------------------|----------------|
|                                         |                                       | 2020                                                  | 2019           |
| Jumlah Karyawan                         | Total Employee                        | 28                                                    | 43             |
| Jumlah kecelakaan kerja fatal           | Number of fatal work accidents        | Nihil                                                 | Nihil          |
| Biaya pendidikan dan pelatihan karyawan | Employee education and training costs | Rp54.968.000,-                                        | Rp69.125.650,- |



### KINERJA LINGKUNGAN Environmental Performance

| Deskripsi<br>Description                      | Satuan<br>Units                                         | Tahun (per 31 Desember)<br>Year (as of 31st December) |               |
|-----------------------------------------------|---------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|---------------|
|                                               |                                                         | 2020                                                  | 2019          |
| Penggunaan listrik                            | Electricity Usage                                       | Rp206.881.564                                         | Rp223.986.108 |
| Volume penggunaan air                         | Water usage volume                                      | Rp10.531.281                                          | Rp15.259.504  |
| Denda/Sanksi pelanggaran peraturan lingkungan | Fines/sanctions for violating environmental regulations | Nihil                                                 | Nihil         |

# Ikhtisar Keuangan 2020

## 2020 Financial Review

### Ikhtisar Kinerja Operasional

#### Operational Highlights

##### Laporan Laba Rugi Komprehensif (dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Statements of Profit or Loss and Comprehensive Income (in million Rupiah, unless otherwise stated)

| Deskripsi<br>Description                       |                                                | 2020      | 2019      | 2018      | 2017      |
|------------------------------------------------|------------------------------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| Pendapatan                                     | Revenues                                       | (35.712)  | 186.570   | (62.788)  | (37.527)  |
| Beban                                          | Expenses                                       | (548.827) | (389.287) | (116.432) | (249.217) |
| Laba (Rugi) Sebelum Pajak                      | Profit (Loss) Before Tax                       | (584.539) | (147.408) | (179.220) | (286.744) |
| Manfaat (Beban) Pajak                          | Tax Benefit (Expense)                          | (13.558)  | 29.476    | 13.146    | 71.148    |
| Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan              | Profit (Loss) For The Year                     | (598.097) | (117.932) | (166.074) | (215.596) |
| Penghasilan Komprehensif Lain                  | Other Comprehensive Income                     | 424       | (44)      | 981       | (436)     |
| Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan | Total Comprehensive Income (Loss) For The Year | (597.673) | (117.976) | (165.093) | (216.032) |

### Ikhtisar Kinerja Keuangan

#### Financial Highlights

##### Laporan Posisi Keuangan (dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Statements of Financial Position (in million Rupiah, unless otherwise stated)

| Deskripsi<br>Description |                   | 2020      | 2019      | 2018      | 2017      |
|--------------------------|-------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| Total Aset               | Total Assets      | 876.408   | 1.496.592 | 1.903.157 | 2.108.617 |
| Total Liabilitas         | Total Liabilities | 1.198.716 | 1.221.227 | 1.509.816 | 1.980.809 |
| Total Ekuitas            | Total Equity      | (322.308) | 275.365   | 393.341   | 127.808   |

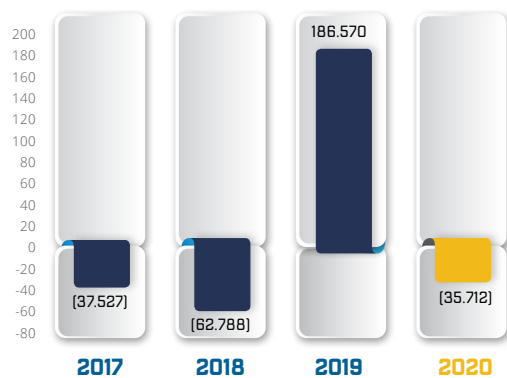
## Rasio Kinerja Keuangan

Performance Ratio

| Deskripsi<br>Description                    |                                       | 2020     | 2019   | 2018   | 2017   |
|---------------------------------------------|---------------------------------------|----------|--------|--------|--------|
| Rasio Laba (Rugi) terhadap Aset             | Return On Assets (ROA)                | (68,24%) | (8%)   | (9%)   | (14%)  |
| Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas          | Return On Equity (ROE)                | N/A      | (43%)  | (42%)  | (169%) |
| Gearing Ratio                               | Gearing Ratio                         | (3,14x)  | 3,71x  | 2,9x   | 980%   |
| Financing to Asset Ratio (FAR)              | Financing To Asset Ratio (FAR)        | 57,9%    | 62,3%  | 65,15% |        |
| Modal Sendiri terhadap Modal Disetor (MSMD) | Paid-Up Capital Equity Ratio          | (45,40%) | 38,8%  | 55,40% |        |
| Permodalan                                  | Capital                               | (25,23%) | 7,75%  | 20,67% |        |
| Non Performing Financing (NPF) - Nett       | Non Performing Financing (NPF) - Nett | 0,58%    | 12,96% | 55,82% |        |

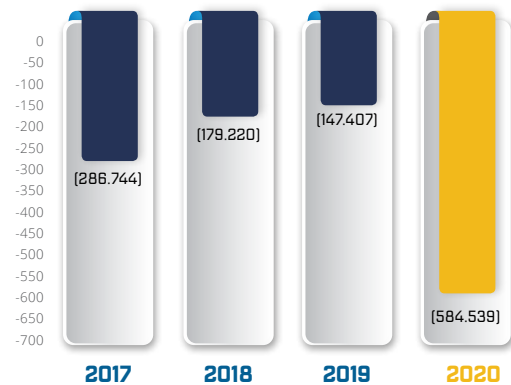
## Pendapatan

Revenues



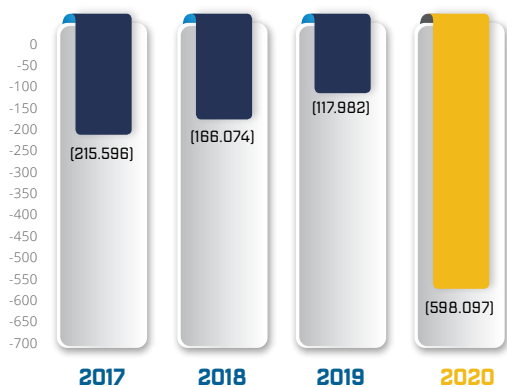
## Labar (Rugi) Sebelum Pajak

Profit (Loss) before Tax



## Labar (Rugi) Bersih Tahun Berjalan

Profit (Loss) for The Year



# Ikhtisar Saham

## Stocks Performance

Kinerja saham Perseroan untuk periode triwulanan pada tahun 2019 dan 2020 secara berturut-turut sebagai berikut:

The Company's shares performance for quarterly period in 2019 and 2020, respectively, as follows:

### Kinerja Saham Perseroan untuk Periode Triwulanan Pada Tahun 2019

The Company's shares performance for quarterly period in 2019

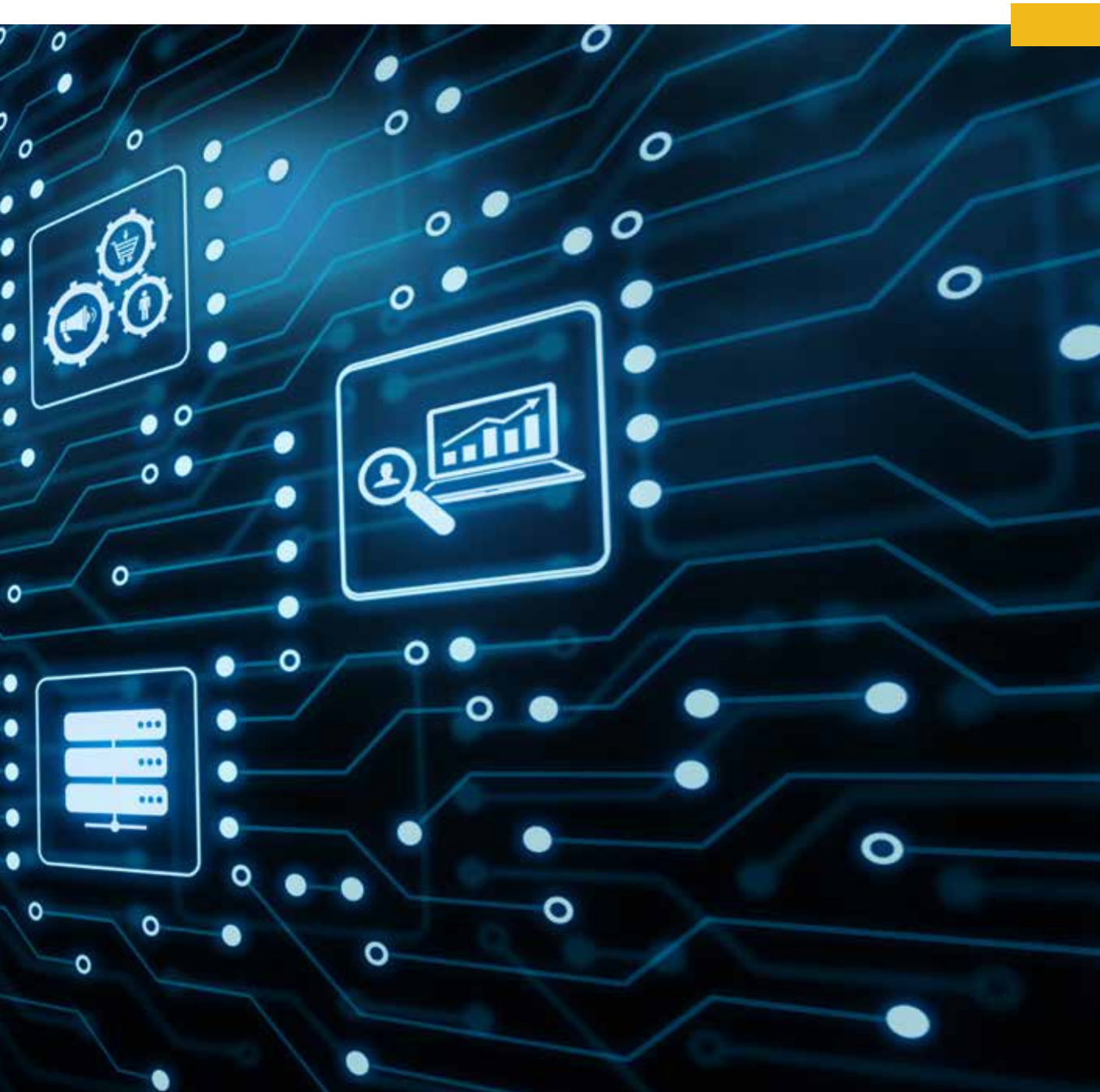
| Deskripsi<br>Description  | Harga Terendah<br>Lowest Price | Harga Tertinggi<br>Highest Price | Harga Penutupan<br>Closing Price | Volume Transaksi<br>Transaction Volume | Nilai Transaksi<br>Transaction Value | Kapitalisasi Saham<br>Stock Capitalization |
|---------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|----------------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------------|
| Triwulan 1<br>1st Quarter | 232                            | 292                              | 266                              | 434.200                                | 221                                  | 403.607.452.234                            |
| Triwulan 2<br>2nd Quarter | 190                            | 274                              | 220                              | 286.500                                | 256                                  | 333.810.674.780                            |
| Triwulan 3<br>3rd Quarter | 131                            | 260                              | 196                              | 8.962.900                              | 845                                  | 297.394.964.804                            |
| Triwulan 4<br>4th Quarter | 160                            | 340                              | 242                              | 96.129.400                             | 365                                  | 367.191.742.258                            |

### Kinerja Saham Perseroan untuk Periode Triwulanan Pada Tahun 2020

The Company's shares performance for quarterly period in 2020

| Deskripsi<br>Description  | Harga Terendah<br>Lowest Price | Harga Tertinggi<br>Highest Price | Harga Penutupan<br>Closing Price | Volume Transaksi<br>Transaction Volume | Nilai Transaksi<br>Transaction Value | Kapitalisasi Saham<br>Stock Capitalization |
|---------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|----------------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------------|
| Triwulan 1<br>1st Quarter | 226                            | 410                              | 300                              | 4.015.600                              | 618                                  | 455.196.374.700                            |
| Triwulan 2<br>2nd Quarter | 282                            | 386                              | 300                              | 474.700                                | 144                                  | 455.196.374.700                            |
| Triwulan 3<br>3rd Quarter | 252                            | 350                              | 300                              | 973.800                                | 206                                  | 455.196.374.700                            |
| Triwulan 4<br>4th Quarter | 254                            | 312                              | 270                              | 1.006.400                              | 296                                  | 409.676.737.230                            |





# Laporan Manajemen

## Management Report



**PETRUS HALIM**

Komisaris  
Commissioner

# Laporan Dewan Komisaris

Report from The Board of Commissioners

**Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,**

**Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberi rahmat kepada kita semua, sehingga PT Intan Baruprana Finance Tbk dapat melalui tahun 2020 meskipun dengan catatan pencapaian finansial yang kurang mengembirakan.**

Our Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Our gratitude goes to God Almighty who has given grace to all of us, so that PT Intan Baruprana Finance Tbk can get through 2020 even with a less satisfying financial achievement.

Meskipun demikian, Dewan Komisaris telah melakukan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dengan itikad baik, bertanggung jawab dan penuh kehati-hatian demi kepentingan Perseroan. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris melakukannya secara independen, berpedoman kepada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku, serta berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

## TINJAUAN MAKRO EKONOMI DAN KINERJA PERSEROAN

Perekonomian global praktis mengalami perlambatan, bahkan di beberapa negara cenderung mengalami kontraksi. Di sisi lain, pada level nasional, fundamental ekonomi makro Indonesia dalam kondisi kurang baik.

However, the Board of Commissioners has performed supervisory duties and provided advice to the Board of Directors in good faith, responsibly and prudently for the benefit of the Company. In carrying out its duties and functions, the Board of Commissioners performs independently, guided by the provisions of the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations, and is based on the principles of good corporate governance.

## REVIEW ON MACRO ECONOMY AND COMPANY'S PERFORMANCE

The global economy is practically experiencing a slowdown, even in some countries it tends to experience contraction. On the other hand, at the national level, Indonesia's macroeconomic fundamentals are in poor condition. The

Perekonomian Indonesia selama tahun 2020 menunjukkan kinerja yang negatif dengan tingkat pertumbuhan -2,20%. Namun seiring berjalannya waktu, hingga akhir tahun 2020 mulai terlihat hasil dari kebijakan pemerintah dalam menangani covid19, terutama yang terkait dengan upaya-upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Dalam rencana bisnis tahun 2020, secara financial dan non financial, Perseroan telah mencanangkan 3 tujuan utama yaitu :

1. Mempercepat penurunan nilai NPF;
2. Meningkatkan berbagai sumber dana;
3. Percepatan bisnis yang prudent;

Sebagaimana diketahui bahwa perekonomian secara global dan nasional mengalami dampak akibat pandemi Covid-19 dan hal tersebut juga membawa dampak yang cukup signifikan terhadap kinerja Perseroan di tahun 2020, sehingga Perseroan tidak dapat merealisasikan 3 (tiga) hal yang menjadi tujuan utama tersebut di tahun 2020.

Non Performing Financing yang telah mulai membaik diakhir tahun 2019, kembali meningkat di tahun 2020 akibat dampak Covid-19. Perseroan juga tidak memperoleh pendanaan baru sebagaimana yang direncanakan sehingga Perseroan tidak dapat membukukan pembiayaan baru sepanjang tahun 2020. Percepatan pertumbuhan bisnis yang diharapkan juga tidak dapat teralisasi, bahkan akibat dampak Covid-19 Perseroan harus memberikan relaksasi kepada debitur agar arus kas Perseroan dapat terjaga.

Kondisi diatas menyebabkan kinerja Keuangan Perseroan tahun 2020 menunjukan pertumbuhan negatif dibandingkan periode tahun sebelumnya. Perseroan membukukan pendapatan sebesar negatif Rp35,71 milyar, turun Rp222,28 milyar atau 119,14% dibandingkan dengan pendapatan tahun

Indonesian economy during 2020 showed a negative performance with a growth rate of -2.20%. However, over time, as end of 2020 the results of government policies in dealing with Covid19 have begun to appear, especially those related to efforts to recover the economic growth.

In the 2020 business plan, financially and non-financially, the Company has launched 3 main objectives, as follows:

1. Accelerate the decline in the NPF value;
2. Increase various sources of funds;
3. Prudent business acceleration;

As broadly known that the economy experienced an impact due to the Covid-19 pandemic at national and global levels, and the condition also had a significant impact on the Company's performance in 2020, so that the Company could not achieve the 3 (three) objectives as the main goals in 2020.

Non-Performing Financing, which began to improve at the end of 2019, was increasing in 2020 as the impact of Covid-19. The Company also does not receive new funding as planned so that the Company cannot book new financing throughout 2020. The expected business growth acceleration cannot be realized, even due to the impact of Covid-19, the Company must provide relaxation to debtors so that the Company's cash flow can be maintained.

The above conditions caused the Company's 2020 financial performance to show negative growth compared to the previous year period. The company posted a negative revenue of Rp35.71 billion, decreased by Rp222.28 billion or 119.14% compared to 2019 revenue of Rp186.57 billion, while net profit (loss)



2019 sebesar Rp186,57 milyar sedangkan laba (rugi) bersih tahun berjalan terealisasi negatif sebesar Rp562,56 miliar, terjadi penurunan sebesar Rp444,63 miliar atau 377,02% dibandingkan tahun 2019.

## MEKANISME DAN FREKUENSI PENGAWASAN

Dewan Komisaris memberikan perhatian yang besar terhadap pengelolaan sumber pendanaan untuk pembiayaan yang dilakukan Perseroan. Untuk itu, Dewan Komisaris selalu mengingatkan dalam tugas Pengawasannya kepada Direksi agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Pemenuhan rasio-rasio keuangan sebagaimana yang ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan yaitu rasio *Non Performing Financing* (NPF), rasio permodalan dan rasio MSMD;
2. Pemberian restrukturisasi kepada debitur-

for the current year was achieved negative of Rp562.56 billion, a decrease of Rp444,63 billion or 377.02% compared to 2019.

## MONITORING MECHANISM AND FREQUENCY

The Board of Commissioners pays great attention to the management of sources of funding for financing carried out by the Company. For this reason, the Board of Commissioners always reminds the Board of Directors in its Supervision duties to pay attention to the following matters:

1. Fulfillment of financial ratios as determined by the Financial Services Authority, namely the Non-Performing Financing (NPF) ratio, capital ratio and MSMD ratio;
2. Granting restructuring to debtors of the Company affected by Covid-19 who still

debitur Perseroan yang terdampak Covid-19 yang masih mempunyai potensi untuk melakukan pembayaran dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang berlaku atas restrukturisasi akibat dampak Covid-19.

3. Penerapan PSAK 71 dengan membentuk pencadangan (impairment) sesuai dengan ketentuan yang berlaku sehingga dapat berdampak pada pemenuhan rasio NPF Perseroan menjadi dibawah 5 %.
4. Dengan kondisi sumber dana yang terbatas, tetap dapat melakukan *collection* secara maksimal untuk mempertahankan arus kas Perseroan.
5. Melakukan evaluasi terhadap amandemen perjanjian homologasi untuk dijadikan reminder terhadap kewajiban-kewajiban Perseroan yang harus dipenuhi.
6. Menjaga dan mengelola aset-aset Perseroan dengan baik sehingga dapat direaktivasi kembali atau dilakukan penjualan aset agar dapat memperbaiki *cashflow* Perseroan;
7. Melakukan upaya-upaya agar rencana konversi hutang menjadi saham oleh seluruh Kreditur Separatis Perseroan (Perbankan) dapat terlaksana dengan baik guna memperbaiki struktur permodalan Perseroan;
8. Memberikan arahan untuk menjalankan perusahaan dengan penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko;
9. Memastikan bahwa pelaksanaan operasional perusahaan dan pengambilan keputusan telah sesuai dengan standar operasional dan prosedur serta ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
10. Melakukan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan digunakan Perseroan untuk tahun buku 2020 sesuai dengan rekomendasi dari Komite Audit.

have the potential to make payments with due observance of the applicable provisions for restructuring due to the impact of Covid-19.

3. Implementation of PSAK 71 by establishing impairments in accordance with applicable regulations so as to have an impact on the fulfillment of the Company's NPF ratio to below 5%.
4. With limited sources of funds, it is still possible to carry out maximum collections to maintain the Company's cash flow.
5. Evaluating the amendments to the homologation agreement to serve as a reminder of the Company's obligations that must be fulfilled.
6. Maintain and manage the Company's assets properly so that they can be reactivated or asset sales can be made in order to improve the Company's cash flow;
7. Make efforts so that the plan to convert debt into shares by all of the Company's Separatist Creditors (Banking) can be carried out properly in order to improve the Company's capital structure;
8. Provide direction to run the company by implementing good corporate governance and risk management;
9. Ensure that the company's operational implementation and decision making are in accordance with operational standards and procedures as well as the prevailing laws and regulations.
10. To appoint a Public Accountant and/or Public Accountant Firm to be used by the Company for the 2020 financial year in accordance with the recommendations of the Audit Committee.

Hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi telah terjalin dengan baik dengan mengedepankan prinsip saling menghormati wewenang masing-masing pihak. Dewan Komisaris secara rutin setiap bulan mengadakan pertemuan dengan Direksi untuk membahas berbagai hal terkait pengelolaan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi dalam forum rapat gabungan baik yang diadakan secara fisik maupun online.

Dalam forum tersebut, Dewan Komisaris dapat meminta penjelasan kepada Direksi mengenai kinerja Perseroan dan berbagai kendala yang dihadapi. Dewan Komisaris dapat menyampaikan pandangan dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai hal tersebut. Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris melaksanakan 9 (sembilan) kali rapat gabungan dengan Direksi.

Selain forum rapat gabungan, organ Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi dapat melakukan rapat dengan mengundang Departemen terkait untuk membahas bidang-bidang yang menjadi tanggung jawab masing-masing Komite.

## PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik di lingkungan Perseroan terus mengalami kemajuan yang berarti. Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas penerapan prinsip GCG dengan menyempurnakan organ dan tata laksana penerapan GCG.

Dewan Komisaris juga secara aktif mengawasi penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam operasional Perseroan.

Working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is well established by prioritizing the principle of mutual respect for the authority of each party. The Board of Commissioners regularly holds meetings with the Board of Directors every month to discuss various matters related to the management of the Company which is carried out by the Board of Directors in joint meeting forums, both offline and online.

In this forum, the Board of Commissioners may request an explanation from the Board of Directors regarding the Company's performance and the various obstacles it faces. The Board of Commissioners can convey their views and provide advice to the Board of Directors regarding this matter. Throughout 2020, the Board of Commissioners held 9 (nine) joint meetings with the Board of Directors.

In addition to joint meeting forums, the organs of the Board of Commissioners, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, may hold meetings by inviting the relevant Departments to discuss areas that are the responsibility of each Committee.

## VIEWS ON CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners considers that the implementation of the principles of Good Corporate Governance within the Company continues to make significant progress. The Company continues to strive to improve the quality of the implementation of GCG principles by improving the GCG organs and procedures.

The Board of Commissioners also actively monitors the implementation of the principles of good corporate governance in the

Melalui Komite Audit, Dewan Komisaris terus berkoordinasi dengan Satuan Pengawasan Internal untuk memastikan sistem pengendalian internal Perseroan berjalan dengan baik.

Seluruh kegiatan yang dilakukan Dewan Komisaris dan organ di bawah Dewan Komisaris terdokumentasi dengan baik. Ini merupakan salah satu langkah yang dilakukan Dewan Komisaris untuk membudayakan GCG di lingkungan Dewan Komisaris.

Selain itu, dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dan organ di bawah Dewan Komisaris selalu dilandasi pada pedoman dan tata tertib yang telah ditetapkan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## **PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS**

Dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris menilai kedua Komite yang membantu Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Komite Audit telah melakukan penelaahan atas laporan keuangan Perseroan secara berkala yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan, melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan dan memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dengan Akuntan Publik.

Company's operations. Through the Audit Committee, the Board of Commissioners continues to coordinate with the Internal Audit Unit to ensure that the Company's internal control system runs well.

All activities carried out by the Board of Commissioners and organs under the Board of Commissioners are well documented. This is one of the steps taken by the Board of Commissioners to cultivate GCG within the Board of Commissioners.

In addition, in carrying out its functions, duties and responsibilities, the Board of Commissioners and organs under the Board of Commissioners are always based on established guidelines and rules and the prevailing laws and regulations.

## **ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS**

In carrying out its functions, duties and responsibilities, the Board of Commissioners assesses that the two Committees that assist the Board of Commissioners have carried out their duties and responsibilities properly.

The Audit Committee has periodically reviewed the Company's financial statements that will be issued by the Company to the public and/or authorities, including financial reports, projections, and other reports related to the Company's financial information, has reviewed compliance with laws and regulations relating to the Company. Company activities and provide independent opinion in the event of disagreements between management and the Public Accountant.

## APRESIASI

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi dan jajaran manajemen serta seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja keras yang telah diberikan kepada Perseroan.

Terima kasih juga kami sampaikan kepada para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan sehingga Dewan Komisaris dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Tak lupa, atas nama Dewan Komisaris, kami juga mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada seluruh investor dan mitra kerja.

## APPRECIATION

The Board of Commissioners would appreciate the Board of Directors and management as well as all employees for the dedication and hard work that has been assigned to the Company.

We would also thank the shareholders and stakeholders for their trust and support so that the Board of Commissioners can carry out its duties and responsibilities properly.

Last but not least, on behalf of the Board of Commissioners, we would also like to express our deepest gratitude to all of our investors and partners.

Jakarta, Mei / May 2021



**PETRUS HALIM**

**Komisaris**  
*Komisaris*



**CAROLINA DINA  
RUSDIANA**

Direktur Utama  
President Director

# Laporan Direksi

Report from The Board of Directors

**Puji syukur kami sampaikan kepada Tuhan Yang Maha Esa, Direksi PT Intan Baruprana Finance Tbk, dapat menyampaikan Laporan Terintegrasi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.**

Our gratitude goes to God Almighty, the Board of Directors of PT Intan Baruprana Finance Tbk, for being able to submit an Integrated Report for the financial year ending on December 31, 2020.

## TINJAUAN MAKRO EKONOMI DAN INDUSTRI

Tahun 2020, dunia dihadapkan dengan pandemi COVID-19 yang belum pernah terjadi sebelumnya sehingga pada dasarnya tidak ada yang bisa mengukur dampaknya terhadap perekonomian global. Pada bulan Oktober 2020, International Monetary Fund (IMF) mengeluarkan prediksi bahwa pertumbuhan ekonomi global tahun 2020 diperkirakan akan mengalami kontraksi sebesar 4,4%.

Sementara itu, untuk memitigasi penyebaran COVID-19, Pemerintah Indonesia menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sebagai upaya untuk menghambat penyebaran pandemi. Namun pembatasan ini berdampak pada perlambatan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia yang turun menjadi 2,97% (YoY). Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia terkontraksi 2,07% pada tahun 2020. Ke depan, pertumbuhan

## OVERVIEW OF MACROECONOMICS AND INDUSTRY

In 2020, the world experienced an unprecedented COVID-19 pandemic thereby basically no one can measure the impact on the global economy. In October 2020, the International Monetary Fund (IMF) issued a prediction that global economic growth in 2020 is expected to contract by 4.4%.

Meanwhile, to mitigate the COVID-19 transmission, the Government of Indonesia implemented Large-Scale Social Restrictions (PSBB) as an initiative to prevent the pandemic transmission. However, this restriction resulted in a slowdown in the growth of Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) which fell to 2.97% (YoY). Based on data released by the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's economic growth would be contracted to 2.07% in 2020. Going forward,

ekonomi domestik yang membaik hingga akhir 2020, diperkirakan akan meningkat secara bertahap pada 2021. Bank Indonesia mengarahkan bauran kebijakan akomodatif serta memperkuat sinergi dengan Pemerintah dan otoritas terkait untuk terus mendukung pemulihan ekonomi nasional.

Industri multifinance melemah akibat perekonomian yang lesu. Pada akhir 2020, piutang pembiayaan berkontraksi 18,2% yoy. Penurunan terdalam terjadi pada segmen pembiayaan kendaraan bermotor, yang sejak lama menjadi kontributor utama bagi industri ini. Rasio NPF perusahaan multifinance mencapai 4,01% di bulan Desember, setelah mencapai puncaknya pada 5,60% di bulan Juli. Kebijakan restrukturisasi kredit OJK yang diluncurkan Maret 2020 untuk menjaga stabilitas sistem jasa keuangan dalam menghadapi Covid-19 dan pelonggaran bertahap kebijakan pembatasan sosial skala besar menjelang akhir tahun, cukup membantu arus kas debitur, sehingga meringankan beban keuangan mereka dan menghindarkan mereka dari kepailitan.

## KINERJA PERSEROAN

Bagi Perseroan, tahun 2020 merupakan tahun yang penuh tantangan ditengah deraan pandemi COVID-19. Sebagaimana diketahui, kondisi eksternal Perseroan sangat mempengaruhi kinerja Perseroan. Pada tahun 2020, karena terjadinya Pandemi Covid-19, berdampak pada berbagai aktivitas yang harusnya dilakukan Perseroan.

Maka untuk mempertahankan kelangsungan usaha, di tahun 2020 Perseroan telah mengambil tindakan dengan :

1. Menyusun kebijakan internal untuk pemberian relaksasi kepada debitur-debitur Perseroan yang terdampak Covid-19;
2. Memberikan relaksasi kepada debitur-

domestic economic growth that improves until the end of 2020 is expected to increase gradually in 2021. Bank Indonesia directs the accommodative policy mix and strengthens synergies with the Government and related authorities to continue to support the national economic recovery.

The multi-finance industry was slowing down due to the sluggish economy. At the end of 2020, financing receivables contracted 18.2% yoy. The deepest decline occurred in the motor vehicle financing segment, which has long been a major contributor to this industry. The multi-finance company NPF ratio reached 4.01% in December, after hit the peak at 5.60% in July. The OJK credit restructuring policy launched in March 2020 to maintain the stability of the financial service system in the face of Covid-19 and the gradual easing of large-scale social restriction policies towards the end of the year, is sufficient to help debtors' cash flow, thereby reducing their financial burden and preventing them from bankruptcy.

## COMPANY PERFORMANCE

The Company viewed 2020 as a year full of challenges amid the onslaught of the COVID-19 pandemic. As is well known, the external conditions of the Company greatly affect the Company's performance. In 2020, due to the Covid-19 Pandemic, it will have an impact on various activities should be done by the Company.

Therefore, to maintain business continuity, in 2020 the Company has taken several initiatives, as follows:

1. Formulating an internal policy to provide relaxation to the Company's debtors affected by Covid-19;
2. Providing relaxation to the Company's debtors who have been affected by

debitur Perseroan yang terdampak Covid-19 dengan cara melakukan restrukturisasi dengan melakukan penyesuaian jumlah angsuran dan jangka waktu yang disesuaikan dengan kemampuan debitur;

3. Mengajukan relaksasi kepada seluruh Kreditur Perseroan agar Perseroan tetap dapat melaksanakan kewajibannya;
4. Mengajukan relaksasi kepada Otoritas Jasa Keuangan dalam hal pemenuhan rasio-rasio sebagaimana yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Dalam pelaksanaan kepatuhan Perseroan kepada aturan yang berlaku, di tahun 2020, Perseroan telah melakukan penerapan PSAK 71, sehingga dapat memenuhi ketentuan pencadangan (*impairment*) dan menekan rasio *Non Performing Financing* dibawah 5 (lima) % sesuai ketentuan OJK.

Berdasarkan kondisi tersebut diatas, sepanjang tahun 2020, Perseroan membukukan pendapatan negative Rp (35,71) milyar dibandingkan dengan pendapatan tahun 2019 sebesar negatif Rp (186,57) Milyar. Secara keseluruhan, pencapaian kinerja Perseroan sepanjang tahun buku mengalami penurunan jika dibandingkan dengan kinerja di tahun sebelumnya.

## PROSPEK USAHA

Sepanjang tahun 2021, diprediksi kondisi pandemi Covid-19 masih belum pulih sempurna dan melihat kondisi Perseroan yang masih dalam kondisi merugi, maka di tahun 2021 ini, dengan dukungan penuh dari seluruh Pemegang Saham dan Para Kreditur serta mengacu kepada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dan Penerapan Manajemen Risiko maka Perseroan akan fokus dengan langkah-langkah strategis yang telah ditetapkan.

Covid-19 by restructuring by making adjustments to the amount of installments and the period according to the debtor's ability;

3. Propose relaxation to all of the Company's Creditors so that the Company can continue to carry out its obligations;
4. Propose relaxation to the Financial Services Authority in fulfilling the ratios as stipulated in the Financial Services Authority Regulation.

In implementing the Company's compliance with applicable regulations, in 2020, the Company has implemented PSAK 71, so that it can meet the provisions for impairments and reduce the Non-Performing Financing ratio to below 5 (five)% in accordance with OJK regulations.

Based on the above conditions, throughout 2020, the Company recorded negative revenue of Rp (35.71) billion compared to 2019 revenue of negative Rp(186.57) billion. Overall, the Company's performance achievement during the financial year has decreased when compared to the performance in the previous year.

## BUSINESS PROSPECT

Throughout 2021, it is predicted that the Covid-19 pandemic condition is still not fully recovered and seeing the condition of the Company which is still in a loss condition, then in 2021, with the full support of all Shareholders and Creditors as well as referring to the principles of Good Corporate Governance. Good and Implementation of Risk Management, the Company will focus on the strategic steps that have been determined.

Kerugian yang dialami oleh Perseroan berdampak terhadap penurunan modal Perseroan, sehingga untuk memenuhi ketentuan OJK yang terkait dengan permodalan, Perseroan perlu melakukan aksi korporasi baik melalui PMTHMETD maupun HMETD. Untuk itu maka Perseroan berupaya mengundang potensial investor untuk menanamkan modalnya di Perseroan.

Walaupun dalam kondisi pandemi Covid-19 ini, dirasa sulit bagi Perseroan untuk mendapatkan pendanaan baru baik dari perbankan maupun dari investor strategis lainnya, namun dengan dukungan penuh dari Pemegang Saham dan Para Kreditur sebagaimana yang telah disampaikan kepada OJK melalui surat Perseroan nomor 021/IBF/CPL-SK/IX/20 Tanggal 30 September 2020 perihal Penyampaian Dokumen Pernyataan Tidak Keberatan Atas Rencana Pemenuhan dan Aksi Korporasi PT Intan Baruprana Finance Tbk; Perseroan optimis untuk dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.

Untuk menekan kerugian, Perseroan juga telah melakukan efisiensi diberbagai bidang termasuk sumber daya manusia. Namun dengan tingkat kompetensi karyawan yang memadai, dengan rangkap tugas yang diberikan, diharapkan mampu mencapai target yang ditentukan dengan tetap menjaga prinsip kehati-hatian, Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dan Manajemen Risiko.

Maka ditahun 2021, walaupun diprediksi pandemi Covid-19 ini masih belum berakhir, Perseroan tetap berupaya untuk mengembangkan usahanya dengan dukungan penuh dari Pemegang Saham dan Para Kreditur dengan fokus utamanya tetap pada pembiayaan alat-alat berat. Perseroan melakukan berbagai upaya untuk dapat bertahan ditengah situasi yang tidak menentu ini dan membuka kesempatan untuk menggandeng para *investor* yang

The losses experienced by the Company have an impact on the decrease in the Company's capital, so in order to comply with OJK regulations related to capital, the Company needs to take corporate action either through PMTHMETD or HMETD. For this reason, the Company seeks to invite potential investors to invest in the Company.

Even though in the conditions of the Covid-19 pandemic, it is difficult for the Company to obtain new funding from both banks and other strategic investors, but with the full support of Shareholders and Creditors as conveyed to OJK through the Company's letter number 021/IBF/CPL-SK/IX/20 Dated 30 September 2020 regarding Submission of Documents for Statement of No Objection on the Compliance Plan and Corporate Action of PT Intan Baruprana Finance Tbk; The Company is optimistic to be able to maintain its business continuity.

To reduce losses, the Company has also conducted efficiency in various fields including human resources. However, with an adequate level of employee competence, with the multiple assigned tasks, it is hoped that they will be able to achieve the determined targets while maintaining the principles of prudence, Good Corporate Governance and Risk Management.

Therefore, in 2021, even though it is predicted that the Covid-19 pandemic is still not over, the Company continues to strive to develop its business with the full support of Shareholders and Creditors with the main focus on the financing of heavy equipment. The Company has made various efforts to survive in the midst of this uncertain situation and opens opportunities to partner with investors who are interested in establishing strategic partnerships with the Company.

tertarik menjalin kemitraan strategis dengan Perseroan.

## PRAKTIK TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan memiliki komitmen dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip dan praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) dalam segala lini bisnis dan operasional Perseroan. Sebagai wujud dari komitmen tersebut, segenap aspek pengelolaan bisnis Perseroan senantiasa disempurnakan dengan melakukan berbagai proses transformasi secara konsisten dan berkelanjutan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Perseroan sangat menyadari, penerapan GCG tidak hanya sebagai upaya untuk memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip korporasi yang sehat, namun juga diharapkan mampu mendorong Perseroan untuk menjalankan kegiatan operasional Perseroan sesuai dengan standar *best practices*.

## PENUTUP

Direksi akan terus mengelola Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip GCG dan kehati-hatian. Oleh karena itu, kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Pemegang saham, Dewan Komisaris, serta pihak regulator beserta seluruh manajemen Perseroan yang telah bekerja keras menyelesaikan tugas Perseroan selama tahun 2020 meskipun tantangan di tahun ini sangatlah berat.

## GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRACTICES

The Company is committed to implementing the principles and practices of Good Corporate Governance (GCG) in all lines of business and operations of the Company. As a manifestation of this commitment, all aspects of the Company's business management are constantly being refined by carrying out various transformation processes consistently and continuously in accordance with the principles of GCG.

The Company is well aware that the implementation of GCG is not only an effort to comply with applicable laws and regulations and sound corporate principles, but is also expected to be able to encourage the Company to carry out the Company's operational activities in accordance with the best practices standards

## CLOSING

The Board of Directors would strive to manage the Company by adapting the good corporate governance and prudent principles. Therefore, we would like to express our most sincere appreciation to the shareholders, the Board of Commissioners, as well as the regulators and all management of the Company who have worked hard to complete the Company's duties in 2020 despite the tough challenges this year.

Jakarta, Mei/ May 2021

  
**CAROLINA DINA RUSDIANA**  
Direktur Utama  
President Director

# Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi untuk Laporan Terintegrasi 2020

Statement of Responsibility from Board of Commissioners and Board of Directors for 2020 Integrated Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Terintegrasi tahun 2020 PT Intan Baruprana Finance Tbk telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.

Jakarta, 31 Mei 2021

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Integrated Report 2020 PT Intan Baruprana Finance Tbk have been fully disclosed and being solely responsible upon the accountability of the Annual Report Contents altogether with the Financial Statements.

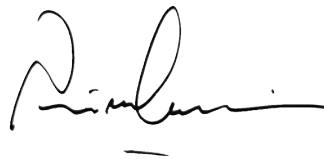
Jakarta, May 31<sup>st</sup>, 2021

---

## DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

---



**PETRUS HALIM**

Komisaris  
Commissioner

---

## DIREKSI

Board of Directors

---



**CAROLINA DINA RUSDIANA**

Direktur Utama  
President Director



**ALEXANDER REYZA**

Direktur  
Director



**MULYADI**

Direktur  
Director

# Penjelasan Direksi

## Explanation from the Board of Directors

### PENJELASAN NILAI KEBERLANJUTAN PERSEROAN

Sejalan dengan pemberlakuan POJK No.51/POJK,03/2017, keberadaan nilai keberlanjutan di IBF semakin kuat karena menjadi spirit dalam penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Perseroan.

Laporan ini merupakan Laporan Keberlanjutan pertama Perseroan yang disusun sebagai bentuk transparansi dan komunikasi Perseroan kepada seluruh pemangku kepentingan. Laporan ini juga menunjukkan komitmen dan kinerja Perseroan dalam keberlanjutan, sekaligus menjadi pemicu untuk meningkatkan pencapaian Perseroan terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Perseroan berfokus pada pola kerja dan kegiatan operasional yang efisien pada semua lini bisnis, dengan memperhatikan keselarasan ekonomi, sosial, dan lingkungan, sehingga bisnis Perseroan diharapkan tidak hanya menghasilkan keuntungan (profit), melainkan dapat menciptakan nilai tambah untuk lingkungan (planet) dan berkontribusi kepada masyarakat (people).

Laporan ini ditujukan kepada seluruh Pemangku Kepentingan sebagai salah satu landasan melakukan penilaian atas kinerja Perseroan. Para Pemangku Kepentingan dapat melakukan evaluasi mengenai sejauh mana Perseroan dapat berperan serta dalam menjalankan kewajibannya bagi keberlanjutan bidang lingkungan, ekonomi dan sosial terkait praktik bisnisnya.

### EXPLANATION OF THE COMPANY'S SUSTAINABILITY VALUE

In line with the implementation of POJK No.51/POJK,03/2017, the existence of the value of sustainability at the IBF is getting stronger because it has become the spirit in the preparation of the Company's Sustainable Finance Action Plan (RAKB).

This report is the Company's first Sustainability Report prepared as a form of transparency and communication of the Company to all stakeholders. This report also demonstrates the Company's commitment and performance in sustainability, as well as being a trigger to increase the Company's achievements in economic, social and environmental aspects.

The Company focuses on efficient work patterns and operational activities in all lines of business, by paying attention to economic, social and environmental harmony, so that the Company's business is expected to not only generate profits (profit), but can create added value for the environment (planet) and contribute to society (people).

This report is addressed to all Stakeholders as one of the bases for evaluating the Company's performance. Stakeholders can evaluate the extent to which the Company can participate in carrying out its obligations for environmental, economic and social sustainability in relation to its business practices.

## RESPON PERSEROAN TERHADAP ISU TERKAIT PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Kami menerbitkan Laporan ini sebagai wujud komitmen terhadap pembangunan keberlanjutan. Keberlanjutan berperan penting di Perseroan, dimana Kami menterjemahkan keberlanjutan ke dalam perilaku konsistensi dalam upaya menekan dampak lingkungan akibat operasi Perseroan dan melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan. Praktik prinsip keberlanjutan telah dijalankan oleh Perseroan sejak lama dan akan terus berlanjut untuk memelihara eksistensi Perseroan dalam jangka panjang.

Melalui Laporan ini, kami berharap para pemangku kepentingan, meliputi kreditur, debitur, pemasok, karyawan, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, dapat mengetahui komitmen dan kontribusi Perseroan dalam upaya pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDG's).

Laporan ini disusun berdasarkan POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Kami berusaha untuk menyampaikan semua informasi yang perlu diungkapkan seperti ditentukan dalam POJK.No.51/POJK.03/2017. IBF membuat prioritas atas aspek-aspek atau isu-isu keberlanjutan yang diidentifikasi pada langkah sebelumnya guna menetapkan tingkat materialitas isu-isu penting yang akan dilaporkan.

Dengan adanya laporan ini, diharapkan para Pemangku Kepentingan dapat mengetahui berbagai informasi mengenai kinerja keberlanjutan yang telah dilaksanakan oleh Perseroan selama tahun 2020 dan menjadikan laporan ini sebagai rujukan dalam mengambil keputusan di masa yang akan datang.

## THE COMPANY'S RESPONSE TO ISSUES RELATED TO THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE;

We publish this report as a form of commitment to sustainable development. Sustainability plays an important role in the Company, where we translate sustainability into consistent behavior in an effort to reduce the environmental impact of the Company's operations and carry out corporate social responsibility. The Company has practiced the principles of sustainability for a long time and will continue to maintain the Company's existence in the long term.

Through this report, we hope that stakeholders, including creditors, debtors, suppliers, employees, shareholders and other stakeholders, can find out about the Company's commitment and contribution in the effort to achieve the Sustainable Development Goals (SDG's).

This report is prepared based on POJK No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies. We try to convey all the information that needs to be disclosed as specified in POJK No.51/POJK.03/2017. IBF prioritizes the sustainability aspects or issues identified in the previous step in order to determine the materiality level of the important issues to be reported

With this report, it is hoped that Stakeholders will be able to find various information regarding the sustainability performance that has been implemented by the Company during 2020 and make this report a reference in making decisions in the future.



## KOMITMEN PIMPINAN PERSEROAN DALAM PENCAPAIAN PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Perseroan menyadari bahwa keberadaannya diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi masyarakat sekitar dan menjaga keharmonisan antara Perseroan dan masyarakat. Oleh sebab itu, Perseroan memiliki komitmen untuk bisa memberikan kontribusi bagi masyarakat melalui kegiatan tanggung jawab sosial (CSR) serta Negara melalui pembayaran pajak..

Perseroan berusaha untuk membangun fondasi yang kokoh guna mencapai target kinerja keberlanjutan yang berorientasi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Perseroan bertekad untuk bersinergi dengan seluruh pemangku kepentingan, terutama karyawan, untuk selalu menyesuaikan perubahan di masa depan.

## COMMITMENT OF THE LEADERSHIP OF THE COMPANY IN ACHIEVING THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE

The Company realizes that its existence is expected to provide added value to the surrounding community and maintain harmony between the Company and the community. Therefore, the Company has a commitment to be able to contribute to society through social responsibility (CSR) activities as well as the State through tax payments.

The Company strives to build a solid foundation in order to achieve its sustainability performance targets oriented towards the Sustainable Development Goals (SDGs). The Company is determined to work together with all stakeholders, especially employees, to always adapt to changes in the future.

## PENCAPAIAN KINERJA PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Tahun 2020 IBF mencatatkan pendapatan meskipun ditengah tantangan pandemi COVID-19, diantaranya pembukuan pendapatan dst

Kemudian untuk pengembangan masyarakat melalui program CSR dengan memberikan donasi kepada pihak yang membutuhkan, IBF telah merealisasikan program Tanggung Jawab dengan nilai sebesar Rp16.622.250,-

Akibat dampak pandemi Covid-19 maka sepanjang tahun 2020 Perseroan tidak mengeluarkan biaya untuk penyaluran CSR di bidang lingkungan hidup mengingat adanya pembatasan berskala besar dan mikro guna mencegah penularan Corona Virus.

Perseroan mengeluarkan biaya untuk konsumsi listrik sebesar Rp206.881.564 di tahun 2020, turun sebesar 7,64 % di banding konsumsi listrik di tahun 2019 sebesar Rp223.986.108. IBF juga mengeluarkan biaya untuk konsumsi air sebesar Rp10.531.281 di tahun 2020, turun sebesar 30,98% di bandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp15.259.504.

## TANTANGAN PENCAPAIAN KINERJA PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Tantangan pelaksanaan strategi keberlanjutan secara menyeluruh adalah pengelolaan sinergi dengan pemangku kepentingan secara luas untuk mendukung penguatan dan pengembangan bisnis. Perseroan telah mengantisipasinya melalui upaya pengelolaan dilakukan dengan berorientasi

## ACHIEVEMENT OF PERFORMANCE IN IMPLEMENTING SUSTAINABLE FINANCE

In 2020, IBF recorded revenue despite the challenges of the COVID-19 pandemic, including bookkeeping income and so on ((based on audit figures))

Then for community development through the CSR program by providing donations to parties in need, IBF has realized the Responsibility program with a value of Rp. 16,622,250.

As a result of the impact of the Covid-19 pandemic, throughout 2020 the Company will not pay for the distribution of CSR in the environmental sector considering the existence of large and micro-scale restrictions to prevent Corona Virus transmission.

The company pays for electricity consumption of Rp. 206,881,564 in 2020, a decrease of 7.64% compared to electricity consumption in 2019 of Rp. 223,986,108. IBF also pays for water consumption of Rp. 10,531,281 in 2020, a decrease of 30.98% compared to the previous year of Rp. 15,259,504.

## CHALLENGES IN ACHIEVING THE PERFORMANCE OF IMPLEMENTING SUSTAINABLE FINANCE

The challenge in implementing the sustainability strategy as a whole is managing synergies with a wide range of stakeholders to support business strengthening and development. The Company has anticipated this through management efforts that are oriented towards sustainable partnerships

pada kemitraan yang berkelanjutan atas dasar adanya pertukaran nilai tambah yang saling menguatkan dan memberikan manfaat. Dikarenakan pandemi Covid 19, serta kondisi keuangan yang menurun dibandingkan tahun sebelumnya serta kondisi Perseroan yang dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU), memberikan tantangan yang besar bagi Perseroan untuk menjaga kelangsungan operasional dan keuangan Perseroan. Untuk itu, di tahun 2020, Perseroan mengambil langkah-langkah yang disesuaikan dengan POJK yang mengatur tentang Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 Bagi Lembaga Jasa Keuangan Nonbank yaitu antara lain dengan :

1. Menyusun kebijakan internal untuk pemberian relaksasi kepada debitur-debitur Perseroan yang terdampak Covid-19;
2. Memberikan relaksasi kepada debitur-debitur Perseroan yang terdampak Covid-19 dengan cara melakukan restrukturisasi dengan melakukan penyesuaian jumlah angsuran dan jangka waktu yang disesuaikan dengan kemampuan debitur;
3. Mengajukan relaksasi kepada seluruh Kreditur Perseroan agar Perseroan tetap dapat melaksanakan kewajibannya;
4. Mengajukan relaksasi kepada Otoritas Jasa Keuangan dalam hal pemenuhan rasio-rasio sebagaimana yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Kemudian Peningkatan kompetensi setiap insan Perseroan merupakan salah satu upaya menghadapi tantangan keberlanjutan lainnya. Perseroan telah mengantisipasinya melalui penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan, baik di dalam maupun luar. Pada 2020, keseluruhan karyawan Perseroan telah mengikuti pendidikan dan pelatihan.

on the basis of an exchange of added values that mutually reinforce and provide benefits. Due to the Covid 19 pandemic, as well as a declining financial condition compared to the previous year as well as the condition of the Company which was in a Postponement of Debt Payment Obligations (PKPU), it posed a big challenge for the Company to maintain the Company's operational and financial continuity. For this reason, in 2020, the Company will take steps in accordance with the POJK which regulates the Countercyclical Policy on the Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions, namely by:

1. Formulating an internal policy to provide relaxation to the Company's debtors affected by Covid-19;
2. Providing relaxation to the Company's debtors who have been affected by Covid-19 by restructuring by making adjustments to the amount of installments and the period according to the debtor's ability;
3. Propose relaxation to all of the Company's Creditors so that the Company can continue to carry out its obligations;
4. Propose relaxation to the Financial Services Authority in fulfilling the ratios as stipulated in the Financial Services Authority Regulation.

Next, development of every employee's competency in the Company becomes one of the efforts to face other sustainability challenges. The Company has anticipated this through the provision of education and training, both inside and outside. In 2020, all of the Company's employees have attended education and training





# Profil Perusahaan

Company Profile

## IDENTITAS PERUSAHAAN COMPANY IDENTITY



### Nama Perusahaan

Company Name

**PT Intan Baruprana Finance Tbk**



### Bidang Usaha

Business Fields

Lembaga Pembiayaan  
Financial institutions



### Produk/Jasa

Products/Services

Pembiayaan Investasi dan  
pembiayaan Modal Kerja.  
Investment Financing and Working  
Capital financing.



### Kepemilikan Saham

Shares Ownership

55,07% PT Intraco Penta Tbk,  
17,23% PT Inta Trading  
8,55% Reksa dana HPAM Ekuitas Progresif,  
19,15% Masyarakat lainnya  
(kepemilikan masing-masing kurang  
dari 5%) / Public (each less than 5%)



### Tanggal Pendirian

Date of Establishment

4 September 1991  
September 4 , 1991



#### Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian No. 19 tanggal 4 September 1991, dan telah diubah dengan Akta No. 121 tanggal 16 Juni 1993, keduanya dibuat di hadapan Esther Daniar Iskandar, S.H., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C26083.HT.01.01.TH 93 tanggal 15 Juli 1993.

Deed of Establishment No. 19 of 4 September 1991, and was amended by Deed No. 121 dated June 16, 1993, both of them were made before Esther Daniar Iskandar, S.H., Notary in Jakarta who had been approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia No. C26083.HT.01.01.TH 93 dated July 15, 1993.



#### Alamat

Address

#### PT Intan Baruprana Finance Tbk

INTA Building, Ground Floor

Alamat/ Address : Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3,5 Jakarta 14130

Telp./ Phone : +6221-4401408; +6221-4408442

Fax. : +6221-4408441

Email : corsec@ibf.co.id (Hubungan Investor)

# Sekilas Perseroan

Company at a Glance



## PEMEGANG SAHAM MAYORITAS PERSEROAN hingga 31 Desember 2020

Majority shareholder of the Company, as of December 31, 2020

**55,07%**

**PT Intraco  
Penta Tbk**

**17,23%**

**PT Inta  
Trading**

**8,55%**

**Reksa dana  
HPAM Ekuitas  
Progresif**

**19,15%**

**MASYARAKAT LAINNYA**  
(kepemilikan masing-  
masing kurang dari 5%)  
Public (each less than 5%)

Untuk mempertahankan kelangsungan usahanya, maka ditahun 2020, Perseroan fokus pada upaya-upaya untuk menjaga kelangsungan usahanya dengan memberikan relaksasi kepada debtur-debitur Perseroan yang terdampak Covid-19 dan mengajukan relaksasi kepada Para Kreditur dan OJK dalam pemenuhan rasio-rasio yang terkait dengan NPF dan permodalan.

Selain karena tidak adanya sumber pendanaan baru, kondisi pandemi Covid-19 juga sangat mempengaruhi sehingga Perseroan tidak dapat melakukan pembiayaan baru sepanjang tahun 2020

Perseroan merupakan salah satu perusahaan multifinance di Indonesia dengan kegiatan usaha utama, yaitu mendukung pembiayaan alat berat. Dikenal dengan nama PT Intan Baruprana Finance Tbk, Perseroan berdiri pada tahun 1991 berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 19 tanggal 4 September 1991 yang kemudian diubah dengan Akta No. 121 tanggal 16 Juni 1993 yang dibuat di hadapan Esther Daniar Iskandar,

To maintain its business continuity, in 2020, the Company will focus on efforts to maintain its business continuity by providing relaxation to the Company's debtors affected by Covid-19 and proposing relaxation to Creditors and OJK in fulfilling the ratios related to the NPF and capital.

In addition to unavailability of new funding sources, the Covid-19 pandemic also greatly affected the Company thereby could not provide new financing throughout 2020.

The Company becomes the multi-finance companies in Indonesia with main business activity, namely supporting heavy equipment financing. Known as PT Intan Baruprana Finance Tbk, the Company was founded in 1991 based on the Deed of Establishment of a Limited Liability Company No. 19 dated 4 September 1991 which was later amended by Deed No. 121 dated 16 June 1993 drawn up before Esther Daniar Iskandar, S.H., Notary

## Pandemi Covid-19 yang berlangsung sejak awal tahun 2020 sangat berdampak terhadap perekonomian global dan bahkan nyaris jatuh kedalam jurang resesi. Hal tersebut tentunya memberikan dampak pula terhadap perkembangan perusahaan pembiayaan di Indonesia tidak terkecuali Perseroan.

The Covid-19 pandemic that has been taking place since the beginning of 2020 has had a profound impact on the global economy and has even nearly fallen into the brink of recession. This certainly has an impact on the development of finance companies in Indonesia, including the Company.

S.H., Notaris di Jakarta. Keberadaan Perseroan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2- 6083. HT.01.01/TH 93 tanggal 15 Juli 1993, dan telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Timur pada tanggal 25 Agustus 1993 dengan nomor 195/Leg/1993 dan No. 294/Leg/1993, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 12 Oktober 1993, Tambahan No. 4771 dan Berita Negara Republik Indonesia No. 83 tanggal 18 Oktober 1994 tambahan No. 8058.

Perseroan kemudian menjadi bagian dari PT Intraco Penta Tbk (INTA Group) pada tahun 2003 dan menjadi entitas anak yang mendukung bisnis alat berat yang dijalankannya. Dengan kegiatan usaha utama sebagai perusahaan pembiayaan, Perseroan menyediakan solusi pembiayaan berbagai macam merek barang modal (jenis alat berat dan lainnya) bagi seluruh nasabah di Indonesia. Pada tahun 2010, Perseroan mendirikan Unit Usaha Syariah untuk mendukung kegiatan pembiayaan syariah Perseroan. Di tahun 2018, Perusahaan telah mengajukan penghentian unit usaha syariah

in Jakarta. The existence of the Company was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2- 6083. HT.01.01/TH 93 dated 15 July 1993, and was registered at the Registrar's Office of the East Jakarta District Court on 25 August 1993 with numbers 195/Leg/1993 and No. 294/Leg/1993, and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82 dated 12 October 1993, Supplement No. 4771 and State Gazette of the Republic of Indonesia No. 83 dated 18 October 1994, supplement No. 8058.

Next, the Company became part of PT Intraco Penta Tbk (INTA Group) in 2003 and became a subsidiary that supported the heavy equipment business it was running. With its main business activity as a finance company, the Company provides financing solutions for various brands of capital goods (types of heavy equipment and others) for all customers in Indonesia. In 2010, the Company established a Sharia Business Unit to support the Company's sharia financing activities. In 2018, the Company has submitted the termination of the sharia business unit, voluntarily. Based on Decision

secara sukarela. Berdasarkan Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No.KEP-166/NB.223/2018 tanggal 3 Desember 2018, izin usaha syariah PT Intan Baruprana Finance Tbk No.KEP-128/NB.223/2015 tanggal 15 Juni 2015, dicabut.

Secara legal, Perseroan telah melakukan beberapa kali perubahan Anggaran Dasar, dimana perubahan terakhir dilakukan dalam rangka perubahan maksud dan tujuan, serta kegiatan usaha. Perubahan tersebut termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 4 tanggal 4 November 2020 yang dibuat di hadapan Kristanti Suryani, SH, M.Kn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Pusat, dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Nomor : AHU-AH.01.03-0409247 tanggal 19 November 2020 dan Nomor : AHU-AH.01.03-0409248 tanggal 19 November 2020, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan Nomor : AHU-0193858.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 19 November 2020.

Pemegang saham mayoritas Perseroan hingga 31 Desember 2020 adalah PT Intraco Penta Tbk sebesar 55,07%, diikuti oleh PT Inta Trading sebesar 17,23%, Reksa dana HPAM Ekuitas Progresif sebesar 8,55%, serta Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%) sebesar 19,15%. Perubahan komposisi pemegang saham terjadi setelah adanya dua aksi korporasi yang berlangsung di tahun 2018, yaitu Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dulu (PMTHMETD) dan Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dulu (PMHMETD). Dengan struktur permodalan yang lebih baik, Perseroan berharap dapat terus menjaga kelangsungan usahanya sehingga dapat menjadi perusahaan publik yang kokoh dan mandiri.

of Board Member Commissioner of Otoritas Jasa Keuangan No.KEP-166/NB.223/2018 dated 3 December 2018, the sharia business unit license of PT Intan baruprana Finance Tbk No.KEP-128/NB.223/2015 dated 15 June 2015 was revoked.

Legal wise, the Company has made several amendments to the Articles of Association, where the last changes were made in the context of changing the aims and objectives, as well as business activities. The amendment is contained in the Deed No. 4 dated November 4, 2020 made before Kristanti Suryani, SH, M.Kn, Notary at the Central Jakarta Administrative City, and Receipt of Notification on Changes to Company Data have been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Number: AHU-AH.01.03-0409247 dated 19 November 2020 and Number: AHU-AH.01.03-0409248 dated 19 November 2020, and has been registered in the Company Register with Number: AHU-0193858.AH.01.11. TAHUN 2020 dated November 19, 2020.

As of December 31, 2020, majority shareholder of the Company was PT Intraco Penta Tbk at 55.07%, followed by PT Inta Trading at 17.23%, Progressive HPAM Equity Mutual Funds at 8.55%, and the Public (each less than 5%) at 19.15%. The change in shareholder composition occurred after two corporate actions took place in 2018, namely Capital Increase Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) and Capital Increase with Pre-emptive Rights (PMHMETD). With a better capital structure, the Company hopes to continue to maintain its business continuity so that it can become a strong and independent public company. With a better capital structure, the Company is committed to being a strong and independent public company that is realized through a strong capital structure and productive assets.

# Keunggulan Kompetitif

## Keunggulan Kompetitif

Perseroan memiliki keunggulan kompetitif yang dapat menjadi pengungkit dalam menerapkan strategi dan mengimplementasikannya dalam aktivitas bisnis. Faktor-faktor keunggulan kompetitif Perseroan terdiri atas :

Perseroan memiliki keunggulan kompetitif yang dapat menjadi pengungkit dalam menerapkan strategi dan mengimplementasikannya dalam aktivitas bisnis. Faktor-faktor keunggulan kompetitif Perseroan terdiri atas :

**1** Perseroan memberikan **solusi pembiayaan** yang cepat dan berkualitas;  
The Company provides quick and quality financing solutions;

**3** **Hubungan baik** dengan para dealer captive dan non-captive dealer;  
Good relations with captive and non-captive dealers;

**4** Pembiayaan dalam bentuk **konvensional** (non Syariah)  
Financing in the form of conventional (non Sharia)

**5** Pembiayaan dalam bentuk **Fleet dan Retail**  
Financing in the form of Fleet and Retail;

**6** Operasional usaha yang prudent, serta mengedepankan **Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik**  
Prudent business operations, and promote the principles of Good Corporate Governance.

**2** Perseroan menekankan **peningkatan kualitas dalam keterampilan dan pengalaman** untuk personilnya dalam upaya menjalin hubungan kerja sama jangka panjang dengan nasabah untuk mendukung pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan;  
The Company emphasizes its quality improvement in skills and experience of the personnels in efforts to establish long-term cooperation with customers to support the Company's sustainable growth;

# Jejak Langkah Perusahaan

## Company Milestone



IBF berhasil meraih kesepakatan atas proposal perdamaian (homologasi) dengan mayoritas kreditur pada tanggal 10 April 2018. Perseroan memperkuat Struktur Permodalannya dengan menambah Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") melalui Konversi Saham PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading sebesar Rp 354,39 Miliar pada tanggal 12 Juli 2018 Perseroan kembali memperkuat Struktur Permodalannya dengan melakukan Pelaksanaan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD I") pada tanggal 23 Oktober 2018; sekaligus masuknya PT Northcliff Indonesia sebagai salah satu pemegang saham Perseroan

IBF managed to reach an agreement on a settlement proposal (homologation) with the majority of creditors on April 10, 2018. The Company strengthened its Capital Structure by increasing Capital Without Pre-emptive Rights ("PMTHMETD") through Conversion of Shares of PT Intraco Penta Tbk and PT Inta Trading in the amount of Rp 354.39 billion on July 12, 2018. The Company has again strengthened its Capital Structure by carrying out the Implementation of Pre-emptive Rights ("PMHMETD I") on October 23, 2018; at the same time the entry of PT Northcliff Indonesia as one of the Company's shareholders.

**Perseroan mendapatkan persetujuan relaksasi dari Para Kreditur dengan ditandatanganinya Perubahan Perjanjian Perdamaian pada tanggal 25 November 2020.**

The Company received Debt Relaxation approval from the Creditors which was signed on November 25, 2020.

Perseroan menjadi Termohon PKPU (Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang) menyusul pengajuan dari salah satu kreditur pada tanggal 22 September 2017.

The Company becomes the PKPU Respondent (Postponement of Obligation to Pay Debt) following the submission from one of the creditors on September 22, 2017.

Berhasil memperbaiki Kinerja Perusahaan.  
Successfully improve the Company's Performance.

2017

2018

2019

2020

# Kegiatan Usaha Perseroan

## Business Activities



Kegiatan usaha Perseroan yang diatur dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku. Berikut adalah kegiatan usaha Perseroan sebagaimana yang tercantum dalam anggaran dasar Perseroan no.04 tanggal 04 November 2020:

The Company's business activities as regulated in Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the purposes and objectives as well as the Company's business activities are in accordance with the applicable Financial Services Authority Regulations. Following are the Company's business activities as stated in the Company's articles of association no 04 dated November 4th, 2020 The following are the Company's business activities:

### A. Pembiayaan Investasi, yang dilakukan dengan cara :

- Sewa Pembiayaan;
- Jual dan Sewa-Balik.
- Anjak piutang dengan pemberian jaminan dari penjual piutang
- Anjak piutang tanpa pemberian jaminan dari penjual piutang
- Pembelian dengan pembayaran secara angsuran
- Pembiayaan proyek
- Pembiayaan infrastruktur
- Pembiayaan lain setelah terlebih dahulu mendapatkan persetujuan OJK

### B. Pembiayaan Modal Kerja, yang dilakukan dengan cara:

- Jual dan Sewa-Balik;
- Anjak piutang dengan pemberian jaminan dari penjual piutang
- Anjak piutang tanpa pemberian

### A. Investment Financing, which is done by:

- Finance Leases;
- Sell and Leaseback.
- Factoring by providing guarantees from the seller of accounts receivable
- Factoring without giving a guarantee from the seller of the receivables
- Purchases with payment in installments
- Project financing
- Infrastructure financing
- Other financing after first obtaining OJK approval

### B. Working Capital Financing, which is carried out by:

- Sale and Leaseback;
- Factoring by providing guarantees from the seller of accounts receivable
- Factoring without giving guarantees



jaminan dari penjual piutang

- Fasilitas Modal Usaha.
- Pembiayaan lain setelah terlebih dahulu mendapatkan persetujuan OJK

#### C. Pembiayaan Multiguna, yang dilakukan dengan cara:

- Sewa Pembiayaan
- Pembelian dengan pembayaran secara angsuran
- Fasilitas Dana
- Pembiayaan lain setelah terlebih dahulu mendapatkan persetujuan OJK

#### D. Sewa Operasi dan/atau kegiatan berbasis fee.

Perseroan juga dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang guna mendukung kegiatan usaha utama, dengan menjalankan usaha-usaha lain yang berhubungan langsung atau tidak

from the seller of the receivables

- Business Capital Facility.
- Other financing after first obtaining OJK approval

#### C. Multipurpose Financing, which is done by way:

- Finance Leases
- Purchases with payment in installments
- Fund Facilities
- Other financing after first obtaining OJK approval

#### D. Operating leases and/or fee-based activities.

The Company can also carry out supporting business activities in order to support its main business activities, by running other businesses that are directly or indirectly related to the aforementioned purposes,

langsung dengan maksud tersebut di atas, termasuk namun tidak terbatas pada peminjaman dana kepada perbankan atau pihak ketiga lainnya, sepanjang pelaksanaannya tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan memperoleh izin usaha sebagai lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. 982/KM.017/1993 tanggal 29 Desember 1993 yang telah diubah dengan Surat Keputusan No. 326/KMK.017/1997 tanggal 21 Juli 1997 sehubungan dengan penambahan kegiatan usaha Perseroan dari kegiatan sewa guna usaha menjadi kegiatan Sewa Guna Usaha, Anjak Piutang, dan Pembiayaan Konsumen.

Untuk memudahkan komunikasi dengan para pemangku kepentingan, Sekretaris Perusahaan dan Unit Hubungan Investor dapat dihubungi pada alamat:

including but not limited to lending funds to banks or other third parties, as long as their implementation does not conflict with prevailing laws and regulations.

The Company obtained a business license as a financing institution from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in Decree No. 982/KM.017/1993 dated 29 December 1993 as amended by Decree No. 326/KMK.017/1997 dated July 21, 1997 in connection with the addition of the Company's business activities from leasing to Leasing, Factoring and Consumer Financing activities.

To facilitate communication with stakeholders, the Corporate Secretary and Investor Relations Unit can be contacted at:

| PT INTAN BARUPRANA FINANCE TBK                                                      |                          |                                                                                  |
|-------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|
|  | <b>Alamat</b><br>Address | INTA Building, Ground Floor<br>Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3,5 - Jakarta 14130 |
|  | <b>Telpon</b><br>Phone   | +6221-4401408<br>+6221-4408442                                                   |
|  | <b>Fax</b>               | +6221-4408441                                                                    |
|  | <b>Email</b>             | corsec@ibf.co.id (Hubungan Investor)                                             |

# Visi, Misi dan Nilai-Nilai Utama

Vision, mission and Core value

## Visi Vision

**Menjadi perusahaan pembiayaan yang handal dalam industri keuangan di Indonesia**

To become a reliable financing company in the financial industry in Indonesia.

## Misi Mission

**Menciptakan lapangan kerja dan kesejahteraan, serta membangun dan berkembang bersama wirausahawan lokal yang berkeinginan tinggi**

To create jobs and prosperity, as well as build and thrive with aspiring local entrepreneurs.

# Nilai-nilai Utama

Core Values



**Menegakkan Tata Kelola Perusahaan yang baik, menghormati seluruh pemangku kepentingan, mempraktekkan profesionalisme yang tinggi, dan memiliki karakter yang jujur**

To enforce Good Corporate Governance, respect for the whole stakeholders, practice high professionalism and honest character.

# Profil Dewan Komisaris

## Profile of The Board of Commissioners



### PETRUS HALIM

**Komisaris**  
Commissioner

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, yang lahir pada tahun 1970. Beliau menyelesaikan pendidikan dengan gelar Bachelor of Science in Finance dari California State University, Fresno, Amerika Serikat (AS) pada tahun 1993 dan Master of Business Administration in Finance dari Boston University, AS pada tahun 1994. Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Pernyataan Persetujuan Bersama seluruh Pemegang Saham Perseroan No. 33 tanggal 27 Agustus 2014, dengan masa bakti sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tahun ke-5 (lima) setelah tanggal pengangkatan sebagai Komisaris, yaitu pada saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2018 yang diselenggarakan pada tahun 2019, serta diangkat kembali pada RUPSLB 24 April 2019 untuk masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tahun ke-5 setelah tanggal pengangkatan yang bersangkutan, yaitu pada saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023 yang diselenggarakan pada tahun 2024

Karir profesionalnya dimulai dari Assistant Risk Manager in Credit Department di Citibank N.A. Jakarta. Bergabung dengan PT Intraco Penta Tbk sejak tahun 1995 sebagai Finance Manager. Tahun 1996, beliau diangkat menjadi Finance Director PT Intraco Penta Tbk sampai dengan tahun 2000. Tahun 2000 sampai 2010 beliau dipercaya sebagai Vice President Director PT Intraco Penta Tbk dan saat ini menjabat sebagai Direktur Utama PT Intraco Penta Tbk. Selain itu saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT INTA Trading.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, born in 1970. He graduated his Bachelor of Science in Finance from California State University, Fresno, United States (US) in 1993 and a Master of Business Administration in Finance from Boston University, US in 1994. Appointed as Commissioner based on Statement of Shareholders Joint Agreement No. 33 dated August 27, 2014, with a term of service up to the Annual General Meeting of Shareholders held in the 5th (fifth) year after the date of appointment as Commissioner, i.e. at the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company for the 2018 fiscal year held in the year 2019, and was reappointed at the Extraordinary General Meeting of Shareholders on April 24, 2019 for the term of office until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders held in the 5th year after the date of the appointment concerned, that is, at the close of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company for the fiscal year 2023, which will be held in 2024.

His professional career began as Assistant Risk Manager in Credit Department at Citibank N.A. Jakarta. He joined PT Intraco Penta Tbk since 1995 as Finance Manager. In 1996, he was appointed as Finance Director of PT Intraco Penta Tbk until 2000. In 2000 to 2010, he was appointed as Vice President Director of PT Intraco Penta Tbk and currently serves as President Director of PT Intraco Penta Tbk. In addition, he currently also serves as Director of PT INTA Trading.



**Tahun 2000 sampai 2010 beliau dipercaya sebagai Vice President Director PT Intraco Penta Tbk dan saat ini menjabat sebagai Direktur Utama PT Intraco Penta Tbk. Selain itu saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT INTA Trading.**

In 2000 to 2010, he was appointed as Vice President Director of PT Intraco Penta Tbk and currently serves as President Director of PT Intraco Penta Tbk. In addition, he currently also serves as Director of PT INTA Trading.

## Profil Direksi

### Profile of Board of Directors



#### **CAROLINA DINA RUSDIANA**

**Direktur Utama**  
President Director

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1962. Lulus tahun 1985 dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia. Diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 15 Agustus 2018, dan efektif menjabat setelah dinyatakan lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) dari Otoritas Jasa Keuangan pada bulan Oktober 2018.

Mengawali karirnya pada tahun 1985 sebagai Marketing Officer di Citibank N.A. Jakarta. Tahun 1986 sampai 2001 beliau bergabung dengan PT Bank Niaga dengan jabatan terakhir sebagai Corporate Secretary Head. Di tahun 1999 beliau juga dipercaya sebagai Komisaris Utama PT Niaga Asset Management dan PT Niaga Leasing sampai dengan tahun 2001.

Tahun 2001, beliau memutuskan untuk berkarir di PT Bank Danamon sebagai Head of Consumer Business sampai tahun 2004 dan kembali bergabung dengan PT Bank Niaga sebagai Senior Advisor for Retail Credit. Tahun 2005 beliau bergabung dengan PT Saseka Gelora Finance dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Utama dan selanjutnya sebagai Head of Corporate Commercial Consumer & SME Credit Business PT Bank Mega Tbk sampai dengan tahun 2012.

Menjabat sebagai Consumer and Branch Business Director di PT ICB Bumiputera Tbk pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2013. Bergabung sebagai Business Director II di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) BUMN (2013-2017) sekaligus merangkap sebagai Komisaris di PT Mitra Proteksi Madani dan PT Mitra Usaha Madani (2014-2018) yang mana keduanya merupakan anak usaha dari PT Permodalan Nasional Madani. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau menjabat sebagai Senior Advisor di PT Heksa Insurance and Group sampai dengan Juli 2018.

Indonesian citizen, born in 1962. Graduated from Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Indonesia.

Appointed as President Director of the Company according to Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) Resolutions dated August 15, 2018, and effectively served after being declared to have passed Fit and Proper Test from the OJK in October 2018.

Started her career in 1985 as Marketing Officer at Citibank N.A. Jakarta. From 1986 to 2001 she joined PT Bank Niaga with her last position as Corporate Secretary Head. In 1999, she was also entrusted as President Commissioner of PT Niaga Asset Management and PT Niaga Leasing until 2001.

In 2001, she decided to pursue a career at PT Bank Danamon as Head of Consumer Business until 2004 and again joined PT Bank Niaga as a Senior Advisor for Retail Credit. In 2005 he joined PT Saseka Gelora Finance with her last position as President Director and subsequently as Head of Corporate Commercial Consumer & SME Credit Business PT Bank Mega Tbk until 2012.

Served as Consumer and Branch Business Director at PT ICB Bumiputera Tbk in 2012 until 2013. She joined as Business Director II at PT Permodalan Nasional Madani (Persero) BUMN (2013-2017) and concurrently served as Commissioner at PT Mitra Proteksi Madani and PT Mitra Usaha Madani (2014-2018), both of which are subsidiaries of PT Permodalan Nasional Madani. Prior to joining the Company, she served as a Senior Advisor at PT Heksa Insurance and Group until July 2018.



**Diangkat sebagai  
Direktur Utama  
Perseroan berdasarkan  
keputusan Rapat Umum  
Pemegang Saham Luar  
Biasa (RUPSLB) tanggal  
15 Agustus 2018, dan  
efektif menjabat  
setelah dinyatakan  
lulus Uji Kemampuan  
dan Kepatutan (Fit  
and Proper Test) dari  
Otoritas Jasa Keuangan  
pada bulan Oktober  
2018.**

Appointed as President Director of the Company according to Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) Resolutions dated August 15, 2018, and effectively served after being declared to have passed Fit and Proper Test from the OJK in October 2018.

# Profil Direksi

## Profile of Board of Directors



### ALEXANDER REYZA

**Direktur**  
Director

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta lahir tahun 1970. Menyelesaikan pendidikan dengan gelar Sarjana Ekonomi Manajemen dari Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia, Jakarta pada tahun 1994. Diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 26 Agustus 2020. Masa jabatan Beliau berakhir dan diangkat kembali berdasarkan RUPST tersebut untuk masa jabatan 5 tahun yaitu pada saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2024 yang diselenggarakan pada tahun 2025.

Beliau telah mengikuti Sertifikasi Ahli Pembiayaan yang diselenggarakan oleh PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) di tahun 2016 dan Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Perusahaan Pembiayaan yang diselenggarakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko di tahun 2017.

Mengawali karir profesionalnya tahun 1996 sampai 2000 sebagai Assistant Manager Credit Department PT Bank Sumitomo Indonesia. Menjabat sebagai Senior Manager Asset Management Investment Badan Penyehatan Perbankan Nasional tahun 2000 sampai dengan 2003 dan selanjutnya sebagai Senior Loan Workout PT Bank Permata Tbk tahun 2003 sampai dengan tahun 2004.

Bergabung dengan PT Bank UFJ Indonesia di tahun 2004 sebagai Head of Credit Risk Management dan tahun 2005 sampai dengan tahun 2010 menjabat sebagai Head of Credit Review PT Bank OCBC NISP Tbk. Sebelum menjabat sebagai Direktur Perseroan, tahun 2012 sampai dengan tahun 2015 beliau menjabat sebagai Head of Commercial Credit Risk PT Bank Rabobank International Indonesia.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, born in 1970. Graduated Bachelor of Economics in Management from the Faculty of Economics, Universitas Indonesia, Jakarta in 1994. He was appointed as Director of the Company based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) Resolutions on August 26, 2020. His term of office ends and is reappointed based on the AGMS for a term of 5 years, namely when the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2024 is closed, which is held in 2025.

He participated in the Financing Expert Certification held by PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) in 2016 and Risk Management Certification for Financing Companies held by the Risk Management Certification Agency in 2017.

He started his professional career from 1996 to 2000 as Assistant Manager Credit Department at PT Bank Sumitomo Indonesia. Served as Senior Manager of the Asset Management Investment of Badan Penyehatan Perbankan Nasional from 2000 to 2003 and subsequently as a Senior Loan Workout of PT Bank Permata Tbk from 2003 to 2004.

He joined PT Bank UFJ Indonesia in 2004 as Head of Credit Risk Management and from 2005 to 2010 served as PT Bank OCBC NISP Tbk's Head of Credit Review. Before serving as Director of the Company, from 2012 to 2015 he served as Head of Commercial Credit Risk of PT Bank Rabobank International Indonesia.



## **Beliau telah mengikuti Sertifikasi Ahli Pembiayaan yang diselenggarakan oleh PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) di tahun 2016 dan Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Perusahaan Pembiayaan yang diselenggarakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko di tahun 2017**

He participated in the Financing Expert Certification held by PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) in 2016 and Risk Management Certification for Financing Companies held by the Risk Management Certification Agency in 2017.

# Profil Direksi

## Profile of Board of Directors



### MULYADI

**Direktur**  
Director

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta lahir di Tanjung Karang tahun 1967. Menyelesaikan pendidikan dengan gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Manajemen dari Fakultas Ekonomi, Universitas Lampung pada tahun 1991. Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 24 April 2019, dan efektif menjabat setelah dinyatakan lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan (Fit and Proper Test) dari Otoritas Jasa Keuangan pada bulan September 2019.

Posisi dan jabatan lainnya yang pernah dipegang adalah Senior Strategic Partner di PT Sain Learning & Consulting (2016-2019), Senior Vice President Group Head di Bank Pundi (2010-2016), Senior Vice President Kepala Divisi Credit Policy & Administration Bank BTPN (2007-2009), Bank Danamon (1992-2007) dengan Jabatan terakhir Senior Assistant Vice President Outregion Consumer Credit Operation Head, Assistant Vice President Deputy Regional Manager Commercial & UKM di Bank Mega (2009-2010). Menjabat sebagai Direktur perseroan sejak September 2019. Sebelum menjabat sebagai Direktur Perseroan, tahun 2019 beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit di PT Intan Baruprana Finance Tbk

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, born in Tanjung Karang in 1967. Graduated Bachelor of Economics in Management Studies Program from the Faculty of Economics, Universitas Lampung in 1991. Appointed as a Director of the Company based on the the General Meeting of Shareholders (GMS) Resolutions on 24 April 2019, and effectively served after being declared to have passed Fit and Proper Test from the Financial Services Authority in September 2019.

Other positions that were held were including Senior Strategic Partner at PT Sain Learning & Consulting (2016-2019), Senior Vice President Group Head at Bank Pundi (2010-2016), Senior Vice President Keapal Credit Policy & Administration Division of Bank BTPN (2007-2009), Bank Danamon (1992-2007) with the last position as Senior Assistant Vice President of Consumer Credit Operations Head, Assistant Vice President Deputy Regional Manager for Commercial & SME at Bank Mega (2009-2010). Served as Director of the company since September 2019. Before serving as Director of the Company, in 2019 he served as a Member of the Audit Committee at PT Intan Baruprana Finance Tbk.



## **Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 24 April 2019, dan efektif menjabat setelah dinyatakan lulus Uji Kemampuan dan Keputusan (Fit and Proper Test) dari Otoritas Jasa Keuangan pada bulan September 2019.**

Appointed as a Director of the Company based on the the General Meeting of Shareholders (GMS) Resolutions on 24 April 2019, and effectively served after being declared to have passed Fit and Proper Test from the Financial Services Authority in September 2019.

# Profil Manajemen Senior

## Profile of Senior Management



### MAYA KURNIASARI

#### Human Energy & General Affair Manager

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, lahir tahun 1981. Menyelesaikan pendidikan dengan gelar Sarjana Hukum, Fakultas Hukum dari Universitas Surabaya (Ubaya) Surabaya pada tahun 2002. Menjabat sebagai Human Energy, General Affair & IT Division Manager Perseroan sejak Januari 2020.

Berkarir di bidang Human Resources sejak Mei 2005 di PT. Mastrotto Indonesia sampai dengan September 2005 dengan jabatan Human Resources Executive, dilanjut Juni Tahun 2006 sampai dengan Desember 2009 berkarir di PT. Affinity Health Indonesia dengan jabatan Human Resources Coordinator. Pada Tahun 2010 bulan Januari, menjabat sebagai People Development Assistant Manager sampai dengan Oktober 2014 di PT. Bank Pundi Indonesia, TBK. Pada Tahun 2015 sampai dengan April 2016 bekerja di PT. Primatama Duta Antarana menjabat sebagai Human Resources Manager. Lalu diterima kembali di PT. Puri Nusa Lestari sebagai Human Resources Manager pada Tahun 2016 sampai dan berakhir pada September 2017. Kembali menjadi Human Resources Manager September 2017 sampai dengan Maret 2018 di PT. Surabaya Mercusuar Indonesia. Dan terakhir bergabung dengan PT Visi Utama Indonesia (THE 101 Jakarta Sedayu Darmawangsa) sejak Maret 2018 sampai dengan Maret 2019 dengan posisi terakhir sebagai Human Resources Manager. Selanjutnya memutuskan untuk bergabung dengan Perseroan pada tanggal 30 Januari 2020.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, born in 1981. Graduated with a Bachelor of Laws degree, Faculty of Law from the University of Surabaya (Ubaya) Surabaya in 2002. Served as Human Energy, General Affairs & IT Division Manager of the Company since January 2020.

She has a professional background in Human Resources since May 2005 at PT. Mastrotto Indonesia until September 2005 with the position of Human Resources Executive, continued in June 2006 to December 2009 with a career at PT. Affinity Health Indonesia with the position of Human Resources Coordinator. In January 2010, he served as People Development Assistant Manager until October 2014 at PT. Bank Pundi Indonesia, Tbk. From 2015 to April 2016 he worked at PT. Primatama Duta Antarana serves as Human Resources Manager. Then he was accepted back at PT. Puri Nusa Lestari as Human Resources Manager in 2016 until and ended in September 2017. Returned to being Human Resources Manager from September 2017 to March 2018 at PT. Surabaya Indonesian lighthouse. And lastly joined PT Visi Utama Indonesia (THE 101 Jakarta Sedayu Darmawangsa) from March 2018 to March 2019 with his last position as Human Resources Manager. Subsequently decided to join the Company on January 30, 2020.



## YUNITA RIVIANTI RIYADI

**Head of Risk Management & Compliance Head**  
Head of Risk Management & Compliance

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, lahir tahun 1969. Menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S-1) Jurusan Sosial Ekonomi, Fakultas Peternakan-Institut Pertanian Bogor pada tahun 1993. Telah memiliki Sertifikasi Dasar Pembiayaan yang diselenggarakan oleh PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) pada tahun 2015 dan sertifikasi Risk Management yang diselenggarakan oleh PT Daya Makara UI pada tahun 2017. Menjabat sebagai Compliance Head Perseroan sejak Desember 2016, setelah sebelumnya menjabat sebagai Credit Cycle Head pada tahun 2012-2014, dan Credit & Risk Management Head pada tahun 2014-2016.

Berkarir di bidang perbankan sejak tahun 1993 di Jayabank International sampai dengan akhir tahun 2000 dengan jabatan terakhir sebagai Consumer Banking Head cabang Bintaro Jaya. Bergabung dengan PT Bank ICB Bumiputera Tbk sejak awal 2001 sampai dengan tahun 2012 dengan posisi terakhir sebagai Assistant Vice President Outside Jakarta Branch Coordinator. Selanjutnya memutuskan untuk bergabung dengan Perseroan pada tanggal 1 Oktober 2012.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, born 1969. Completed her Bachelor (S1) education in the Department of Social Economics, Faculty of Animal Husbandry - Bogor Agricultural Institute in 1993. She has had a Funding Basic Certification held by PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) in 2015 and a Risk Management certification held by PT Daya Makara UI in 2017. Serving as the Company's Compliance Head since December 2016, having previously served as Credit Cycle Head in 2012 - 2014 and Credit & Risk Management Head in 2014-2016.

Her career in banking started in 1993 at Jayabank International until the end of 2000 with last position as Consumer Banking Head at Bintaro's branch. Later she joined PT Bank ICB Bumiputera Tbk since early 2001 until 2012 with her last position as Assistant Vice President Outside Jakarta Branch Coordinator. Then she decided to join the Company on October 1, 2012.

1  
Ikhtisar 2020  
2020 Highlights

2  
Laporan Manajemen  
Management Report

3  
Profil Perusahaan  
Company Profile

4  
Sumber Daya  
Manusia  
Human Capital

5  
Analisa & Pembahasan  
Manajemen  
Management  
Discussion & Analysis

6  
Tata Kelola  
Perusahaan  
Good Corporate  
Governance

7  
Tanggung Jawab  
Sosial Perusahaan  
Corporate Social  
Responsibility



## YATI WIRYANDINI

### Head of Risk Review & Admin

Warga negara Indonesia, berdomisili di Bogor, lahir tahun 1966. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Hukum tahun 1990 dari Fakultas Hukum, Universitas Padjadjaran Bandung dan Magister Manajemen dari Institut Pertanian Bogor tahun 2005. Telah mengikuti program Risk Management Certification BSMR Level 3 pada tahun 2012.

Sebelum berkarir di Perseroan, beliau bergabung dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan diawali dengan jabatan Center Credit Underwriting Head hingga 3rd Parties & Biz Partners Management Head (2015-2018), PT Bank OCBC NISP Tbk sebagai Consumer Credit Transaction Review Head (2009-2015), PT Bank Danamon dengan jabatan terakhir Strategic & Development Head (1996-2009), PT Jayabank International dengan jabatan terakhir Account Manager (1993-1996).

Indonesian Citizen, domiciled in Bogor, born in 1966. Graduates Bachelor of Law from Faculty of Law, Universitas Padjajaran Bandung and Master Degree of Management from Institut Pertanian Bogor in 2005. Participated in Risk Management Certification BSMR Level 3 in 2012.

Prior joining with the Company, she worked at PT Bank CIMB Niaga Tbk started as Center Credit Underwriting Head until 3rd Parties & Biz Partners Management Head (2015-2018), PT Bank OCBC NISP Tbk as Consumer Credit Transaction Review Head (2009-2015), PT Bank Danamon with the latest position as Strategic & Development Head (1996-2009), PT Jayabank International with the latest position as Account Manager (1993-1996).



## LALU DIDIT WINARDI

### Chief SAM, Legal & IT Officer

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, lahir tahun 1971. Menyelesaikan pendidikan dengan gelar Magister Management (MM) di Finance Management dari Universitas Pelita Harapan, Jakarta, pada tahun 2004. Pada tahun 1997 telah mengikuti program 'Credit Feasibility Analysis' dan telah lulus BSMR level 3 tahun 2013, serta telah mengikuti sertifikasi Direktur Tingkat 1 BPR.

Karir pertamanya dimulai dari Bank Sahid Gajah Perkasa tahun 1995 hingga akhirnya di tahun 2018 menduduki jabatan sebagai Head Credit Policy & Control (General Manager) di PT Bank Shinhan Indonesia.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, born 1971. Graduated his Masters in Management (MM) in Finance Management from Pelita Harapan University, Jakarta, in 2004. In 1997, he joined the 'Credit Feasibility Analysis' program and passed BSMR level 3 of 2013, and has participated in certification of the Level 1 BPR Director.

His first career was started at Bank Sahid Gajah Perkasa in 1995 until finally in 2018 he was appointed as Head of Credit Policy & Control (General Manager) at PT Bank Shinhan Indonesia.



## AHMAD FAHRI ZEIN

### Internal Audit Manager

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, lahir tahun 1962. Menyelesaikan pendidikan dengan gelar diploma Perbankan dari Universitas Perbanas, Jakarta. Yang bersangkutan telah lulus BSMR 1-2 dan QIA tersertifikasi.

Selama 25 tahun berkarir di Bank CIMB Niaga dengan posisi terakhir sebagai Support Head - Internal Audit Jakarta.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, born in 1962. Graduated his Banking diploma from Perbanas University, Jakarta. He has passed BSMR 1-2 and certified QIA.

He has 25-years of career experience at CIMB Niaga Bank with his last position as Support Head - Internal Audit in Jakarta.



## HARLAN MAULANA

### Finance and Accounting Head

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Bandung, lahir tahun 1966. Menyelesaikan pendidikan dengan gelar Sarjana Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Lampung pada tahun 1990. Telah memiliki Sertifikasi Sertifikasi Risk Management BSMR Level III (tiga). Menjabat sebagai Finance & Accounting Head Perseroan sejak Februari 2020, dimana sebelumnya di Perseroan ini menjabat sebagai konsultan sebelum diangkat menjadi Karyawan.

Berkarir sebagai Service Outlet Manager, Branch Service Manager dan GA Manager sejak tahun 1993 - 2006 di Bank Danamon. Pada tahun 2007 sampai dengan 2008, menjabat sebagai Credit Policy Manager di Bank BTPN. tahun 2008 sampai dengan tahun 2009 bekerja di Bank Mega Syariah menjabat sebagai Financing Policy Manager. Menjabat sebagai Operational Head pada Tahun 2010 sampai dan berakhir pada tahun 2016 di Bank Pundi. Selanjutnya memutuskan untuk bergabung dengan Perseroan pada tanggal 30 Januari 2020 sebagai Finance & Accounting Head.

Indonesian citizen, domiciled in Bandung, born in 1966. Graduated Bachelor of Economics, Faculty of Economics, University of Lampung in 1990. He holds a BSMR Level III (three) Risk Management Certification Certification. Served as Finance & Accounting Head of the Company since February 2020, where previously at the Company he served as a consultant prior appointed as an Employee.

He has a professional background as a Service Outlet Manager, Branch Service Manager and GA Manager from 1993 - 2006 at Bank Danamon. From 2007 to 2008, he served as Credit Policy Manager at Bank BTPN. from 2008 to 2009 he worked at Bank Mega Syariah as Financing Policy Manager. Served as Operational Head in 2010 until and ended in 2016 at Bank Pundi. Subsequently decided to join the Company on January 30, 2020 as Finance & Accounting Head.

# Struktur Modal dan Komposisi Pemegang Saham

## Capital Structure and Shareholders Composition

Struktur permodalan, susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham PT Intan Baruprana Finance Tbk sampai dengan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Capital structure, arrangement, and composition of shareholders of PT Intan Baruprana Finance Tbk as of December 31, 2020, are as follows:

| Pemegang Saham<br>Shareholders                                    | Jumlah Saham<br>Number of Shares | Persentase<br>Kepemilikan<br>Ownership<br>Percentage | Jumlah Modal<br>Amount of Capital |
|-------------------------------------------------------------------|----------------------------------|------------------------------------------------------|-----------------------------------|
| PT Intraco Penta Tbk                                              | 835.634.253                      | 55,07%                                               | 417.817.126.500                   |
| PT Inta Trading                                                   | 261.378.386                      | 17,23%                                               | 130.698.193.000                   |
| Reksa Dana HPAM<br>Ekuitas Progresif                              | 129.775.100                      | 8,55%                                                | 41.875.000.000                    |
| Masyarakat Lain<br>(kepemilikan masing-<br>masing kurang dari 5%) | 290.533.510                      | 19,15%                                               | 119.664.813.000                   |
| Jumlah/ Total                                                     | 1.517.321.249                    | 100,00%                                              | 710.055.132.500                   |

Kepemilikan Saham yang Mencapai 5,00% atau lebih dari Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh Per 31 Desember 2019.

Shareholders with ownership of 5,00% or More From Shared and Fully Paid Issued Per December 31, 2019

| Nama<br>Name                      | Alamat<br>Address                                                                                       | Jenis<br>Usaha<br>Business | Jumlah<br>Saham<br>Number of<br>Shares | %<br>Kepemilikan<br>Ownership |
|-----------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|----------------------------------------|-------------------------------|
| PT Intraco Penta Tbk              | INTA Building<br>Jl. Raya Cakung Clincing Km. 3.5<br>RT/RW 005/010<br>Semper Timur Clincing Kota        | Perseroan Terbatas         | 835.634.253                            | 55,07%                        |
| PT Inta Trading                   | INTA Building<br>Jl. Raya Cakung Clincing RT/RW<br>005/010<br>Semper Timur Clincing Kota                | Perseroan Terbatas         | 261.378.386                            | 17,23%                        |
| PT Northcliff Indonesia           | Equity Tower, Lantai 45<br>Jl. Jendral Soedirman Kav. 52-53<br>SCBD Senayan, Kebayoran Baru,<br>Jakarta | Perseroan Terbatas         | 167.500.000                            | 11,04%                        |
| Reksa Dana HPAM Ekuitas Progresif | Gedung Tamara, Lantai 7,<br>Jl. Sudirman Kav. 24                                                        |                            | 149.965.100                            | 9,88%                         |
| Total                             |                                                                                                         | 96.129.400                 | 1.414.477.739                          | 93,22%                        |

Kepemilikan Saham oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2020.

Share Ownership by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company as of December 31, 2020

| Nama<br>Name           | Jabatan<br>Position                  | Jumlah Kepemilikan Saham<br>Total Shares Ownership | %    |
|------------------------|--------------------------------------|----------------------------------------------------|------|
| Petrus Halim           | Komisaris<br>Commissioner            | 0                                                  | 0.00 |
| Carolina Dina Rusdiana | Direktur Utama<br>President Director | 0                                                  | 0.00 |
| Alexander Reyza        | Direktur<br>Director                 | 0                                                  | 0.00 |
| Mulyadi                | Direktur<br>Director                 |                                                    |      |

Daftar Penyebaran Saham dari Saham yang ditempatkan dan Disetor Penuh per 31 Desember 2020.

List of Shares Distribution from Subscribed and Fully Paid-Up Capital as of December 31, 2020.

### Jumlah Pemegang Saham

Total Shareholders

| Daerah<br>Region | Perorangan<br>Individual | Lembaga/<br>Usaha Asing<br>Foreign Enterprises | Reksadana<br>Mutual Funds | Perorangan Asing<br>Foreign Individual | Lembaga/<br>Badan Usaha Asing<br>Foreign Business Entity | Lain-Lain<br>Others | Jumlah<br>Total |
|------------------|--------------------------|------------------------------------------------|---------------------------|----------------------------------------|----------------------------------------------------------|---------------------|-----------------|
| Jakarta          | 814                      | 14                                             | 0                         | 4                                      | 2                                                        | 0                   | 834             |
| Jakarta Pusat    | 0                        | 1                                              | 0                         | 0                                      | 0                                                        | 0                   | 1               |
| Jakarta Selatan  | 0                        | 0                                              | 0                         | 0                                      | 0                                                        | 0                   | 0               |
| Jakarta Barat    | 1                        | 0                                              | 0                         | 0                                      | 0                                                        | 0                   | 1               |
| Medan            | 23                       | 0                                              | 0                         | 0                                      | 0                                                        | 0                   | 23              |
| Bogor            | 1                        | 0                                              | 0                         | 0                                      | 0                                                        | 0                   | 1               |
| Total            |                          |                                                |                           |                                        |                                                          |                     | 860             |

Daftar Komposisi Kepemilikan Saham dari Saham yang ditempatkan dan Disetor Penuh per 31 Desember 2020.

The composition of shareholders From Shared and Fully Paid Issued Per: December 31, 2020.

| Keterangan Pemegang Saham<br>Description Of Shareholders                                                          | Jumlah Saham<br>(per 30 November 2020)<br>Numbere Of Shares (As Of 30 November 2020) | Penarikan<br>(per 31 Desember 2020)<br>Withdrawal (Per 31 Desember 2020) | Konversi<br>(per 31 Desember 2020)<br>Conversion (As Of December 31, 2020) | Jumlah Saham<br>(per 31 Desember 2020)<br>Total Shares (As Of December 31, 2020) | Presentase Saham<br>Share Percentage |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|
| <b>A. Saham dengan Sertifikat Kolektif</b><br>A. Shares with Collective Certificate                               |                                                                                      |                                                                          |                                                                            |                                                                                  |                                      |
| A.1. Pemegang Saham Pendiri<br>A.1. Founder Shareholder                                                           | 0                                                                                    | 0                                                                        | 0                                                                          | 0                                                                                | 0.00                                 |
| Sub Total A.1                                                                                                     | 0                                                                                    | 0                                                                        | 0                                                                          | 0                                                                                | 0.00                                 |
| Masyarakat Public                                                                                                 |                                                                                      |                                                                          |                                                                            |                                                                                  |                                      |
| A.2.1 Pemodal Nasional<br>A.2.1 Local Shareholders                                                                | 0                                                                                    | 0                                                                        | 0                                                                          | 0                                                                                | 0.00                                 |
| Lainnya Others                                                                                                    | 2                                                                                    |                                                                          |                                                                            | 2                                                                                |                                      |
| Sub Total A.2.1                                                                                                   | 2                                                                                    | 0                                                                        | 0                                                                          | 2                                                                                | 0.00                                 |
| A.2.2. Pemodal Asing<br>A.2.2. Foreign Shareholders                                                               | 0                                                                                    | 0                                                                        | 0                                                                          | 0                                                                                | 0.00                                 |
| Nominal Rp500,->=5%                                                                                               | 0                                                                                    | 0                                                                        | 0                                                                          | 0                                                                                | 0.00                                 |
| Lainnya Others                                                                                                    | 0                                                                                    | 0                                                                        | 0                                                                          | 0                                                                                | 0.00                                 |
| Sub Total A.2.2                                                                                                   | 0                                                                                    | 0                                                                        | 0                                                                          | 0                                                                                | 0.00                                 |
| A.2.3. Pemodal Nasional<br>Nominal Rp250,->=5%<br>A.2.3. Local Shareholders<br>Nominal Rp250,->=5%                | 0                                                                                    | 0                                                                        | 0                                                                          | 0                                                                                | 0.00                                 |
| Lainnya Others                                                                                                    | 33.500.000                                                                           |                                                                          |                                                                            | 33.500.000                                                                       | 2,21%                                |
| Sub Total A.2.3                                                                                                   | 33.500.000                                                                           |                                                                          |                                                                            | 33.500.000                                                                       | 2,21%                                |
| A.2.4 Pemodal Asing (Seri B)<br>Nominal Rp250,->=5%<br>A.2.4 Foreign Shareholders (Seri B)<br>Nominal Rp250,->=5% | 0                                                                                    | 0                                                                        | 0                                                                          | 0                                                                                | 0.00                                 |
| Lainnya Others                                                                                                    | 0                                                                                    | 0                                                                        | 0                                                                          | 0                                                                                | 0.00                                 |
| Sub Total A.2.4                                                                                                   | 0                                                                                    | 0                                                                        | 0                                                                          | 0                                                                                | 0.00                                 |
| Sub Total A.2                                                                                                     | 33.500.002                                                                           | 0                                                                        | 0                                                                          | 33.500.002                                                                       | 2,21%                                |
| Total A                                                                                                           | 33.500.002                                                                           | 0                                                                        | 0                                                                          | 33.500.002                                                                       | 2,21%                                |

| Keterangan Pemegang Saham<br>Description Of Shareholders | Jumlah Saham (per 30 November 2020)<br>Numbere Of Shares (As Of 30 November 2020) | Penarikan (per 31 Desember 2020)<br>Withdrawal (Per 31 Desember 2020) | Konversi (per 31 Desember 2020)<br>Conversion (As Of December 31, 2020) | Jumlah Saham (per 31 Desember 2020)<br>Total Shares (As Of December 31, 2020) | Presentase Saham<br>Share Percentage |
|----------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|
|----------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|

**B. Saham Dalam Penitipan Kolektif PT KSEI**  
B. Shares registered in the Collective Deposit of PT KSEI

**B.1. Pemegang Saham Pengendali**

B.1. Controlling Shareholders

|                      |               |   |   |               |       |
|----------------------|---------------|---|---|---------------|-------|
| PT Intraco Penta Tbk | 835,634,253   | 0 | 0 | 835,634,253   | 55.07 |
| PT INTA Trading      | 261,378,386   | 0 | 0 | 261,378,386   | 17.23 |
| Sub Total B.1        | 1,097,012,639 | 0 | 0 | 1,097,012,639 | 72.30 |

**B.2. Masyarakat**

B.2. Public

|                                                                                 |               |   |   |               |         |
|---------------------------------------------------------------------------------|---------------|---|---|---------------|---------|
| B.2.1. Pemodal Nasional<br>B.2.1. Local Shareholders                            | 0             | 0 | 0 | 0             | 0.00    |
| Reksa Dana Hpam<br>Ekuitas Progresif<br>Progressive Equity Hpam<br>Mutual Funds | 129.775.100   | 0 | 0 | 129.775.100   | 8,55%   |
| Lainnya/ Others                                                                 | 215.820.248   | 0 | 0 | 215.820.248   | 14,22%  |
| Sub Total B.2.1                                                                 | 345.595.348   | 0 | 0 | 345.595.348   | 22,78%  |
| B.2.2. Pemodal Asing<br>B.2.2. Foreign Shareholders                             | 0             | 0 | 0 | 0             | 0.00    |
| Lainnya/ Others                                                                 | 41,213,260    | 0 | 0 | 41,213,260    | 2,72%   |
| Sub Total B.2.2                                                                 | 41,213,260    | 0 | 0 | 41,213,260    | 2,72%   |
| Sub Total B.2                                                                   | 41,213,260    | 0 | 0 | 41,213,260    | 2,72%   |
| Total (B)                                                                       | 41,213,260    | 0 | 0 | 41,213,260    | 2,72%   |
| Total Saham (A+B)<br>Total Shares (A+B)                                         | 1,517,321,249 | 0 | 0 | 1,517,321,249 | 100,00% |

Daftar Komposisi Denominasi Saham dari Saham yang ditempatkan dan Disetor Penuh per 31 Desember 2020

List of Shares Denominated Composition from Subscribed and Fully Paid-in Shares as of December 31, 2020.

| Denominasi S.S.K<br>SKS Denominations | Jumlah S.S.K<br>SKS Total | Jumlah Saham<br>Total Shares |
|---------------------------------------|---------------------------|------------------------------|
| 501 atau lebih/ 501 or more           | 292                       | 1.517.293.401                |
| 500                                   | 5                         | 2.500                        |
| 101-499                               | 42                        | 9.802                        |
| 100                                   | 24                        | 2.400                        |
| 1-99                                  | 497                       | 13.146                       |
|                                       | 860                       | 1,517,321,249                |

Laporan bulanan Kepemilikan Saham Emiten atau Perusahaan Publik dan Rekapitulasi yang telah dilapor.

Monthly report of the Issuer or Public Company Share Ownership and Reported Recapitulation

| Bulan<br>Month | Posisi Akhir Bulan<br>Posisi Akhir Bulan               |                                                              |                                                                           |                                  |                                               |                                                                          |                                  |                                         | Jumlah Hari yang Memenuhi Syarat<br>Number of Eligible Days **) |                                                         |
|----------------|--------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|-----------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|-----------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|
|                | Modal<br>Capital                                       |                                                              | Pemegang Saham Dengan Kepemilikan >5%<br>Shareholders with ownership > 5% |                                  |                                               | Pemegang Saham Dengan Kepemilikan <5%<br>Shareholders with ownership <5% |                                  |                                         | Bulan Ini<br>This Month                                         | Total Sampai Dengan Bulan Ini<br>Total Up To This Month |
|                | Dasar<br>(Jumlah Saham)<br>Basic<br>(Number of shares) | Disetor<br>(Jumlah Saham)<br>Deposited<br>(Number of shares) | Jumlah Pemegang Saham<br>Number of Shareholders                           | Jumlah Saham<br>Number of Shares | % Kepemilikan Saham<br>Number of Shareholders | Jumlah Pemegang Saham<br>Deposited<br>(Number of shares)                 | Jumlah Saham<br>Number of Shares | % Kepemilikan Saham<br>Shares Ownership |                                                                 |                                                         |
| Januari        | 2,000,000,000                                          | 1,517,321,249                                                | 4                                                                         | 1,415,109,839                    | 93,26                                         | 795                                                                      | 102,211,410                      | -6,74                                   | 0                                                               | 0                                                       |
| Februari       | 2,000,000,000                                          | 1,517,321,249                                                | 4                                                                         | 1,417,082,439                    | 93,39                                         | 793                                                                      | 100,238,810                      | 6,61                                    | 0                                                               | 0                                                       |
| Maret          | 2,000,000,000                                          | 1,517,321,249                                                | 3                                                                         | 1,250,121,039                    | 82,39                                         | 789                                                                      | 267,200,210                      | 17,61                                   | 0                                                               | 0                                                       |
| April          | 2,000,000,000                                          | 1,517,321,249                                                | 3                                                                         | 1,250,121,039                    | 82,39                                         | 837                                                                      | 267,200,210                      | 17,61                                   | 0                                                               | 0                                                       |
| Mei            | 2,000,000,000                                          | 1,517,321,249                                                | 3                                                                         | 1,250,121,039                    | 82,39                                         | 839                                                                      | 267,200,210                      | 17,61                                   | 0                                                               | 0                                                       |
| Juni           | 2,000,000,000                                          | 1,517,321,249                                                | 3                                                                         | 1,250,121,039                    | 82,39                                         | 840                                                                      | 267,200,210                      | 17,61                                   | 0                                                               | 0                                                       |
| Juli           | 2,000,000,000                                          | 1,517,321,249                                                | 3                                                                         | 1,250,121,039                    | 82,39                                         | 841                                                                      | 267,200,210                      | 17,61                                   | 0                                                               | 0                                                       |
| Agustus        | 2,000,000,000                                          | 1,517,321,249                                                | 3                                                                         | 1,226,787,739                    | 80,85                                         | 844                                                                      | 290,533,510                      | 19,15                                   | 0                                                               | 0                                                       |
| September      | 2,000,000,000                                          | 1,517,321,249                                                | 3                                                                         | 1,226,787,739                    | 80,85                                         | 844                                                                      | 290,533,510                      | 19,15                                   | 0                                                               | 0                                                       |
| Oktober        | 2,000,000,000                                          | 1,517,321,249                                                | 3                                                                         | 1,226,787,739                    | 80,85                                         | 847                                                                      | 290,533,510                      | 19,15                                   | 0                                                               | 0                                                       |
| November       | 2,000,000,000                                          | 1,517,321,249                                                | 3                                                                         | 1,226,787,739                    | 80,85                                         | 847                                                                      | 290,533,510                      | 19,15                                   | 0                                                               | 0                                                       |
| Desember       | 2,000,000,000                                          | 1,517,321,249                                                | 3                                                                         | 1,226,787,739                    | 80,85                                         | 854                                                                      | 290,533,510                      | 19,15                                   | 0                                                               | 0                                                       |

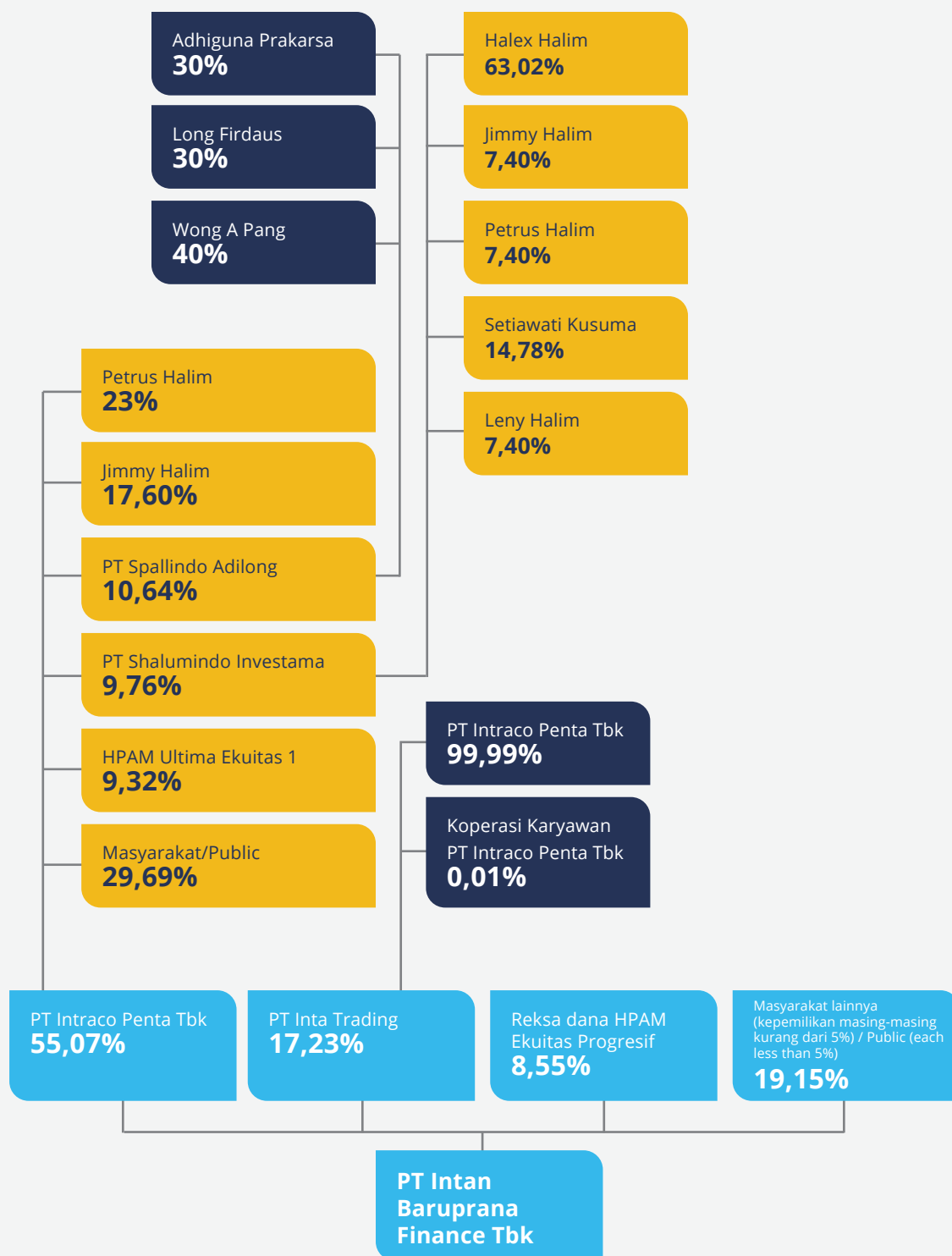
#### Daftar Pemegang Saham Pengendali per 31 Desember 2020

List of controlling shareholder as of December 31, 2020

| Nama<br>Name                                                                                                    | Alamat<br>Address                                                                   | Jumlah Saham<br>Total Shares | % Kepemilikan<br>% Ownership |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|------------------------------|
| PT Inta Trading<br>Nama AB/BK :<br>PT Henan Putihrai Sekuritas<br>PT BNI Sekuritas                              | Jl. Raya Cakung Clincng<br>RT/RW 005/010 Kel.<br>Semper Timur Kec.<br>Clincing Kota | 261.378.386                  | 17,23%                       |
| PT Intraco Penta Tbk<br>Nama AB/BK :<br>PT BNI Sekuritas<br>PT Mandiri Sekuritas<br>PT Henan Putihrai Sekuritas | Jl. Raya Cakung Clincng<br>RT/RW 005/010 Kel.<br>Semper Timur Kec.<br>Clincing Kota | 835.634.253                  | 55,07%                       |

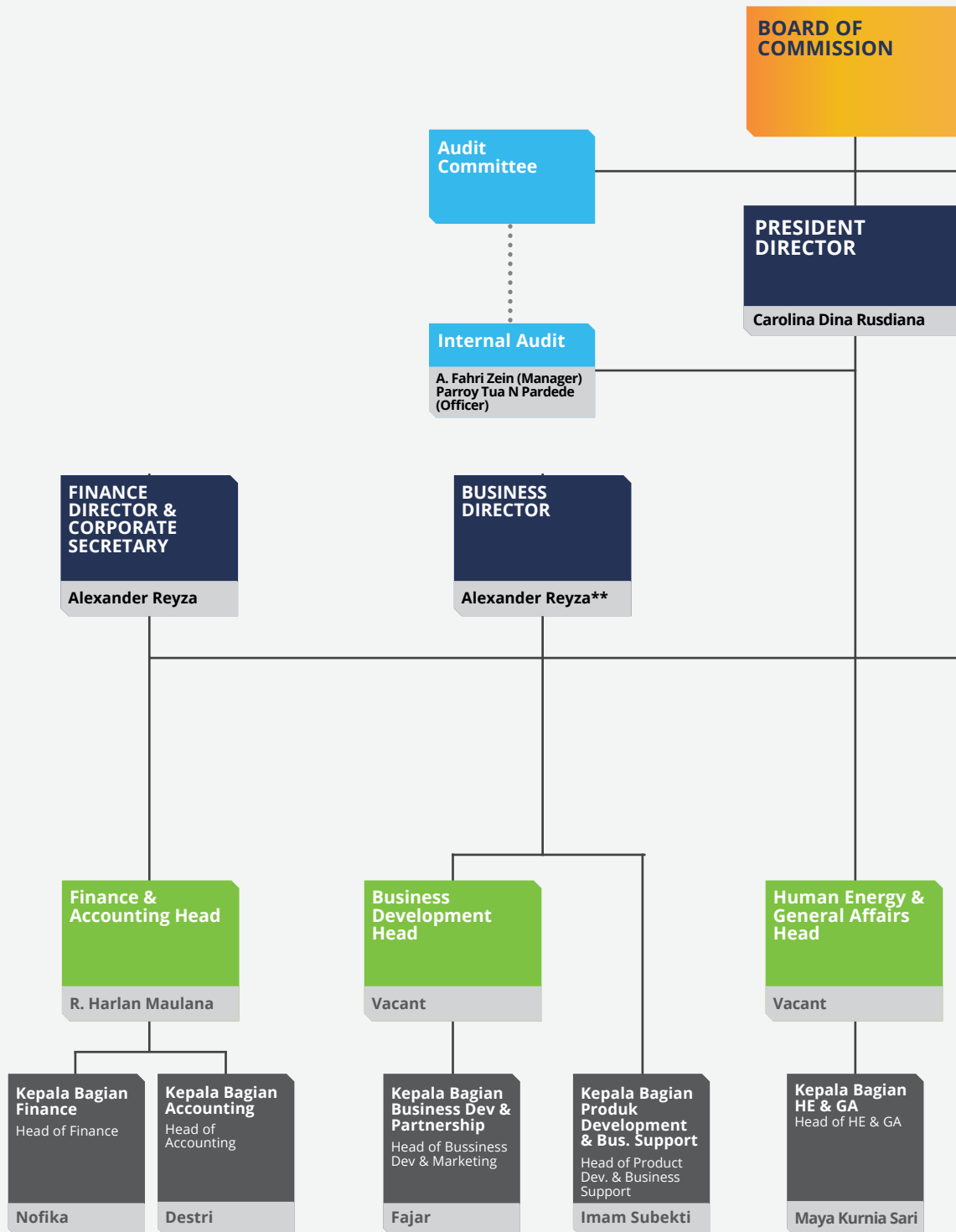
# Struktur Pemegang Saham

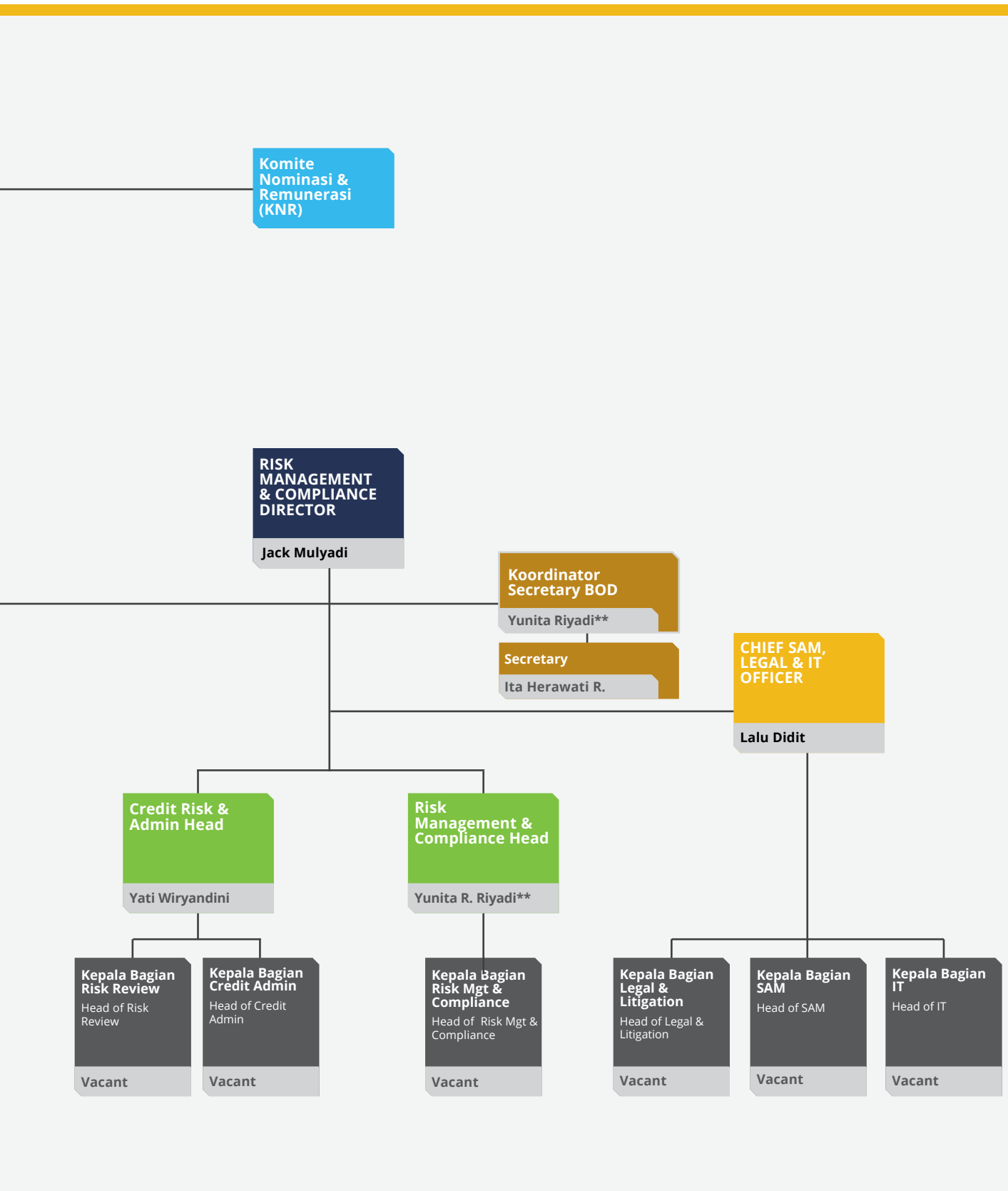
## Shareholders Structure



# Struktur Organisasi Perusahaan

## Organization Structure





# Lembaga Penunjang Profesi Pasar Modal

Capital market Supporting Institutions

## Kantor Akuntan Publik

Public Accountant Firm

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

License of Public Accountant No. AP. 1152  
Business Liscence No. 855/KM.1/2017

UOB Plaza Lantai 30 Unit 4

Jl. M.H. Thamrin Kav. 8-10, Kebon Melati, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10230

Telp : 021 - 3144003 (Hunting)

Fax : 021 - 3144213, 3144363

Email : jkt-office@pkfhadiwinata.com  
www.pkf.co.id

## Notaris

Notary

Kantor Notaris Kristanti Suryani, SH, Mkn

Jl. Kebon Sirih Raya No. 5 G,

Jakarta Pusat 10340

Telp : (021) 3103535

Fax : (021) 3147321

Email : kristanti\_s@yahoo.com

## Biro Administrasi Efek

Securities Administration Bureau

PT Adimitra Jasa Korpora

Rukan Kirana Boutique Office

Jl. Kirana Aveneu III Blok F3 no 5 Kelapa Gading, Jakarta Utara, 14250

Telp : 021-29745222

Fax : 021-29289961

Email : opr@adimitra-jk.co.id  
www.adimitrajk.co.id

## Kustodian

Custodian

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lt. 5

Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53, Jakarta 12190

Telp : 021 515 2855

Fax : 021 5299 1199

Webseite: www.ksei.co.id

# Sejarah Pencatatan Saham

Shares Listing Chronology

| Jenis Efek<br>Type Of Securities                                                                                                    |                                                                                                                                  | Jumlah Efek<br>Total<br>Securities | Tanggal<br>Pencatatan<br>Listed Date | Jumlah Saham<br>Total Share |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------|--------------------------------------|-----------------------------|
| Penawaran Umum Perdana Saham, dengan harga penawaran Rp 288 per saham. Dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (Nominal 100)             | Initial Public Offering, with offering price Rp288 per share. Listed on the Indonesia Stock Exchange.                            | 668.000.000                        | 22 Des 2014                          | 3.173.720.000               |
| Reverse Stock Split dengan perbandingan 5:1, dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dan mengubah nominal saham menjadi Rp 500 per saham | Reverse Stock Split with a ratio of 5: 1, is listed at Indonesia Stock Exchange and changes shares par value to Rp500 per share. | -                                  | 3 Jul 2018                           | 634.744.000                 |

| Jenis Efek<br>Type Of Securities                                                          | Jumlah Efek<br>Total<br>Securities | Tanggal<br>Pencatatan<br>Listed Date | Jumlah Saham<br>Total Share                                                                    |
|-------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------|--------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Pencatatan saham hasil Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dulu ("PMTHMETD") | -                                  | 10 Jul 2018                          | 1.322.899.281                                                                                  |
| Pencatatan HMETD bernominal Rp 250 per saham, dengan harga pelaksanaan Rp 400 per saham   | 264.579.856 HMETD                  | 12 Okt 2018                          | Sebanyak-banyaknya<br>264.579.856 Saham<br>Seri B<br>Maximum<br>264,579,856 Series<br>B Shares |

## Skala Perusahaan

Company Scales

| Uraian<br>Description                                    | Satuan<br>Unit                                           | 2020                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | 2019                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|----------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Total Pegawai<br>Total Employees                         | Orang<br>Person                                          | 28                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | 43                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| Jumlah Pendapatan<br>Total Revenue                       | Miliar Rupiah<br>Billion Rupiah                          | (35,712)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | 186,570                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| Jumlah produk/<br>jasa<br>Number of<br>products/services | Kategori Produk/<br>jasa.<br>Product/service<br>category | 2 (dua)<br>1. Pembiayaan Investasi:<br>• Sewa Pembiayaan;<br>• Jual dan Sewa-Balik.<br>2. Pembiayaan Modal<br>Kerja:<br>• Jual dan Sewa-Balik;<br>• Fasilitas Modal Usaha.<br><br>2 (two)<br>1. Investment Financing:<br>• Finance Leases;<br>• Sell and Leaseback<br>2. Working Capital<br>Financing:<br>• Sale and Leaseback;<br>• Business Capital<br>Facility. | 2 (dua)<br>1. Pembiayaan Investasi:<br>• Sewa Pembiayaan;<br>• Jual dan Sewa-Balik.<br>2. Pembiayaan Modal<br>Kerja:<br>• Jual dan Sewa-Balik;<br>• Fasilitas Modal Usaha.<br><br>2 (two)<br>1. Investment Financing:<br>• Finance Leases;<br>• Sell and Leaseback<br>2. Working Capital<br>Financing:<br>• Sale and Leaseback;<br>• Business Capital<br>Facility. |
| Pemegang Saham terbesar/ Major Shareholders              | Persen<br>Percentage                                     | PT Intraco Penta Tbk :<br>55,07%                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | PT Intraco Penta Tbk :<br>55,07%                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |





# Sumber Daya Manusia

Human Resources

**Untuk meningkatkan kompetensi karyawan, Perseroan menyediakan serangkaian program pengembangan sebagai wujud kepedulian Perseroan untuk menambah nilai lebih bagi setiap individu di lingkungan Perseroan. Peningkatan nilai tersebut termasuk memberikan pelatihan dan pengembangan kompetensi melalui seminar maupun *workshop* dimana pada tahun 2020 pelatihan pengembangan, mayoritas diadakan dan diberikan secara online.**

To improve employee competence, the Company provides a series of development programs as a manifestation of the Company's concern to add more value to every individual in the Company's environment. This increase in value includes providing training and competency development through seminars and workshops where in 2020 development training, the majority of which are held and given online.

Kondisi ekonomi yang tidak kunjung membaik selama tahun 2020 juga mengakibatkan Perseroan melakukan efisiensi jumlah karyawan dimana jumlah karyawan tahun 2020 berkurang jika dibandingkan tahun 2019.

The stagnant economic conditions in 2020 have also driven the Company to implement efficiency in the number of employees where the number of employees in 2020 has decreased if compared to 2019.

## **KOMPOSISI KARYAWAN**

Perseroan hingga akhir Desember 2020 memiliki karyawan sejumlah 28 orang. Berikut adalah Komposisi Karyawan Perseroan berdasarkan pendidikan, jenjang jabatan, status karyawan, gender, dan usia. Pada tahun 2020 jumlah seluruh Karyawan sebanyak 28 Karyawan, menurun 34,88% dibandingkan tahun 2019 sebanyak 43 Karyawan.

## **EMPLOYEE COMPOSITION**

**As end of December 2020, the Company has a total of 28 employees. The following is the composition of the Company's employees based on education, level of position, employee status, gender and age. In 2020 the total number of employees was 28 employees, a decrease of 34,88% compared to 2019 of 43 employees**

## KOMPOSISI KARYAWAN

## EMPLOYEE COMPOSITION

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Employee Composition Based on age

| Kelompok Usia<br>Age Group |                 | 2019 | 2020 |
|----------------------------|-----------------|------|------|
| > 50 Tahun                 | > 50 years old  | 6    | 7    |
| 41-50 Tahun                | 41-50 years old | 10   | 5    |
| 31-40 Tahun                | 31-40 years old | 22   | 15   |
| < 31 Tahun                 | < 31 years old  | 5    | 1    |
| Total                      | Total           | 43   | 28   |

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkatan

Employee Composition Based on Level

| Tingkatan<br>Level |             | 2019 | 2020 |
|--------------------|-------------|------|------|
| Grade VI-UP        | Grade VI-UP | 6    | 5    |
| Grade IV-V         | Grade IV-V  | 18   | 13   |
| Grade I-II         | Grade I-II  | 7    | 5    |
| Grade III          | Grade III   | 12   | 5    |
| Total              | Total       | 43   | 28   |

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Composition Based on Education

| Pendidikan<br>Education |                    | 2019 | 2020 |
|-------------------------|--------------------|------|------|
| S2                      | Master's degree    | 1    | 1    |
| S1                      | Bachelor's degree  | 28   | 17   |
| Diploma                 | Diploma            | 7    | 5    |
| SMA/Sederajat           | Senior High School | 7    | 5    |
| Total                   | Total              | 43   | 28   |

1  
Ikhtisar 2020  
2020 Highlights

2  
Laporan Manajemen  
Management Report

3  
Profil Perusahaan  
Company Profile

4  
Sumber Daya  
Manusia  
Human Capital

5  
Analisa & Pembahasan  
Manajemen  
Management  
Discussion & Analysis

6  
Tata Kelola  
Perusahaan  
Good Corporate  
Governance

7  
Tanggung Jawab  
Sosial Perusahaan  
Corporate Social  
Responsibility

## PENGEMBANGAN DAN PELATIHAN SUMBER DAYA MANUSIA

### Pelatihan dan Pengembangan

Pada tahun 2020 Perseroan telah menyelenggarakan berbagai program pelatihan internal dan eksternal yang diikuti oleh karyawan dari berbagai tingkat jabatan. Jenis pelatihan yang diselenggarakan juga beragam sesuai dengan kebutuhan dan sesuai dengan program pengembangan kompetensi yang telah ditetapkan.

Berikut adalah Daftar Pelatihan yang diikuti oleh Karyawan :

## HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT AND TRAINING

### Training and Development

In 2020, the Company has organized various internal and external training programs that are attended by employees of various levels of positions. The types of training held also vary based on needs and in accordance with the established competency development programs.

The list of trainings attended by employees is as follows:

| No | Waktu<br>Time | Tempat<br>Place                                                          | Materi<br>Subject                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Nama<br>Name                                          |
|----|---------------|--------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|
| 1  | 14-Jan-20     | Mainhall Bursa Efek                                                      | Seminar POJK No.29/POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, SE OJK No.30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, serta sharing session dari PT Bank Permata Tbk sebagai Juara 3 Kategori Private Keuangan Listed - Annual Report Award (ARA) 2018 | Yunita R. Riyadi (Risk Management & Compliance Head)  |
| 2  | 17-Jan-20     | Auditorium INTA Building ; Lantai 5 - Cakung - Jakarta                   | Corporate Policy Workshop Kebijakan Pemberian Fasilitas Pembiayaan                                                                                                                                                                                                                                                       | BOD dan karyawan dari masing-masing divisi            |
| 3  | 30-Jan-20     | Ballroom Financial Club, Graha Niaga lantai 2, Jl. Jend Sudirman Kav 58. | Pertemuan Direksi Perusahaan Pembiayaan Anggota APPI terkait keputusan MK terhadap Jaminan Fidusia                                                                                                                                                                                                                       | Carolina Dina Rusdiana (Direktur Utama)               |
| 4  | 03-Feb-20     | Ruang Raja Ampat - INTA Building - Cakung - Jakarta                      | Performance Management System                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Kepala Divisi & staf yang ditunjuk mewakili divisinya |

| No | Waktu<br>Time        | Tempat<br>Place                                     | Materi<br>Subject                                                                                                                            | Nama<br>Name                                                                                                            |
|----|----------------------|-----------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 5  | 05-06<br>Feb<br>2020 | Ruang Raja Ampat - INTA Building - Cakung - Jakarta | Performance Management System                                                                                                                | All Karyawan                                                                                                            |
| 6  | 08-Apr-20            | Online                                              | Sistem absensi karyawan dan reimbursement (Jojonomic system)                                                                                 | All Karyawan                                                                                                            |
| 7  | 13-Apr-20            | Online                                              | Mekanisme reimbursement (Claim, Cash Advance, dll) - Jojonomic System                                                                        | All Karyawan                                                                                                            |
| 8  | 17-Apr-20            | Online                                              | Penggunaan System Jojo Expense                                                                                                               | All Karyawan                                                                                                            |
| 9  | 11-Aug-20            | Online                                              | Undangan Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 37/POJK.04/2020 dan No. 43/POJK.04/2020                                            | Yunita R. Riyadi (Risk Management & Compliance Head)<br>Annisa Farikhati (Senior Compliance Officer)                    |
| 10 | 28-Aug-20            | Online                                              | Rapat Koordinasi Rencana Pelaksanaan Sharing Session bagi Direksi dan Dewan Komisaris PJK Sektor IKNB                                        | Yunita R. Riyadi (Risk Management & Compliance Head)<br>Annisa Farikhati (Senior Compliance Officer)                    |
| 11 | 28 Agustus 2020      | Online                                              | Koordinasi Rencana Pelaksanaan Sharing Session terkait Pentingnya Penerapan Program APU PPT bagi Direksi dan Dewan Komisaris PJK Sektor IKNB | Yunita R. Riyadi (Risk Management & Compliance Head)<br>Annisa Farikhati (Senior Compliance Officer)                    |
| 12 | 10-Sep-20            | Online                                              | Rapat Umum Anggota Tahunan BMPPVI                                                                                                            | Yunita R. Riyadi - Risk Management & Compliance Head                                                                    |
| 13 | 01-Oct-20            | Online                                              | "Multifinance Road to Recovery"                                                                                                              | Carolina Dina Rusdiana (Direktur Utama)<br>Alexander Reyza (Direktur)<br>Mulyadi (Direktur)<br>Petrus Halim (Komisaris) |
| 14 | 08-Oct-20            | Online                                              | Peran Infrastruktur ICT dalam masa pandemi (Pembangunan Ekonomi Sosial )                                                                     | Alexander Reyza (Direktur)                                                                                              |

| No | Waktu<br>Time  | Tempat<br>Place | Materi<br>Subject                                                                                                                       | Nama<br>Name                                                                                                                                        |
|----|----------------|-----------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 15 | 22-Oct-20      | Online          | Peran PJK dalam pencegahan TPPU melalui pendalaman TP Perbankan dan TP Pasar Modal sebagai Tindak Pidana Asal TPPU berisiko tinggi      | Annisa Farikhati (Senior Compliance Officer)                                                                                                        |
| 16 | 02-Nov-20      | Online          | Peran PJK dalam pencegahan TPPU melalui pendalaman TP Kehutanan sebagai Tindak Pidana Asal TPPU berisiko tinggi                         | Annisa Farikhati (Senior Compliance Officer)                                                                                                        |
| 17 | 05-Nov-20      | Online          | Peran PJK dalam pencegahan TPPU melalui pendalaman TPPU melalui Pendalaman TP Narkotika sebagai tindak pidana asal TPPU berisiko tinggi | Annisa Farikhati (Senior Compliance Officer)                                                                                                        |
| 18 | 12-Nov-20      | Online          | Peran PJK dalam Pencegahan TPPU melalui Pendalaman TP Korupsi sebagai tindak pidana asal TPPU berisiko tinggi                           | Annisa Farikhati (Senior Compliance Officer)                                                                                                        |
| 19 | 13-Nov-20      | Online          | EY Forensics webinar: ISO 37001 - Beyond certification, implementing effective anti-bribery controls in organization                    | Carolina Dina Rusdiana (Direktur Utama)<br>Alexander Reyza (Direktur)<br>Mulyadi (Direktur)<br>Yunita R. Riyadi (Risk Management & Compliance Head) |
| 20 | 13-16 Nov 2020 | Online          | Penerapan Program APU PPT Berbasis Risiko Bagi Sektor Jasa Keuangan Tahun 2020                                                          | Yunita R. Riyadi (Risk Management & Compliance Head)                                                                                                |
| 21 | 17-Nov-20      | Online          | Standarisasi Kompetensi Pengelolaan Uang Rupiah                                                                                         | Alexander Reyza (Direktur)                                                                                                                          |
| 22 | 19-Nov-20      | Online          | Sosialisasi POJK 44/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi LJKNB                                                                  | Yunita R. Riyadi - Risk Management & Compliance Head                                                                                                |
| 23 | 01-Dec-20      | Online          | "Strategi Multifinance: bertahan di tengah resesi ekonomi Indonesia"                                                                    | Carolina Dina Rusdiana (Direktur Utama)<br>Alexander Reyza (Direktur)<br>Mulyadi (Direktur)                                                         |
| 24 | 14-Dec-20      | Online          | Pelatihan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme : "Rezim APU PPT "                                                     | BOD dan Karyawan IBF                                                                                                                                |

## BIAYA PELATIHAN 2020

Sepanjang tahun 2020, Perseroan telah melaksanakan serangkaian program pendidikan, pelatihan dan pengembangan karyawan dengan biaya investasi sebesar Rp54.968.000,-

## RASIO GAJI TERTINGGI DAN TERENDAH

Untuk perbandingan/ratio gaji antara gaji Dewan Komisaris tertinggi dengan yang terendah, gaji Direksi tertinggi dengan yang terendah, gaji Pegawai tertinggi dengan yang terendah, dan antara gaji Direksi tertinggi dengan gaji pegawai yang terendah sepanjang tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut:

| Rasio<br>Ratio                                               |                                                        | Skala Perbandingan<br>Comparison Scale |
|--------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|----------------------------------------|
| Rasio Gaji Pegawai yang Tertinggi dan Terendah               | Highest and Lowest Employee Salaries Ratio             | 8,63 : 1                               |
| Rasio Gaji Direksi yang Tertinggi dan Terendah               | Highest and Lowest Directors Salary Ratio              | 1,70 : 1                               |
| Rasio Gaji Komisaris yang Tertinggi dan Terendah             | Highest and Lowest Commissioner Salary Ratio           | 1 : 1                                  |
| Rasio Gaji Direksi yang Tertinggi dan Pegawai yang Tertinggi | Highest Directors and Highest Employees Salaries Ratio | 2,7 : 1                                |

Ket: \* Termasuk Tunjangan PPh 21

\*Pegawai diatas adalah pegawai Perseroan dengan status pegawai tetap, dan tidak termasuk didalamnya Pegawai kontrak dan Pegawai bulanan.

Perseroan menaati ketentuan upah minimum berdasarkan Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2013 tentang Upah Minimum. Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memberikan gaji karyawan sesuai dengan standar Upah Minimum yang berlaku di wilayah operasional Perseroan.

## 2020 TRAINING FEE

Throughout 2020, the Company has implemented a series of education, training and employee development programs with an investment cost of Rp54.968.000,-

## HIGHEST AND LOWEST SALARY RATIO

For the comparison/salary ratio between the highest and lowest salary for the Board of Commissioners, the salary for the highest and the lowest for the Board of Directors, the salary for the highest employee and for the lowest, and between the salary for the highest Board of Directors and the salary for the lowest employee in 2020 can be seen in the following table:

Note: \* Including PPh 21 allowances

\*The above employees are employees of the Company with permanent employee status, and do not include contract employees and monthly employees.

The Company complies with the provisions of the minimum wage based on the Regulation of the Minister of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia Number 7 of 2013 concerning Minimum Wages. The Company is committed to always providing employee salaries in accordance with the applicable Minimum Wage standards in the Company's operational areas.

**Keanggotaan Asosiasi [102-13]**

Association Membership [102-13]

| Nama Asosiasi<br>Name of Association                               |                                                                      | Posisi di Asosiasi<br>Position in the Association | Lingkup<br>Field     |
|--------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------|----------------------|
| Otoritas Jasa Keuangan (OJK)                                       | Financial Services Authority (OJK)                                   | Anggota<br>Member                                 | Nasional<br>National |
| Bursa Efek Indonesia (BEI)                                         | Indonesia Stock Exchange                                             | Anggota<br>Member                                 | Nasional<br>National |
| Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)                    | Indonesian Financial Services Association (APPI)                     | Anggota<br>Member                                 | Nasional<br>National |
| Badan Mediasi Pembiayaan, Pegadaian dan Ventura Indonesia (BMPPVI) | Financing Mediation Agency, Pegadaian and Venture Indonesia (BMPPVI) | Anggota<br>Member                                 | Nasional<br>National |

**PERUBAHAN DI TAHUN 2020**

Sepanjang tahun 2020 terdapat perubahan yang dilakukan oleh Perseroan, sebagai berikut:

**CHANGES IN 2020**

Throughout 2020 there were changes made by the Company, as follows:

**Perubahan di Tahun 2020**

Changes in 2020

| Struktur kepemilikan | Ownership structure | Sepanjang tahun 2020 tidak terdapat perubahan terhadap struktur permodalan Perseroan | Throughout 2020, there were no changes to the capital structure of the Company |
|----------------------|---------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|
| Jaringan Kantor      | Office Network      | Sepanjang tahun 2020 tidak terdapat penambahan jaringan kantor baru                  | Throughout 2020, there were no additional new office networks                  |

**RANTAI PASOKAN**

Dalam menjalankan usaha, IBF bekerja sama dengan berbagai pemasok untuk memenuhi kebutuhan operasional Perseroan.

Pemasok yang bekerja sama dengan Perseroan telah melalui berbagai tahapan pemilihan yang ketat berdasarkan berbagai kriteria yang

**SUPPLY CHAIN**

In running the business, IBF cooperates with various suppliers to meet the operational needs of the Company.

Suppliers engaged in the cooperation with the Company have passed various stages of rigorous selection based on various criteria

berhubungan dengan kepatuhan regulasi. Proses seleksi juga meliputi kepedulian terhadap lingkungan hidup, hak pekerja, dan hak asasi manusia (HAM).

Dalam menjalin kerja sama dengan pemasok, Perseroan berupaya untuk menggandeng pemasok nasional, yakni pemasok yang secara geografis tinggal dan beroperasi di Indonesia. Kebijakan tersebut diambil sejalan dengan komitmen Perseroan untuk memberdayakan segenap potensi yang ada di Tanah Air.

related to regulatory compliance. The selection process also includes concern for the environment, workers' rights and human rights (HAM).

In cooperating with the suppliers, the Company strives to cooperate with national suppliers, namely suppliers who geographically live and operate in Indonesia. This policy was taken in line with the Company's commitment to empower all the potential that exists in the country.





# Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

# Tinjauan Umum

## General Overview



**Dinamika pada pasar keuangan global tersebut memberikan tekanan pada nilai tukar rupiah sepanjang tahun 2020. Volatilitas nilai tukar rupiah meningkat seiring dengan aliran dana asing yang keluar dari pasar keuangan Indonesia terutama pada Maret 2020**

The dynamics in the global financial market has contracted rRupiah exchange rate throughout 2020. Volatility of Rupiah rose along with the flow of foreign funds out of the Indonesian financial market, especially in March 2020.

## ANALISA EKONOMI GLOBAL DAN NASIONAL

Perekonomian global pada tahun 2020 dihadapkan pada kondisi yang sangat menantang. Di tengah berlangsungnya perang dagang antara Tiongkok dan Amerika Serikat, serta tren pelemahan harga-harga komoditas, perekonomian kembali mengalami turbulensi akibat penyebaran *Coronavirus Disease* (COVID-9). Penyebaran COVID-19 yang terjadi sangat cepat menyebabkan aktivitas ekonomi global menurun. Dampak dari penurunan ekonomi global turut mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia yang berkontraksi sebesar 2,1% pada 2020. Selanjutnya, ketidakpastian meningkat dan mendorong investor untuk menghindari aset berisiko pada negara-negara berkembang, termasuk Indonesia.

## GLOBAL AND NATIONAL ECONOMIC ANALYSIS

The global economy in 2020 is faced very challenging conditions. In the midst of the ongoing China and United States trade war, as well as the trend of weakening commodity prices, the economy is experiencing another turbulence due to the spread of Coronavirus Disease (COVID-9). The rapid spread of COVID-19 has caused global economic activity to decline. The impact of the global economic downturn also affected Indonesia's economic growth, which contracted by 2.1% in 2020. Furthermore, uncertainty increased and encouraged investors to avoid risky assets in developing countries, including Indonesia.



Dinamika pada pasar keuangan global tersebut memberikan tekanan pada nilai tukar rupiah sepanjang tahun 2020. Volatilitas nilai tukar rupiah meningkat seiring dengan aliran dana asing yang keluar dari pasar keuangan Indonesia terutama pada Maret 2020. Rata-rata pergerakan nilai tukar sepanjang 2020 tercatat pada level Rp14.529/USD, melemah dari rerata tahun 2019.

Berlanjutnya pelemahan nilai tukar tertahan oleh neraca transaksi berjalan Indonesia yang mencatatkan surplus pada semester II 2020 sebesar USD1,8 miliar. Penurunan permintaan domestik akibat terbatasnya mobilitas dan perilaku berjaga-jaga masyarakat menekan impor lebih dalam dari pelemahan ekspor (permintaan eksternal). Secara keseluruhan pada tahun 2020, transaksi berjalan Indonesia mencatatkan defisit yang

The dynamics in the global financial market has contracted rRupiah exchange rate throughout 2020. Volatility of Rupiah rose along with the flow of foreign funds out of the Indonesian financial market, especially in March 2020. The average exchange rate movement throughout 2020 was recorded at the level of Rp14. 529/ USD, lower than the 2019 average.

The continued exchange rate depreciation was restrained by Indonesia's current account, which recorded a surplus in semester II 2020 of USD1.8 billion. The decline in domestic demand due to limited mobility and precautionary behavior of the public suppressed imports more deeply than weakening exports (external demand). Overall in 2020, Indonesia's current account recorded a smaller deficit than the previous year, namely USD4.7 billion (-0.4% of GDP).

lebih kecil dari tahun sebelumnya yaitu USD4,7 miliar (-0,4% PDB).

Dalam merespon penurunan ekonomi pada tahun 2020, Pemerintah dan Bank Indonesia (BI) menyediakan stimulus yang besar melalui kebijakan fiskal dan moneter. Stimulus fiskal dianggarkan sebesar Rp695 triliun untuk belanja kesehatan, perlindungan sosial, usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), insentif Pemerintah Pusat dan Daerah, insentif usaha, dan pembiayaan korporasi. Di sisi lain, BI melonggarkan kebijakan moneter dengan menurunkan suku bunga acuan sebesar 125 bps pada 2020. BI juga melakukan pembelian Surat Berharga Negara (SBN) di pasar primer dan sekunder serta menurunkan rasio Giro Wajib Minimum (GWM) Primer sebesar 300bps (termasuk tambahan insentif untuk bank yang melakukan pembiayaan ekspor-impor, UMKM, dan sektor prioritas) untuk menjaga likuiditas perbankan tetap memadai sepanjang tahun 2020.

Menyambut tahun 2021, ekonomi Indonesia diproyeksikan akan tumbuh pada kisaran 3,0%-4,0%. Hal ini didorong oleh berlanjutnya tren pemulihan ekonomi global dan juga permintaan domestik. Pada sektor keuangan, arus modal asing diperkirakan kembali masuk secara bertahap seiring dengan optimisme pemulihan ekonomi serta kebijakan fiskal dan moneter yang ekspansif pada negara-negara maju. Dengan demikian, volatilitas nilai tukar rupiah diperkirakan akan lebih stabil pada 2021 dengan level rerata yang cenderung menguat dari tahun 2020. Hal ini juga ditopang oleh defisit neraca transaksi berjalan yang diperkirakan masih rendah pada kisaran 1,0%-1,5% dari Produk Domestik Bruto (PDB).

In response to the economic downturn in 2020, the Government and Bank Indonesia (BI) provided a large stimulus through fiscal and monetary policies. The fiscal stimulus is budgeted at Rp.695 trillion for health spending, social protection, micro, small and medium enterprises (MSMEs), central and regional government incentives, business incentives, and corporate financing. On the other hand, BI relaxed monetary policy by lowering the benchmark interest rate by 125 bps in 2020. BI also purchased Government Securities (SBN) on the primary and secondary markets and lowered the Primary Statutory Reserves (GWM) ratio by 300 bps (including additional incentives for banks that carry out export-import financing, MSMEs, and priority sectors) to maintain adequate banking liquidity throughout 2020.

Approaching 2021, Indonesia's economy is projected to grow around 3.0%-4.0% level. This was driven by the continuing trend of global economic recovery as well as domestic demand. In the financial sector, foreign capital flows are predicted to return gradually in line with optimism for economic recovery and expansionary fiscal and monetary policies in advanced economies. Accordingly, rupiah exchange rate volatility is predicted to be more stable in 2021 with an average level that tends to strengthen from 2020. This is also supported by the current account deficit, which is predicted to remain low in the range of 1.0% -1.5% of Gross Domestic Product (GDP).

## TINJAUAN INDUSTRI

Pada akhir 2020, nilai piutang pembiayaan bersih tahun 2020 menurun signifikan sebesar 18,2% dari jumlah piutang industri multifinance pada akhir 2019 yaitu Rp452,22 triliun. Rasio NPF juga memburuk hingga 4,01% (gross) pada akhir 2020, dibandingkan dengan 2,40% pada akhir 2019 sejalan dengan menurunnya perekonomian dan interaksi sosial yang disebabkan oleh pandemi.

Untuk mengurangi dampak tersebut, OJK meluncurkan program restrukturisasi utang lembaga pembiayaan pada Maret 2020. Sekitar Rp971 triliun pinjaman yang disalurkan bank telah direstrukturisasi. Nilai ini mencapai sekitar seperlima dari jumlah penyaluran pinjaman perbankan. Sementara itu, nilai kontrak yang direstrukturisasi di industri multifinance mencapai Rp192 triliun, hampir setengah dari jumlah pembiayaan yang disalurkan, yaitu Rp370 triliun pada akhir 2020. Program ini menunjukkan hasil yang cepat dan efektif dalam meredakan peningkatan NPL yang signifikan dan pengetatan arus permodalan.

Pembiayaan multiguna masih menjadi kontributor terbesar terhadap piutang pembiayaan di 2020, meskipun nilainya menyusut 19,1% menjadi Rp222 triliun, dibandingkan Rp275 triliun pada akhir 2019. Pembiayaan investasi menurun sebesar 17,7% menjadi Rp111 triliun pada akhir 2020, sementara pembiayaan modal kerja mencapai Rp25 triliun di 2020, atau 7,0% lebih rendah dari tahun sebelumnya. Kontributor terkecil terhadap jumlah piutang pembiayaan adalah pembiayaan berbasis syariah, yang melanjutkan penurunannya dari 2019 dengan penyusutan lebih lanjut sebesar 27,6% di 2020, menjadi hanya Rp12 triliun pada akhir tahun.

## INDUSTRY OVERREVIEW

As end of 2020, the value of net financing receivables in 2020 decreased significantly by 18.2% from the total receivables of the multi-industry industry at the end of 2019, namely Rp452.22 trillion. The NPF ratio also deteriorated to 4.01% (gross) at the end of 2020, compared to 2.40% at the end of 2019 in line with the decline in the economy and social interaction caused by the pandemic.

To reduce this impact, OJK launched a financing institution debt restructuring program in March 2020. Approximately Rp971 trillion of loans disbursed by banks have been restructured. The value reached about one-fifth of total bank loan disbursements. Meanwhile, the value of restructured contracts in the multi-finance industry reached Rp192 trillion, almost half of the total disbursed financing, namely Rp370 trillion at the end of 2020. This program has shown quick and effective results in mitigating significant increases in NPLs and tightening capital flows.

Multipurpose financing still became largest contributor to financing receivables in 2020, although its value fell by 19.1% to Rp222 trillion, compared to Rp275 trillion as end of 2019. Investment financing decreased by 17.7% to Rp111 trillion at the end of 2020, while working capital financing reached Rp. Rp25 trillion in 2020, or 7.0% lower than the previous year. The smallest contributor to total financing receivables was sharia-based financing, which continued its decline from 2019 with a further depreciation of 27.6% in 2020, to only Rp12 trillion at end of the year.

# Tinjauan Operasi dan Keuangan

## Operational and Financial Reviews

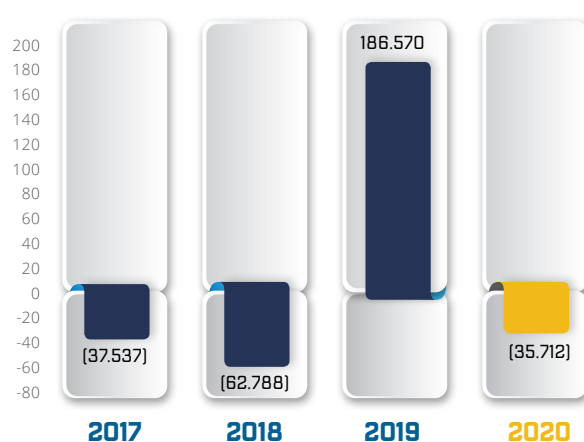
### TINJAUAN OPERASI

Sepanjang tahun 2020, Perseroan membukukan pendapatan sebesar negatif Rp35,71 milyar, turun Rp222,28 milyar atau 119,14% dibandingkan dengan pendapatan tahun 2019 sebesar Rp186,57 milyar. Penurunan pendapatan ini karena penurunan pada seluruh segmen usaha Perseroan yang terdiri dari pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan ijarah – bersih, pendapatan modal kerja, dan pendapatan lain-lain.

### OPERATIONAL REVIEW

Throughout 2020, the Company posted a negative revenue of Rp35.71 billion, a decrease of Rp222.28 billion or 119.14% compared to 2019 revenue of Rp186.57 billion. The decrease in income was due to a decrease in all of the Company's business segments, which consist of finance lease income, ijarah - net income, working capital income, and other income.

#### Pendapatan Revenue



**Tabel Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Tahun 2020 dan 2019 (dalam ribuan rupiah)**

Statements Of Profit Or Loss and Other Comprehensive Income 2020 and 2019 (in thousands Rupiah)

| Keterangan<br>Description  |                      | 2020         | 2019        | Kenaikan/(Penurunan)<br>Increase/(Decrease) |          |
|----------------------------|----------------------|--------------|-------------|---------------------------------------------|----------|
|                            |                      |              |             | Selisih<br>Difference                       | %        |
| <b>Pendapatan</b>          | <b>Revenues</b>      |              |             |                                             |          |
| Pendapatan sewa pembiayaan | Finance Lease Income | 15.428.418   | 31.401.998  | (15.973.581)                                | -50,87%  |
| Pendapatan ijarah - bersih | Ijarah Income-Net    | (53.374.008) | 135.434.090 | (188.808.098)                               | -139,41% |

**Tabel Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Tahun 2020 dan 2019 (dalam ribuan rupiah)**

Statements Of Profit Or Loss and Other Comprehensive Income 2020 and 2019 (in thousands Rupiah)

| Keterangan<br>Description                                         |                                                                    | 2020          | 2019          | Kenaikan/(Penurunan)<br>Increase/(Decrease) |          |
|-------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|---------------|---------------|---------------------------------------------|----------|
|                                                                   |                                                                    |               |               | Selisih<br>Difference                       | %        |
| Pendapatan modal kerja                                            | Working Capital Income                                             | 818.176       | 4.031.282     | (3.213.106)                                 | -79,70%  |
| Pendapatan lain-lain                                              | Other Income                                                       | 1.415.419     | 15.702.386    | (14.286.967)                                | -90,99%  |
| Jumlah pendapatan                                                 | Total Revenues                                                     | (35.711.995)  | 186.569.756   | (222.281.751)                               | 119,14%  |
| <b>Beban</b>                                                      | <b>Expenses</b>                                                    |               |               |                                             |          |
| Beban keuangan                                                    | Finance Cost                                                       | (13.250.772)  | (24.329.443)  | (11.078.672)                                | -45,54%  |
| Bagi hasil                                                        | Profit Sharing                                                     | (10.241.045)  | (10.657.287)  | (416.242)                                   | -3,91%   |
| Beban umum dan administrasi                                       | General And Administrative Expenses                                | (32.176.392)  | (54.564.450)  | (22.388.058)                                | -41,03%  |
| Kerugian penurunan nilai                                          | Impairment Losses                                                  | (488.723.890) | (250.307.376) | 238.416.514                                 | 95,25%   |
| Beban lain-lain                                                   | Other Charges                                                      | (4.435.454)   | (49.428.795)  | (44.993.341)                                | -91,03%  |
| Jumlah beban                                                      | Total Expenses                                                     | (548.827.553) | (389.287.352) | 159.540.201                                 | 40,98%   |
| Keuntungan atas penyelesaian utang                                | Gain On Debt Settlement                                            | -             | 55.309.760    | (55.309.760)                                | -100,00% |
| Rugi sebelum pajak                                                | Loss Before Tax                                                    | (584.539.548) | (147.407.836) | (437.131.712)                               | -296,55% |
| Manfaat pajak                                                     | Tax Benefit                                                        | (13.557.693)  | 29.475.721    | (43.033.415)                                | -146,00% |
| Rugi bersih tahun berjalan                                        | Net Loss For The Year                                              | (598.097.241) | (117.932.115) | (480.165.126)                               | -407,15% |
| Penghasilan komprehensif lain                                     | Other Comprehensive Income                                         |               |               |                                             |          |
| Keuntungan/ (kerugian) aktuarial - bersih setelah pajak tangguhan | Items That Will Not Be Reclassified Subsequently To Profit Or Loss | 424.321       | (44.205)      | 468.526                                     | 1059,89% |
| Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan                           | Total Comprehensive Loss For The Year                              | (597.672.920) | (117.976.320) | (479.696.600)                               | 406,60%  |
| Rugi per saham dasar                                              | Loss Per Share Basic                                               | (394,17)      | (77,72)       | 316,45                                      | 407,17%  |

Pendapatan dari sewa pembiayaan tahun 2020 tercatat sebesar Rp15,43 miliar, turun Rp15,97 miliar atau 50,87%.

Pendapatan Ijarah tahun 2020 tercatat sebesar negatif Rp53,37 miliar dari sebesar Rp135,43 miliar pada tahun 2019.

Selain itu, pada tahun 2020, Perseroan membukukan pendapatan modal kerja sebesar Rp818,18 juta dan pendapatan lain-lain sebesar Rp1,42 miliar.

In 2020, Revenues from finance leases was recorded at Rp15.43 billion, decreased by Rp15.97 billion or 50.87%.

In 2020, Ijarah revenue was recorded at negative Rp53.37 billion from Rp135.43 billion in 2019.

In addition, in 2020, the Company booked working capital income of Rp818.18 million and other income of Rp1.42 billion.

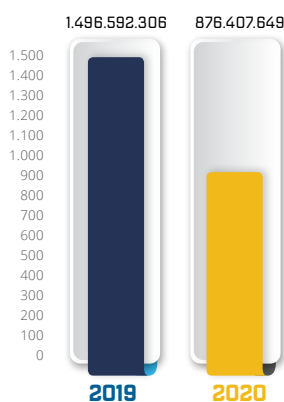
## TINJAUAN KEUANGAN

Analisis dan pembahasan pada bagian ini harus dibaca bersamaan dengan Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (afiliasi PKF) yang juga disajikan dalam Laporan Terintegrasi ini, dan mendapat opini Disclaimer (tidak menyatakan pendapat) dengan penjelasan sebagaimana tercantum dalam Laporan Auditor Independen, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia.

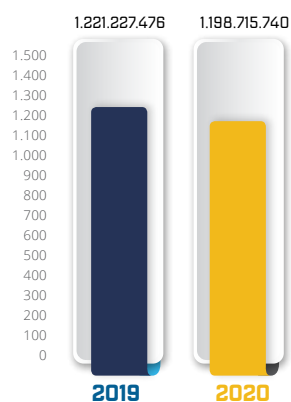
## FINANCIAL REVIEW

The following analysis and discussion shall be read altogether with the Financial Statements for the years ended December 31, 2020 which have been audited by KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners (PKF affiliates) which is also presented in this Integrated Report, and obtain unqualified opinion, Disclaimer (not expressing an opinion) with an explanation as stated in the Independent Auditor's Report, in accordance with accounting principles applied in Indonesia.

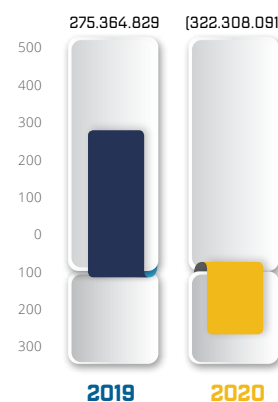
### ASET Assets



### LIABILITAS Liability



### EKUITAS Equity



**Tabel Laporan Posisi Keuangan Tahun 2020 dan 2019 (dalam ribuan Rupiah)**

Table Of Statements Of Financial Position 2020 and 2019 (in thousand Rupiah)

| Keterangan<br>Description |                   | 2020          | 2019          | Kenaikan/(Penurunan)<br>Increase/(Decrease) |          |
|---------------------------|-------------------|---------------|---------------|---------------------------------------------|----------|
|                           |                   |               |               | Selisih<br>Difference                       | %        |
| JUMLAH ASET               | TOTAL ASSETS      | 876.407.648   | 1.496.592.306 | (620.184.658)                               | -41,44%  |
| JUMLAH LIABILITAS         | TOTAL LIABILITIES | 1.198.715.739 | 1.221.227.476 | (22.511.738)                                | -1,84%   |
| JUMLAH EKUITAS            | TOTAL EQUITY      | (322.308.091) | 275.364.829   | (597.672.920)                               | -217,05% |

## Aset

Pada tahun buku 2020, Perseroan mencatat penurunan jumlah aset sebesar Rp620,18 miliar atau 41,44% dari sebelumnya Rp1,50 triliun pada tahun 2019 menjadi Rp876,41 miliar. Penurunan tersebut terutama berasal dari penurunan aset lancar sebesar Rp383,74 miliar atau 45,07% diikuti penurunan aset tidak lancar sebesar Rp200,91 miliar atau 31,14%.

Jumlah aset lancar menurun pada tahun 2020 dari Rp851,34 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp467,60 miliar. Penurunan tersebut terutama berasal dari penurunan investasi neto sewa pembiayaan sebesar Rp360,53 miliar atau 46,05% dan penurunan kas dan setara kas sebesar Rp15,78 miliar atau 65,78%.

Selanjutnya, jumlah aset tidak lancar menurun pada tahun 2020 dari Rp645,26 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp408,81 miliar. Penurunan tersebut terutama berasal dari penurunan aset lain-lain sebesar Rp139,51 miliar atau 50,14%.

## Liabilitas

Jumlah liabilitas pada tahun 2020 yang menurun sebesar Rp22,51 miliar atau 1,84% menjadi Rp1,20 triliun dari Rp1,22 triliun pada tahun 2019 dengan penurunan liabilitas jangka pendek sebesar Rp22,86 miliar atau 2,74% dan peningkatan liabilitas jangka panjang Rp349,08 juta atau 0,09%.

## Assets

In the fiscal year 2020, the Company recorded a decrease in total assets of Rp620,18 billion or 41,44% from previously was Rp1.50 trillion in 2019 to Rp876,41 billion. The decrease mainly due to a decrease in current assets by Rp383.74 billion or 45.07% followed by a decrease in non-current assets by Rp200.91 billion or 31.14%.

In 2020, Total current assets decreased from Rp851.34 billion in 2019 to Rp467.60 billion. The decrease was mainly due to a decrease in net investment in finance leases by Rp360.53 billion or 46.05% and a decrease in cash and cash equivalents by Rp15.78 billion or 65.78%.

Furthermore, in 2020, total non-current assets decreased from Rp645.26 billion in 2019 to Rp408,81 billion. The decrease was mainly due to a decrease in other assets of Rp139.51 billion or 50.14%.

## Liabilities

In 2020, Total liabilities decreased by Rp22.51 billion or 1.84% to Rp1.20 trillion from Rp1.22 trillion in 2019 with a decrease in short-term liabilities of Rp22.86 billion or 2.74% and an increase in long-term liabilities of Rp349,08 million or 0.09%.

Penurunan liabilitas jangka pendek dari Rp835,66 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp812,80 miliar pada tahun 2020 terutama berasal dari penurunan utang bank sebesar Rp19,23 atau 2,84% dan utang usaha sebesar Rp3,95 miliar atau 5,34%.

Selanjutnya, peningkatan liabilitas jangka anjang dari Rp385,56 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp385,91 miliar pada tahun 2020 terutama berasal dari peningkatan liabilitas imbalan pasca kerja sebesar Rp267,43 juta atau 30,71%.

## Ekuitas

Penurunan ekuitas terjadi akibat akumulasi kerugian, sehingga jumlah ekuitas Perseroan pada tahun 2020 tercatat sebesar negatif Rp322,31 miliar, menurun Rp597,67 miliar atau 217,05% dibandingkan Rp275,36 miliar pada tahun 2019.

## LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Rugi bersih tahun berjalan tahun 2020 terealisasi negatif sebesar Rp598,10 miliar, terjadi penurunan sebesar Rp480,17 miliar atau 407,15% dibandingkan tahun 2019. Seiring dengan hal tersebut, jumlah rugi komprehensif tahun berjalan tahun 2020 juga terjadi penurunan Rp479,70 miliar atau 406,60% dibandingkan tahun 2019 menjadi negatif sebesar Rp597,67 miliar.

## LAPORAN ARUS KAS

Porsi kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi turun dari Rp58,95 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp14,90 miliar pada tahun 2020. Kemudian tercatat kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi naik dari negatif Rp513,35 juta pada tahun 2019 menjadi Rp1,04 miliar

The decrease in short-term liabilities from Rp835.66 billion in 2019 to Rp812.80 billion in 2020 mainly originated from a decrease in bank debt of Rp19.23 or 2.84% and trade payables of Rp3.95 billion or 5.34%.

Furthermore, the increase in long-term liabilities from Rp385.56 billion in 2019 to Rp385.91 billion in 2020 mainly came from an increase in post-employment benefits liabilities of Rp267.43 million or 30.71%.

## Equity

The decrease in equity occurred due to accumulated losses, so that the total equity of the Company in 2020 was recorded at negative Rp322,31 billion, decreased by Rp597,67 billion or 217,05% compared to Rp275.36 billion in 2019.

## STATEMENT OF INCOME AND LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Net loss for the year 2020 was realized negatively of Rp598,10 billion, a decrease of Rp480,17 billion or 407,15% compared to 2019. In line with this, the total comprehensive loss for the year 2020 also decreased by Rp479,70 billion or 406,60% compared to 2019 to negative at Rp597,67 billion.

## STATEMENT OF CASH FLOWS

The portion of net cash obtained from operating activities decreased from Rp.58.95 billion in 2019 to Rp.14.90 billion in 2020. Then it was recorded that the net cash used for investing activities increased from negative Rp.513.35 million in 2019 to Rp1.04

pada tahun 2020. Serta kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan turun dari negatif Rp108,70 miliar pada tahun 2019 menjadi negatif Rp31,80 miliar pada tahun 2020. Sehingga kas dan setara kas pada akhir tahun 2020 tercatat sebesar Rp8,21 miliar.

billion in 2020. As well as net cash used for financing activities decreased from negative Rp108.70 billion in 2019 to negative Rp31.80 billion in 2020. Therefore, that cash and cash equivalents at the end of 2020 was recorded at Rp8.21 billion.

**TABEL LAPORAN ARUS KAS Tahun 2020 dan 2019 (dalam ribuan Rupiah)**

Cash Flow Statements 2020 and 2019 (in thousand Rupiah)

| Keterangan<br>Description         |                                      | 2020         | 2019          | Kenaikan/(Penurunan)<br>Increase/(Decrease) |          |
|-----------------------------------|--------------------------------------|--------------|---------------|---------------------------------------------|----------|
|                                   |                                      |              |               | Selisih<br>Difference                       | %        |
| Arus kas dari aktivitas operasi   | Cash Flows From Operating Activities | 11.824.936   | 58.949.278    | (47.124.342)                                | -79,94%  |
| Arus kas dari aktivitas investasi | Cash flows from investing activities | 730.582      | (513.347)     | 1.243.929                                   | -242,32% |
| Arus kas dari aktivitas pendanaan | Cash flows from financing activities | (28.411.217) | (108.699.608) | (80.288.391)                                | -73,86%  |

## RASIO KINERJA KEUANGAN

## FINANCIAL RATIO

**Tabel Rasio Keuangan Tahun 2020 dan 2019 (dalam ribuan Rupiah)**

Financial Ratio in 2020 and 2019 (in thousand Rupiah)

| Rasio Kinerja Keuangan<br>Financial Ratio   |                                       | 2020    | 2019   | 2018   |
|---------------------------------------------|---------------------------------------|---------|--------|--------|
| Rasio Laba (Rugi) terhadap Aset             | Return On Assets (ROA)                | -68,24% | -8%    | -9%    |
| Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas          | Return On Equity (ROE)                | N/A     | -43%   | -42%   |
| Gearing Ratio                               | Gearing Ratio                         | -3,14x  | 3,71x  | 2,9 x  |
| Financing to Asset Ratio (FAR)              | Financing To Asset Ratio (FAR)        | 57,9%   | 62,3%  | 65,15% |
| Modal Sendiri terhadap Modal Disetor (MSMD) | Paid-Up Capital Equity Ratio          | -45,40% | 38,8%  | 55,40% |
| Permodalan                                  | Capital                               | -25,23% | 7,75%  | 20,67% |
| Non Performing Financing (NPF) - Nett       | Non Performing Financing (NPF) - Nett | 0,58%   | 12,96% | 55,82% |

## KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Perseroan telah memperoleh pengesahan Majelis Hakim terhadap Perjanjian Perdamaian yang disusun Perseroan dengan para kreditur. Perjanjian Perdamaian ini telah ditindaklanjuti dengan beberapa aksi korporasi untuk menyelesaikan kewajiban, yang diawali dengan konversi utang menjadi ekuitas uang diiringi dengan Penambahan Modal Tanpa HMETD. Kemudian berlanjut dengan disepakatinya skema restrukturisasi utang kepada beberapa kreditur, dan dilakukannya Penambahan Modal melalui HMETD. Perseroan berharap rampungnya beragam skema restrukturisasi ini membuat kemampuan membayar utang lebih baik dan dapat menjaga kelangsungan usaha Perseroan

## KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Perseroan masih mencatat beberapa piutang pembiayaan yang perlu diselesaikan. Perseroan melakukan berbagai upaya untuk menghindari Non Performing Financing yang dapat mengganggu kelangsungan hidup Perseroan. Saat ini Perseroan belum dapat memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan untuk rasio NPF dibawah 5%, tetapi Perseroan telah mengajukan relaksasi kepada OJK untuk perubahan NPF dimana rasio sesuai ketentuan akan dicapai pada tahun 2025.

## INVESTASI BARANG MODAL TAHUN 2020

Perseroan pada tahun 2020 tidak melakukan investasi barang modal, baik dengan pihak berelasi maupun dengan pihak ketiga.

## ABILITY TO PAY DEBT

The Company has obtained ratification from the Panel of Judges of the Peace Agreement prepared by the Company with its creditors. This Peace Agreement has been followed up with several corporate actions to settle obligations, which began with the conversion of debt to equity accompanied by Capital Additions without Preemptive Rights. Then continued with the agreement on a debt restructuring scheme to several creditors, and the implementation of Capital Additions through Preemptive Rights. The company hopes that the completion of various restructuring schemes will improve the ability to pay debts and can maintain sustainability of the Company's Business.

## COLLECTIBILITY OF RECEIVABLES

The company still recorded several financing receivables that need to be settled. To avoid Non Performing Financing that may disrupt the Company's survival, various efforts to manage accounts receivable have been carried out. Recently, the Company has not been able to fulfill the provisions of the Financial Services Authority Regulation for an NPF ratio below 5%, however, the Company has revised the follow-up plan on NPF improvement where according to the provisions, the ratio will be achieved in 2025.

## CAPITAL EXPENDITURE IN 2020

In 2020, the Company did not place any capital expenditure, either with related parties or with third parties.

## Perbandingan Antara Realisasi 2020, RBT 2020, Dan Proyeksi 2021 (dalam jutaan Rupiah)

Comparison Between Business Plan and Realization in 2020 and Projection for 2021

| Keterangan<br>Description |             | Realisasi 2020<br>Realization 2020 | RBT 2020<br>RBT 2020 | Pencapaian<br>Achievement | Proyeksi 2021<br>Projections In 2021 |
|---------------------------|-------------|------------------------------------|----------------------|---------------------------|--------------------------------------|
| Aset                      | Assets      | 876.408                            | 1.365.771            | 64,17%                    | 1.951.892                            |
| Liabilitas                | Liabilities | 1.198.716                          | 1.192.380            | 100,53%                   | 1.167.127                            |
| Ekuitas                   | Equity      | (322.308)                          | 173.391              | -185,89%                  | 784.765                              |

Aset Perseroan di tahun 2021 di proyeksikan meningkat menjadi Rp1,95 triliun dibandingkan realisasi tahun 2020. Peningkatan aset ini disebabkan karena belum adanya pendanaan baru untuk aset Perseroan.

The Company's assets in 2021 are projected to increase to Rp1.95 trillion compared to the realization in 2020. This increase in assets is due to the absence of new funding for the Company's assets.

Liabilitas Perseroan di tahun 2021 diproyeksikan menurun dari realisasi tahun 2020 menjadi Rp1,17 triliun. Penurunan liabilitas ini disebabkan karena Perseroan tidak menambah hutang baru dengan perbankan atau lembaga keuangan lainnya.

The Company's liabilities in 2021 are projected to decline from the realization in 2020 to Rp1.17 trillion. The decrease in liabilities was due to the Company not adding new debts with banks or other financial institutions.

Modal IBF di tahun 2021 diproyeksikan menjadi Rp784,77 miliar dibandingkan dengan realisasi tahun 2020. Peningkatan modal ini disebabkan karena kerugian yang dialami oleh Perseroan.

IBF's capital in 2021 is projected to be Rp784.77 billion compared to the realization in 2020. This increase in capital is due to losses incurred by the Company.

## (dalam jutaan Rupiah)

(in million Rupiah)

| Keterangan<br>Deskripsi                 |                                               | Realisasi 2020<br>Realisasi 2020 | RBT 2020<br>RBT 2020 | Pencapaian<br>Pencapaian | Proyeksi 2021<br>Proyeksi 2021 |
|-----------------------------------------|-----------------------------------------------|----------------------------------|----------------------|--------------------------|--------------------------------|
| Pendapatan                              | Income                                        | (35.712)                         | (260.020)            | 13,73%                   | 22.345                         |
| Rugi bersih tahun berjalan              | Current year net loss                         | (598.097)                        | (101.974)            | 586,52%                  | (126.323)                      |
| Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan | Total comprehensive loss for the current year | (597.673)                        | (101.974)            | 586,10%                  | (126.323)                      |

Di akhir tahun 2021, Perseroan diproyeksikan masih membukukan Rugi (Bersih) sebesar Rp126,32 miliar. Hal ini disebabkan oleh masih tingginya beban operasional Perseroan terutama pada beban pembentukan cadangan piutang pembiayaan bermasalah.

At the end of 2021, the Company is projected to still book a loss (net) of Rp. 126.32 billion. This is due to the high operational expenses of the Company, especially the expense of establishing reserves for non-performing financing receivables.

## **INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN**

Tidak ada informasi dan fakta material yang dapat mempengaruhi aktivitas dan kinerja Perseroan yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan pada 31 Desember 2020.

## **SUBSEQUENT MATERIAL INFORMATION AND FACTS AFTER ACCOUNTANT'S REPORT DATE**

There is no material information and facts that can affect the activities and performance of the Company that occur after the date of the financial statements as at December 31, 2020

## **PROSPEK USAHA**

Sepanjang tahun 2021, diprediksi kondisi pandemi Covid-19 masih belum pulih sempurna dan melihat kondisi Perseroan dengan kualitas pembiayaan bermasalah (*Non Performing Financing*) yang masih jauh diatas 5% serta kerugian yang masih dialami oleh Perseroan, maka di tahun 2021 ini, dengan dukungan penuh dari seluruh Pemegang Saham dan Para Kreditur serta mengacu kepada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dan Penerapan Manajemen Risiko maka Perseroan akan fokus dengan langkah-langkah strategis yang telah ditetapkan.

Kerugian yang dialami oleh Perseroan berdampak terhadap penurunan modal Perseroan, sehingga untuk memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan ["OJK"] yang terkait dengan permodalan, Perseroan perlu mendapat dukungan pendanaan dari pihak perbankan maupun investor strategis lainnya. Pendanaan yang diperoleh akan digunakan sepenuhnya untuk modal kerja Perseroan sehingga Perseroan dapat kembali memberikan pembiayaan baru kepada calon debitur yang potensial sesuai dengan target market Perseroan.

## **BUSINESS PROSPECT**

Throughout 2021, it is predicted that the Covid-19 pandemic conditions will still not fully recover and seeing the condition of the Company with the quality of non-performing financing which is still far above 5% and losses that are still experienced by the Company, then in 2021, with full support of all Shareholders and Creditors and by referring to the principles of Good Corporate Governance and Implementation of Risk Management, the Company will focus on the strategic steps that have been determined.

The losses suffered by the Company have an impact on the decrease in the Company's capital, so that in order to comply with the provisions of the Financial Services Authority ["OJK"] relating to capital, the Company needs to obtain financial support from banks and other strategic investors. Funding obtained will be used fully for the Company's working capital so that the Company can again provide new financing to potential borrowers in accordance with the Company's target market.

Walaupun dalam kondisi pandemi Covid-19 ini, dirasa sulit bagi Perseroan untuk mendapatkan pendanaan baru baik dari perbankan maupun dari investor strategis lainnya, namun dengan dukungan penuh dari Pemegang Saham dan Para Kreditor sebagaimana yang telah disampaikan kepada OJK melalui surat Perseroan nomor 021/IBF/CPL-SK/IX/20 Tanggal 30 September 2020 perihal Penyampaian Dokumen Pernyataan Tidak Keberatan Atas Rencana Pemenuhan dan Aksi Korporasi PT Intan Baruprana Finance Tbk; Perseroan optimis untuk dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.

Untuk menekan kerugian perusahaan, Perseroan juga telah melakukan efisiensi diberbagai bidang termasuk sumber daya manusia. Namun dengan tingkat kompetensi karyawan yang memadai, dengan rangkap tugas yang diberikan, diharapkan mampu mencapai target yang ditentukan dengan tetap menjaga prinsip kehati-hatian, Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dan Manajemen Risiko.

1. Menjaga arus kas untuk kelangsungan usaha Perseroan sehingga Perseroan tidak mengalami kegagalan dalam melaksanakan kewajibannya kepada Para Kreditor sesuai dengan Perubahan Perjanjian Perdamaian yang telah ditandatangani bersama pada tanggal 25 November 2020. Kegagalan Perseroan dalam pembayaran kewajiban kepada Para Kreditor akan berdampak terhadap kepailitan Perseroan;
2. Memenuhi target financial sesuai ketentuan regulator terutama yang terkait dengan permodalan Perseroan sehingga Perseroan berupaya untuk menggandeng investor baru melalui aksi korporasi yang direncanakan akan dilakukan pada pertengahan tahun 2021 dengan target perolehan dana sebesar Rp. 750 Milyar;
3. Memberikan fasilitas pembiayaan baru dari dana hasil aksi korporasi yang

Even though in the conditions of the Covid-19 pandemic, it is difficult for the Company to obtain new funding from both banks and other strategic investors, but with the full support of Shareholders and Creditors as conveyed to OJK through the Company's letter number 021/IBF/CPL-SK/IX/20 Dated 30 September 2020 regarding Submission of Documents for Statement of No Objection on the Compliance Plan and Corporate Action of PT Intan Baruprana Finance Tbk; The Company is optimistic to be able to maintain its business continuity.

To reduce company losses, the Company has also conducted efficiency in various fields including human resources. However, with an adequate level of employee competence, with the multiple assigned tasks, it is hoped that they will be able to achieve the determined targets while maintaining the principles of prudence, Good Corporate Governance and Risk Management.

1. Maintain cash flow for the continuity of the Company's business so that the Company does not experience failure in carrying out its obligations to Creditors in accordance with the Amendment to the Peace Agreement which was jointly signed on November 25, 2020. The Company's failure to pay its obligations to Creditors will have an impact on the Company's bankruptcy;
2. Fulfill the financial targets in accordance with the regulatory provisions, especially those related to the Company's capital so that the Company seeks to partner with new investors through corporate actions planned to be carried out in mid-2021 with a target of obtaining funds of Rp. 750 billion;

mengarah kepada pembiayaan ramah lingkungan dalam rangka penerapan keuangan berkelanjutan (*sustainable financing*) sesuai dengan POJK 51 tahun 2017 yang mengatur tentang Pembiayaan Berkelanjutan;

4. Melakukan kerjasama dengan pabrikan alat-alat berat dengan merk-merk baru (umumnya berasal dari China) melalui PT Intraco Penta Prima Service (IPPS) yang merupakan salah satu anak usaha INTA Grup.
5. Memperbaiki kualitas pembiayaan bermasalah secara bertahap baik melalui proses restrukturisasi, novasi atau bahkan melalui jalur hukum untuk debitur-debitur yang sudah sangat tidak kooperatif.

3. Providing new financing facilities from funds resulting from corporate actions that lead to environmentally friendly financing in the context of implementing sustainable finance in accordance with POJK 51 of 2017 which regulates Sustainable Financing;

4. Cooperating with heavy equipment manufacturers with new brands (generally from China) through PT Intraco Penta Prima Service (IPPS), which is one of the INTA Group's subsidiaries.
5. Gradually improving the quality of problem financing, either through the restructuring process, innovation or even through legal channels for debtors who are already less cooperative.

## PEMASARAN DAN PENGEMBANGAN BISNIS

Sepanjang tahun 2021, walau diprediksi pandemi Covid-19 ini masih belum berakhir, Perseroan tetap berupaya untuk mengembangkan usahanya dengan dukungan penuh dari Pemegang Saham dan Para Kreditur dengan fokus utamanya tetap pada pembiayaan alat-alat berat. Perseroan melakukan berbagai upaya untuk dapat bertahan ditengah situasi yang tidak menentu ini dan membuka kesempatan untuk menggandeng para *investor* yang tertarik menjalin kemitraan strategis dengan Perseroan.

Dari sisi pangsa pasar, telah terjadi perubahan yang awalnya didominasi oleh pemain besar (Komatsu, Cat, Hitachi, & Kobelco), saat ini merk-merk baru (umumnya dari China) mulai mendapatkan penerimaan yang baik di pasar. Segmen ini adalah target utama Perseroan di masa mendatang mengingat kurangnya dukungan pembiayaan di Indonesia untuk segmen tersebut, sedangkan untuk segmen pemain besar, Perseroan masih menargetkan untuk melakukan pembiayaan namun dengan margin yang relatif lebih kecil apabila

## MARKETING AND BUSINESS DEVELOPMENT

Throughout 2021, even though it is predicted that the Covid-19 pandemic is still not over, the Company continues to strive to develop its business with the full support of Shareholders and Creditors with the main focus on financing heavy equipment. The Company has made various efforts to survive in the midst of this uncertain situation and opens opportunities to partner with investors who are interested in establishing strategic partnerships with the Company.

In terms of market share, there has been a change which was originally dominated by big players (Komatsu, Cat, Hitachi, & Kobelco), nowadays new brands (mainly from China) are starting to gain good acceptance in the market. This segment is the main target of the Company in the future considering the lack of financial support in Indonesia for this segment, while for the large player segment, the Company is still targeting to make financing but with a relatively smaller margin when compared to the segment of these new brands.

dibandingkan dengan segmen merk-merk baru tersebut.

Untuk itu maka Perseroan merencanakan akan melakukan kerjasama dengan pabrikan alat-alat berat yang akan berinvestasi di Indonesia (khususnya dari China) dan menjajaki peluang kerjasama dengan lembaga keuangan lainnya. pasar alat-alat berat masih memiliki potensi yang sangat besar, dimana total pangsa pasar untuk alat berat nasional berkisar antara Rp20 – Rp30 triliun per tahun (diluar *service* dan *sparepart*). Dengan meningkatnya permintaan produk tambang *non-coal* seperti tembaga dan nikel, diperkirakan penjualan alat berat nasional akan terus meningkat di masa mendatang. Melihat pangsa pasar alat-alat berat yang tetap memiliki potensi, maka Perseroan akan tetap focus pada pembiayaan alat-alat berat.

## KEBIJAKAN DIVIDEN

Perseroan memiliki kebijakan untuk membagikan dividen setidaknya sekali setahun, kecuali diputuskan lain dalam RUPS. Atas persetujuan RUPS, Direksi Perseroan akan melakukan pembagian dividen yang dalam pelaksanaannya memperhatikan kondisi keuangan dan tingkat kesehatan Perseroan. Besaran laba bersih yang berlaku bagi pembayaran dividen, sesuai peraturan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan, sebelumnya akan dilakukan penyisihan dana cadangan wajib.

## PROGRAM OPSI SAHAM KARYAWAN

Berdasarkan Akta Notaris No. 33 tanggal 27 Agustus 2014 dari Fathiah Helmi, S.H., pemegang saham menyetujui:

For this reason, the Company plans to collaborate with heavy equipment manufacturers that will invest in Indonesia (especially from China) and explore opportunities for cooperation with other financial institutions. The heavy equipment market still has enormous potential, where the total market share for national heavy equipment ranges from Rp. 20 - Rp. 30 trillion per year (excluding service and spare parts). With the increasing demand for non-coal mining products such as copper and nickel, it is estimated that national heavy equipment sales will continue to increase in the future. Seeing the market share of heavy equipment that still has potential, the Company will remain focused on financing heavy equipment.

## DIVIDEND POLICY

The company has a policy to distribute dividends at least once a year, unless otherwise decided at the GMS. With the approval of the GMS, the Company's Board of Directors will make a dividend distribution which in its implementation takes into account the financial condition and soundness of the Company. Total net income that applies to dividend payments is in accordance with the applicable regulations and the Articles of Association of the Company, and at first a provision for mandatory reserve funds will be allocated.

## EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN

Based on Notarial Deed No. 33 dated 27 August 2014 of Fathiah Helmi, S.H., the stockholders approved the following:

A. Hak Opsi akan didistribusikan kepada peserta MESOP dengan jumlah sebanyak-banyaknya 10% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan atau sebanyak-banyaknya 317.372.000 Hak Opsi (pada waktu dipublikasikan).

B. MESOP akan dilaksanakan dalam 2 tahap, yaitu:

- Tahap I:  
30% dari jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan dalam program MESOP (masa laku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya dan baru dapat digunakan setelah melewati 1 tahun periode vesting sejak tanggal penerbitan)
- Tahap II :  
Tranche A, 30% dari jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan dalam program MESOP (masa laku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya dan baru dapat digunakan setelah melewati 1 tahun periode vesting sejak tanggal penerbitan).

Tranche B, 40% dari jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan dalam program MESOP (masa laku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya dan baru dapat digunakan setelah melewati 2 tahun periode vesting sejak tanggal penerbitan)

Jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan pada program MESOP Tahap I sebanyak 95.211.600 saham dengan harga pelaksanaan Rp299 per saham untuk saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Tanggal penerbitan Hak Opsi akan efektif sejak tanggal persetujuan Bursa Efek Indonesia atas permohonan Perusahaan atas pencatatan saham tambahan yang sudah diserahkan kepada Bursa Efek Indonesia berdasarkan Surat No. 008/CORSEC/IBF/2015 pada tanggal 10 Februari 2015.

A. Option Right will be distributed to participants of MESOP at a total maximum amount equivalent to 10% of the total issued and paid-up capital of the Company or a maximum of 317,372,000 Option Right (at the time of publication).

B. The MESOP will be executed in 2 stages, as follows:

- Stage I:  
30% of the total Option Right will be distributed in MESOP program (option life of 5 years from issuance date and can be executed after 1 year vesting period after issuance date)
- Stage II :  
Tranche A, 30% of the total Option Right will be distributed in MESOP program (option life of 5 years from issuance date and can be executed after 1 year vesting period after issuance date).

Tranche B, 40% of the total Option Right will be distributed in MESOP program (option life 5 years from issuance date and can be executed after 2 years through vesting period after issuance date)

Total Option Right to be distributed in MESOP program Stage I totalled to 95,211,600 stocks with exercise price at Rp299 per share for stocks with par value at Rp100 per share. Issuance date of this Option Right will be effective from the date of Bursa Efek Indonesia's approval of Company's request for additional stocks registration which was submitted to Bursa Efek Indonesia based on Letter No. 008/CORSEC/IBF/2015 dated 10 February 2015.

Biaya pelaksanaan opsi saham karyawan sebesar nihil di tahun 2020 dan Rp(13.622.406) di tahun 2019 dicatat dalam gaji dan tunjangan karyawan pada beban umum dan administrasi dan disajikan pada modal lain-lain - opsi saham karyawan, dalam laporan posisi keuangan.

## INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Sifat Pihak Berelasi:

- PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading adalah pemegang saham Perusahaan.
- PT Terra Factor Indonesia, PT Intraco Penta Wahana, PT Columbia Chrome Indonesia dan PT Intraco Penta Prima Servis adalah pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Perusahaan.
- Halex Halim adalah Komisaris Utama PT Intraco Penta Tbk (Induk Perusahaan).
- Petrus Halim adalah Komisaris Perusahaan dan Direktur PT Intraco Penta Tbk.

## PERUBAHAN PERATURAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

Tidak ada peraturan baru yang diterbitkan Pemerintah atau lembaga pemerintah atau regulator lainnya pada tahun 2020 yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

Stock option expense amounting to nil in 2020 and Rp(13,622,406) in 2019 is recorded under salaries and allowances in general and administrative expenses and presented as other equity-management and employee stock option plan, in the statements of financial position.

## INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS WITH CONFLICTS OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

Nature of Related Parties:

- PT Intraco Penta Tbk and PT Inta Trading are the Company's shareholders.
- PT Terra Factor Indonesia, PT Intraco Penta Wahana, PT Columbia Chrome Indonesia and PT Intraco Penta Prima Servis are related parties whose main shareholders are the same as the Company.
- Halex Halim is the President Commissioner of PT Intraco Penta Tbk (Parent Company).
- Petrus Halim is the Company's Commissioner and Director of PT Intraco Penta Tbk

## CHANGES IN REGULATIONS WITH SIGNIFICANT IMPACT TO THE COMPANY

There are no new regulations issued by the Government or government institutions or other regulators in 2020 which have a significant effect to the Company.

## DAMPAK PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

### Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru Dan Revisi (Psak) Dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("I SAK")

#### a. Pernyataan dan interpretasi standar akuntansi baru dan revisi yang berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2020a.

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71: "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73: "Sewa"
- PSAK 62 (Amendemen 2017): "Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi";
- PSAK 15 (Amendemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK 71 (Amendemen 2018): "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";
- ISAK 35: "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba";
- PSAK 1 (Amendemen 2019): "Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan";
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2019): "Penyajian Laporan Keuangan";
- PPSAK 13: "Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba";

## IMPACT OF CHANGE IN ACCOUNTING POLICY TO FINANCIAL STATEMENTS

### Adoption Of New And Revised Statements Of Financial Accounting Standards ("PSAK") And Interpretation Of PSAK ("ISAK")

#### a. New and revised accounting standard statements and interpretations that are effective on or after January 1, 2020a.

New and revised standards on the standards that are effectively applied for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application are permitted, as follows:

- PSAK 71: "Financial Instruments";
- PSAK 72: "Revenue from Contracts with Customers";
- PSAK 73: "Lease"
- PSAK 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract concerning Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract";
- PSAK 15 (Amendment 2017): "Investments in Associates and Joint Ventures concerning Long-Term Interests in Associates and Joint Ventures";
- PSAK 71 (Amendment 2018): "Financial Instruments concerning Early Repayment Features with Negative Compensation";
- ISAK 35: "Presentation of Financial Statements for Non-Profit Oriented Entities";
- PSAK 1 (Amendment 2019): "Presentation of Financial Statements on Title of Financial Statements";
- PSAK 1 (2019 Annual Adjustment): "Presentation of Financial Statements";
- PPSAK 13: "Withdrawal of PSAK 45: Financial Reporting of Non-Profit Entities";

- PSAK 25 (Amendemen 2019): "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- PSAK 102 (Amendemen 2019): "Akuntansi Murabahah";
- ISAK 101: "Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan terkait Kepemilikan Persediaan"; dan
- ISAK 102: "Penurunan Nilai Piutang Murabahah".

Penerapan dari perubahan standar akuntansi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020 tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan.

- b. Penerapan PSAK baru dan revisi, serta ISAK yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Juni 2020. Amendemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Juni 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu: PSAK 73 (Amendemen 2020): "Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19."

- PSAK 25 (Amendment 2019): "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";
- PSAK 102 (Amendment 2019): "Murabaha Accounting";
- ISAK 101: "Recognition of Tangguh Murabahah Income without Significant Risk of Ownership of Inventory"; and
- ISAK 102: "Impairment of Murabahah Receivables".

The adoption of the changes in accounting standards effective from January 1, 2020, did not have a material impact on the amounts reported in the financial statements.

- b. The adoption of new and revised PSAKs, as well as ISAK which will be effective for financial years starting on or after 1 June 2020. The following amendments to the standard are effective for periods beginning on or after 1 June 2020, with earlier application permitted, namely: PSAK 73 (Amendment 2020): "Leases regarding Lease Concessions related to Covid-19."

## INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Arah kebijakan Perseroan untuk menjaga kelangsungan usaha dan pertumbuhan bisnisnya di tahun 2021 ditetapkan sebagai berikut :

1. Mengundang investor baru :  
Perseroan membuka kesempatan untuk menggandeng para investor yang tertarik menjalin kemitraan strategis dengan Perseroan melalui aksi korporasi yang direncanakan akan dilakukan pada pertengahan tahun 2021. Dari aksi korporasi ini, Perseroan memproyeksikan akan mendapatkan peningkatan modal disetor sebesar Rp. 750 Milyar sehingga

## BUSINESS CONTINUITY INFORMATION

The direction of the Company's policy to maintain business continuity and business growth in 2021 is determined as follows:

1. Inviting new investors:  
The Company opens the opportunity to partner with investors who are interested in establishing strategic partnerships with the Company through corporate actions which are planned to be carried out in mid-2021. From this corporate action, the Company is projecting to get an increase in paid-up capital of Rp. 750 billion thereby the Company can return to disburse new

Perseroan dapat kembali menyalurkan pembiayaan baru untuk calon-calon debitur yang potensial.

2. Perbaikan rasio-rasio keuangan penting :  
Di tahun 2020, rasio permodalan tercatat kurang dari 10% dan rasio permodalan kurang dari 50% sehingga Perseroan mendapatkan Surat Penetapan Pelanggaran Rasio Modal Sendiri terhadap Modal Disetor dan Rasio Permodalan melalui surat OJK nomor S-2188/NB.221/2020 tanggal 23 September 2020 dan Surat Peringatan Pertama melalui surat OJK nomor S- 3294/NB.221/2020 Tanggal 22 Desember 2020.

Terkait dengan hal tersebut, Perseroan telah mengajukan rencana tindak lanjut pemenuhan rasio permodalan dan rasio MSMD ini melalui surat Perseroan kepada OJK nomor 022/IBF/CPL-SK/X/20 Tanggal 16 Oktober 2020 perihal Rencana Pemenuhan Ketentuan Pasal 88 dan Pasal 90 ayat (1) POJK 35 tahun 2018, dimana diproyeksikan pencapaian rasio permodalan minimum 10% dan rasio MSMD minimum 50% baru dapat dipenuhi pada akhir tahun 2021 melalui pelaksanaan aksi korporasi yang direncanakan akan dilaksanakan Perseroan pada pertengahan tahun 2021, namun untuk hal ini Perseroan harus terlebih dahulu mendapatkan persetujuan Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Sebagaimana yang disampaikan dalam proyeksi keuangan tahun 2021, penyelesaian terhadap NPF Perseroan dilakukan secara bertahap untuk memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Regulator. Untuk itu maka Perseroan telah mengajukan permohonan relaksasi terkait pemenuhan rasio NPF ini melalui surat Perseroan kepada OJK nomor 007/IBF/CPL-SK/III/20 Tanggal 26 Maret 2020 perihal

financing to potential debtors.

2. Improvements to important financial ratios:

In 2020, the capital ratio was recorded at less than 10% and the capital ratio was less than 50% so that the Company obtained a Letter of Determination of Violation of Own Capital Ratio to Paid-in Capital and Capital Ratio through OJK letter number S-2188/NB.221/2020 dated 23 September 2020 and First Warning Letter through OJK letter number S- 3294/NB.221/2020 dated December 22, 2020.

In this regard, the Company has submitted a follow-up plan to fulfill the capital ratio and MSMD ratio through the Company's letter to OJK number 022/IBF/CPL-SK/X/20 dated 16 October 2020 regarding the Plan to Fulfill the Provisions of Article 88 and Article 90 paragraph ( 1) POJK 35 of 2018, where it is projected that the achievement of a minimum capital ratio of 10% and a minimum MSMD ratio of 50% can only be fulfilled at the end of 2021 through the implementation of corporate actions planned to be carried out by the Company in mid-2021, however for this the Company must first obtain Shareholders' approval through the General Meeting of Shareholders (GMS).

As disclosed in the 2021 financial projections, the settlement of the Company's NPF is carried out in stages to meet the provisions set by the Regulator. For this reason, the Company has submitted a request for relaxation related to the fulfillment of the NPF ratio through the Company's letter to OJK number 007/IBF/CPL-SK/III/20 dated 26 March 2020 regarding the proposed relaxation of

Usulan relaksasi terhadap pemenuhan rasio NPF dan rasio yang terkait dengan permodalan. Dalam proyeksi keuangan 2021 yang disampaikan, diproyeksikan pencapaian rasio NPF dibawah 5% baru dapat dipenuhi pada akhir tahun 2023.

3. Pemberian fasilitas pembiayaan baru :  
Dana yang diperoleh dari aksi korporasi sepenuhnya akan dipergunakan untuk modal kerja Perseroan. Dengan dana ini Perseroan dapat kembali memberikan fasilitas pembiayaan baru kepada calon debitur yang potensial.

Sektor-sektor industri yang dibidik Perseroan untuk penyaluran pembiayaan pada tahun 2021 adalah sektor industri pertambangan, insfrastruktur, perkebunan, transportasi dan logistik. Sektor-sektor inilah yang diproyeksikan dapat memberikan peluang bagi Perseroan untuk mengembangkan bisnisnya.

4. Kerjasama pabrian alat-alat berat :  
Pangsa pasar alat-alat berat di Indonesia masih memiliki potensi yang sangat besar sehingga peluang untuk mendapatkan bisnis tersebut masih cukup besar terutama untuk segmen alat-alat berat dengan merk-merk baru yang umumnya berasal dari China.

Untuk itu di tahun 2021, bekerjasama dengan anak usaha INTA yaitu PT Intraco Penta Prima Service (IPPS), Perseroan berencana untuk melakukan kerjasama dengan pabrian alat-alat berat asal China yang akan berinvestasi di Indonesia.

meeting the NPF ratio and the ratio related to capital. In the financial projection for 2021, it is projected that the achievement of an NPF ratio of below 5% will only be met by the end of 2023.

3. Provision of new financing facilities:  
Funds obtained from corporate actions will fully be used for the Company's working capital. With this fund, the Company can again provide new financing facilities to potential borrowers.

The industrial sectors targeted by the Company for disbursement of financing in 2021 are the mining, infrastructure, plantation, transportation and logistics industry sectors. These sectors are projected to provide opportunities for the Company to develop its business.

4. Cooperation of heavy equipment manufacturers:  
The market share for heavy equipment in Indonesia still has enormous potential, so the opportunity to get this business is still quite large, especially for the heavy equipment segment with new brands, which generally come from China.

For this reason, in 2021, in collaboration with INTA's subsidiary, PT Intraco Penta Prima Service (IPPS), the Company plans to collaborate with heavy equipment manufacturers from China who will invest in Indonesia.





# Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

# Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Basis of GCG Implementation



**Perseroan terus berupaya untuk memaksimalkan lima prinsip dasar GCG yaitu keterbukaan akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan kewajaran sebagai landasan operasional Perseroan sehari-hari.**

The Company strives to optimize five fundamental GCG principles such as transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness as foundation of the Company's daily operations

Hal tersebut dilandasi atas kesadaran Perseroan akan pentingnya penerapan prinsip GCG dalam upaya pencapaian visi dan misi Perseroan. Penerapan prinsip-prinsip GCG dalam organisasi Perseroan berlandaskan pada komitmen untuk menciptakan perusahaan yang transparan dan terpercaya melalui manajemen bisnis yang dapat dipertanggungjawabkan. Penerapan GCG yang baik akan memperkuat kepercayaan serta meningkatkan nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

The implementation refers to the Company's awareness of the importance of GCG principles implementation in achieving the Company's vision and mission. Implementation of GCG principles in the Company's organization is based on a commitment to create a transparent and trusted company through accountable business management. Good GCG implementation will strengthen trust and increase value for shareholders and other stakeholders.



## LANDASAN HUKUM PENERAPAN GCG

Penerapan GCG Perseroan mengacu pada standar dan pedoman GCG yang ditetapkan melalui serangkaian peraturan yang ditetapkan oleh Undang-Undang Republik Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT).
2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UUPM).
3. Peraturan-peraturan di bidang Pasar Modal, baik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK, atau peraturan yang sebelumnya dikeluarkan oleh BAPEPAM-LK), Bursa Efek Indonesia atau regulator pasar modal lainnya.

## LEGAL FRAMEWORK OF GCG IMPLEMENTATION

GCG implementation in the Company refers to GCG standards and guidelines established through a series of regulations according to Republic of Indonesia Law and Financial Services Authority (OJK) as follows:

1. Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies (UUPT).
2. Law Number 8 of 1995 on Capital Markets (UUPM).
3. Capital Market Regulations issued by Financial Services Authority (OJK, or regulations previously issued by BAPEPAM-LK), Indonesia Stock Exchange or other capital market regulators.

4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan.
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan.
6. Anggaran Dasar Perseroan.
7. Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Corporate Governance (KNKG).
8. Roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan oleh OJK.

Bagi Perseroan, tujuan penerapan GCG adalah untuk :

1. Mengarahkan dan mengendalikan hubungan kerja Organ Perseroan yaitu antara Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Meningkatkan pertanggungjawaban pengelolaan Perseroan kepada Pemegang Saham dengan tetap memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan;
3. Menjadi dasar implementasi dan pengembangan Budaya Perseroan;
4. Mendorong dan mendukung pengembangan usaha, alokasi sumber daya Perseroan dan pengelolaan risiko yang efektif sehingga menjamin peningkatan nilai Perseroan yang berkelanjutan;
5. Mengarahkan pencapaian visi dan misi Perseroan serta meningkatkan profesionalisme sumber daya manusia;

## MEKANISME GCG

Perseroan secara konsisten telah mengaplikasikan prinsip-prinsip GCG dalam aktivitas operasionalnya melalui rangkaian kebijakan dan peraturan internal yang komprehensif, antara lain, Piagam GCG,

4. Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies.
5. Financial Services Authority Regulation No. 29 / POJK.05 / 2020 concerning Amendments to the Financial Services Authority Regulation No. 30 / POJK.05 / 2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies
6. Articles of Association of the Company.
7. General Guidelines for Good Corporate Governance Indonesia issued by the National Committee on Corporate Governance (KNKG).
8. Roadmap of Corporate Governance Indonesia issued by OJK.

The Company has set the GCG implementation goals, as follows:

1. To direct and control the Company's Organ working relationships, namely between Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors;
2. Increase the accountability of the Company's management to the Shareholders while also considering interests of the stakeholders;
3. As framework for Corporate Culture implementation and development;
4. To encourage and support business development, allocation of Company resources and effective risk management so as to ensure an increase in the Company's sustainable value;
5. To direct the achievement of the Company's vision and mission as well as increasing the professionalism of human resources;

## GCG MECHANISM

The Company has consistently applied the principles of GCG in its operational activities through a comprehensive set of internal policies and regulations, including, the GCG Charter, the Code of Ethics, the Board of

Kode Etik, Manual Board, Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi, kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran, dan berbagai kebijakan operasional yang selaras dengan praktik GCG terbaik.

## STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Efektivitas penerapan GCG akan berjalan dengan kuatnya struktur dan sistem yang memberikan perlindungan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya semaksimal mungkin. Karena itu struktur dan sistem GCG Perseroan didasarkan pada:

### Prinsip-prinsip GCG

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik oleh Perseroan mengacu pada lima prinsip dasar GCG yang meliputi:

1. **Transparansi**, dimana Perusahaan senantiasa memberikan informasi kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, kreditur dan pihak-pihak yang terkait, mengenai kejadian penting Perusahaan, termasuk laporan kinerja keuangan Perusahaan.
2. **Akuntabilitas**, dengan adanya fungsi, tugas, dan tanggung jawab organ Perusahaan yakni Direksi, Dewan Komisaris, dan RUPS, berjalan sesuai dengan kewenangan yang dimiliki, sehingga pengelolaan Perusahaan berjalan secara transparan, wajar, efektif, dan efisien.
3. **Pertanggungjawaban**, dimana Perusahaan senantiasa mematuhi ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan serta peraturan perundangan yang berlaku dan nilai-nilai etika.
4. **Kemandirian**, melalui pengelola Perusahaan secara mandiri dan profesional serta bebas dari benturan

Commissioners 'Guidelines and Charter, the Board of Directors' Guidelines and Charter, Nomination Policy, System Policy Reporting of violations, and various operational policies that are in line with best GCG practices.

## CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

The effectiveness of the implementation of GCG will run with the strength of structures and systems that provide protection of the interests of shareholders and other stakeholders as much as possible. Therefore, the Company's GCG structure and system are based on:

### GCG Principles

The implementation of good corporate governance by the Company that is approved in the five basic principles of GCG published:

1. Transparency, where the Company always provides information to shareholders, stakeholders, creditors and related parties regarding important Company events, including the Company's financial performance reports.
2. Accountability, with the existence of functions, duties, and responsibilities of the Company's organs, namely the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the GMS, run in accordance with their authority, so that the management of the Company runs transparently, fairly, effectively and efficiently.
3. responsibility, where the Company always adheres to the provisions of the Company's Articles of Association as well as prevailing laws and regulations, and ethical values.
4. independence, through management of the Company independently and professionally and free from conflicts of interest and influence or pressure from any party.

kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun.

5. **Kewajaran**, bahwa dalam melaksanakan kegiatannya, Perusahaan senantiasa memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas keadilan dan kesetaraan.

## Visi dan Misi Perusahaan

### Visi Perusahaan

Menjadi perusahaan pembiayaan yang handal dalam industri keuangan di Indonesia

### Misi Perusahaan

Menciptakan lapangan kerja dan kesejahteraan, serta membangun dan berkembang bersama wirausahawan lokal yang berkeinginan tinggi.

### Nilai-nilai utama Perusahaan

Melalui penegakan GCG, menghormati seluruh pemangku kepentingan, mempraktekkan profesionalisme yang tinggi dan memiliki karakter yang jujur.

5. fairness, that in carrying out its activities, the Company always pays attention to the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of justice and equality

## Company Vision And Mission

### Vision

To become a reliable financing company in the financial industry in Indonesia.

### Mission

Creating employment and prosperity, as well as building and developing with high-desire local entrepreneurs.

### The Company's Main Values

Enforcement of GCG, respect all stakeholders, practice high professionalism and have honest character.

## PENILAIAN PENERAPAN GCG

Perseroan meyakini bahwa penerapan tata kelola yang baik merupakan landasan keberlanjutan Perusahaan dari waktu ke waktu. Untuk itu, Perseroan berupaya mengimplementasikan program-program tata kelola yang baik agar menjadi budaya korporasi dan karyawan.

Perseroan telah melakukan berbagai upaya untuk menciptakan budaya keseharian Perusahaan yang sesuai dengan etika dan aturan hukum yang berlaku, guna mencapai tata kelola perusahaan yang baik (GCG), diantara dengan:

## GCG ASSESSMENT

The Company believes implementation of good governance is the foundation of the Company's sustainability every time. Therefore, the Company strives to implement good governance programs to become the corporate and employee culture.

The Company has made various efforts to create a daily corporate culture that is in accordance with applicable ethics and legal rules, in order to achieve good corporate governance (GCG), including:

1. Menandatangani Pernyataan Kepatuhan atas *Code of Conduct*.
2. Melakukan pembayaran pajak pribadi.
3. Melaporkan Daftar Khusus Kepemilikan Saham Direksi dan anggota keluarganya untuk menghindari *conflict of interest* secara konsisten di setiap tahun.
4. Meningkatkan efektivitas Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System* - WBS) dengan menindaklanjuti setiap pelaporan yang masuk.
5. Melakukan sosialisasi terhadap kebijakan-kebijakan yang wajib diterapkan oleh seluruh jajaran manajemen dan karyawan Perseroan yang terkait dengan Penerapan tata kelola perusahaan yang baik

## Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Perseroan telah memenuhi rekomendasi sesuai Peraturan Jasa Keuangan (POJK) No.21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, yang terdiri dari penerapan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan pendekatan "*comply or explain*" dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Signing a Statement of Compliance with the Code of Conduct.
2. Make personal tax payments.
3. Report the Special List of Share Ownership for the Board of Directors and their family members to consistently avoid conflict of interest every year.
4. Increase the effectiveness of the Whistleblowing System (WBS) by following up on any incoming reports.
5. Outreach policies that must be implemented by all levels of management and employees of the Company related to the implementation of good corporate governance.

## Implementation Of Governance Guideline For Public Company

The Company has complied recommendations according to Financial Service Authority Regulation (POJK) No.21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Governance Guideline for Public Company and Financial Service Authority Circular Letter (SEOJK) No.32/SEOJK.04/2015 concerning Governance Guideline for Public Company comprising of implementation of 5 (five) aspects, 8 (eight) principles tata good corporate governance principles as well as 25 (twenty five) recommendations of the good corporate governance aspects and principles implementation based on "*comply or explain*" approach, as follows:

| Aspek dan Tata Kelola Perusahaan Terbuka<br>aspects and Good Corporate Governance                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                             | Keterangan<br>Description                                                                                                                                        |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>A. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham.</b><br>Public Company Relationship With Shareholders In Guaranteeing The Rights Of Shareholders;      |                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                  |
| Prinsip 1/ Principle 1<br>Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).<br>Increase The Value Of GMS Implementation                                                           |                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                  |
| Rekomendas/Recommendation:                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                  |
| 1.1                                                                                                                                                                                                  | Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. | The Public Company has technical methods or procedures for voting both openly and closed, which prioritizes the independence and interests of shareholders. | Terpenuhi<br>Comply                                                                                                                                              |
| 1.2                                                                                                                                                                                                  | Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.                                                                                     | All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual GMS.                        | Tidak Terpenuhi,<br>Dikarenakan Bapak Mulyadi selaku Direktur tidak hadir karena sakit<br>Explain. Because Mr. Mulyadi as Director not attending due to sickness |
| 1.3                                                                                                                                                                                                  | Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun                                                                              | A summary of the minutes of the GMS is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.                                                   | Terpenuhi<br>Comply                                                                                                                                              |
| Prinsip 2 / Principle 2<br>Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor<br>Improve Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors |                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                  |
| Rekomendasi/ Recommendation:                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                  |
| 2.1                                                                                                                                                                                                  | Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.                                                                                          | The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.                                                                               | Terpenuhi<br>Comply                                                                                                                                              |
| 2.2                                                                                                                                                                                                  | Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.                                                        | The Public Company discloses the communication policy of the Public Company with shareholders or investors on the Website.                                  | Terpenuhi<br>Comply                                                                                                                                              |
| <b>B FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS</b><br><b>Function And Role Of The Board Of Commissioners</b>                                                                                                  |                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                  |
| Prinsip 3/ Principle 3<br>Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.<br>Strengthening Membership And Composition Of The Board Of Commissioners                                            |                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                  |

| Aspek dan Tata Kelola Perusahaan Terbuka<br>aspects and Good Corporate Governance                                                                                                                              |                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                    | Keterangan<br>Description  |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|
| Rekomendasi/ Recommendation:                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                    |                            |
| 3.1                                                                                                                                                                                                            | Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.                                                                 | Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Company.                                                                                | Tidak Terpenuhi<br>Explain |
| 3.2                                                                                                                                                                                                            | Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.                           | Determination of the composition of members of the Board of Commissioners has considered diversity of expertise, knowledge and experience needed.                                                  | Tidak Terpenuhi<br>Explain |
| Prinsip 4/ Principle 4<br>Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.<br>Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners. |                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                    |                            |
| Rekomendasi:/ Recommendation:                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                    |                            |
| 4.1                                                                                                                                                                                                            | Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>self assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.                               | The Board of Commissioners has a Self-Assessment policy to appraise the performance of the Board of Commissioners.                                                                                 | Terpenuhi<br>Comply        |
| 4.2                                                                                                                                                                                                            | Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. | The Self-Assessment policy to appraise the performance of the Board of Commissioners is expressed through the Company's Annual Report                                                              | Terpenuhi<br>Comply        |
| 4.3                                                                                                                                                                                                            | Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.                       | The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes.                                                        | Terpenuhi<br>Comply        |
| 4.4                                                                                                                                                                                                            | Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.         | The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function composes a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors. | Terpenuhi<br>Comply        |
| <b>C FUNGSI DAN PERAN DIREKSI</b><br>Function And Role Of The Board Of Directors                                                                                                                               |                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                    |                            |
| Prinsip 5/ Principle 5<br>Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.<br>Strengthening The Membership And Composition Of The Board Of Directors.                                                             |                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                    |                            |
| Rekomendasi/ Recommendation:                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                    |                            |
| 5.1                                                                                                                                                                                                            | Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.                           | Determination Of The Number O Members Of The Board Of Directors Considers The Condition Of The Public Company And Effectiveness In Decision-Making.                                                | Terpenuhi<br>Comply        |

| Aspek dan Tata Kelola Perusahaan Terbuka<br>aspects and Good Corporate Governance                                                                                                                  |                                                                                                                                              |                                                                                                                                                       | Keterangan<br>Description |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|
| 5.2                                                                                                                                                                                                | Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.                        | Determination of the composition of members of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience needed. | Terpenuhi<br>Comply       |
| 5.3                                                                                                                                                                                                | Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.                    | The member of the Board of Directors in charge of accounting or finance has expertise and/or knowledge in the field of accounting.                    | Terpenuhi<br>Comply       |
| Prinsip 6/ Principle 6<br>Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.<br>Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors. |                                                                                                                                              |                                                                                                                                                       |                           |
| Rekomendasi/ Recommendation:                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                              |                                                                                                                                                       |                           |
| 6.1                                                                                                                                                                                                | Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>self assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi.                                      | The Board of Directors has a Self-Assessment policy to appraise the performance of the Board of Directors.                                            | Terpenuhi<br>Comply       |
| 6.2                                                                                                                                                                                                | Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. | The Self-Assessment policy to appraise the performance of the Board of Directors is expressed through the Company's Annual Report.                    | Terpenuhi<br>Comply       |
| 6.3                                                                                                                                                                                                | Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.                              | The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if involved in financial crimes.                   | Terpenuhi<br>Comply       |
| <b>D PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN</b><br>Stakeholder Participation                                                                                                                             |                                                                                                                                              |                                                                                                                                                       |                           |
| Prinsip 7/ Principle 7<br>Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.<br>Enhancing Corporate Governance Aspects Through Stakeholder Participation.         |                                                                                                                                              |                                                                                                                                                       |                           |
| Rekomendasi/ Recommendation:                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                              |                                                                                                                                                       |                           |
| 7.1                                                                                                                                                                                                | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> .                                                     | The Public Company Has A Policy To Prevent Insider Trading.                                                                                           | Terpenuhi<br>Comply       |
| 7.2                                                                                                                                                                                                | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud.                                                                           | The Public Company Has An Anti-Corruption And Anti-Fraud Policy.                                                                                      | Terpenuhi<br>Comply       |
| 7.3                                                                                                                                                                                                | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.                                         | Public Company Has A Policy Regarding The Selection And Improvement Of The Ability Of Suppliers Or Vendors.                                           | Terpenuhi<br>Comply       |
| 7.4                                                                                                                                                                                                | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.                                                                    | The Public Company has a policy on fulfilling the rights of creditors.                                                                                | Terpenuhi<br>Comply       |

| Aspek dan Tata Kelola Perusahaan Terbuka<br>aspects and Good Corporate Governance                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Keterangan<br>Description |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|
| 7.5                                                                                                                                  | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing.                                                                                                                                                                                                                         | The Public Company has a whistleblowing system policy.                                                                                                                                                                                                                                                  | Terpenuhi<br>Comply       |
| 7.6                                                                                                                                  | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.                                                                                                                                                                                 | The Public Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and employees.                                                                                                                                                                                                           | Terpenuhi<br>Comply       |
| <b>E. KETERBUKAAN INFORMASI</b><br>Information Disclosure                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                           |
| Prinsip 8/ Principle 8<br>Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.<br>Improving the Implementation of Information Disclosure. |                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                           |
| Rekomendasi/ Recommendation:                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                           |
| 8.1                                                                                                                                  | Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs <i>Web</i> sebagai media keterbukaan informasi.                                                                                                                                        | The Public Company utilizes the use of information technology more broadly than the Website as a medium for information disclosure.                                                                                                                                                                     | Terpenuhi<br>Comply       |
| 8.2                                                                                                                                  | Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. | The Annual Report of the Public Company discloses the final beneficial owner in the ownership of the Public Company of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the shareholding of the Public Company through majority and controlling shareholders. | Terpenuhi<br>Comply       |

# Organ Perseroan

## Corporate Organs

**Terdapat tiga organ sebagai pilar utama pelaksana GCG yang terdiri atas : Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Ketiga organ tersebut terikat pada tugas dan tanggung jawabnya serta senantiasa mematuhi ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan lainnya.**

There are three organs as the main pillars of implementing GCG consisting of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. The three organs are bound to their duties and responsibilities and always comply with statutory provisions, the Company's Articles of Association and other provisions.

Selain itu dalam menjalankan pengelolaan Perseroan dan mengambil segala keputusan, Organ Perseroan senantiasa menjunjung tinggi nilai etika bisnis & etika kerja serta menyadari adanya tanggung jawab Perseroan terhadap para pemangku kepentingan.

In addition to carrying out the management of the Company and making all decisions, the Organs of the Company always uphold the values of business ethics & work ethics and are aware of the Company's responsibility to its stakeholders

Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi merupakan organ utama dalam struktur tata kelola Perseroan. Rujukan utama organ perusahaan adalah Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan, yaitu bahwa :

- a. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah Organ Perseroan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan.
- b. Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan

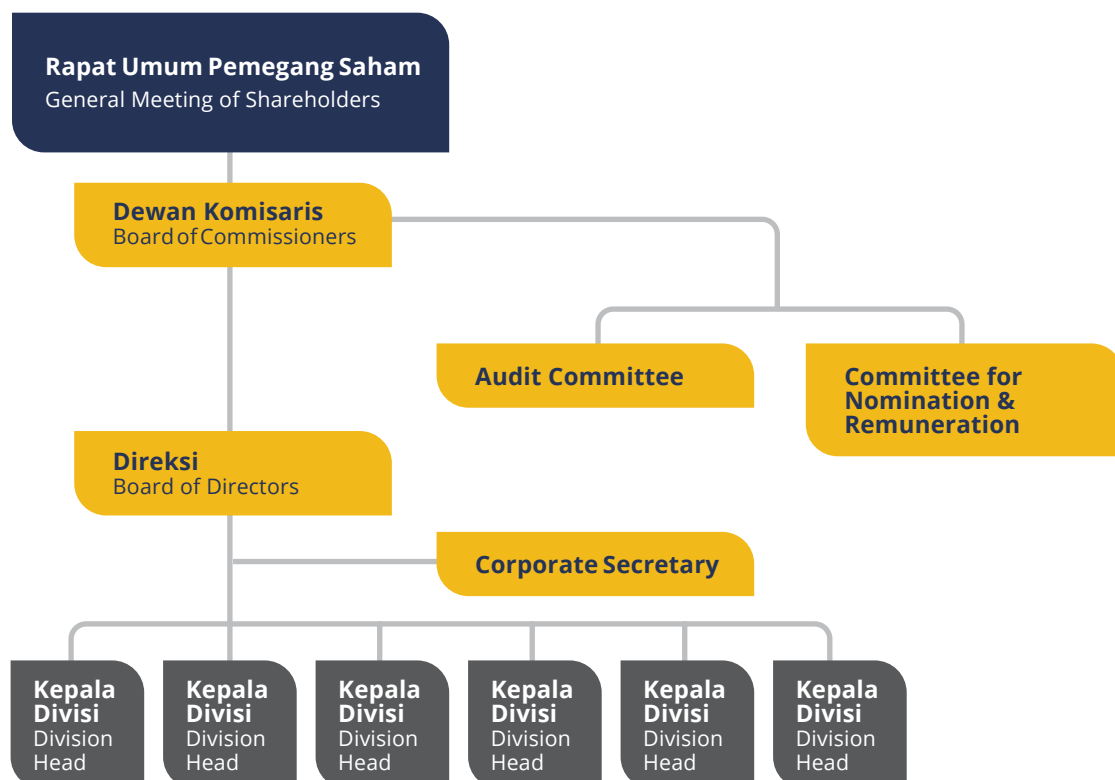
The General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors are the main organs in the Company's governance structure. The main reference for company organs is Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Articles of Association of the Company, namely that:

- a. The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company Organ that has authority not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the specified limit of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Articles of Association of the Company.
- b. The Board of Commissioners is the Organ of the Company whose duty is to carry out

secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta memberi nasehat kepada Direksi.

- c. Direksi adalah Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Untuk memperkuat pelaksanaan GCG, Dewan Komisaris dan Direksi dapat memiliki organ penunjang, dalam bentuk komite-komite di bawah Dewan Komisaris dan komite-komite di bawah Direksi Perseroan. Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris dan Direksi juga ditunjang oleh keberadaan Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal dan Kepala-Kepala Divisi. Secara lengkap struktur Tata Kelola Perusahaan dapat dilihat pada bagan di bawah ini :



supervision in general and/or specifically in accordance with the Articles of Association of the Company and provide advice to the Board of Directors.

- c. The Board of Directors is the Company Organ that is authorized and fully responsible for the management of the Company and for the benefit of the Company, in accordance with the purposes and objectives of the Company and represents the Company, both inside and outside the court in accordance with the Articles of Association.

To strengthen the implementation of GCG, the Board of Commissioners and Board of Directors can have supporting organs, in the form of committees under the Board of Commissioners and committees under the Board of Directors of the Company. In its implementation, the Board of Commissioners and the Board of Directors are also supported by the presence of the Corporate Secretary, Internal Audit Unit and Division Heads. The complete structure of Corporate Governance can be seen in the chart below:

## PENANGGUNGJAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Organ Perseroan mengalami perubahan dengan mulai berlakunya POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, yang mulai berlaku bagi Perseroan per 1 Januari 2019. Peraturan ini antara lain mengatur tentang perlu adanya unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan. Untuk itu, Perseroan menunjuk *Corporate Secretary* sebagai petugas penanggungjawab pelaksanaan rencana aksi keuangan berkelanjutan, sesuai dengan Keputusan Direksi PT Intan Baruprana Finance Tbk No. 004/SKD/IBF/III/2020 tanggal 2 Maret 2020 tentang Pembentukan Unit Kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan PT Intan Baruprana Finance Tbk.

## PERSON IN CHARGE OF SUSTAINABLE FINANCE IMPLEMENTATION

The Company's organs have changed with the enactment of POJK Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies, which came into effect for the Company as of January 1, 2019. This regulation, among others, regulates the need for units work who is in charge of implementing Sustainable Finance. For this reason, the Company appointed a Corporate Secretary as the officer in charge of implementing the sustainable finance action plan, in accordance with the Decree of the Board of Directors of PT Intan Baruprana Finance Tbk No. 004/SKD/IBF/III/2020 dated March 2, 2020 concerning the Establishment of the Sustainable Finance Action Work Unit of PT Intan Baruprana Finance Tbk.



## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meetings of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam struktur kepengurusan Perusahaan dan memiliki wewenang yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Sesuai dengan Anggaran Dasar dan POJK No.10/POJK.04/2017 tentang Perubahan atas POJK No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Perusahaan Terbuka.

### RUPS TAHUN 2020

Sepanjang Tahun 2020, Perusahaan telah melaksanakan 1 (satu) kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan Laporan Pertanggungjawaban Keuangan Tahun Buku 2019. Perusahaan telah melaksanakan seluruh kegiatan RUPS sesuai ketentuan yang berlaku, baik dari sisi tempat, pemberitahuan, pemanggilan RUPS, pimpinan dan berita acara RUPS berikut ketentuan kuorum, hak suara dan keputusan RUPS.

RUPS Tahunan untuk persetujuan Laporan Pertanggungjawaban Keuangan Tahun Buku 2019 telah dilaksanakan pada hari Rabu, 26 Agustus 2020 Auditorium 5<sup>th</sup> Floor, INTA HQ Building, Jl. Raya Cakung Cilincing KM 3.5, Jakarta Utara.

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang hadir pada saat Rapat adalah sebagai berikut:

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest authority in the management structure of the Company and has powers that the Board of Commissioners and Directors do not have. In accordance with the Articles of Association and POJK No.10/POJK.04/2017 concerning Amendments to POJK No.32/POJK.04/2014 concerning Plans and Implementation of General Meeting of Shareholders ("GMS") of Public Companies

### GMS 2020

Throughout 2020, the Company has held 1 (one) GMS, namely the Annual GMS of Financial Accountability Report for the 2019 Financial Year. The Company has carried out all GMS activities in accordance with applicable regulations, both in terms of venue, notification, GMS summons, leadership and GMS minutes. the following are the quorum provisions, voting rights and resolutions of the GMS.

The Annual GMS for the approval of the 2019 Financial Accountability Report was held on Wednesday, 26 August 2020 Auditorium 5th Floor, INTA HQ Building, Jl. Raya Cakung Cilincing KM 3.5, North Jakarta.

Members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company who were present at the Meeting are as follows:

## Daftar Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi di RUPS

Daftar Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi di RUPS

| Dewan Komisaris<br>Board of Commissioner |                   | Direksi<br>Board of Director         |                            |
|------------------------------------------|-------------------|--------------------------------------|----------------------------|
| Komisaris<br>Commissioner                | Bpk. Petrus Halim | Direktur Utama<br>President Director | Ibu Carolina Dina Rusdiana |
|                                          |                   | Direktur<br>Director                 | Bpk. Alexander Reyza       |
|                                          |                   | Direktur<br>Director                 | Bpk. Kurniawan Saktiaji    |

## Kehadiran Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal

The presence of Capital Market Supporting Institutions & Professionals

| Biro Administrasi Efek   | Notaris                                      | KAP                                                               |
|--------------------------|----------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|
| PT Adimitra Jasa Korpora | Kantor Notaris Kristanti Suryani,<br>SH, Mkn | Paul Hadiwinata, Hidajat,<br>Arsono, Retno, Palilingan &<br>Rekan |

## Agenda di RUPS

GMS Agenda

| Agenda                                                                                                                                                                                                                                                   | Keputusan Rapat<br>Meeting Resolutions                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2019, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019;               | Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2019 (tiga puluh satu Desember dua ribu sembilan belas), termasuk laporan Direksi Perseroan, serta laporan pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2019.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Accepted and approved the Annual Report for the fiscal year ended 31-12-2019 (thirty-one December two thousand and nineteen), including the report of the Board of Directors of the Company, as well as the supervisory report of the Board of Commissioners for the fiscal year ended 31-12-2019.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| Approval of the Company's Annual Report for the 2019 fiscal year, including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report, as well as the Ratification of the Company's Financial Statements ending on 31 December 2019; | Menerima baik dan menyetujui serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan, No. 00841/2.1133/AU.1/09/1152-3/1/IV/2020 Perihal: Laporan Auditor Independen tanggal 30 April 2020 dengan pendapat "Wajar dengan Penekanan Suatu Hal", dengan demikian membebaskan seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (acquit et de charge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2019 (dua ribu sembilan belas), sepanjang tindakan mereka tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019 (dua ribu sembilan belas) tersebut. | Accepted and approved and ratified the Company's Financial Statements for the 2019 fiscal year which had been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners, No. 00841/2.1133/AU.1/09/1152-3/1/IV/2020 Regarding: Independent Auditor's Report dated April 30, 2020 with the opinion "Fair with Emphasis of a Matter", thereby releasing all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company from responsibility and all dependents (acquit et de charge) for the management and supervision actions they have carried out during the 2019 fiscal year (two thousand and nineteen), as long as their actions are reflected in the Company's Financial Statements for the 2019 fiscal year (two thousand and nineteen). |

**Agenda di RUPS**

GMS Agenda

| Agenda                                                                                                                                                                                                                                                         | Keputusan Rapat<br>Meeting Resolutions                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020;</p> <p>Appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the 2020 fiscal year;</p>                                 | <ol style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2020.</li> <li>Menyetujui memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain penunjukannya dan menunjuk Akuntan Publik pengganti dalam hal Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan tugas audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2020, dengan ketentuan bahwa dalam melakukan penunjukkan Akuntan Publik, Dewan Komisaris wajib memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>Approved to authorize the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the 2020 Financial Year.</li> <li>Agree to authorize the Board of Commissioners to determine the honorarium for the Public Accountant and other terms of appointment and appoint a replacement Public Accountant in the event that the appointed Public Accountant for whatever reason cannot complete the audit task of the Company's Financial Statements for the 2020 Financial Year, provided that In appointing a Public Accountant, the Board of Commissioners must take into account the recommendations of the Company's Audit Committee.</li> </ol>                                     |
| <p>Penetapan Gaji dan Tunjangan Lainnya bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2020;</p> <p>Determination of Salary and Other Benefits for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the 2020 fiscal year;</p> | <p>Menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan Gaji, Uang Jasa atau Honorarium, dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan dan anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2020, dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | <p>Agree to grant authority and power to the Board of Commissioners of the Company to determine the Salary, Service Fee or Honorarium, and other benefits for members of the Company's Board of Directors and members of the Company's Board of Commissioners for the 2020 Financial Year, taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| <p>Perubahan Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan;</p> <p>Changes in the Composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company;</p>                                                                                     | <ol style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui mengangkat kembali Bapak Alexander Reyza sebagai Direksi Perseroan sehubungan dengan berakhirnya masa jabatan yang bersangkutan selaku Direksi Perseroan setelah ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ini untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal pengangkatan RUPS sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tahun ke-5 setelah tanggal pengangkatan yang bersangkutan, yaitu pada saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2024 yang diselenggarakan pada tahun 2025, namun tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan yang bersangkutan sewaktu-waktu;</li> </ol>            | <ol style="list-style-type: none"> <li>To approve the reappointment of Mr. Alexander Reyza as the Board of Directors of the Company in connection with the expiration of his term of office as the Board of Directors of the Company after the closing of this Annual General Meeting of Shareholders for a period starting from the date of appointment of the GMS until the closing of the Annual GMS which will be held in the 5th year after the date of the appointment of the person concerned, namely the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2024 which will be held in 2025, but this does not reduce the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss the person concerned at any time;</li> </ol> |

## Agenda di RUPS

GMS Agenda

| Agenda                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Keputusan Rapat<br>Meeting Resolutions                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | <p>2. Menyetujui memberhentikan dengan hormat Saudara Kurniawan Saktiaji sebagai Direktur Perseroan yang diangkat berdasarkan RUPSLB tanggal 26 Maret 2018. Pemberhentian anggota Direksi tersebut terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai anggota Direksi Perseroan;</p> <p>3. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan dalam Akta Notaris tersendiri dan melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Perubahan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk memberitahukan Perubahan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai ketentuan yang berlaku.</p>                                                 | <p>2. Approved the dismissal of Mr. Kurniawan Saktiaji as the Company's Director with respect as appointed by the EGMS on March 26 2018. The dismissal of the members of the Board of Directors commencing from the closing date of this Meeting with gratitude for the contribution of energy and thoughts given during his tenure as a member of the Company's Board of Directors;</p> <p>3. Agree to grant power and authority to the Company's Board of Directors with substitution rights to state in a separate Notary Deed and take all necessary actions in connection with the Change of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners in accordance with the prevailing laws and regulations, including notifying the Changes in the Company's Directors and Board of Commissioners. said to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with applicable regulations.</p>                                                                                         |
| <p>Persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan diantaranya:</p> <p>a. membatalkan keputusan perubahan Pasal 1 ayat 1 tentang Tempat Kedudukan Perseroan yang telah diputuskan dalam RUPS Luar Biasa Perseroan tanggal 17 Desember 2019;</p> <p>b. menyesuaikan dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan no. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK no. 15 tahun 2020") dan POJK no. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik ("POJK no. 16 tahun 2020").</p> | <p>1. Menyetujui membatalkan keputusan perubahan Pasal 1 ayat 1 tentang Tempat Kedudukan Perseroan yang telah diputuskan dalam RUPS Luar Biasa Perseroan tanggal 17 Desember 2019, yang hingga saat ini belum dilaporkan/diberitahukan ke Kementerian Hukum dan HAM, dan dengan demikian tempat kedudukan Perseroan tetap di Jakarta Utara;</p> <p>2. Menyetujui Perubahan Anggaran Dasar Perseroan yaitu penyesuaian diantaranya dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 15/POJK.04/2020, tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka tanggal 20-04-2020 (dua puluh April dua ribu dua puluh), dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 16/POJK.04/2020, tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik tanggal 20-04-2020 (dua puluh April dua ribu dua puluh), yaitu Pasal 4 ayat 4 dan 6, Pasal 11, Pasal 12, Pasal 13 dan Pasal 14 serta Pasal 16 ayat 12.</p> | <p>1. Agree to cancel the decision to amend Article 1 paragraph 1 concerning the Company's Domicile which was decided in the Extraordinary GMS of the Company on 17 December 2019, which until now has not been reported/notified to the Ministry of Law and Human Rights, and thus the Company's domicile remains in Jakarta. North;</p> <p>2. Approve Amendments to the Company's Articles of Association, namely adjustments to the Financial Services Authority Regulation Number: 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies on 20-04-2020 (twenty April two thousand and twenty), and Financial Services Authority Regulation Number: 16/POJK.04/2020, concerning the Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies electronically on 20-04-2020 (twenty April two thousand and twenty), namely Article 4 paragraphs 4 and 6, Article 11, Article 12, Article 13 and Article 14 and Article 16 paragraph 12.</p> |

## Agenda di RUPS

GMS Agenda

| Agenda                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Keputusan Rapat<br>Meeting Resolutions                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Approval of amendments to the Company's Articles of Association, including:                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| a. cancel the decision to amend Article 1 paragraph 1 concerning the Company's Domicile which was decided in the Extraordinary GMS of the Company on 17 December 2019;                                                                                                                                                                                                         | 3. Menyetujui menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar sehubungan dengan perubahan sebagaimana dimaksud pada butir 1 tersebut di atas, untuk selanjutnya seluruh Anggaran Dasar Perseroan menjadi berbunyi sebagaimana ternyata dalam Lampiran Berita Acara Rapat ini dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan Berita Acara Rapat ini.                                                                                                                                                                                                                         | 3. Approve to rearrange all provisions in the Articles of Association in connection with the amendments as referred to in point 1 above, henceforth the entire Articles of Association of the Company shall read as evident in the Attachment to the Minutes of this Meeting and constitute an integral part of the Minutes of this Meeting.                                                                                                                                                                                                                                                       |
| b. conforms to the provisions of the Financial Services Authority Regulation no. 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies ("POJK no. 15/2020") and POJK no. 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies Electronically ("POJK no. 16/2020"). | 4. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan Mata Acara Rapat tersebut termasuk menyatakan kembali seluruh perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut dalam Akta Notaris tersendiri termasuk memberitahukan perubahan anggaran dasar Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku | 4. Agree to grant power and authority to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to take all necessary actions related to the resolutions of the Meeting Agenda including restating all amendments to the Company's Articles of Association in a separate Notary Deed including notifying the amendments to the Company's articles of association to the Minister of Law and Rights Human Rights of the Republic of Indonesia and take all necessary actions in connection with this matter in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations. |

1  
Ikhtisar 2020  
2020 Highlights

2  
Laporan Manajemen  
Management Report

3  
Profil Perusahaan  
Company Profile

4  
Sumber Daya  
Manusia  
Human Capital

5  
Analisa & Pembahasan  
Manajemen  
Management  
Discussion & Analysis

6  
Tata Kelola  
Perusahaan  
Good Corporate  
Governance

7  
Tanggung Jawab  
Sosial Perusahaan  
Corporate Social  
Responsibility



## DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

**Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. Dewan Komisaris secara kolektif melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan yang dilakukan Direksi serta memberikan nasihat berkenaan dengan kebijakan Direksi terkait rencana pengembangan Perusahaan, rencana kerja dan anggaran tahunan Perusahaan, pelaksanaan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS, serta semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan relevan.**

Board of Commissioners is responsible to the GMS. The Board of Commissioners collegially supervises management of the Company done by the Board of Directors and provides advice regarding the Board of Directors' policies related to the Company's development plan, the Company's annual work plan and budget, the implementation of the Articles of Association and GMS decisions, as well as all prevailing laws and other relevant regulations.

Dewan Komisaris juga memantau dan melakukan evaluasi terhadap penerapan GCG, meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan Direksi, serta menandatangani laporan tersebut sepanjang Dewan Komisaris setuju dengan isi materi laporan tahunan.

Board of Commissioners also monitors and evaluates GCG implementation examines and reviews the annual report prepared by the Board of Directors, and signs the report as long as the Board of Commissioners agrees with contents of the annual report.

Dewan Komisaris secara terus-menerus memantau efektivitas kebijakan perusahaan, kinerja, dan proses pengambilan keputusan oleh Direksi, termasuk pelaksanaan strategi untuk memenuhi harapan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Hasil pengawasan disertai kajian dan pendapat Dewan Komisaris disampaikan melalui RUPS sebagai bagian dari penilaian kinerja Direksi. Dewan Komisaris juga mengevaluasi dan menyetujui *business plan* perusahaan yang

Board of Commissioners continuously monitors the effectiveness of the company's policies, performance and decision-making process by the Directors, including implementing strategies to meet the expectations of shareholders and other stakeholders. The results of supervision are accompanied by a review and opinion of the Board of Commissioners submitted through the GMS as part of the Directors performance evaluation. The Board of Commissioners

disusun oleh Direksi setiap tahunnya.

also evaluates and approves the company's business plan prepared by the Board of Directors every year.

## PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DEWAN KOMISARIS (BOARD CHARTER)

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta wewenang Dewan Komisaris dalam menjalankan perannya, Perseroan telah mensahkan Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris PT Intan Baruparana Finance Tbk pada 05 April 2019. Pengesahan Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris tersebut ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris, berisikan :

1. Keanggotaan Dewan Komisaris;
2. Rangkap Jabatan Dewan Komisaris;
3. Pengangkatan dan masa jabatan Dewan Komisaris;
4. Pengunduran diri anggota Dewan Komisaris;
5. Pemberhentian anggota Dewan Komisaris;
6. Penggantian anggota Dewan Komisaris;
7. Ketentuan tambahan;
8. Persyaratan anggota Dewan Komisaris;
9. Komisaris Independen;
10. Etika Jabatan Dewan Komisaris;
11. Tugas Dewan Komisaris;
12. Tanggung jawab Dewan Komisaris;
13. Wewenang Dewan Komisaris;
14. Benturan Kepentingan
15. Hak Dewan Komisaris;
16. Kewajiban Dewan Komisaris;
17. Rapat Dewan Komisaris;

## BOARD OF COMMISSIONERS WORK GUIDELINE (BOARD CHARTER)

In order to support the implementation of Board of Commissioners' duties, responsibilities and authority, in carrying out their roles, the Company has approved the PT Intan Baruparana Finance Tbk Board of Directors and Board of Commissioners Work Guideline on April 5, 2019. Ratification on the Board of Directors and Board of Commissioners Work Guidelines was signed by the Board of Directors and the Board of Commissioners. The Board of Commissioners Work Guidelines, contains:

1. Membership of the Board of Commissioners;
2. Dual Position of Board of Commissioners;
3. Appointment and term of office of the Board of Commissioners;
4. Resignation of a member of the Board of Commissioners;
5. Dismissal of members of the Board of Commissioners;
6. Replacement of members of the Board of Commissioners;
7. Additional provisions;
8. Requirements for members of the Board of Commissioners;
9. Independent Commissioner;
10. Ethics of the Position of the Board of Commissioners;
11. Duties of the Board of Commissioners;
12. Responsibilities of the Board of Commissioners;
13. Authority of the Board of Commissioners;
14. Conflict of Interest
15. The rights of the Board of Commissioners;
16. Obligations of the Board of Commissioners;
17. Board of Commissioners Meeting;

## JUMLAH DAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2020, terjadi perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan, dimana Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen, yaitu Willy Rumondor meninggal dunia pada tanggal 19 April 2020. Sehingga selanjutnya komposisi Dewan Komisaris Perseroan menjadi :

## NUMBER AND COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2020, there was a change in the composition of the Company's Board of Commissioners, where the President Commissioner concurrently as an Independent Commissioner, namely Willy Rumondor, passed away on 19 April 2020. So that further the composition of the Company's Board of Commissioners became:

### Komposisi Dewan Komisaris Per 1 Januari 2020 - 19 April 2020

Composition of the Board of Commissioners as of January 1, 2020 - April 19, 2020

| Nama<br>Name   | Jabatan<br>Position                                                                                               |
|----------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Willy Rumondor | Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen<br>President Commissioner concurrently as Independent Commissioner |
| Petrus Halim   | Komisaris<br>Commissioner                                                                                         |

### Komposisi Dewan Komisaris Per 19 April 2020- 31 Desember 2020

Composition of the Board of Commissioners as of 19 April 2020- 31 December 2020

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position       |
|--------------|---------------------------|
| Petrus Halim | Komisaris<br>Commissioner |

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Secara umum, Dewan Komisaris berperan untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi. Peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberi nasihat kepada Direksi;
2. Mengawasi Direksi dalam menjaga keseimbangan semua pihak;
3. Menyusun laporan kegiatan Dewan

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF BOARD OF COMMISSIONERS

In general, the Board of Commissioners' role is to supervise and provide advice to the Board of Directors. Roles and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. Supervise and be responsible for supervising the management policies, the management process in general, both regarding the Company and the Company's business, as well as providing advice to the Board of Directors;
2. Supervise Board of Directors in maintaining balance of all parties;
3. Prepare Board of Commissioners

Komisaris yang merupakan bagian dari Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik;

4. Memantau efektivitas penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik;
5. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit internal Perseroan, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lain;
6. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar;
7. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, serta kehati-hatian;
8. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, maka Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan membentuk komite lainnya;
9. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku;
10. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya;
11. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perusahaan sebagaimana dimaksud pada poin 10, apabila dapat membuktikan bahwa :
  - a. kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
  - b. telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan, serta sesuai dengan maksud dan

activity report as part of Good Corporate Governance Implementation Report;

4. Monitor effectiveness of the Good Corporate Governance implementation;
5. Ensure that the Board of Directors has followed up the audit findings and recommendations from the Company's internal audit work unit, external auditors, the results of OJK supervision and/or the results of supervision of other authorities;
6. Under certain conditions, the Board of Commissioners shall hold an annual GMS and other GMS in accordance with their authority as stipulated in the legislation and articles of association;
7. The Board of Commissioners members shall carry out their duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and prudence;
8. In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners must form an Audit Committee and form another committee;
9. The Board of Commissioners must evaluate the performance of the committee that helps carry out its duties and responsibilities at the end of the fiscal year.
10. Each member of the Board of Commissioners is jointly and severally liable for the Company's losses caused by errors or negligence of the members of the Board of Commissioners in carrying out their duties;
11. Board of Commissioners members will be accounted for the Company's losses as referred to in poin 10, if they can prove that:
  - a. The loss not caused by an error or omission;
  - b. has carried out arrangements in good faith, full responsibility, and prudence for the interests, and in accordance with purpose and objectives of the Issuer or Public Company;

- c. tidak mempunyai benturan kepentingan, baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
- d. telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

- c. does not have a conflict of interest, either directly or indirectly for the management action which results in a loss; and
- d. has taken action to prevent the loss arising or continuing.

## PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Sebagai bentuk tanggung jawab, Dewan Komisaris mengadakan rapat untuk membahas persoalan yang berhubungan dengan manajemen Perseroan, mengevaluasi kinerja Perseroan dan laporan audit yang dilaksanakan oleh Komite Audit. Rapat diadakan untuk memastikan bahwa tujuan dan kinerja Perseroan dalam perencanaan strategis, keuangan, akuisisi, divestasi, operasi, manajemen risiko, dan tata kelola perusahaan dapat tercapai sejalan dengan target Perseroan. Dewan Komisaris juga membahas usulan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta besaran dan komponen remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang diajukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Dewan Komisaris Perseroan telah mengusulkan adanya Audit Eksternal dan perubahan dalam Komite Audit. Dewan Komisaris juga mengawasi Komite Audit dan berkoordinasi dengan audit eksternal, audit internal, dan komite audit setiap bulannya. Dewan Komisaris juga secara aktif memberikan rekomendasi kepada Direksi sehubungan dengan kegiatan pengelolaan Perseroan untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan dan meningkatkan kinerja Perseroan.

## IMPLEMENTATION OF DUTIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

As a form of responsibility, the Board of Commissioners holds meetings to discuss issues related to the management of the Company, evaluate the performance of the Company and audit reports carried out by the Audit Committee. Meetings were held to ensure that the objectives and performance of the Company in strategic planning, finance, acquisitions, divestments, operations, risk management and corporate governance can be achieved in line with the Company's targets. The Board of Commissioners also discusses proposals for candidates for members of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as the amount and components of remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors proposed by the Nomination and Remuneration Committee.

The Board of Commissioners of the Company has proposed an External Audit and changes in the Audit Committee. The Board of Commissioners also oversees the Audit Committee and coordinates with the external audit, internal audit, and audit committee on a monthly basis. The Board of Commissioners also actively provides recommendations to the Board of Directors in relation to the Company's management activities to support sustainable growth and improve the Company's performance.

## RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengadakan rapat Dewan Komisaris sekurang-kurangnya sebanyak 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan dan mengadakan rapat dengan Direksi secara berkala paling tidak sebanyak 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris melakukan rapat sebanyak 9 (Sembilan) kali. Tingkat kehadiran setiap anggota Dewan Komisaris dalam rapat adalah sebagai berikut :

| Nama<br>Name    | Jabatan<br>Position                                                                                               | Jumlah<br>Rapat<br>Total Meetings | Jumlah<br>Kehadiran<br>Total Attendance | Kehadiran<br>Attendance<br>% |
|-----------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------------|------------------------------|
| Willy Rumondor* | Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen<br>President Commissioner concurrently as Independent Commissioner | 1                                 | 1                                       | 100%                         |
| Petrus Halim    | Komisaris<br>Commissioner                                                                                         | 9                                 | 9                                       | 100%                         |

\*Menjabat hingga 19 April 2020

## BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

Board of Commissioners is required to hold a Board of Commissioners meeting at least 1 (one) time every 2 (two) months and hold meetings with the Board of Directors periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months. In 2020, the Board of Commissioners held 9 (nine) meetings. The level of attendance of each member of the Board of Commissioners in the meeting is as follows:

\*Serves until April 19, 2020

Adapun agenda rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

The Board of Commissioners' meeting agenda are as follows

| No | Tanggal<br>Date | Agenda                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|----|-----------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | 29 Jan 2020     | 1. Evaluasi Tahun 2019<br>2. Rencana Bisnis Tahun 2020<br>3. Update Rencana Konversi Hutang menjadi saham dan hal-hal lainnya dari BOD<br>1. Evaluation in 2019<br>2. Business Plan for 2020<br>3. Update the Plan for Converting Payable into shares and other matters from the BOD                                                                                   |
| 2  | 18 Apr 2020     | 1. Kinerja Keuangan Maret 2020<br>2. Non Performing Financing Maret 2020<br>3. Pemenuhan persyaratan Kreditur terkait rencana konversi hutang menjadi saham<br>1. Financial Performance March 2020<br>2. Non Performing Financing March 2020<br>3. Fulfillment of Creditor requirements regarding the plan to convert debt into shares                                 |
| 3  | 20 May 2020     | 1. Kinerja Keuangan April 2020<br>2. Non Performing Financing April 2020<br>3. Usulan Amandemen Perjanjian Perdamaian<br>4. Timeline Rencana Konversi Hutang menjadi saham<br>1. April 2020 Financial Performance<br>2. Non Performing Financing April 2020<br>3. Proposed Amendments to the Peace Agreement<br>4. Timeline of Plan for Converting Payable into shares |

| No | Tanggal<br>Date | Agenda                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|----|-----------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 4  | 10 Jun 2020     | 1. Kinerja Keuangan Mei 2020<br>2. Non Performing Financing Mei 2020<br>3. Usulan relaksasi ke OJK<br>4. Usulan relaksasi ke seluruh Kreditur                                                                                                                                  | 1. Financial Performance in May 2020<br>2. Non Performing Financing May 2020<br>3. Suggested relaxation to OJK<br>4. Proposed relaxation to all creditors                                                                                                                                                                |
| 5  | 27 Jul 2020     | 1. Kinerja Keuangan Juni 2020<br>2. Non Performing Financing Juni 2020<br>3. Reformasi struktural IBF 2020<br>4. Rencana RUPS Tahun 2020                                                                                                                                       | 1. Financial Performance June 2020<br>2. Non Performing Financing June 2020<br>3. IBF 2020 structural reforms<br>4. Planned GMS for 2020                                                                                                                                                                                 |
| 6  | 12 Aug 2020     | 1. Kinerja Keuangan Juli 2020<br>2. Non Performing Financing Juli 2020<br>3. Progres Relaksasi dan Konversi                                                                                                                                                                    | 1. Financial Performance July 2020<br>2. Non Performing Financing July 2020<br>3. Relaxation and Conversion Progress                                                                                                                                                                                                     |
| 7  | 25 Sep 2020     | 1. Kinerja Keuangan Agustus 2020<br>2. Non Performing Financing Agustus 2020<br>3. Pembahasan rencana pemenuhan rasio permodalan dan MSMD<br>4. Usulan relaksasi ke kreditur                                                                                                   | 1. Financial Performance August 2020<br>2. Non Performing Financing August 2020<br>3. Discussion on the plan to fulfill the capital ratio and MSMD<br>4. Relaxation proposal to creditors                                                                                                                                |
| 8  | 16 Okt 2020     | 1. Kinerja Keuangan Sep 2020<br>2. Non Performing Financing September 2020<br>3. Progres Relaksasi<br>4. Rencana pemenuhan rasio permodalan dan MSMD<br>5. Penunjukan AP dan KAP untuk tahun buku 2020                                                                         | 1. Financial Performance Sep 2020<br>2. Non Performing Financing September 2020<br>3. Relaxation Progress<br>4. Capital ratio and MSMD fulfillment plan<br>5. Designation of AP and KAP for the 2020 fiscal year                                                                                                         |
| 9  | 04 Dec 2020     | 1. Kinerja Keuangan Perseroan November 2020<br>2. Non Performing Financing November 2020<br>3. Pelaksanaan Amandemen Perjanjian Perdamaian tanggal 25 Nov 2020<br>4. Persiapan audiensi OJK (atas potensi pelanggaran rasio-rasio sesuai POJK)<br>5. Update compliance lainnya | 1. The Company's Financial Performance November 2020<br>2. Non Performing Financing November 2020<br>3. Implementation of the Amendments to the Peace Agreement dated 25 Nov 2020<br>4. Preparation for the hearing of the OJK (for potential violations of the ratios according to POJK)<br>5. Other compliance updates |

## KEGIATAN DAN REKOMENDASI DEWAN KOMISARIS

Sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dapat memberikan rekomendasi dan nasihat kepada Direksi terkait pelaksanaan strategi usaha yang dijalankan Direksi dan jajarannya. Sepanjang

## ACTIVITIES AND RECOMMENDATIONS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

As part of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners can provide recommendations and advice to the Board of Directors regarding the implementation of business strategies carried out by the Board

tahun 2020, rekomendasi dan nasihat yang disampaikan Dewan Komisaris antara lain :

1. Pengawasan terhadap pengurusan Perseroan oleh Direksi dalam hal :
  - Pemenuhan rasio keuangan sesuai ketentuan OJK.
  - Pemberian restrukturisasi kepada debitur-debitur Perseroan yang terdampak Covid-19.
  - Penerapan PSAK 71 untuk pemenuhan rasio NPF Perseroan menjadi dibawah 5 %.
  - Melakukan *collection* secara maksimal untuk mempertahankan arus kas Perseroan.
  - Melakukan evaluasi terhadap amandemen perjanjian homologasi
  - Menjaga dan mengelola aset-aset Perseroan untuk tujuan reaktivasi ataupun penjualan aset.
  - Melakukan upaya-upaya agar rencana konversi hutang menjadi saham oleh seluruh Kreditur Separatis Perseroan (Perbankan) dapat terlaksana dengan baik guna memperbaiki struktur permodalan Perseroan.
2. Memberikan arahan untuk menjalankan Perseroan dengan penerapan GCG dan manajemen risiko serta memastikan pelaksanaan operasional telah sesuai dengan SOP
3. Melakukan penunjukan Akuntan Publik

Seluruh rekomendasi dan nasihat tersebut disampaikan oleh Dewan Komisaris melalui forum rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

of Directors and its staff. Throughout 2020, recommendations and advice submitted by the Board of Commissioners include:

1. Supervision of the management of the Company by the Board of Directors in terms of:
  - Fulfilment of financial ratios in accordance with OJK regulations.
  - Provided restructuring to the Company's debtors who were affected by Covid-19.
  - The application of PSAK 71 to fulfil the Company's NPF ratio to be below 5%.
  - Carry out maximum collection to maintain the Company's cash flow.
  - Evaluating the amendments to the homologation agreement
  - Maintain and manage the Company's assets for the purpose of reactivating or selling assets.
  - Make efforts so that the plan to convert debt into shares by all of the Company's Separatist Creditors (Banking) can be carried out properly in order to improve the Company's capital structure.
2. Provide direction to run the Company by implementing GCG and risk management as well as ensuring that operational implementation is in accordance with the SOP
3. To appoint a Public Accountant

All recommendations and advice are conveyed by the Board of Commissioners through a joint meeting forum of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

## PELATIHAN DEWAN KOMISARIS

## TRAINING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position        | Kegiatan Yang Dilakukan<br>Activities performed                                                                                    | Tanggal Pelaksanaan<br>Date of Implementation | Penyelenggara<br>Organizer |
|--------------|----------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|----------------------------|
| Petrus Halim | Komisaris<br>Commissioners | Online Seminar "Multifinance Road to Recovery" (for Director, Commisioner, Controlling Share Holder, and Sharia Supervisory Board) | 01-Oct-20                                     | APPI                       |

## PROGRAM ORIENTASI DEWAN KOMISARIS

Perseroan belum memiliki program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat. Namun demikian, jika terdapat pengangkatan anggota Dewan Komisaris baru, Perseroan memberikan informasi yang cukup terkait kegiatan usaha Perseroan dan penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

## ORIENTATION PROGRAM FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

The company does not yet have an introductory program for newly appointed members of the Board of Commissioners. However, if a new member of the Board of Commissioners is appointed, the Company will provide sufficient information regarding the Company's business activities and an explanation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

## KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, dan pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata untuk kepentingan Perseroan.

Selain tugas dan fungsi pengawasan terhadap jalannya operasional Perseroan secara umum dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku, Komisaris Independen juga mempunyai tanggung jawab khusus, yaitu mewakili kepentingan pemegang saham minoritas Perseroan. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33 / POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik mengatur bahwa Perseroan minimal menempatkan 1 (satu) orang Komisaris Independen atau sekurang-kurangnya 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris. Saat ini Perseroan belum memiliki pengganti Komisaris Independen yang telah meninggal dunia pada 19 April 2020, yaitu Willy Rumodor.

## Kriteria Komisaris Independen

Dalam menunjuk Komisaris Independen, Perseroan mengacu pada kriteria peraturan perundangan yang berlaku yang dalam hal ini, yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/ POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yang menetapkan kriteria Komisaris Independen, adalah sebagai berikut :

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin,

## INDEPENDENT COMMISSIONER

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who are not affiliated with the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, and controlling shareholders, and are free from business relationships or other relationships that can affect their ability to act independently or act solely in the interests of the Company.

In addition to the duties and functions of supervision of the general operations of the Company and ensuring compliance with prevailing laws and regulations, the Independent Commissioner also has a special responsibility, namely representing the interests of the minority shareholders of the Company. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Financial Services Authority Regulation Number 33/ POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, stipulates that the Company shall at least place 1 (one) Independent Commissioner or at least 30% of the total members of the Board of Commissioners . Currently, the Company does not have a replacement for the Independent Commissioner who passed away on April 19, 2020, namely Willy Rumodor.

## Independent Commissioners Criteria

In appointing an Independent Commissioner, the Company refers to the provisions of prevailing laws and regulations, in this case, the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 Regarding the Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company, which sets the criteria of an Independent Commissioner, as follows:

1. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the

mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;

2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;
3. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

## Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen merupakan pihak independen yang dipilih sesuai dengan kemampuan dan latar belakangnya, serta telah memenuhi syarat yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik sebagaimana dijabarkan pada bagian sebelumnya. Pada tanggal 15 Agustus 2018, Perseroan menyelenggarakan RUPSLB untuk mengangkat Willy Rumondor sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen Perseroan.

Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Issuer or Public Company

2. Do not have shares either directly or indirectly in the Issuer or Public Company;
3. Do not have any affiliations with the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or majority shareholders of the Issuer or Public Company; and
4. Does not have a business relationship, directly or indirectly, related to the business activities of the Issuer or Public Company. in the period next;

## Independency Statement of Independent Commissioners

Independent Commissioners are independent parties who are selected according to their abilities and backgrounds, and have met the requirements stipulated in the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies as described in the previous section. On August 15, 2018, the Company held an EGMS to appoint Willy Rumondor as President Commissioner and concurrently as Independent Commissioner of the Company.



## DIREKSI

Board of Directors

Direksi adalah organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengelolaan Perusahaan serta melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Direksi adalah organ yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

### PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DIREKSI (BOARD CHARTER)

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, serta wewenang Dewan Komisaris dalam menjalankan perannya, Perseroan telah mensahkan Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris PT Intan Baruparana Finance Tbk pada 05 April 2019. Pengesahan Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris tersebut ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

Pedoman Kerja Direksi, berisikan :

1. Keanggotaan Direksi Perseroan;
2. Rangkap Jabatan Direksi;
3. Pengangkatan dan masa jabatan anggota Direksi;
4. Pengunduran diri anggota Direksi Perseroan;
5. Pemberhentian dan pemberhentian sementara anggota Direksi Perseroan;
6. Penggantian anggota Direksi Perseroan;

The Board of Directors is the organ of the Company that is collectively in charge and responsible for managing the Company and implementing GCG at all levels of the organization. Directors are organs that are fully responsible for managing the Company for the interests and objectives of the Company in accordance with the provisions of the articles of association.

### BOARD OF DIRECTORS WORK GUIDELINE (BOARD CHARTER)

In order to support the implementation of the duties and responsibilities, as well as the authority of the Board of Commissioners in carrying out their role, the Company has adopted the Working Guidelines of the Directors and Board of Commissioners of PT Intan Baruparana Finance Tbk. on April 5, 2019. The ratification of the Directors and Board of Commissioners Work Guidelines was signed by the Directors and the Board of Commissioners and Board of Directors'

The Board of Directors Work Guidelines, containing:

1. Membership of the Board of Directors of the Company;
2. Concurrent Positions of the Board of Directors;
3. Appointment and tenure of members of the Board of Directors;
4. Resignation of a member of the Board of Directors of the Company;
5. Termination and temporary dismissal of members of the Board of Directors of the Company;
6. Replacement of the members of the Board

7. Persyaratan anggota Direksi Perseroan;
8. Persyaratan anggota Direksi Perseroan;
9. Etika Jabatan Direksi Perseroan;
10. Tugas Direksi Perseroan
11. Tanggung jawab Direksi Perseroan;
12. Wewenang Direksi Perseroan;
13. Benturan Kepentingan;
14. Hak Direksi Perseroan
15. Kewajiban Direksi Perseroan;
16. Rapat Direksi;
17. Rapat Direksi Bersama Dewan Komisaris

- of Directors of the Company;
7. Requirements for members of the Company's Board of Directors;
8. Requirements for members of the Company's Board of Directors;
9. Ethics of the Position of the Board of Directors of the Company;
10. Duties of the Board of Directors of the Company
11. Responsibilities of the Board of Directors of the Company;
12. The authority of the Board of Directors of the Company;
13. Conflict of Interest;
14. The rights of the Company's Directors
15. Obligations of the Board of Directors of the Company;
16. Board of Directors Meeting;
17. Meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners

## PENUNJUKAN DIREKSI

Dalam pengangkatan Direksi, kandidat Direksi dapat dinominasikan oleh pemegang saham pengendali. Komite Nominasi dan Remunerasi kemudian akan membahas profil dan kualifikasi masing-masing kandidat dalam rapat nominasi. Kandidat terpilih kemudian akan diangkat dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham. Dalam rangka memenuhi kebutuhan Perusahaan, Direksi diangkat berdasarkan kualifikasi mereka sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

## BOARD OF DIRECTORS APPOINTMENT

In appointing the Board of Directors, the Board of Directors candidates can be nominated by the controlling shareholder. Nomination and Remuneration Committee will further discuss the profile and qualifications of each candidate in the nomination meeting. The elected candidates will be appointed with the approval of the General Meeting of Shareholders. In order to meet the needs of the Company, Board of Directors are appointed based on their qualifications in accordance with the requirements set by the Financial Services Authority as stipulated in the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

## JUMLAH DAN KOMPOSISI DIREKTUR

Pada periode tahun 2020, terjadi perubahan komposisi Direksi, berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 26 Agustus 2020.

## NUMBER AND COMPOSITION OF DIRECTORS

In the 2020 period, there was a change in the composition of the Board of Directors, based on the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated 26 August 2020.

### Komposisi Direksi Per 1 Januari 2020 – 26 Agustus 2020

Composition of the Board of Directors as of January 1, 2020 - August 26, 2020

| Nama<br>Name           | Jabatan<br>Position |                    |
|------------------------|---------------------|--------------------|
| Carolina Dina Rusdiana | Direktur Utama      | President Director |
| Alexander Reyza        | Direktur            | Director           |
| Kurniawan Saktiaji     | Direktur            | Director           |
| Mulyadi                | Direktur            | Director           |

### Komposisi Direksi Per 26 Agustus 2020 – 31 Desember 2020

Composition of the Board of Directors as of 26 August 2020 - 31 December 2020

| Nama<br>Name           | Jabatan<br>Position |                    |
|------------------------|---------------------|--------------------|
| Carolina Dina Rusdiana | Direktur Utama      | President Director |
| Alexander Reyza        | Direktur            | Director           |
| Mulyadi                | Direktur            | Director           |

## RUANG LINGKUP PEKERJAAN DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Secara umum, Direksi berperan untuk mengelola kegiatan operasional perusahaan dengan orientasi kepentingan terbaik perusahaan. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab Direksi dijabarkan sebagai berikut:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam anggaran dasar;

## SCOPE OF WORK AND RESPONSIBILITIES OF DIRECTORS

In general, the Board of Directors has a role in managing the company's operations in the best interests of the company. The scope of work and responsibilities of the Directors are set out as follows

1. To carry out and be responsible for the management of the Company for the interests of the Company in accordance with the aims and objectives of the Company stipulated in the articles of

2. Direksi Perseroan dapat membentuk komite dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab;
3. Dalam hal pembentukan komite, maka Direksi Perseroan wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku;
4. Menerapkan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dan prinsip-prinsip Manajemen Risiko dalam setiap kegiatan operasional Perseroan;
5. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit internal Perseroan, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.

## Tanggung Jawab Direksi Perseroan

1. Setiap anggota Direksi Perseroan bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi Perseroan dalam menjalankan tugasnya;
2. Anggota Direksi Perseroan tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perusahaan sebagaimana dimaksud pada point 1 (satu) di atas, apabila dapat membuktikan bahwa :
  - kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
  - telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan, serta sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik;
  - tidak mempunyai benturan kepentingan, baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan

Setiap anggota Direksi mempunyai tanggung jawab sebagai berikut:

association;

2. The Company's Directors can form a committee in order to support the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities;
3. In the case of forming a committee, the Company's Directors must evaluate the performance of the committee at the end of the fiscal year;
4. Implement Good Corporate Governance and Risk Management Principles in each of the Company's operational activities;
5. Following up on audit findings and recommendations from the Company's internal audit work unit, external auditors, the results of OJK supervision and/or the results of supervision of other authorities.

## Responsibilities Of The Board Of Directors Of The Company

1. Member of the Company's Board of Directors is jointly and severally liable for the Company's losses caused by errors or negligence of members of the Company's Board of Directors in carrying out their duties;
2. Members of the Company's Board of Directors cannot be held responsible for the Company's losses as referred to in point 1 (one) above, if they can prove that:
  - the loss is not due to an error or omission;
  - has conducted arrangements in good faith, full responsibility and prudence for the interests, and in accordance with the aims and objectives of the Issuer or Public Company;
  - does not have a conflict of interest, either directly or indirectly for the management action which results in a loss; and

Each member of the Board of Directors has the following responsibilities:

## 1. Direktur Utama

- Memimpin Perseroan dengan memilih, menentukan dan memutuskan, peraturan serta kebijakan tertinggi yang akan diterapkan dalam tubuh Perseroan
- Bertanggung jawab dalam memimpin dan menjalankan Perseroan dengan membawahi Direktorat Keuangan, Direktorat Bisnis, Direktorat Manajemen Risiko dan Kepatuhan serta menjaga kondisi keuangan Perseroan
- Bertanggung jawab atas kinerja Perseroan dengan mengawasi pekerjaan karyawan
- Merencanakan serta mengembangkan sumber-sumber pendapatan dan pembelanjaan kekayaan Perseroan.
- /Bertindak sebagai perwakilan Perseroan dalam hubungannya dengan dunia luar Perseroan.
- Menetapkan strategi untuk mencapai visi dan misi Perseroan.
- Mengkoordinasikan dan mengawasi semua kegiatan Perseroan.
- Menyetujui anggaran tahunan Perseroan dan melaporkannya kepada Pemegang saham

## 2. Direktur Keuangan

- Menjalankan keuangan Perseroan secara optimal dan menjawab isu-isu akuntansi yang ada dalam Perseroan;
- Memimpin kinerja keuangan baik dalam analisis audit pelaporan dan penggunaan dana yang dimiliki Perseroan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Perseroan dan peraturan perundangan lainnya yang berlaku;
- Membuat perencanaan keuangan (financial projection) Perseroan dengan mempertimbangkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan perundangan terkait keuangan lainnya yang berlaku;
- Mengelola keuangan tidak hanya untuk proses operasional, namun juga untuk meningkatkan kegiatan usaha Perseroan

## 1. President Director

- Lead the Company by selecting, determining and deciding, the highest regulations and policies that will be applied in the body of the Company
- Responsible for leading and running the Company in charge of the Finance Directorate, Business Directorate, Risk Management and Compliance Directorate and maintaining the financial condition of the Company.
- Responsible for the Company's performance by overseeing the work of employees
- Plan and develop sources of income and expenditure of the Company's wealth.
- Acting as a representative of the Company in relation to the outside world of the Company.
- Establish strategies to achieve the Company's vision and mission.
- Coordinate and supervise all activities of the Company.
- Approved the Company's annual budget and reported it to shareholders

## 2. Finance Director

- Running the Company's finances optimally and answering accounting issues in the Company;
- Leading financial performance both in the analysis of reporting audits and the use of funds owned by the Company in accordance with applicable provisions in the Company and other applicable laws and regulations;
- Prepare financial planning (financial projection) of the Company by considering the provisions of the Financial Services Authority and other relevant financial laws;
- Managing finance not only for operational processes, but also to increase the Company's business

ser-ta perencanaan yang akan dilakukan kedepannya agar Perseroan bisa semakin tumbuh dan berkembang;

- e. Mengelola cashflow Perseroan sehingga kebutuhan operasional Perseroan tidak terganggu;
- f. Mencari sumber pendanaan untuk mengembangkan bisnis Perseroan baik dari lembaga perbankan maupun non perbankan;
- g. Membuat perencanaan jangka panjang dengan memperhitungkan penilaian waktu dari uang (*time value of money*);
- h. Memastikan bahwa laporan-laporan rutin terkait dengan keuangan Perseroan telah dibuat dengan benar dan disampaikan tepat waktu.

### 3. Direktur Bisnis

- a. Mencapai target penjualan yang ditetapkan perusahaan.
  - i. Menyusun Strategy Penjualan
  - ii. Mempersiapkan Budget tahunan.
  - iii. Mendistribusikan Sales Target
  - iv. Melakukan monitoring dan evaluasi atas implementasi rencana kerja dan Budget.
  - v. Menjajaki peluang bisnis baru (Research & Development).
- b. Menjaga kualitas portfolio pembiayaan sesuai target yang ditetapkan.
- c. Membangun & menjaga hubungan baik dengan prospek maupun existing customer IBF.
- d. Melakukan Coaching, Counseling, Mentoring, Motivating dan Kaderisasi anggota Team.
- e. Melakukan analisa proses penjualan, prosedur dan mengembangkan system dan prosedur.
- f. Merepresentasikan perusahaan untuk berbagai kegiatan internal dan external yang berhubungan dengan penjualan
- g. Sebagai Anggota Credit Committee
  - i. Memberikan rekomendasi atas proposal dan memo yang terkait dengan proposal pembiayaan

activities as well as future planning so that the Company can grow and develop;

- e. Manage the Company's cash flow so that the operational needs of the Company are not disrupted;
- f. Looking for funding sources to develop the Company's business both from banking and non-banking institutions;
- g. Make long-term planning by taking into account the time value of money (*time value of money*);
- h. Ensure that regular reports related to the Company's finances have been made correctly and delivered on time.

### 3. Business Director

- a. Achieve sales targets set by the company.
  - i. Develop a Sales Strategy
  - ii. Preparing an annual Budget.
  - iii. Distributing Target Sales
  - iv. Monitoring and evaluating the implementation of work plans and budgets.
  - v. Explore new business opportunities (Research & Development).
- b. Maintaining the quality of the financing portfolio according to the targets set.
- c. Build & maintain good relations with prospects and existing customers IBF.
- d. Conduct Coaching, Counseling, Mentoring, Motivating and Team member Cadre.
- e. Analyze sales processes, procedures and develop systems and procedures.
- f. Representing the company for various internal and external activities related to sales.
- g. As a Credit Committee Member
  - i. Providing recommendations for proposals and memos related to financing proposals

- ii. Menandatangani dokumen penawaran pembiayaan serta kontrak/ perjanjian pembiayaan sesuai kuasa yang diberikan.

#### 4. Direktur Manajemen Risiko dan Kepatuhan

- a. Membawahkan fungsi kepatuhan yang berfungsi untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perusahaan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan
- b. Membawahi fungsi manajemen risiko dan administrasi yang berfungsi untuk memastikan bahwa penerapan manajemen risiko perusahaan yang merupakan serangkaian prosedur dan metodologi yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan Risiko yang timbul dari kegiatan usaha perusahaan dapat terlaksana dengan baik sesuai aturan
- c. Membawahi fungsi Risk Review yang berfungsi untuk memastikan adanya kajian risiko yang independen atas kegiatan usaha perusahaan sehingga kualitas aktiva perusahaan dapat terjaga dengan baik.
- d. Membawahi fungsi Special Asset Management yang berfungsi untuk memastikan bahwa Piutang Pembiayaan Bermasalah perusahaan dapat ditangani dan dilakukan tindakan perbaikan sesuai dengan peraturan yang berlaku agar dapat menjaga rasio piutang pembiayaan bermasalah.
- e. Membawahi fungsi hukum dan litigasi yang berfungsi untuk memastikan bahwa risiko hukum perusahaan dapat dijaga dengan baik dan juga memastikan bahwa dalam menjalankan kegiatan usahanya perusahaan dapat memperoleh hak-nya sebagai kreditur melalui jalur hukum.

- ii. Signing financing offer documents and financing contracts/ agreements in accordance with the power granted.

#### 4. Risk Management And Compliance Director

- a. Supervision of compliance functions that function to ensure that policies, provisions, systems, and procedures, as well as business activities carried out by the Company in accordance with statutory regulations
- b. Supervises the functions of risk management and administration which function to ensure that the application of corporate risk management which is a set of procedures and methodologies used to identify, measure, monitor and control risks arising from the company's business activities can be carried out properly according to the rules
- c. Supervises the Risk Review function which functions to ensure an independent risk assessment of the company's business activities so that the quality of the company's assets can be maintained well.
- d. In charge of the Special Assets Management function that serves to ensure that the Troubled Credit Receivables company can be handled and corrective action in accordance with applicable regulations in order to maintain the ratio of non- performing financing receivables.
- e. Supervises the legal and litigation functions which function to ensure that the legal risks of the company can be properly guarded and also to ensure that in carrying out its business activities the company can obtain its rights as a creditor through legal channels.

## RAPAT DIREKSI

Rapat Direksi mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik wajib diadakan secara berkala paling kurang sebanyak 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Selama tahun 2020, frekuensi rapat dan agenda rapat dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

## BOARD OF DIRECTORS MEETING

The Board of Directors Meeting refers to the Company's Articles of Association and Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, which must be held regularly at least 1 (one) time per month. During 2020, the frequency of meetings and meeting agendas can be seen in the table below:

| Nama<br>Name           | Jabatan<br>Position                  | Rapat Komisaris dan Direksi<br>BOC And BOD Meetings |                           |
|------------------------|--------------------------------------|-----------------------------------------------------|---------------------------|
|                        |                                      | Jumlah<br>Total                                     | Kehadiran<br>% Attendance |
| Carolina Dina Rusdiana | Direktur Utama<br>President Director | 12                                                  | 100%                      |
| Alexander Reyza        | Direktur<br>Director                 | 12                                                  | 100%                      |
| Kurniawan Saktiaji*    | Direktur<br>Director                 | 8                                                   | 100%                      |
| Mulyadi                | Direktur<br>Director                 | 12                                                  | 100%                      |

\*Menjabat hingga 26 Agustus 2020

\* Serves until August 26, 2020

| No | Tanggal<br>Date | Agenda                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                       |
|----|-----------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | 28-Jan-20       | 1. Kinerja Kerja Tahun 2019<br>2. Rencana Bisnis Tahun 2020<br>3. Paparan hasil kerja tahun 2019 dari masing-masing divisi<br>4. Update lainnya dari masing-masing BOD                              | 1. Work Performance in 2019<br>2. Business Plan for 2020<br>3. Presentation of 2019 work results from each division<br>4. Other updates from each BOD                                                 |
| 2  | 17-Feb-20       | 1. Kinerja Keuangan bulan Januari 2020<br>2. NPF Januari 2020 & proyeksi collection Feb 2020<br>3. Tindakan lanjut rencana konversi hutang menjadi saham<br>4. Upaya pemenuhan persyaratan konversi | 1. Financial Performance in January 2020<br>2. NPF January 2020 & projected collection for Feb 2020<br>3. Follow up plans to convert debt into shares<br>4. Efforts to fulfil conversion requirements |
| 3  | 20-Mar-20       | 1. Kinerja Keuangan bulan Februari 2020<br>2. NPF Februari 2020 & proyeksi collection Mar 2020<br>3. Progres Penjualan aset<br>4. Program efisiensi                                                 | 1. Financial Performance for February 2020<br>2. NPF February 2020 & Mar 2020 collection projection<br>3. Progress of asset sales<br>4. Efficiency program                                            |

| No | Tanggal<br>Date | Agenda                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                        |
|----|-----------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 4  | 11-Apr-20       | 1. Kinerja Keuangan bulan Maret 2020<br>2. NPF Maret 2020 & proyeksi collection April 2020<br>3. Tindak lanjut hasil meeting bulan Maret 2020<br>4. Update lainnya dari masing-masing divisi                                                | 1. Financial Performance for March 2020<br>2. NPF March 2020 & April 2020 collection projection<br>3. Follow-up results of the March 2020 meeting<br>4. Other updates from each division                                                               |
| 5  | 18-May-20       | 1. Kinerja Keuangan bulan April 2020<br>2. NPF April 2020 & proyeksi collection Mei 2020<br>3. Proyeksi keuangan untuk usulan relaksasi ke Kreditor<br>4. Pemenuhan dokumen-dokumen penunjang proses relaksasi                              | 1. Financial Performance in April 2020<br>2. NPF April 2020 & May 2020 collection projection<br>3. Financial projections for proposed relaxation to Creditors<br>4. Fulfilment of documents supporting the relaxation process                          |
| 6  | 03-Jun-20       | 1. Kinerja Keuangan bulan Mei 2020<br>2. NPF Mei 2020 & proyeksi collection Juni 2020<br>3. Update dari masing-masing divisi<br>4. Usulan relaksasi ke OJK terkait pemenuhan rasio-rasio                                                    | 1. Financial Performance in May 2020<br>2. NPF May 2020 & projected collection for June 2020<br>3. Updates from each division<br>4. Suggestion for relaxation to the OJK regarding fulfilment of the ratios                                            |
| 7  | 20-Jul-20       | 1. Kinerja Keuangan bulan Juni 2020<br>2. NPF Juni 2020 & proyeksi collection Jul 2020<br>3. Update struktur organisasi<br>4. Update compliance perusahaan                                                                                  | 1. Financial Performance in June 2020<br>2. NPF June 2020 & projected collection for Jul 2020<br>3. Update the organizational structure<br>4. Update company compliance                                                                                |
| 8  | 05-Aug-20       | 1. Kinerja Keuangan bulan Juli 2020<br>2. NPF Juli 2020 & proyeksi collection Aug 2020<br>3. Update dari masing-masing divisi<br>4. Progres persiapan atas amandemen perjanjian perdamaian                                                  | 1. Financial Performance in July 2020<br>2. NPF July 2020 & Aug 2020 collection projections<br>3. Updates from each division<br>4. Progress on the preparation of amendments to the peace treaty                                                       |
| 9  | 18-Sep-20       | 1. Kinerja Keuangan bulan Aug 2020<br>2. NPF Aug 2020 & proyeksi collection Sep 2020<br>3. Proyeksi atas penerapan PSAK 71<br>4. Pembahasan pemenuhan rasio permodalan dan MSMD                                                             | 1. Financial Performance for August 2020<br>2. NPF Aug 2020 & Sep 2020 collection projections<br>3. Projections for the application of PSAK 71<br>4. Discussion on the fulfilment of the capital ratio and MSMD                                        |
| 10 | 09-Oct-20       | 1. Kinerja Keuangan bulan September 2020<br>2. NPF September 2020 & proyeksi collection Oct 2020<br>3. Persiapan dan pemenuhan dokumen untuk proses pelaksanaan amandemen perjanjian perdamaian<br>4. Update lainnya dari masing-masing BOD | 1. Financial Performance for September 2020<br>2. NPF September 2020 & projected collection for Oct 2020<br>3. Preparation and fulfilment of documents for the process of implementing the peace agreement amendment<br>4. Other updates from each BOD |
| 11 | 10-Nov-20       | 1. Kinerja Keuangan bulan Oktober 2020<br>2. NPF Oktober 2020 & proyeksi collection Nov 2020<br>3. Pembahasan rencana bisnis dan keuangan berkelanjutan tahun 2021<br>4. Update lainnya dari masing-masing divisi                           | 1. Financial Performance in October 2020<br>2. NPF October 2020 & projected collection for Nov 2020<br>3. Discussion on business plans and sustainable finance for 2021<br>4. Other updates from each division                                         |

| No | Tanggal<br>Date | Agenda                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|----|-----------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 12 | 11-Dec-20       | <div> <div> 1. Kinerja Keuangan bulan November 2020<br/> 2. NPF November 2020 &amp; proyeksi collection Dec 2020<br/> 3. Persiapan tutup buku tahun 2020<br/> 4. Data-data yang dibutuhkan untuk persiapan audiensi ke OJK </div> <div> 1. Financial Performance in November 2020<br/> 2. NPF November 2020 &amp; Dec 2020 collection projections<br/> 3. Prepare to close the 2020 book<br/> 4. The data needed to prepare for the hearing to the OJK </div> </div> |

## PROGRAM PELATIHAN DIREKSI

Direksi selalu melakukan peningkatan kompetensi, seperti diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.05/2013 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama pada Perusahaan Pembiayaan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan. Pada tahun 2020 anggota Direksi telah mengikuti kegiatan pelatihan dan pengembangan, yaitu :

## DIRECTORS TRAINING PROGRAM

Direksi always improves competence, as stipulated in the Financial Services Authority Regulation Number 4/POJK.05/2013 concerning the Fit and Proper Test for Main Parties in Financing Companies and Financial Services Authority Regulation Number 27/POJK.03/2016 concerning the Fit and Proper Test For the Main Party of Financial Services Institutions. In 2020, members of the Board of Directors have participated in training and development activities, namely:

| Nama<br>Name           | Jabatan<br>Position                  | Kegiatan Yang Dilakukan<br>Activities performed                                                                                                                        | Tanggal Pelaksanaan<br>Date of Implementation | Penyelenggara<br>Organizer       |
|------------------------|--------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|----------------------------------|
| Carolina Dina Rusdiana | Direktur Utama<br>President Director | Online Seminar "Multifinance Road to Recovery" (for Director, Commisioner, Controlling Share Holder, and Sharia Supervisory Board)                                     | 01-Oct-20                                     | APPI                             |
|                        |                                      | Webinar ISO 37001 : Beyond Certification - Implementing Effective Anti-Bribery Controls in Organization                                                                | 13-Nov-20                                     | EY Forensic & Integrity Services |
|                        |                                      | Seminar Online "Strategi Multifinance Bertahan di Tengah Resesi Ekonomi Indonesia" (Seminar Direksi, Komisaris, Pemegang Saham Pengendali, dan Dewan Pengawas Syariah) | 01-Dec-20                                     | APPI                             |
| Alexander Reyza        | Direktur<br>Director                 | Online Seminar "Multifinance Road to Recovery" (for Director, Commisioner, Controlling Share Holder, and Sharia Supervisory Board)                                     | 01-Oct-20                                     | APPI                             |

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position  | Kegiatan Yang Dilakukan<br>Activities performed                                                                                                                        | Tanggal Pelaksanaan<br>Date of Implementation | Penyelenggara<br>Organizer                      |
|--------------|----------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|-------------------------------------------------|
| Mulyadi      | Direktur<br>Director | Virtual Seminar "Peran Infrastruktur ICT dalam Masa Pandemi" (Pembangunan Ekonomi dan Sosial)                                                                          | 08-Oct-20                                     | Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) |
|              |                      | Webinar ISO 37001 : Beyond Certification - Implementing Effective Anti-Bribery Controls in Organization                                                                | 13-Nov-20                                     | EY Forensic & Integrity Services                |
|              |                      | Virtual Seminar "Standarisasi Kompetensi Pengelolaan Uang Rupiah"                                                                                                      | 17-Nov-20                                     | Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) |
|              |                      | Seminar Online "Strategi Multifinance Bertahan di Tengah Resesi Ekonomi Indonesia" (Seminar Direksi, Komisaris, Pemegang Saham Pengendali, dan Dewan Pengawas Syariah) | 01-Dec-20                                     | APPI                                            |
|              |                      | Pelatihan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme ("APU PPT"), "Rezim APU PPT"                                                                          | 14-Dec-20                                     | PT Intan Baruprana Finance Tbk & PPATK          |
|              |                      | Online Seminar "Multifinance Road to Recovery" (for Director, Commissioner, Controlling Share Holder, and Sharia Supervisory Board)                                    | 01-Oct-20                                     | APPI                                            |
|              |                      | Webinar ISO 37001 : Beyond Certification - Implementing Effective Anti-Bribery Controls in Organization                                                                | 13-Nov-20                                     | EY Forensic & Integrity Services                |
|              |                      | Seminar Online "Strategi Multifinance Bertahan di Tengah Resesi Ekonomi Indonesia" (Seminar Direksi, Komisaris, Pemegang Saham Pengendali, dan Dewan Pengawas Syariah) | 01-Dec-20                                     | APPI                                            |
|              |                      | Pelatihan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme ("APU PPT"), "Rezim APU PPT"                                                                          | 14-Dec-20                                     | PT Intan Baruprana Finance Tbk & PPATK          |

## PROGRAM ORIENTASI DIREKSI

Perseroan memiliki kebijakan untuk melakukan *mentoring* terhadap anggota Direksi yang baru bergabung yang dilakukan secara bersama-sama dengan anggota Direksi lainnya yang telah bergabung lebih dulu.

## KEBIJAKAN SUKSESI DIREKSI

Perseroan melakukan program pengembangan karyawan secara berkesinambungan. Dalam menominasikan anggota Direksi, Perseroan mendahulukan pihak internal terlebih dahulu. Perseroan juga memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang salah satu tugasnya adalah menelaah dan mengusulkan perencanaan suksesi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris. Prosedur Nominasi sebagaimana dimaksud dijalankan secara transparan dan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan Perseroan, serta peraturan perundang-undangan.

Program suksesi Direksi Perseroan dilakukan secara berkesinambungan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan usaha Perseroan. Program suksesi dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Program pendidikan dan pelatihan, baik yang dilakukan di internal Perseroan atau yang diselenggarakan oleh pihak eksternal; dan
2. Pendelegasian wewenang.

## BOARD OF DIRECTORS ORIENTATION PROGRAM

The Company has a policy to mentor new members of the Board of Directors who have joined together with other members of the Board of Directors who have joined first.

## BOARD OF DIRECTORS SUCCESSION POLICY

The Company provides employee development programs on an ongoing basis. In the nomination process for the Board of Directors members, the Company prioritizes internal candidates. The Company also has established a Nomination and Remuneration Committee whose job is to examine and propose succession planning for members of the Directors and/or Board of Commissioners. The Nomination Procedure referred to is carried out transparently and in accordance with the conditions and needs of the Company, as well as laws and regulations.

The Company's Board of Directors succession program is carried out continuously in accordance with the needs and business development of the Company. The succession program is carried out in the following mechanisms:

1. Education and training programs, both conducted internally within the Company and provided by external parties; and
2. Delegation of authority.



## ASESMENT TERHADAP DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Assessment On Board Of Commissioners And Board Of Directors

### PROSEDUR PELAKSANAAN ASESMENT ATAS KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

*Assessment* kinerja Dewan Komisaris dan Direksi masuk ke dalam agenda rapat Tim Remunerasi yang membahas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi serta kemudian menentukan besaran remunerasi yang sesuai dengan kinerja pada periode yang bersangkutan. *Assessment* kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris secara langsung, serta oleh pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Sementara itu, kinerja Dewan Komisaris dievaluasi oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

### KRITERIA ASESMENT ATAS KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Berikut ini adalah kriteria *Assessment* kinerja Dewan Komisaris:

1. Implementasi GCG
2. Keselarasan kinerja terhadap visi dan misi
3. Perbandingan antara target dan pencapaian aktual.

Berikut adalah kriteria *Assessment* kinerja Direksi:

1. Implementasi GCG
2. Kinerja secara keuangan, operasional,

### BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT PROCEDURE

The performance evaluation of the Board of Commissioners and Directors is included in the agenda of the Remuneration Team meeting which discusses the performance of the Board of Commissioners and Directors and then determines the amount of remuneration in accordance with the performance of the relevant period. The performance evaluation of the Directors is carried out by the Board of Commissioners directly, as well as by shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders. Meanwhile, the performance of the Board of Commissioners is evaluated by shareholders in the Annual General Meeting of Shareholders.

### BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT CRITERIA

The Board of Commissioners Performance Assessment criteria are as follows:

1. GCG implementation
2. Alignment of performance with vision and mission
3. Comparison between targets and actual achievements.

Board of Directors performance evaluation criteria are as follows

1. GCG implementation
2. Financial, operational and other aspects

dan aspek-aspek lainnya yang berperan penting bagi keberlanjutan Perseroan

3. Perbandingan antara target dan pencapaian aktual
4. Keselarasan kinerja terhadap visi dan misi
5. Strategi dan inovasi
6. Pencapaian manajemen dalam meningkatkan nilai bagi pemegang saham
7. Kinerja masing-masing Direktur secara individu

that play an important role in the Company's sustainability

3. Comparison between targets and actual achievements
4. Alignment of performance with vision and mission
5. Strategy and innovation
6. Management's achievement in increasing value for shareholders
7. The performance of each Director individually

## PIHAK YANG MELAKUKAN ASSESMENT

*Assessment* terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi bersifat internal atau *self-Assessment*. Tidak ada pihak independen yang ditunjuk untuk melakukan *Assessment* kinerja Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2020.

## THE ASSESSOR

Board of Commissioners and Board of Directors performance assessment is done internally or through self-assessment. There is no independent parties appointed to perform the Board of Commissioners and Board of Directors performance assessment in 2020.



## KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Board of Commissioners and The Board of Directors Remuneration Policy

### PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Prosedur remunerasi dilaksanakan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi juga secara berkala mengevaluasi kebijakan, besaran, dan struktur remunerasi. Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) menyatakan bahwa besarnya remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh RUPS, namun RUPS dapat memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi Direksi.

### STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Berdasarkan ketentuan yang diterapkan pemegang saham, komponen penghasilan Dewan Komisaris terdiri dari:

1. Gaji/ Honorarium
2. Tunjangan
3. Fasilitas
4. Tantiem/Insentif Kinerja

Dengan demikian, struktur remunerasi dan komponennya bagi Dewan Komisaris dan Direksi dapat disampaikan sebagai berikut:

### BOARD OF COMMISSIONERS AND BORAD OF DIRECTORS REMUNERATION PROCEDURE

Remuneration procedures are carried out in accordance with applicable laws. The Company, through the Nomination and Remuneration Committee, also periodically evaluates the policies, magnitude and structure of the remuneration. Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT) states that the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is determined by the GMS, but the GMS can authorize the Board of Commissioners to determine the remuneration of the Board of Directors.

### BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION STRUCTURE

Based on provisions implemented by shareholders, components of the Board of Commissioners' remuneration consist of:

1. Salary/Honorarium
2. Allowances
3. Facilities
4. Performance bonus/incentives

Therefore, the remuneration structure and its components for the Board of Commissioners and Directors can be provided are as follows:

### Komponen Remunerasi Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Remuneration Component

| Komponen<br>Component                    | Keterangan<br>Description                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                      |
|------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Honorarium<br>Honorarium                 | <ul style="list-style-type: none"> <li>Komisaris Utama 45% dari gaji Direktur Utama</li> <li>Komisaris 90% dari honorarium Komisaris Utama</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>President Commissioner is 45% of the salary of the President Director</li> <li>Commissioner is 90% of the honorarium of the President Commissioner</li> </ul> |
| Tunjangan Hari Raya<br>Holiday Allowance | 1 (satu) kali honorarium                                                                                                                              | 1 (one) month honorarium                                                                                                                                                                             |
| Tantiem<br>Tantiem                       | Ditetapkan setiap tahun sesuai keputusan RUPS                                                                                                         | Stipulated annually based on the GMS resolutions                                                                                                                                                     |

### Komponen Remunerasi Direksi

The Board of Directors Remuneration Component

| Komponen<br>Component                    | Keterangan<br>Description                     |                                                            |
|------------------------------------------|-----------------------------------------------|------------------------------------------------------------|
| Honorarium<br>Honorarium                 | 1 (satu) kali honorarium                      | 1 (one) time honorarium                                    |
| Tunjangan Hari Raya<br>Holiday Allowance | 1 (satu) kali honorarium                      | 1 (one) time honorarium                                    |
| Tantiem<br>Tantiem                       | Ditetapkan setiap tahun sesuai keputusan RUPS | Stipulated annually according to the resolution of the GMS |



## HUBUNGAN AFILIASI

### Affiliations

Sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Perusahaan wajib mengungkapkan hubungan afiliasi antara Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali meliputi:

1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya.
2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.
4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan
5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.

Hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan, dapat dilihat sebagaimana tabel di bawah ini:

In accordance with the Financial Services Authority regulations, the Company is required to disclose the affiliations among the Board of Directors, the Board of Commissioners and the Controlling Shareholders. Affiliations among members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Controlling Shareholders include:

1. Affiliation between members of the Board of Directors and other members of the Board of Directors.
2. Affiliation between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.
3. Affiliation between the members of the Board of Directors and the Main Shareholders and/or controllers.
4. Affiliation between members of the Board of Commissioners and other Commissioners;
5. Affiliation between members of the Board of Commissioners and Major Shareholders and/or controllers.

The affiliation between the members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Controlling Shareholders of the Company is explained in the table below:

| Nama<br>Name           | Jabatan<br>Position                     | Hubungan Keluarga Dengan<br>Family affiliation with |    |     |    |                               |    | Hubungan Keuangan Dengan<br>Financial Relation With |    |     |    |                               |    | Hubungan<br>Kepengurusan<br>Management<br>Relation |    |
|------------------------|-----------------------------------------|-----------------------------------------------------|----|-----|----|-------------------------------|----|-----------------------------------------------------|----|-----|----|-------------------------------|----|----------------------------------------------------|----|
|                        |                                         | BOC                                                 |    | BOD |    | Pemegang Saham<br>Shareholder |    | BOC                                                 |    | BOD |    | Pemegang Saham<br>Shareholder |    |                                                    |    |
|                        |                                         | Yes                                                 | No | Yes | No | Yes                           | No | Yes                                                 | No | Yes | No | Yes                           | No | Yes                                                | No |
| Petrus Halim           | Komisaris<br>Commissioner               |                                                     | ✓  |     | ✓  |                               | ✓  |                                                     | ✓  |     | ✓  |                               | ✓  |                                                    | ✓  |
| Carolina Dina Rusdiana | Direktur Utama<br>President<br>Director |                                                     | ✓  |     | ✓  |                               | ✓  |                                                     | ✓  |     | ✓  |                               | ✓  |                                                    | ✓  |
| Alexander Reyza        | Direktur<br>Director                    |                                                     | ✓  |     | ✓  |                               | ✓  |                                                     | ✓  |     | ✓  |                               | ✓  |                                                    | ✓  |
| Mulyadi                | Direktur<br>Director                    |                                                     | ✓  |     | ✓  |                               | ✓  |                                                     | ✓  |     | ✓  |                               | ✓  |                                                    | ✓  |



## KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Board of Commissioners and Board of Directors Composition Diversity

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi yang beragam akan mendorong pengambilan keputusan yang lebih objektif dan komprehensif dikarenakan keputusan diambil dengan memperhatikan berbagai sudut pandang.

Diversity of Board of Commissioners and Board of Directors composition will encourage more objective and comprehensive decision making as the decisions will be taken by considering various points of view.

Hingga 31 Desember 2020, Perseroan belum memiliki aturan tertulis yang mengatur keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam mengangkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan mempertimbangkan kompetensi kandidat dan mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku.

As of December 31, 2020, the Company did not have written provisions regulating diversity of the composition of the Board of Commissioners and Directors. In appointing members of the Board of Commissioners and Board of Directors, the Company considers the competence of candidates and refers to the prevailing laws and regulations.

Adapun keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Diversity of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors composition is as follows:

### Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Board of Commissioners Composition Diversity

| Dewan Komisaris<br>Dewan Komisaris | Jenis Kelamin<br>Jenis Kelamin | Jenjang Pendidikan<br>Jenjang Pendidikan                                                                                                                                             | Usia<br>Usia | Pengalaman terakhir<br>Pengalaman terakhir                                                                     |
|------------------------------------|--------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Petrus Halim                       | Laki-laki<br>Male              | Bachelor of Science in Finance dari California State University, Fresno, Amerika Serikat (AS) (1993), Master of Business Administration in Finance dari Boston University, AS (1994) | 50           | Direktur Utama PT INTA dan Direktur PT INTA Trading<br>President Director PT INTA and Director PT INTA Trading |

**Keberagaman Komposisi Direksi**

Board of Commissioners Directors Diversity

| Nama<br>Name           | Jenis Kelamin<br>Gender | Jenjang Pendidikan<br>Level Of Education                                                                                                                                                                 | Usia<br>Age | Pengalaman terakhir<br>Recent Experience                                                            |
|------------------------|-------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Carolina Dina Rusdiana | Perempuan<br>Female     | Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia. (1985)<br>Faculty of Social and Political Sciences, University of Indonesia. (1985)                                                         | 58          | Senior Advisor di PT Heksa Insurance and Group                                                      |
| Alexander Reyza        | Laki-laki<br>Male       | Sarjana Ekonomi Manajemen dari Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia (1994)<br>Bachelor of Economics Management from the Faculty of Economics, University of Indonesia (1994)                          | 50          | Head of Commercial Credit Risk PT Bank Rabobank International Indonesia                             |
| Mulyadi                | Laki-laki               | Sarjana Ekonomi Program Studi Manajemen dari Fakultas Ekonomi, Universitas Lampung (1991)<br>Bachelor of Economics, Management Study Program from the Faculty of Economics, University of Lampung (1991) | 53          | Anggota Komite Audit di PT Intan Baruprana Finance Tbk<br>Members at PT Intan Baruprana Finance Tbk |

# Komite Audit

## Audit Committee

**Komite Audit merupakan salah satu komite yang mendukung pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris. Pembentukan Komite Audit Perseroan telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit.**

Audit Committee is one of the committees that supports Board of Commissioners' Duties implementation. Establishment of the Company's Audit Committee refers to OJK Regulation No. 55/ POJK.04/2015 concerning the Audit Committee Establishment and Duty Implementation.

Keanggotaan Komite Audit yang menjabat tahun 2020 ditunjuk pada 11 Oktober 2019 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Intan Baruprana Finance Tbk No. 007/SKEP-DEKOM/IBF/1019 tentang Pemberhentian, Pengangkatan, dan Penetapan Susunan Komite Audit, komposisi Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

The members of the Audit Committee who served in 2020 were appointed on October 11, 2019 based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Intan Baruprana Finance Tbk No. 007/SKEP-DEKOM/IBF/1019 concerning Dismissal, Appointment and Determination of the Audit Committee Composition, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

### Komposisi Komite Audit Perseroan

Audit Committee Composition

| Nama<br>Name          | Jabatan<br>Position |          |
|-----------------------|---------------------|----------|
| Willy Rumondor *      | Ketua               | Chairman |
| Renaldi Ariyanto      | Anggota             | Member   |
| Ivan Agustinus Lingga | Anggota             | Member   |

\*Meninggal dunia pada 19 April 2020

Profil singkat masing-masing anggota Komite Audit yang masih menjabat adalah sebagai berikut :

The brief profiles of each current member of the Audit Committee are as follows:

## Renaldi Ariyanto – Anggota

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, lahir tahun 1960. Diangkat menjadi anggota Komite Audit Perseroan sejak 11 Oktober 2019 melalui surat keputusan Dewan Komisaris No. 007/SKEP-DEKOM/IBF/1019. Menyelesaikan pendidikan dari Woodbury University, Los Angeles, California, USA Bachelor of Science, International Business/Management tahun 1985

Memulai karir ditahun 1994 di Max Altman Camera, Photo & Trading Co. Los Angeles, California, USA sebagai Marketing Staff tahun 1980, kemudian Ellen of California, Garment & Trading Co. Los Angeles, California, USA Inspector & Comptroller tahun 1980, dan PT Bank Niaga sejak 1985 sd 1999. Sejak tahun 2012 menjabat sebagai President Director pada PT. Bringin Srikandi Finance dan terakhir sebagai anggota Komite manajemen risiko Bank of India.

## Ivan Agustinus Lingga SE, Ak – Anggota

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, lahir tahun 1975. Diangkat menjadi anggota Komite Audit Perseroan sejak 11 Oktober 2019 melalui surat keputusan Dewan Komisaris No. 007/SKEP-DEKOM/IBF/1019. Menyelesaikan pendidikan dari Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Atmajaya Jakarta tahun 2000, dan profesi akuntan dari Universitas Indonesia tahun 2004.

Memulai karir profesional di KAP Drs RB Tanubrata & Rekan tahun 2000, Internal Audit Officer PT Smart Tbk tahun 2002, Internal Audit Asisten Manager PT Rajawali Plantation tahun 2005 hingga menjadi Manager Performance Improvement tahun 2010, sebagai Head of Internal Audit dimulai di PT Circle K Indonesia Utama tahun 2012, PT Tirta Amarta Bottling Co-Manufactured tahun 2012, PT Rajakamar International Grup tahun 2014, PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk tahun 2014, dan

## Renaldi Ariyanto – Member

An Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, born in 1960. Appointed as a member of the Company's Audit Committee since October 11, 2019 through the Decree of the Board of Commissioners No. 007/SKEP-DEKOM/IBF/1019. Graduated from Woodbury University, Los Angeles, California, USA Bachelor of Science, International Business/Management in 1985

Started his career in 1994 at Max Altman Camera, Photo & Trading Co. Los Angeles, California, USA as Marketing Staff in 1980, then Ellen of California, Garment & Trading Co. Los Angeles, California, USA Inspector & Comptroller in 1980, and PT Bank Niaga from 1985 to 1999. Since 2012 he was appointed as President Director at PT Bringin Srikandi Finance and the latest is member of risk management committee at Bank of India.

## Ivan Agustinus Lingga SE, Ak – Member

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, born in 1975. Appointed as a member of the Company's Audit Committee since October 11, 2019 through the Decree of the Board of Commissioners No. 007/SKEP-DEKOM/IBF/1019. He graduated from the Faculty of Economics, Department of Accounting, Atmajaya University, Jakarta in 2000, and the accounting profession from Universitas Indonesia in 2004.

Started his professional career at KAP Drs. RB Tanubrata & Partners in 2000, Internal Audit Officer at PT Smart Tbk in 2002, Assistant Internal Manager at PT Rajawali Plantation in 2005 until appointed Manager of Performance Improvement in 2010, as Head of Internal Audit starting at PT Circle K Indonesia In 2012, PT Tirta Amarta Bottling Co-Manufactured in 2012, PT Rajakamar International Group in 2014, PT Arpeni Pratama

terakhir pada tahun 2017 sebagai Corporate Internal Audit (CIA) Dept Head PT Samudera Indonesia Tbk.

Tugas utama Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dengan memberikan masukan dan usulan atas laporan-laporan dari Direksi, serta memberi masukan atas hal-hal yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris. Rincian tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut :

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada Publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan

Ocean Line Tbk in 2014, and most recently in 2017 as the Corporate Internal Audit (CIA) Dept. Head of PT Samudera Indonesia Tbk.

The main duties of the Audit Committee are to assist the Board of Commissioners by providing input and proposals of reports from the Board of Directors, as well as providing input on matters that need the attention of the Board of Commissioners. Details description of duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows

1. Reviewing financial information that will be released by the Company to the Public and/or the authorities including financial statements, projections and other reports related to the Company's financial information;
2. Reviewing compliance with laws and regulations relating to the Company's activities;
3. Provide independent opinions in the event of disagreements between management and the Accountant on the services they provide;
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Public Accountants based on independence, the scope of the assignment, and fees;
5. Reviewing the implementation of audits by internal auditors and supervising the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of internal auditors;
6. Reviewing risk management activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
7. Review complaints related to the accounting process and financial reporting of the Company;
8. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Company; and

9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit melaksanakan Rapat dengan ketentuan:

1. Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.
2. Pemberitahuan rapat Komite Audit dapat dilakukan secara langsung atau dengan menggunakan surat, surat elektronik, faksimili atau telepon.
3. Rapat Komite Audit dapat dilaksanakan melalui rapat formal atau dengan video/teleconference.
4. Rapat Komite Audit dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota.
5. Rapat Komite Audit dipimpin oleh Ketua Komite Audit. Dalam hal Komite Audit berhalangan hadir, maka rapat dapat dipimpin oleh salah satu anggota Komite Audit yang ditunjuk oleh Komite Audit.
6. Bila diperlukan, Komite Audit dapat mengundang pihak lain untuk ikut serta dalam rapat.
7. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai mufakat, pengambilan keputusan dilakukan dengan mekanisme suara terbanyak.
8. Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat, yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.
9. Risalah rapat dalam point diatas harus diselesaikan dalam waktu 14 (empat belas) hari terhitung sejak tanggal rapat, dan setiap anggota Komite berhak untuk mendapat salinan risalah rapat walaupun tidak hadir.

9. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information.

In carrying out its duties, the Audit Committee conducts Meetings provided that:

1. The Audit Committee holds regular meetings at least 1 (one) time in 3 (three) months.
2. Notification of meetings of the Audit Committee can be done in person or by mail, electronic mail, facsimile or telephone.
3. Audit Committee meetings can be held through formal meetings or by video/teleconference.
4. Audit Committee meetings can be held if attended by more than 1/2 (one half) of the number of members.
5. The Audit Committee Meeting is chaired by the Chairperson of the Audit Committee. In the event that the Audit Committee is unable to attend, the meeting may be chaired by a member of the Audit Committee appointed by the Audit Committee.
6. If necessary, the Audit Committee can invite other parties to participate in the meeting.
7. The decision of the Audit Committee meeting is based on deliberation to reach a consensus. If consensus is not reached, decision making is carried out with the most votes mechanism.
8. Each Audit Committee meeting is outlined in the minutes of the meeting, including if there are differences of opinion, which are signed by all members of the Audit Committee present and submitted to the Board of Commissioners.
9. Minutes of meetings in the above points shall be completed within 14 (fourteen) days from the date of the meeting, and each Committee member is entitled to obtain a copy of the minutes of the meeting even if he did not attend the meeting.

Pada tahun 2020, Komite Audit telah melaksanakan rapat dengan agenda masing-masing rapat seperti tabel dibawah ini :

In 2020, the Audit Committee held meetings with Audit Committee are presented following table:

| Nama<br>Name          | Jabatan<br>Position | Rapat Komite Audit<br>Audit Committee Meetings |                        |
|-----------------------|---------------------|------------------------------------------------|------------------------|
|                       |                     | Jumlah<br>Jumlah                               | Kehadiran<br>Kehadiran |
| Willy Rumondor *      | Ketua /Chairman     | 1                                              | 25%                    |
| Renaldi Ariyanto      | Anggota/Member      | 4                                              | 100%                   |
| Ivan Agustinus Lingga | Anggota /Member     | 4                                              | 100%                   |

\*Meninggal dunia pada 19 April 2020

\* Passed away on April 19, 2020

## LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT

Selama periode 2020, Komite Audit telah melakukan tindakan-tindakan antara lain:

1. Melakukan *review* terhadap hasil audit yang dilakukan oleh Unit Audit Internal.
2. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilaksanakan oleh manajemen.

Beberapa rekomendasi yang di berikan oleh Komite Audit sepanjang tahun 2020 adalah sebagai berikut :

1. Tentang pelaksanaan GCG antara lain tentang sistem pengendalian, kerahasiaan, *review* Kantor Akuntan Publik, maupun informasi yang akan dikeluarkan ke *stakeholder*.
2. Tentang pelaksanaan pekerjaan Audit Internal, antara lain tentang pengelolaan resiko, pengendalian internal, ketaatan atas peraturan, dan mengantisipasi kecurangan.

## AUDIT COMMITTEE ACTIVITY IMPLEMENTATION REPORT

In the 2020 period, the Audit Committee has taken measures including:

1. Reviewing the results of audits conducted by the Internal Audit Unit.
2. Reviewing the implementation of risk management activities carried out by management

Some of the recommendations given by the Audit Committee throughout 2019 are as follows:

1. Regarding the implementation of GCG, among others, regarding the system of control, confidentiality, review of the Public Accounting Firm, as well as information that will be released to stakeholders.
2. Regarding the implementation of Internal Audit work, including among others about risk management, internal control, compliance with regulations, and anticipation of fraud.

# Komite Nominasi dan Remunerasi

## Nomination and Remuneration Committee

Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014. Melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 007/SKEP-DEKOM/IBF/0418 tanggal 10 April 2018, susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sebagai berikut :

The Company has established a Nomination and Remuneration Committee in accordance with OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014. Through Board of Commissioners Decree No. 007/SKEP-DEKOM/IBF/0418, April 2018, the composition of the Nomination and Remuneration Committee members is as follows:

### Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Per 31 Desember 2020

as of December 31, 2019, the nomination and Remuneration Committee composition

| Nama<br>Name    | Jabatan<br>Position |          |
|-----------------|---------------------|----------|
| Willy Rumondor* | Ketua               | Chairman |
| Petrus Halim    | Anggota             | Member   |
| Mohammad Qudzie | Anggota             | Member   |

\*Meninggal dunia pada 19 April 2020

Profil singkat masing-masing anggota Komite Nominasi & Remunerasi adalah sebagai berikut :

#### Petrus Halim – Anggota

Profil Petrus Halim dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris Perseroan.

The brief profile of each member of the Nomination & Remuneration Committee is as follows:

#### Petrus Halim – Member

Petrus Halim's profile can be seen in the Profile section of the Company's Board of Commissioners

#### Mohammad Qudzie – Anggota

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, lahir tahun 1968. Diangkat menjadi anggota Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan sejak 23 Maret 2018 melalui surat keputusan Dewan Komisaris no: 005/SKEP-DEKOM/IBF/0318. Menyelesaikan pendidikan Sarjana dari Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada pada tahun 1994.

#### Mohammad Qudzie – Member

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, born in 1968. Appointed as a member of the Company's Nomination & Remuneration Committee since March 23, 2018 through a decision letter from the Board of Commissioners no: 005/SKEP-DEKOM/IBF/0318. He completed his Bachelor of Education from the Faculty of Psychology at Gajah Mada University in 1994.

Memulai karir ditahun 1994 di PT United Tractors Indonesia sebagai Corporate Human Resource Management. Bergabung dengan PT

Started his career in 1994 at PT United Tractors Indonesia as a Corporate Human Resource Management. Joined PT Arsa Raya Perdana

Arsa Raya Perdana sejak tahun 1998 sampai dengan tahun 2000 sebagai Human Resources System Development. Mulai tahun 2000 sampai dengan saat ini bergabung dengan PT Intraco Penta Tbk dengan jabatan terakhir sebagai Senior Vice President Human Energy.

## **LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI**

Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan beberapa kegiatan terkait nominasi dan remunerasi untuk menyeleksi calon Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan serta mengajukan usulan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Sepanjang tahun 2020 Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan saran kepada Dewan Komisaris berupa: Penetapan remunerasi agar dilaksanakan sesuai dengan performance masing-masing Direksi dan Dewan Komisaris, terkait dengan implementasi GCG, kesesuaian target dan pencapaian, kinerja perusahaan dan keselarasan kerja.

## **REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**

Besaran remunerasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan dalam RUPS. Kriteria penetapan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut :

1. Pencapaian kinerja keuangan Perseroan, termasuk terhadap kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban keuangannya;
2. Kondisi perekonomian dan perbandingan terhadap perusahaan yang memiliki kegiatan usaha yang sejenis;
3. Kontribusi dan kinerja dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk Perseroan.

from 1998 to 2000 as a Human Resources System Development. Starting from 2000 until now he joined PT Intraco Penta Tbk with his last position as Senior Vice President of Human Energy.

## **NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE ACTIVITY IMPLEMENTATION REPORT**

The Nomination and Remuneration Committee has carried out several activities related to nomination and remuneration to select candidates for the Board of Commissioners and Directors of the Company and propose remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

In 2020, the Nomination and Remuneration Committee has provided advice to the Board of Commissioners in form of: Determination of remuneration to be carried out in accordance with the performance of each of the Directors and the Board of Commissioners, related to GCG implementation, conformity of achievements

## **BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS' REMUNERATION**

The amount of remuneration received by the Board of Commissioners and Board of Directors is determined based on GMS resolution. The criteria for determining the remuneration of members of the Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

1. Achievement of the Company's financial performance, including the Company's ability to meet its financial obligations;
2. Economic conditions and comparisons to companies that have similar business activities;
3. Contribution and performance of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners for the Company.

# Sekretaris Perusahaan

## Corporate Secretary

**Sekretaris Perusahaan memiliki peranan penting dalam memfasilitasi komunikasi antara organ Perseroan, serta bertanggung jawab dalam penyusunan kebijakan, perencanaan serta memastikan efektivitas dan transparansi komunikasi perusahaan, hubungan kelembagaan, hubungan investor dan pelaku pasar modal lainnya dengan tetap memperhatikan prinsip standar etika perusahaan, prinsip tata kelola, dan nilai-nilai perusahaan.**

Corporate Secretary has an important role in facilitating communication between the Company's organs, and responsible on policy formulation, planning and ensuring the effectiveness and transparency of the Company's communications, institutional relations, investor relations and other capital market players while concerning corporate ethical standards and principles, governance principles, and corporate values.

Selain daripada itu, sekretaris perusahaan wajib memastikan pemenuhan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

Sekretaris Perusahaan dirangkap jabatan oleh **Alexander Reyza (Direktur Perseroan)** sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Perseroan No.003/SKEP-DIR/IBF/0818 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan Perseroan tertanggal 20 Agustus 2018. Sekretaris Perusahaan memiliki tugas antara lain :

1. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan lembaga regulator pasar modal yakni OJK serta Bursa Efek Indonesia;
2. Sebagai pusat informasi bagi para pemegang saham dan seluruh pemangku

In addition, the corporate secretary is obliged to ensure fulfillment of company compliance with capital market regulations.

Corporate Secretary is concurrently served by Alexander Reyza (Director of the Company) in accordance with the Board of Directors Decree No.003/SKEP-DIR/IBF/0818 regarding the Appointment of the Company's Corporate Secretary dated August 20, 2018. The Corporate Secretary has duties including:

1. As a liaison between the Company and capital market regulator institutions namely OJK and the Indonesia Stock Exchange;
2. As an center of information for shareholders

kepentingan yang memerlukan informasi-informasi penting yang berkaitan dengan kegiatan dan perkembangan Perseroan;

3. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan agar tindakan korporasi yang dilakukan Direksi maupun transaksi yang dilakukan oleh korporasi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal, anggaran dasar Perseroan dan peraturan serta perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia;
4. Melaksanakan penyelenggaraan RUPS Perseroan, Rapat Direksi dan Rapat Komisaris dan melakukan penelaahan dari aspek legal atas dokumen transaksi Perseroan.

## Uraian Singkat Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Selama tahun 2020, pelaksanaan tugas dan kegiatan yang dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan antara lain sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal, termasuk aktif mengikuti acara sosialisasi, seminar ataupun *workshop* terkait Pasar Modal.
2. Menginformasikan kepada manajemen terkait dengan ketentuan terbaru di bidang Pasar Modal.
3. Penyelenggaraan RUPS Tahunan Perseroan
4. Penyelenggaraan kegiatan Rapat Koordinasi Dewan Komisaris, Direksi, Komite dan unit terkait.

## PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perusahaan terus berupaya meningkatkan kompetensinya. Berikut adalah pelatihan/

and all stakeholders who need important information relating to the activities and developments of the Company;

3. Provide input to the Board of Directors of the Company so that corporate actions taken by the Board of Directors can be carried out by the Company in accordance with applicable laws and regulations in the capital market, the Company's articles of association and applicable laws and regulations of the Republic of Indonesia;
4. Carry out the Company's GMS, Board of Directors and Board of Commissioners' Meetings and conduct legal Review Of The Company's Transaction documents.

## Brief corporate secretary duty implementation report

In 2020, implementation of duty and activities carried out by the Corporate Secretary are as follows:

1. Following development of the Capital Market, including actively attending socialization events, seminars or workshops related to the Capital Market.
2. Inform the management on the latest provisions in the Capital Market.
3. Organize the Company's Annual General Meeting of Shareholders
4. Organize Coordination Meeting activities for the Board of Commissioners, Directors, Committees and related units.

## CORPORATE SECRETARY TRAINING

In order to support the implementation of its duties and responsibilities, the Corporate Secretary continues to improve his competence. Following are the training/

workshop/seminar yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan selama tahun 2020 antara lain:

workshops/seminars participated by the Corporate Secretary in 2020, including:

### Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Training

| Nama<br>name    | Jabatan<br>Position                                               | Nama Pelatihan<br>Name of Trainings                                                                                                                                    | Tanggal<br>Date | Penyelenggara<br>Organizer                      |
|-----------------|-------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|-------------------------------------------------|
| Alexander Reyza | Direktur / Sekretaris Perusahaan<br>Director/ Corporate Secretary | Online Seminar "Multifinance Road to Recovery" (for Director, Commissioner, Controlling Share Holder, and Sharia Supervisory Board)                                    | 01-Oct-20       | APPI                                            |
|                 |                                                                   | Virtual Seminar "Peran Infrastruktur ICT dalam Masa Pandemi" (Pembangunan Ekonomi dan Sosial)                                                                          | 08-Oct-20       | Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) |
|                 |                                                                   | Webinar ISO 37001 : Beyond Certification - Implementing Effective Anti-Bribery Controls in Organization                                                                | 13-Nov-20       | EY Forensic & Integrity Services                |
|                 |                                                                   | Virtual Seminar "Standarisasi Kompetensi Pengelolaan Uang Rupiah"                                                                                                      | 17-Nov-20       | Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) |
|                 |                                                                   | Seminar Online "Strategi Multifinance Bertahan di Tengah Resesi Ekonomi Indonesia" (Seminar Direksi, Komisaris, Pemegang Saham Pengendali, dan Dewan Pengawas Syariah) | 01-Dec-20       | APPI                                            |
|                 |                                                                   | Pelatihan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme ("APU PPT"), "Rezim APU PPT"                                                                          | 14-Dec-20       | PT Intan Baruprana Finance Tbk & PPATK          |

## PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

## STAKEHOLDER ENGAGEMENT

### Pelibatan Pemangku Kepentingan

Stakeholder Engagement

#### Pendekatan Kepada Pemangku Kepentingan Approach to Stakeholders

Perseroan telah melakukan identifikasi kelompok- kelompok yang merupakan pemangku kepentingan Perusahaan.

The Company has identified groups that are the Company's stakeholders

| Pemangku Kepentingan Stakeholders | Basis Penetapan Base of Appointent                                                                                                                                                                 | Metode Pelibatan Engagement Method                    | Frekuensi Pertemuan Meeting Frequency | Topik yang penting bagi Pemangku Kepentingan Topics that are important for Stakeholders                                                                     | Respons dari Perusahaan Response from Company                                                                                                                                                                                                                                               |
|-----------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|---------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Pemegang Saham                    | <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Dependency</i></li> <li>• <i>Responsibility</i></li> <li>• <i>Influence</i></li> <li>• <i>Diverse Perspective</i></li> </ul>                           | RUPS Tahunan, dan RUPS Luar Biasa                     | Minimal 1 tahun sekali                | Capaian kinerja perusahaan, perubahan susunan tata kelola perusahaan                                                                                        | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan evaluasi</li> <li>• kinerja perusahaan</li> <li>• Meningkatkan kinerja untuk tahun berikutnya</li> <li>• Membuat laporan tahunan dan laporan keberlanjutan</li> </ul>                                                                    |
| Shareholders                      | <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Dependency</i></li> <li>• <i>Responsibility</i></li> <li>• <i>Influence</i></li> <li>• <i>Diverse Perspective</i></li> </ul>                           | Annual GMS, and Extraordinary GMS                     | Minimum once a Year                   | Company performance achievements, changes in the composition of corporate governance                                                                        | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Conduct evaluation</li> <li>• company performance</li> <li>• Improve performance for the following year</li> <li>• Making annual reports and sustainability reports</li> </ul>                                                                     |
| Investor                          | <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Dependency</i></li> <li>• <i>Responsibility</i></li> <li>• <i>Tension</i></li> <li>• <i>Influence</i></li> <li>• <i>Diverse Perspective</i></li> </ul> | RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa                      | Minimal 1 tahun sekali                | Capaian kinerja perusahaan, Kecukupan modal perusahaan, Kondisi keuangan perusahaan                                                                         | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat laporan tahunan dan laporan keberlanjutan</li> <li>• Memberikan informasi lainnya terkait kinerja perusahaan</li> </ul>                                                                                                                    |
| Investor                          | <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Dependency</i></li> <li>• <i>Responsibility</i></li> <li>• <i>Tension</i></li> <li>• <i>Influence</i></li> <li>• <i>Diverse Perspective</i></li> </ul> | Annual GMS and Extraordinary GMS                      | Minimum once a Year                   | Company performance achievements, company capital adequacy, company financial condition                                                                     | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Making annual reports and sustainability reports</li> <li>• Provide other information related to company performance</li> </ul>                                                                                                                    |
| Karyawan                          | <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Dependency</i></li> <li>• <i>Responsibility</i></li> <li>• <i>Tension</i></li> <li>• <i>Influence</i></li> <li>• <i>Diverse Perspective</i></li> </ul> | Serikat Karyawan dan Raker (Rapat Kerja)              | Minimal 1 kali Setahun                | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesejahteraan karyawan</li> <li>• Perjanjian kerja</li> <li>• Kinerja karyawan</li> <li>• Rencana kerja</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Monitoring dan evaluasi</li> <li>• Membuat strategi dan action plan</li> <li>• Membuat rencana diklat</li> <li>• Penyesuaian gaji</li> <li>• Pengadaan medical checkup bukan hanya untuk karyawan tapi juga istri/suaminya.</li> </ul>             |
| Employee                          | <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Dependency</i></li> <li>• <i>Responsibility</i></li> <li>• <i>Tension</i></li> <li>• <i>Influence</i></li> <li>• <i>Diverse Perspective</i></li> </ul> | Employees Union and Working Meeting (Working Meeting) | Minimum once a Year                   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Employee welfare</li> <li>• Employment agreement</li> <li>• Employee performance</li> <li>• Work plan</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Monitoring and evaluation</li> <li>• Creating a strategy and action plan</li> <li>• Make a training plan</li> <li>• Salary adjustments</li> <li>• Providing medical checkups not only for employees but also for their wives/ husbands.</li> </ul> |
| Masyarakat                        | <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Dependency</i></li> <li>• <i>Responsibility</i></li> <li>• <i>Tension</i></li> <li>• <i>Influence</i></li> <li>• <i>Diverse Perspective</i></li> </ul> | Pemantauan dan evaluasi program CSR                   | Minimal 1 kali setahun                | Dampak positif dan negatif dari program yang telah dilaksanakan                                                                                             | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Merencanakan program yang lebih strategis bagi masyarakat</li> <li>• Memfasilitasi program</li> </ul>                                                                                                                                              |

| Pemangku Kepentingan<br>Stakeholders | Basis Penetapan<br>Base of Appointent                                                                                                                                                              | Metode Pelibatan<br>Engagement Method                 | Frekuensi Pertemuan<br>Meeting Frequency | Topik yang penting bagi Pemangku Kepentingan<br>Topics that are important for Stakeholders                                                      | Respons dari Perusahaan<br>Response from Company                                                                                                                                                            |
|--------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Public                               | <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Dependency</i></li> <li>• <i>Responsibility</i></li> <li>• <i>Tension</i></li> <li>• <i>Influence</i></li> <li>• <i>Diverse Perspective</i></li> </ul> | Monitoring and evaluation of the CSR program          | Minimum once a Year                      | Positive impact and negative from programs that have been implemented                                                                           | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Planning programs that are more strategic for the community</li> <li>• Facilitating the program</li> </ul>                                                         |
| Debitur                              | <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Dependency</i></li> <li>• <i>Responsibility</i></li> <li>• <i>Influence</i></li> <li>• <i>Diverse Perspective</i></li> </ul>                           | Temu Debitur                                          | Minimal 1 kali setahun                   | Komunikasi produk, Penyampaian Capaian perusahaan, dan target kedepan, menggali kebutuhan dan keluhan Debitur                                   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyediakan wadah untuk masukan dan keluhan Debitur</li> <li>• Memberikan informasi yang diperlukan Debitur</li> </ul>                                             |
| Debtor                               | <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Dependency</i></li> <li>• <i>Responsibility</i></li> <li>• <i>Tension</i></li> <li>• <i>Influence</i></li> <li>• <i>Diverse Perspective</i></li> </ul> | Debtor Meeting                                        | Minimum once a Year                      | Product communication, delivery of company achievements, and future targets, explore the needs and complaints of the Debtor                     | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Provide a platform for Debtor input and complaints</li> <li>• Provide information needed by the Debtor</li> </ul>                                                  |
| Mitra Kerja                          | <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Dependency</i></li> <li>• <i>Responsibility</i></li> <li>• <i>Influence</i></li> <li>• <i>Diverse Perspective</i></li> </ul>                           | Rapat koordinasi, Survey pemasok, Negosiasi pekerjaan | Minimal 1 kali setahun                   | Kebutuhan-kebutuhan perusahaan dalam 1 tahun                                                                                                    | Memfasilitasi pertemuan dengan mitra                                                                                                                                                                        |
| Work partners                        | <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Dependency</i></li> <li>• <i>Responsibility</i></li> <li>• <i>Influence</i></li> <li>• <i>Diverse Perspective</i></li> </ul>                           | Coordination meetings, supplier survey,               | Minimum once a Year                      | Company needs in 1 year                                                                                                                         | Facilitating meetings with partners                                                                                                                                                                         |
| Pemerintah/<br>Regulator             | <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Dependency</i></li> <li>• <i>Responsibility</i></li> <li>• <i>Tension</i></li> <li>• <i>Influence</i></li> <li>• <i>Diverse Perspective</i></li> </ul> | Pertemuan koordinasi rutin,                           | Minimal 1 kali setahun                   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemenuhan kepatuhan terhadap perundang-undangan</li> <li>- Kegiatan CSR yang sudah berjalan</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menampung masukan dari Pemerintah,</li> <li>• Merencanakan program CSR yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat</li> <li>• Mematuhi peraturan Pemerintah</li> </ul> |
| Government/<br>Regulator             | <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Dependency</i></li> <li>• <i>Responsibility</i></li> <li>• <i>Tension</i></li> <li>• <i>Influence</i></li> <li>• <i>Diverse Perspective</i></li> </ul> | Coordination meeting routine,                         | Minimum once a Year                      | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Fulfillment of compliance with existing legislation on CSR activities</li> </ul>                       | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Collect input from the Government,</li> <li>• Planning CSR programs in accordance with community needs</li> <li>• Comply with Government regulations</li> </ul>    |

## Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan

Sebagaimana diketahui bahwa perekonomian secara global mengalami dampak akibat pandemi Covid-19 dan hal tersebut juga membawa dampak yang cukup signifikan terhadap kinerja Perseroan di tahun 2020, sehingga Perseroan tidak dapat merealisasikan 3 (tiga) hal yang menjadi tujuan utama di tahun 2020 diantaranya :

1. Mempercepat penurunan nilai NPF;
2. Meningkatkan berbagai sumber dana;
3. Percepatan bisnis yang prudent;

Non Performing Financing yang telah mulai membaik diakhir tahun 2019, kembali meningkat di tahun 2020 akibat dampak Covid-19. Perseroan juga tidak memperoleh pendanaan baru sebagaimana yang direncanakan sehingga Perseroan tidak dapat membukukan pembiayaan baru sepanjang tahun 2020. Percepatan pertumbuhan bisnis yang diharapkan juga tidak dapat teralisasi, bahkan akibat dampak Covid-19 Perseroan harus memberikan relaksasi kepada debitur agar arus kas Perseroan dapat terjaga.

## Problems with Financial Implementation.

As it is known that the global economy has experienced an impact due to the Covid-19 pandemic and this also has a significant impact on the Company's performance in 2020, so that the Company cannot realize 3 (three) things which are the main goals in 2020, including:

1. Accelerate the decline in the NPF value;
2. Increase various sources of funds;
3. Prudent business acceleration;

Non-Performing Financing, which began to improve at the end of 2019, increased again in 2020 due to the impact of Covid-19. The Company also does not receive new funding as planned so that the Company cannot book new financing throughout 2020. The expected business growth acceleration cannot be realized, even due to the impact of Covid-19, the Company must provide relaxation to debtors so that the Company's cash flow can be maintained.

# Audit Internal

## Internal Audit

**Unit Audit Internal merupakan satuan kerja yang menjalankan fungsi audit internal dan wajib dimiliki setiap perusahaan publik sesuai ketentuan dalam POJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Untuk itu Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal melalui Surat Penetapan Direksi No. 043/IBF/HEGA-SK/X/19 tanggal 14 Oktober 2019.**

The Internal Audit Unit is a work unit that carries out the internal audit function and must be owned by any public company in accordance with the provisions in POJK No. 56/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter. For this reason, the Company has established an Internal Audit Unit through the Board of Directors Decree No. 043/IBF/HEGA-SK/X/19 dated 14 October 2019.

### Ahmad Fahri Zein

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, lahir tahun 1962. Menyelesaikan pendidikan dengan gelar diploma Perbankan dari Universitas Perbanas, Jakarta. Yang bersangkutan telah lulus BSMR 1-2 dan QIA tersertifikasi.

Selama 25 tahun berkarir di Bank CIMB Niaga dengan posisi terakhir sebagai Support Head - Internal Audit Jakarta.

### Ahmad Fahri Zein

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, born in 1962. Graduated Banking diploma from Perbanas University, Jakarta. He has passed BSMR 1-2 and certified QIA.

He holds 25-years of career experience at CIMB Niaga Bank with his last position as Support Head - Internal Audit in Jakarta.

### Keanggotaan Internal Audit

Internal audit membership

| Unit Internal Audit<br>Internal Audit Unit      | Jumlah Personel<br>Total Personnel |
|-------------------------------------------------|------------------------------------|
| Kepala Internal Audit<br>Head of Internal Audit | 1                                  |

## KOMPETENSI AUDITOR

Perseroan secara berkesinambungan menyertakan para auditor pada program-program sertifikasi profesi di bidang internal Audit, baik yang bersifat nasional maupun internasional. Langkah ini merupakan bagian dari strategi untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi auditor.

## AUDITOR COMPETENCY

The Company continuously includes auditors in professional certification programs in the internal audit field, both national and international. This step is part of a strategy to increase auditor knowledge and competence.

### Sertifikasi Auditor

Auditor Certification

| Sertifikasi<br>Certification     | Jumlah<br>Total | Nama<br>Name     |
|----------------------------------|-----------------|------------------|
| QIA (Qualified Internal Auditor) | 1               | Ahmad Fahri Zein |
| BSMR Level 1                     | 1               | Ahmad Fahri Zein |
| BSMR Level 2                     | 1               | Ahmad Fahri Zein |

Selama tahun 2020, Perusahaan juga menyertakan para auditor dalam berbagai pelatihan, yang ditujukan untuk meningkatkan kompetensi dan mengembangkan kualitas audit.

In 2020, the Company also participated in auditors in various trainings, intended to improve their competencies and audit quality.

## PEDOMAN KERJA

Internal Audit Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan

## INTERNAL AUDIT CHARTER

The Company's Internal Audit has the following duties and responsibilities:

1. Prepare and implement an annual Internal Audit plan;
2. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with company

perusahaan;

3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada direktur utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya Internal Audit mengacu kepada Piagam Audit, sesuai diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan no 56/POJK.04/2014, yang didalamnya memuat :

1. Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;
2. Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal;
3. Wewenang Unit Audit Internal;
4. Kode etik Unit Audit Internal yang mengacu pada kode etik yang ditetapkan oleh asosiasi Audit Internal yang ada di Indonesia atau kode etik Audit Internal yang lazim berlaku secara internasional;
5. Persyaratan auditor internal dalam Unit Audit Internal;
6. Pertanggungjawaban Unit Audit Internal; dan
7. Larangan perangkapan tugas dan jabatan auditor internal dan pelaksana dalam Unit Audit Internal dari pelaksanaan kegiatan

policy;

3. Examining and evaluating the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology fields and other activities;
4. Provide suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management;
5. Prepare audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitor, analyze and report the implementation of the improvements that have been suggested;
7. Cooperate with the Audit Committee;
8. Design a program to evaluate the quality of internal audit activities carried out; and
9. Perform special audit, if needed.

In carrying out its duties and responsibilities Internal Audit refers to the Audit Charter, as stipulated in the Financial Services Authority Regulation no 56/POJK.04/2014, which includes:

1. Structure and position of the Internal Audit Unit;
2. Duties and responsibilities of the Internal Audit Unit;
3. Authority of the Internal Audit Unit;
4. The Internal Audit Unit's code of ethics refers to the code of ethics established by the Internal Audit association in Indonesia or the Internal Audit code of ethics that is generally applicable internationally;
5. Internal auditor requirements in the Internal Audit Unit;
6. Accountability of the Internal Audit Unit;
7. Prohibition of duplicate duties and positions of internal auditors and executors in the Internal Audit Unit from carrying out company operational

operasional perusahaan baik di Emiten atau Perusahaan Publik maupun anak perusahaannya.

activities in the Issuer or Public Company or its subsidiaries.

## REALISASI KEGIATAN INTERNAL AUDIT

### Laporan Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Pelaksanaan tugas audit 2020 didasarkan pada rencana audit tahunan yang telah disetujui Direktur Utama Perseroan. Kegiatan audit ini mencakup seluruh kegiatan Perseroan.

Kegiatan audit meliputi :

1. Review bisnis proses yang ada beserta risiko yang terkandung serta penyebabnya untuk memastikan aspek kepatuhan kepada kebijakan, hukum dan peraturan.
2. Review pengamanan dan pemanfaatan aktiva, menilai efisiensi penggunaan sumber daya, dalam hal ini kemampuan untuk meminimalisir kerugian dan pemborosan dalam menghasilkan suatu output.
3. Review pelaksanaan operasional apakah telah sesuai dengan standar operasional prosedur.

Kegiatan audit internal dilakukan sesuai dengan standar operasional prosedur dengan memperhatikan setiap risiko, dikenali dan dikelola secara tepat. Pengendalian internal dilaksanakan secara efektif, segala kebijakan, prosedur dan peraturan ditaati, serta setiap kecurangan telah diantisipasi, diidentifikasi, diinvestigasi dan diatasi.

Hasil Audit Internal yang berupa rekomendasi untuk perbaikan dilaporkan secara periodic kepada pihak manajemen dan Komite Audit. Implementasi atas hasil audit internal ini dimonitor secara berkesinambungan.

## REALIZATION OF INTERNAL AUDIT ACTIVITIES

### Report on the Implementation of Duties of the Internal Audit Unit

The 2020 audit assignment is based on the annual audit plan that has been approved by the President Director of the Company. This audit activity covers all activities of the Company..

Audit activities include:

1. Review existing business processes and their inherent risks and causes to ensure compliance with policies, laws and regulations.
2. Review the safeguard and utilization of assets, assess the efficiency of resource use, in this case the ability to minimize losses and waste in producing an output.
3. Review the operational implementation whether it is in accordance with standard operating procedures

Internal audit activities are carried out in accordance with standard operating procedures by taking into account every risk, identified and managed appropriately. Internal control is implemented effectively, all policies, procedures and regulations are adhered to, and any fraud has been anticipated, identified, investigated and resolved.

Internal Audit results in the form of recommendations for improvement are reported periodically to the management and the Audit Committee. Implementation of the results of this internal audit is monitored on an ongoing basis.

# Sistem Pengendalian Internal

## Internal Control System

Perseroan memastikan seluruh aktivitas keuangan dan operasional dikendalikan secara tepat, dimana :

1. Dalam aspek pengendalian keuangan, Perseroan memastikan agar kegiatan usaha Perseroan dicatat sesuai dengan prinsip akuntansi dan standar akuntansi yang berlaku sehingga laporan keuangan Perseroan dapat dipercaya.
2. Dalam aspek pengendalian operasional, Perseroan memastikan bahwa struktur organisasi telah dibuat sedemikian rupa sehingga terdapat pemisahan tugas dan tanggung jawab yang tegas seperti:
  - a. Perseroan menerapkan aspek three lines of defense, di mana lini pertama adalah manajemen operasional, lini ke dua adalah *risk management* dan fungsi kepatuhan, lini ke tiga adalah audit internal.
  - b. Perseroan menerapkan sistem pengendalian batas persetujuan pembiayaan sesuai dengan jenjang kewenangan Komite pembiayaan, mulai dari kewenangan yang diberikan kepada Head Department sampai dengan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
  - c. Perseroan secara tegas menerapkan sistem dual control dengan prinsip kehati-hatian untuk meminimalisasi risiko kecurangan proses operasional perusahaan dalam satu departemen maupun lintas departemen.

Perseroan akan lebih meningkatkan intensitas program audit untuk mencegah terjadinya hal-hal yang menyimpang dari ketentuan internal Perseroan dan regulasi yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan. Internal Audit akan

The Company ensures that all financial and operational activities are properly controlled, where:

1. In the aspect of financial control, the Company ensures that the Company's business activities are recorded in accordance with applicable accounting principles and accounting standards so that the Company's financial statements can be trusted.
2. In the aspect of operational control, the Company ensures that the organizational structure has been made in such a way that there is a clear separation of duties and responsibilities, such as:
  - a. The Company implements three lines of defense, where the first line is operational management, the second line is risk management and the compliance function, the third line is internal audit.
  - b. The Company implements a control system for financing approval limits in accordance with the level of authority of the financing committee, starting from the authority given to the Head Department to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.
  - c. The Company strictly implements a dual control system with the precautionary principle to minimize the risk of fraud in the company's operational processes within one department or across departments.

The Company will further increase the intensity of the audit program to prevent things that deviate from the Company's internal provisions and regulations stipulated by the Financial Services Authority. Internal Audit will

memeriksa pemenuhan seluruh syarat komite audit baik melalui program pemeriksaan reguler maupun pemeriksaan secara tiba-tiba (sidak). Divisi manajemen risiko dan Internal Audit Perseroan akan membuat laporan dan memastikan bahwa pelaksanaan manajemen risiko yang sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan telah dijalankan dan diterapkan disetiap divisi Perseroan.

Hal-hal yang telah menjadi kekuatan Perseroan dalam proses pengendalian di atas adalah sebagai berikut:

### **1. Lingkungan Pengendalian**

Lingkungan Pengendalian adalah dasar atas komponen pengendalian internal lainnya yang membentuk budaya dan perilaku manusia atas pentingnya kesadaran pengendalian. Perseroan menerapkan Lingkungan Pengendalian yang efektif di mana semua karyawan mengerti mengenai tugas dan tanggung jawab mereka, batas kewenangan mereka, mempunyai pengetahuan yang memadai, dan mengerti serta berkomitmen untuk melakukan aktivitas yang benar dengan cara yang benar.

### **2. Penilaian Risiko**

Perseroan senantiasa mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko dalam mencapai sasaran usaha yang ditetapkan. Perseroan telah melakukan identifikasi atas risiko-risiko yang mengacu pada risiko yang tercantum dalam Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan dan melakukan penilaian risiko (*self assesment*) secara berkelanjutan untuk mengukur tingkat risiko yang dihadapi Perseroan, di mana hasil serta rekomendasi untuk dilakukannya perbaikan disampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

check the compliance of all audit committee requirements through regular inspection programs as well as sudden inspections. The risk management division and the Company's Internal Audit will make reports and ensure that the implementation of risk management in accordance with the Financial Services Authority Regulations has been implemented and implemented in each division of the Company.

The things that have become the strength of the Company in the above control process are as follows:

### **1. Control Environment**

The Control Environment is the basis for other components of internal control that shape human culture and behavior on the importance of control awareness. The Company implements an effective Control Environment where all employees understand their duties and responsibilities, their limits of authority, have adequate knowledge, and understand and are committed to carrying out the right activities in the right way.

### **2. Risk Assessment**

The Company continues to identify and analyze risks in achieving the stated business goals. The Company has identified risks that refer to the risks listed in the Guidelines for the Implementation of Company Risk Management and carried out a risk assessment (self-assessment) on an ongoing basis to measure the level of risk faced by the Company, where the results and recommendations for improvement are submitted to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.

### 3. Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian merupakan penerapan prinsip-prinsip dan teknik-teknik pengendalian internal yang dituangkan dalam kebijakan, prosedur dan penetapan batas kewenangan untuk memitigasi risiko yang telah diidentifikasi dan diukur. Setiap kebijakan dan prosedur didokumentasikan, dipelihara dan dikinikan secara berkala dengan mempertimbangkan perubahan lingkungan bisnis Perseroan.

### 4. Informasi dan Komunikasi

Perseroan telah membuat sistem informasi dan komunikasi yang baik dalam bentuk communication tree sehingga setiap karyawan Perseroan selalu terhubung untuk mendapatkan setiap informasi yang terpercaya dan tepat waktu.

### 5. Pemantauan

Manajemen Perseroan melakukan penilaian berkelanjutan dan berkala terhadap kualitas kinerja pengendalian internal untuk menentukan apakah pengendalian telah beroperasi sebagaimana diharapkan dan dimodifikasi melalui Divisi Audit Internal. Kekurangan yang signifikan dan kelemahan material selalu dikomunikasikan kepada Komite Audit sebagai bagian dari setiap pemeriksaan.

## EVALUASI ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Efektifitas sistem pengendalian internal Perseroan tercermin dalam tiga proses yaitu:

### Proses level Entitas

- Terealisasinya peningkatan hasil pengawasan internal pada level entitas. Unit Audit Internal Perseroan semakin

### 3. Control Activities

Control activities are the application of internal control principles and techniques that are outlined in policies, procedures and determination of limits of authority to mitigate identified and measured risks. Every policy and procedure is documented, maintained and updated regularly by taking into account changes in the Company's business environment.

### 4. Information and Communication

The Company has created a good information and communication system in the form of a communication tree so that every employee of the Company is always connected to get any reliable and timely information.

### 5. Monitoring

The Company's management conducts continuous and periodic assessments of the quality of internal control performance to determine whether the controls are operating as expected and modified through the Internal Audit Division. Significant deficiencies and material weaknesses are always communicated to the Audit Committee as part of each examination.

## EVALUATION OF THE EFFECTIVENESS OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

The effectiveness of the Company's internal control system is reflected in three processes, namely:

### Entity level processes

- The realization of an increase in the results of internal control at the entity level. The Company's Internal Audit Unit further

meningkatkan mutu pengawasan dan pemeriksaan audit terhadap kinerja pada setiap departemen, cabang dan proyek. Perseroan juga akan langsung menindaklanjuti

- Setiap kritik dan saran yang ditujukan kepada Perseroan, sehingga semua karyawan pada setiap tingkat dapat berkontribusi dengan ikut mengawasi dan melaporkan terjadinya ketidakjujuran pada tiap-tiap wilayah kerja dalam Perseroan. Untuk menjaga komitmen penerapan tata kelola perusahaan, Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip kode etik secara berkesinambungan pada setiap tingkat pekerja.

### Proses level Bisnis

Adanya peningkatan cakupan pengawasan internal dalam proses level bisnis telah berdampak pada laporan keuangan, terutama dari segi pengenalan risiko yang kini dapat dipertanggungjawabkan dengan lebih akurat dan *accountable*. Hal ini terlihat jelas dari adanya pengawasan internal pada proses persediaan, pelaporan keuangan, penjualan dan piutang.

### Proses level Teknologi Informasi

- Peningkatan jaringan dan sistem keamanan;
- Peningkatan kualitas teknologi informasi

Laporan Keuangan yang disampaikan Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia sepanjang tahun 2020 adalah sebagai berikut :

improves the quality of supervision and audit checks on the performance of each department, branch and project. The company will also immediately follow up

- Every criticism and suggestion addressed to the Company, so that all employees at every level can contribute by monitoring and reporting the occurrence of dishonesty in each work area within the Company. To maintain its commitment to implementing corporate governance, the Company has applied the principles of a code of ethics on an ongoing basis at every level of employees.

### Business level process

The increase in the scope of internal control in business-level processes has had an impact on financial reports, especially in terms of identifying risks which can now be accounted for more accurately and accountably. This can be seen clearly from the existence of internal controls on the inventory process, financial reporting, sales and accounts receivable.

### Information Technology level process

- Improved network and security systems;
- Improving the quality of information technology

Conventional Financial Reports submitted by the Company to the Financial Services Authority and Bank Indonesia throughout 2020 are as follows

| Nama Laporan<br>Name of Report | Periode<br>Period | Institusi<br>Institution | Tanggal Penyampaian<br>Date of Report |
|--------------------------------|-------------------|--------------------------|---------------------------------------|
| Laporan SIPP                   | Jan 2020          | OJK                      | 07 Feb 2020                           |
| Laporan SIPP                   | Feb 2020          | OJK                      | 06 Mar 2020                           |
| Laporan SIPP                   | Mar 2020          | OJK                      | 10 Apr 2020                           |
| Laporan SIPP                   | Apr 2020          | OJK                      | 11 Mei 2020                           |
| Laporan SIPP                   | Mei 2020          | OJK                      | 09 Jun 2020                           |
| Laporan SIPP                   | Jun 2020          | OJK                      | 15 Jul 2020                           |
| Laporan SIPP                   | Jul 2020          | OJK                      | 10 Aug 2020                           |
| Laporan SIPP                   | Aug 2020          | OJK                      | 11 Sept 2020                          |
| Laporan SIPP                   | Sept 2020         | OJK                      | 13 Okt 2020                           |
| Laporan SIPP                   | Okt 2020          | OJK                      | 12 Nop 2020                           |
| Laporan SIPP                   | Nop 2020          | OJK                      | 14 Des 2020                           |
| Laporan SIPP                   | Des 2020          | OJK                      | 19 Jan 2021                           |

# Akuntan Publik

## Public accountant

### Dasar hukum penunjukan KAP

Fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan Perseroan dilakukan dengan melaksanakan pemeriksaan Audit Eksternal yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Auditor Eksternal yang memeriksa laporan keuangan Perseroan tahun buku 2020 ditetapkan melalui RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit. Proses pemilihannya dilakukan sesuai dengan mekanisme pengadaan barang dan jasa yang berlaku. Untuk menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan, Auditor Eksternal yang ditunjuk tidak boleh memiliki benturan kepentingan dengan perseroan.

Kantor Akuntan Publik (KAP) independen bertanggung jawab dalam mengaudit laporan keuangan tahunan Perseroan. Pada tahun 2020, Perusahaan telah menunjuk KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (afiliasi PKF) yang bertanggung jawab untuk melakukan audit tahun buku 2020. Penunjukan KAP tersebut telah mengikuti syarat dan kondisi yang telah ditetapkan Perseroan.

### Hasil Pemeriksaan

Hasil Pemeriksaan yang sudah dilakukan oleh auditor eksternal disampaikan dalam bentuk Opini Laporan Keuangan. Untuk tahun 2020, Laporan Keuangan Perseroan memperoleh Opini disajikan secara Disclaimer (tidak menyatakan pendapat) dengan penjelasan sebagaimana tercantum dalam Laporan Auditor Independen. Hal ini menunjukkan Perseroan telah menyajikan Laporan Keuangan secara akurat dan sesuai dengan standar yang berlaku serta lepas dari salah saji yang material.

### KAP Appointment Framework

Independent monitoring function over the Company's financial aspects is carried out by performing External Audit by Public Accounting Firm (KAP). External auditors who audited the Company's financial statements in fiscal year 2019 has been appointed in the Annual GMS based on recommendations from the Board of Commissioners and the Audit Committee. The selection process is carried out in accordance with the applicable procurement mechanism for goods and services. To guarantee the independence and quality of the examination results, the appointed External Auditor may not have a conflict of interest with the Company.

An independent Public Accounting Firm (KAP) is responsible for auditing the Company's annual financial statements. In 2019, the Company appointed KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners (PKF affiliates) responsible for auditing the fiscal year 2019. The appointment of the KAP had followed the terms and conditions as stipulated by the Company.

### Audit result

Results of the audit that have been carried out by external auditors are submitted in form of Opinion Financial Statements. For 2019 period, the Company's Financial Statements obtains Unqualified fairly presented in all material respects opinion. This indicates that the Company has presented Financial Statements accurately and in accordance with prevailing standards and is free from material misstatements.

# Kepatuhan Perseroan

## Corporate Compliance

Industri pembiayaan merupakan lingkungan kecil dari penyediaan jasa keuangan, yang kegiatan usahanya diatur secara ketat oleh beragam ketentuan dari otoritas. Pemenuhan berbagai ketentuan tersebut merupakan komitmen Perseroan sebagai bagian dari pengelolaan risiko terkait kepatuhan dapat berjalan dengan baik. Beberapa ketentuan yang mengatur ketat industri pembiayaan antara lain:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan tanggal 27 Desember 2018;
2. POJK No. 47/POJK.05/2020 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah tanggal 17 November 2020;
3. POJK No.30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan tanggal 19 November 2014;
4. POJK No.29/POJK.05/2020 tentang Perubahan atas POJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan tanggal 22 April 2020, dan
5. POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik tanggal 8 Desember 2014.

Beberapa poin penting yang harus dipenuhi dan ditaati Perseroan adalah sebagai berikut :

The financing industry is a small environment of providing financial services, whose business activities are strictly regulated by various provisions of the authorities. Fulfillment of these various provisions constitutes the Company's commitment as part of managing risks related to compliance. Some provisions that strictly regulate the financing industry include:

1. Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 35 / POJK.05 / 2018 concerning the Implementation of Business Financing Companies on 27 December 2018;
2. POJK No. 47 / POJK.05 / 2020 concerning Business Licensing and Institutional Financing Companies and Sharia Financing Companies dated 17 November 2020;
3. POJK No.30 / POJK.05 / 2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies dated 19 November 2014;
4. POJK No.29/POJK.05/2020 concerning Amendments to POJK No. 30 / POJK.05 / 2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies dated 22 April 2020, and
5. POJK No.33 / POJK.04 / 2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies dated December 8, 2014.

Some important points that must be fulfilled and adhered to by the Company are as follows:

| Keterangan<br>Description                                       | Status<br>Status                          | Catatan<br>Notes                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|-----------------------------------------------------------------|-------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Modal Sendiri Terhadap Modal Disetor (MSMD) Minimum Own Capital | Tidak Memenuhi Ketentuan<br>Not Fulfilled | Modal sendiri terhadap modal disetor pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar (45,40), masih dibawah syarat minimum yaitu sebesar 50%.<br>The Company's own capital as of December 31, 2020 is (45,40), of the paid-up capital, still above the minimum requirement of own capital, which is 50% of the paid-up capital. |

| Keterangan<br>Description                                                           | Status<br>Status                          | Catatann<br>Notes                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|-------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Pembatasan jabatan untuk Direksi<br>Position Restrictions for Directors             | Memenuhi Ketentuan<br>Fulfilled           | Berdasarkan dokumen dan data yang ada pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan telah memenuhi syarat pembatasan jabatan untuk Direksi, karena tidak ada Direktur Perseroan yang merangkap jabatan sebagai Direksi pada perusahaan lain atau tidak menjadi anggota Dewan Komisaris di lebih dari 3 (tiga) Perusahaan Pembiayaan lain.                                                                                       | Based on the documents and data available as of December 31, 2020, the Company has met the requirements for limiting positions for the Board of Directors, because no Director of the Company has concurrently serving as a Director in another company or is not a member of the Board of Commissioners in more than 3 (three) other Financing Companies.                                                                                                       |
|                                                                                     |                                           | Anggota Direksi juga tidak ada yang melakukan rangkap jabatan sebagai Direksi di lebih dari 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik lain, baik Perusahaan Pembiayaan atau non Perusahaan Pembiayaan. Serta tidak melakukan rangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris di lebih dari 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lain, baik Perusahaan Pembiayaan atau non Perusahaan Pembiayaan.                            | There is also no member of the Board of Directors who holds concurrent positions as the Board of Directors in more than 1 (one) other Issuer or Public Company, whether it is a Financing Company or a non-Financing Company. As well as not holding concurrent positions as a member of the Board of Commissioners in more than 3 (three) Issuers or other Public Companies, either a Financing Company or a non-Financing Company.                             |
| Pembatasan jabatan untuk Dewan Komisaris<br>Position Restrictions for Commissioners | Memenuhi Ketentuan<br>Fulfilled           | Berdasarkan dokumen dan data yang ada pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan telah memenuhi syarat pembatasan jabatan untuk Dewan Komisaris, karena dari seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak ada yang merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris di lebih dari 3 (tiga) Perusahaan Pembiayaan lain dan/atau sebagai anggota Dewan Komisaris di lebih dari 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain. | Based on documents and data available as of December 31, 2020, the Company has met the requirements for limiting positions for the Board of Commissioners, because none of the members of the Board of Commissioners of the Company have concurrent positions as members of the Board of Commissioners in more than 3 (three) other Financing Companies and/or as a member of the Board of Commissioners in more than 2 (two) other Issuers or Public Companies. |
| Jumlah minimum piutang pembiayaan<br>Minimum Amount of Financing Receivables        | Memenuhi Ketentuan<br>Fulfilled           | Jumlah piutang pembiayaan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar 57,9% dari jumlah aset. Rasio tersebut berada di atas syarat minimum jumlah piutang pembiayaan yang harus dimiliki, yaitu sekurang-kurangnya 40% dari jumlah aset.                                                                                                                                                                        | The Company's total financing receivables as of December 31, 2020 amounted to 62% of total assets. This ratio is above the minimum requirement for financing receivables, which is at least 40% of total assets.                                                                                                                                                                                                                                                 |
| Jumlah pinjaman dibanding modal sendiri<br>Loan Amount compared to Own Capital      | Memenuhi Ketentuan<br>Fulfilled           | Jumlah pinjaman yang dimiliki Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar (3,14) kali dari ekuitas atau jauh di bawah ketentuan maksimum sebesar 10 kali, baik untuk pinjaman luar negeri maupun dalam negeri.                                                                                                                                                                                                  | The amount of loans the Company had as of December 31, 2020 was 1.58 times the equity or far below the maximum requirement of 10 times, both for foreign and domestic loans.                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| Ekuitas Minimum<br>Minimum Equity                                                   | Tidak Memenuhi Ketentuan<br>Not Fulfilled | Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar (Rp322 milyar), masih dibawah ketentuan minimum sebesar Rp 100 milyar untuk perusahaan pembiayaan yang berbentuk badan hukum perseroan terbatas.                                                                                                                                                                                                            | The paid-up capital of the Company as of December 31, 2019 is IDR 710,055,132,500, in accordance with the minimum paid-up capital requirement of IDR 100 billion for a finance company in the form of a limited liability company.                                                                                                                                                                                                                               |

# Perkaraan Penting

## Important Cases

Sepanjang tahun 2020, Perseroan menghadapi gugatan atau kasus hukum di pengadilan, baik pidana maupun perdata. Berikut ini adalah beberapa Perkara Penting yang dihadapi oleh Perseroan di tahun 2020 :

Throughout 2020, the Company involved with both criminal and civil lawsuits or legal cases in the Court. Some of the Important Cases involving the Company in 2020 are as follows:

| Permasalahan Hukum<br>Legal Cases                                                                                                                                                                               | Jumlah Kasus<br>Total Cases |                    |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|--------------------|
|                                                                                                                                                                                                                 | Perdata<br>Civil            | Pidana<br>Criminal |
| Telah mendapatkan putusan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap<br>Has obtained a decision that has permanent legal force                                                                                    |                             |                    |
| a. PT. Petrona Mining Contractor                                                                                                                                                                                | 1                           | -                  |
| b. PT. Trimega Utama Corporindo                                                                                                                                                                                 | -                           | 1                  |
| Dalam proese penyelesaian di Pengadilan dan Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa untuk kasus Perdata<br>In the settlement process in Courts and Alternative Dispute Resolution Institutions for Civil cases |                             |                    |
| a. PT. Mikgro Metal Perdana                                                                                                                                                                                     | -                           | 1                  |
| b. PT. Malacca Elab                                                                                                                                                                                             | 1                           |                    |
| <b>TOTAL</b>                                                                                                                                                                                                    | <b>2</b>                    | <b>2</b>           |

1  
Ikhtisar 2020  
2020 Highlights2  
Laporan Manajemen  
Management Report3  
Profil Perusahaan  
Company Profile4  
Sumber Daya  
Manusia  
Human Capital5  
Analisa & Pembahasan  
Management  
Discussion & Analysis6  
Tata Kelola  
Perusahaan  
Good Corporate  
Governance7  
Tanggung Jawab  
Sosial Perusahaan  
Corporate Social  
Responsibility

# Manajemen Risiko

## Risk Management

### DASAR PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Risiko dalam konteks Perseroan merupakan suatu kejadian potensial, baik yang dapat diperkirakan (*anticipated*) maupun yang tidak diperkirakan (*unanticipated*) yang berdampak negatif terhadap pertumbuhan, pendapatan dan operasional Perusahaan. Manajemen risiko dirancang untuk mengidentifikasi kejadian potensial (risiko) yang bisa jadi dapat mempengaruhi Perseroan untuk kemudian dikelola sedemikian rupa agar sesuai dengan *risk appetite* (toleransi terhadap risiko), untuk menyediakan keyakinan yang memadai dalam usaha pencapaian tujuan perusahaan.

Dasar penerapan manajemen risiko Perseroan mengacu pada POJK 1/POJK.05/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/SEOJK.05/2016 tentang Pedoman Penerapan Manajemen Risiko dan Laporan Hasil Penilaian Sendiri Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank

### KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Dalam usaha mencapai visi Perseroan, Perseroan menetapkan Kebijakan Manajemen Risiko sebagai berikut:

1. Manajemen risiko merupakan bagian integral dari praktik manajemen, sistem organisasi, dan GCG; sehingga dapat meningkatkan kualitas dan akuntabilitas dalam proses pengambilan keputusan.

### RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION FRAMEWORK

Risk in the context of the Company is a potential event, both predictable and unanticipated that has a negative impact on the Company's growth, revenues and operations. Risk management is designed to identify potential events (risks) that may affect the Company and then be managed in such a way as to be in accordance with risk appetite (tolerance for risk), to provide adequate confidence in the achievement of corporate goals.

The basis for the implementation of the Company's risk management refers to POJK 1/POJK.05/2015 concerning the Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions and Financial Services Authority Circular Letter Number 10/SEOJK.05/2016 concerning Guidelines for the Implementation of Risk Management and Reports on the Results of Self-Assessment of Implementation Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions

### RISK MANAGEMENT POLICY

As an effort to achieve the Company's vision, the Company has established the following Risk Management Policies:

1. Risk management is an integral part of management practices, organizational systems, and GCG; so that it can improve quality and accountability in the decision-making process.

2. Menerapkan manajemen risiko berdasarkan standar yang berlaku, struktur organisasi, dan mandat yang tepat untuk menghindari benturan kepentingan.
3. Menerapkan manajemen untuk mendukung GCG.
4. Menyusun rencana asesmen risiko yang terintegrasi dengan RBT pada setiap tahun anggaran serta membuat laporan hasil penanganan risiko secara periodik. Melakukan inovasi, peninjauan, dan peningkatan budaya risiko secara berkesinambungan dengan fokus pada peningkatan sistem, infrastruktur, dan kompetensi SDM.
5. Melakukan evaluasi secara periodik terhadap efektifitas kebijakan manajemen risiko.

2. Implement risk management based on applicable standards, organizational structure, and appropriate mandates to avoid conflicts of interest.
3. Implement management to support GCG.
4. Prepare a risk assessment plan that is integrated with RBT in each fiscal year and make periodic reports on the results of risk management. Continuously innovating, reviewing and enhancing the risk culture with a focus on improving HR systems, infrastructure and competencies.
5. Conduct periodic evaluations of the effectiveness of risk management policies.

## STRUKTUR MANAJEMEN RISIKO

## RISK MANAGEMENT STRUCTURE



## SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO

## RISK MANAGEMENT CERTIFICATION

### Sertifikasi Manajemen Risiko

Risk Management Certification

| Nama<br>Name              | Jabatan<br>Position                     | Sertifikasi<br>Certification    |
|---------------------------|-----------------------------------------|---------------------------------|
| 1. Mulyadi                | 1. Risk & Compliance Director           | Sertifikasi<br>Manajemen Risiko |
| 2. Yunita Rivianti Riyadi | 2. Head of Risk Management & Compliance |                                 |
| 3. Yati Wiryandini        | 3. Credit Risk & Admin Head             |                                 |
| 4. Lalu Didi Winardi      | 4. Chief SAM, Legal & IT Officer        |                                 |

## PROFIL DAN MITIGASI RISIKO

Untuk meminimalisasi risiko atas pemberian dan pengelolaan fasilitas pembiayaan, dalam setiap kegiatan operasionalnya Perseroan mengacu kepada Pedoman Penerapan Manajemen Risiko yang mencakup :

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi
2. Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit Risiko
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko
4. Sistem informasi Manajemen Risiko dan
5. Sistem pengendalian intern yang menyeluruh.

Upaya mitigasi risiko yang dilakukan Perseroan mengacu pada 7 (tujuh) risiko sesuai POJK 1/ POJK.05/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/SEOJK.05/2016 tentang Pedoman Penerapan Manajemen Risiko dan Laporan Hasil Penilaian Sendiri Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank yaitu :

### 1. Risiko Pembiayaan

Perseroan menghadapi risiko pembiayaan yaitu ketidakmampuan debitur/nasabah

## RISK PROFILE AND MITIGATION

To minimize the risk of granting and managing financing facilities, in each of its operational activities the Company refers to the Company's Risk Management Implementation Guidelines which include:

1. Active supervision of the Board of Directors and Board of Commissioners
2. Adequate policies, procedures and risk limits
3. Adequate identification, measurement, monitoring and risk control processes
4. Risk Management information systems and
5. A comprehensive internal control system.

Risk mitigation efforts carried out by the Company refer to 7 (seven) risks in accordance with POJK 1/ POJK.05/2015 concerning the Application of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions and Financial Services Authority Circular Letter Number 10/SEOJK.05/2016 concerning Risk Management Implementation Guidelines and Self-Assessment Results Report on Risk Management Implementation for Non- Bank Financial Services Institutions, namely:

### 1. Financing risk

Company faces financing risks, namely the inability of the debtor/customer to repay

untuk membayar kembali baik sebagian maupun seluruh fasilitas pembiayaan yang diberikan, baik pokok pinjaman maupun bunganya. Risiko ini dapat timbul karena berbagai hal, baik eksternal maupun internal.

Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi antara lain adanya perubahan kondisi atau iklim usaha debitur yang menyebabkan menurunnya kinerja operasional atau keuangan debitur yang pada akhirnya akan berdampak negatif pada kemampuan debitur menyelesaikan kewajiban-kewajibannya, termasuk kepada Perseroan. Dari sisi internal, risiko ini dapat timbul akibat lemahnya sistem pengelolaan kredit dan manajemen piutang tidak dikelola secara hati-hati sehingga meningkatkan risiko ketidaklancaran pembayaran debitur yang dapat mengganggu pendapatan dan kinerja Perseroan.

Salah satu faktor eksternal yang mengakibatkan turunnya kualitas tagihan Perseroan yang diakibatkan oleh gagal bayar dari para debitur adalah akibat melemahnya harga komoditas dalam beberapa tahun terakhir, khususnya batubara yang telah melemah sejak awal tahun 2011 hingga pertengahan kuartal kedua 2016. Mengingat sebagian besar dari pembiayaan yang disalurkan jatuh pada sektor pertambangan, memburuknya sektor tersebut akan menyebabkan banyak debitur Perseroan mengalami kerugian dan tidak mampu menyelesaikan kewajiban-kewajibannya, termasuk kepada Perseroan.

Ketidaklancaran atau kegagalan pembayaran angsuran pokok maupun bunga dialami dalam jumlah yang cukup besar dapat berdampak negatif terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

either partially or all the financing facilities provided, both the financing principal and the interest. This risk can arise due to various things, both external and internal.

External factors that can affect include changes in the condition or climate of the debtor's business which causes a decrease in the operational or financial performance of the debtor which will ultimately have a negative impact on the debtor's ability to settle his/ her obligations, including to the Company. Internally, this risk can arise due to the weakness of the credit management system and the management of accounts receivable that is not managed carefully, thereby increasing the risk of debtor payment defaults that can disrupt the Company's revenue and performance.

One of the external factors that resulted in a decline in the quality of the Company's bills due to default from debtors was the result of weakening commodity prices in recent years, particularly coal which had weakened since the beginning of 2011 until the middle of the second quarter of 2016. Considering a large portion of the channeled financing falling in the mining sector, the deterioration of the sector will cause many of the Company's debtors to suffer losses and not be able to complete their obligations, including to the Company.

The inability or failure of payment of principal and interest installments experienced in large enough amounts can have a negative impact on the sustainability of the Company's business.

## 2. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko yang dihadapi Perseroan sehubungan dengan sistem operasional dan prosedur maupun kontrol yang tidak menunjang kebutuhan Perseroan atau tidak dilaksanakannya sebagian atau seluruh sistem operasional dan prosedur. Risiko ini berpengaruh terhadap penurunan kinerja operasi dalam memproses transaksi usaha yang mengakibatkan terganggunya kelancaran operasi, kualitas pelayanan kepada nasabah atau konsumen dan mempengaruhi kualitas pembiayaan Perseroan.

## 3. Risiko Strategi

Untuk percepatan pertumbuhan bisnis, Perseroan akan menjalankan strategi bisnisnya secara lebih prudent, dengan melakukan sinergi grup dan intensive relationship dengan customer & dealer, memperbaiki Service Level Agreement dan meningkatkan pengetahuan seluruh SDM terkait analisa pembiayaan dan risiko.

Sektor usaha pembiayaan alat berat, mesin dan transportasi masih memiliki banyak ruang untuk berkembang mengingat prospek dari industri alat berat, mesin dan transportasi ini di Indonesia masih cukup menjanjikan dan juga sektor pembiayaan merupakan sektor yang cukup baru bila dibandingkan dengan sektor keuangan non-bank lainnya.

Pangsa pasar besar serta potensi pertumbuhan yang menarik dapat mengalihkan fokus perusahaan pembiayaan lain ke sektor usaha pembiayaan alat berat, mesin dan transportasi ini. Hal ini dapat meningkatkan persaingan usaha antar perusahaan pembiayaan yang pada akhirnya dapat berpengaruh negatif terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang mengfokuskan diri pada pembiayaan

## 2. Operational risk

Operational risk is the risk faced by the Company in relation to operational and procedural systems and controls that do not support the needs of the Company or do not carry out part or all of the operational systems and procedures. This risk affects the decline in operating performance in processing business transactions which results in disruption of the smooth operation, quality of service to customers or consumers and affects the quality of the Company's financing.

## 3. Strategy risk

To accelerate business growth, the Company will carry out its business strategy more prudently, by conducting group synergy and intensive relationship with customers and dealers, improving Service Level Agreement and increasing knowledge of all HR related to the analysis of financing and risk.

The heavy equipment, machinery and transportation business sector still has plenty of room to develop considering the prospects of the heavy equipment, machinery and transportation industry in Indonesia are still quite promising and also the financing sector is a fairly new sector when compared to other non-bank financial sectors.

The large market share and attractive growth potential can shift the focus of other finance companies to the heavy equipment, machinery and transportation business sector. This can increase business competition among finance companies which ultimately can negatively affect the sustainability of the Company's business which focuses on financing heavy equipment to support the Group's main business.

alat-alat berat guna mendukung bisnis utama grup Perseroan.

#### 4. Risiko Aset dan Liabilitas

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dari arus kas masa yang akan datang atas margin pembiayaan yang terjadi karena adanya kenaikan suku bunga pendanaan, sedangkan suku bunga pembiayaan tetap. Sebagian besar bisnis perseroan bergerak dalam bidang pembiayaan sewa guna usaha dengan suku bunga tetap, jika biaya sumber dana (cost of fund) yang diperoleh Perseroan meningkat, hal ini akan dapat menurunkan tingkat keuntungan atau bahkan menyebabkan kerugian (*negative margin*) pada usaha Perseroan.

#### 5. Risiko Kepengurusan

Kegiatan usaha Perseroan bergantung pada kemampuan Perseroan untuk menarik dan mempertahankan tenaga kerja yang berkualifikasi tinggi dalam industri pembiayaan. Secara khusus, Perseroan sangat mengandalkan keahlian manajemen senior Perseroan dalam industri pembiayaan. Ketidakmampuan manajemen senior dalam mempertahankan para tim utama seperti para manajer, leasing officer, dan tenaga terampil lainnya dapat mempengaruhi kegiatan usaha, arus kas, hasil operasi, kondisi keuangan atau prospek Perseroan.

#### 6. Risiko Tata Kelola

Dalam setiap aspek bisnisnya, Perseroan menerapkan lima prinsip tata kelola yang meliputi transparansi, akuntabilitas, independensi, responsibilitas dan kewajaran/kesetaraan. Ketidaktepatan gaya manajemen, lingkungan pengendalian dan perilaku dari setiap pihak yang terlibat langsung atau tidak langsung terhadap Perseroan dapat menyebabkan kegagalan dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (GCG).

#### 4. Risk of Assets and Liabilities

Interest rate risk is the risk of future cash flows on the financing margin that occurs due to an increase in funding interest rates, while the fixed interest rate is fixed. Most of the company's business is engaged in leasing financing with a fixed interest rate, if the cost of funds obtained by the Company increases, this will reduce the level of profits or even cause a negative margin on the Company's business.

#### 5. Management risk

Company's business activities depend on the Company's ability to attract and retain highly qualified workforce in the financing industry. In particular, the Company relies heavily on the Company's senior management expertise in the financing industry. The inability of senior management to retain key teams such as managers, leasing officers, and other skilled personnel can affect business activities, cash flows, operating results, financial conditions or prospects of the Company.

#### 6. Governance Risk

Every aspect of its business, the Company applies five principles of governance which include transparency, accountability, independence, responsibility and fairness/equality. Inaccuracy of management style, control environment and behavior of each party involved directly or indirectly with the Company can cause failure in the implementation of good corporate governance (GCG).

Untuk menunjang kinerja kerja Direksi dan Dewan Komisaris, Perseroan telah memiliki komite penunjang yaitu : Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi.

To support the work performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners, the Company has supporting committees, namely: the Financing Committee, the Audit Committee and the Nomination & Remuneration Committee.

## **7. Risiko Dukungan Dana**

Pertumbuhan Perseroan sangat tergantung pada tersedianya pendanaan yang berasal dari fasilitas perbankan serta sumber dana lainnya untuk mendukung kegiatan pembiayaan yang dilakukan Perseroan. Oleh karena itu, ketidakmampuan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang memadai akan berdampak pada menurunnya pertumbuhan Perseroan.

Risiko lain yang terkait dengan pendanaan dan likuiditas adalah ketidakmampuan Perseroan untuk mendapatkan dana dengan jangka waktu yang sesuai dengan aktivitas pembiayaan yang dijalankan Perseroan sehingga hal ini dapat mengakibatkan terganggunya arus kas Perseroan. Demikian pula dengan ketidakmampuan untuk mengembalikan pinjaman pada tanggal jatuh temponya akan berdampak kepada reputasi Perseroan dimata kreditur dan mempengaruhi kemampuan Perseroan untuk mendapatkan sumber pendanaan baru dikemudian hari.

## **7. Risk of financial support**

The Company's growth is highly dependent on the availability of funding originating from banking facilities and other funding sources to support the financing activities carried out by the Company. Therefore, the inability to obtain adequate funding sources will have an impact on the Company's declining growth.

Another risk associated with funding and liquidity is the inability of the Company to obtain funds with a period that is in accordance with the financing activities carried out by the Company so that this can result in disruption of the Company's cash flows. Similarly, the inability to repay loans at the maturity date will have an impact on the Company's reputation in the eyes of creditors and affects the Company's ability to obtain new funding sources in the future.

## **DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**

Dewan Komisaris dan Direksi berperan aktif pada proses manajemen risiko dalam rangka memitigasi risiko Perseroan meliputi tata kelola risiko, kerangka manajemen risiko, proses manajemen risiko, dan kecukupan sistem informasi manajemen serta kecukupan sistem pengendalian internal. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui rapat Dewan Komisaris dan Direksi.

## **BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS**

The Boards of Commissioners and Directors play an active role in the risk management process in order to mitigate the Company's risks including risk governance, risk management framework, risk management process, and adequacy of management information systems as well as adequacy of internal control systems. Active supervision by the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out through meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

## PRINSIP PENCEGAHAN

Dalam mengurangi dampak atau menghindari risiko yang terjadi selama pengoperasian Perseroan, Perseroan telah memfasilitasi proses manajemen risiko pada setiap unit kerja.

Proses tersebut meliputi identifikasi, pengukuran, pemetaan sampai dengan pengendalian risiko yang dilakukan melalui sistem konsultasi dan evaluasi, sehingga setiap unit kerja dapat mencegah atau mengendalikan dampak risiko yang dihadapi.

## EVALUASI ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Manajemen risiko telah berkontribusi positif dalam proses perencanaan, pengambilan keputusan, dan penguatan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) di Perseroan. Sistem manajemen risiko yang diterapkan Perseroan mampu meminimalisir dan/atau menekan tingkat dampak serta kemungkinan terjadinya risiko. Hal ini terlihat dari efektivitas atas kualitas, kuantitas, dan waktu penyelesaian suatu rencana mitigasi risiko yang telah ditetapkan. Melalui sistem manajemen risiko ini dapat mendukung Perseroan dalam mencapai pertumbuhan pendapatan yang signifikan hingga mencapai target yang telah ditetapkan.

## PRECAUTIONARY PRINCIPLES

In reducing the impact or avoiding risks that occur during the Company's operations, the Company has facilitated the risk management process in each work unit.

This process includes identification, measurement, mapping to risk control which is carried out through a consultation and evaluation system, so that each work unit can prevent or control the impact of the risks it faces.

## EVALUATION OF THE EFFECTIVENESS OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

Risk management has contributed positively to the planning, decision-making and strengthening of the implementation of *Good Corporate Governance* (GCG) in the Company. The risk management system implemented by the Company is able to minimize and/or reduce the level of impact and the possibility of risk occurring. This can be seen from the effectiveness of the quality, quantity and time of completion of a predetermined risk mitigation plan. Through this risk management system, it can support the Company in achieving significant revenue growth until it reaches the predetermined target.

# Keterbukaan Informasi

## Information Disclosure

Otoritas mengatur melalui POJK no. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas informasi atau fakta material oleh Emiten atau Perusahaan Publik, yang mengikat seluruh perusahaan publik termasuk Perseroan. Wujud kepatuhan atas ketentuan tersebut dilaksanakan melalui penyampaian laporan informasi atau fakta material kepada Otoritas Jasa Keuangan dan melakukan pengumuman Informasi atau fakta material kepada masyarakat melalui :

- Situs Web IBF dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris
- Surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional
- Laporan Tahunan
- Situs online idxnet dan speojk

Informasi atau fakta material yang disampaikan tersebut senantiasa disesuaikan dengan ketentuan yang tercantum dalam Pasal 6 - POJK no. 31/POJK.04/2015.

Authority regulates through POJK no. 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of material information or facts by Issuers or Public Companies, which binds all public companies including the Company. Compliance with these provisions is carried out by submitting reports of material information or facts to the Financial Services Authority and announcing material information or facts to the public through:

- IBF Website in Indonesian and English
- Indonesian language daily newspaper with national circulation
- Annual report
- Idxnet and speojk online sites

The information or material facts submitted are always adjusted to the provisions contained in Article 6 - POJK no. 31/POJK.04/2015.

| No | Rincian<br>Description                                                                            | Nomor Surat<br>Letter number | Tanggal<br>Submit<br>Date |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|---------------------------|
| 1  | Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek bulan Desember 2019                                      | 001/IBFN-IDX/I/2020          | 13 Jan 2020               |
| 2  | Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek bulan Januari 2020                                       | 002/IBFN-IDX/II/2020         | 12 Feb 2020               |
| 3  | Keterbukaan Informasi Penjelasan atas Implikasi Berlaku Efektifnya PSAK 71, 72, dan 73 tahun 2020 | 003/IBFN-IDX/III/2020        | 6 Mar 2020                |
| 4  | Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek bulan Februari 2020                                      | 004/IBFN-IDX/III/2020        | 10 Mar 2020               |
| 5  | Keterbukaan Informasi atas Penjualan Saham PT Northcliff Indonesia                                | 005/IBFN-IDX/III/2020        | 10 Mar 2020               |
| 6  | Keterbukaan Informasi Pelaksanaan Bekerja dari Rumah (Work From Home)                             | 007/IBFN-IDX/III/2020        | 16 Mar 2020               |
| 7  | Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek bulan Maret 2020                                         | 009/IBFN-IDX/IV/2020         | 10 Apr 2020               |

| No | Rincian<br>Description                                                                                                              | Nomor Surat<br>Letter number | Tanggal<br>Submit<br>Date |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|---------------------------|
| 8  | Keterbukaan Informasi atas Meninggal Dunia nya Bapak Willy Rumondor selaku Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen Perseroan | 010/IBFN-IDX/IV/2020         | 20 Apr 2020               |
| 9  | Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek bulan April 2020                                                                           | 011/IBFN-IDX/V/2020          | 08 May 2020               |
| 10 | Keterbukaan Informasi atas Dampak Pandemi Covid-19                                                                                  | 013/IBFN-IDX/V/2020          | 29 May 2020               |
| 11 | Keterbukaan Informasi atas Penurunan Aset pada Laporan Keuangan Tahunan Audited Perseroan                                           | 014/IBFN-IDX/VI/2020         | 02 Jun 2020               |
| 12 | Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Tahunan                                                                          | 015/IBFN-IDX/VI/2020         | 03 Jun 2020               |
| 13 | Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek bulan Mei 2020                                                                             | 016/IBFN-IDX/VI/2020         | 09 Jun 2020               |
| 14 | Keterbukaan Informasi atas Dampak Pandemi Covid-19                                                                                  | 017/IBFN-IDX/VI/2020         | 17 Jun 2020               |
| 15 | Penyampaian Annual Report tahun 2019                                                                                                | 018/IBFN-IDX/VI/2020         | 30 Jun 2020               |
| 16 | Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek bulan Juni 2020                                                                            | 019/IBFN-IDX/VII/2020        | 10 Jul 2020               |
| 17 | Keterbukaan Informasi atas Dampak Pandemi Covid-19                                                                                  | 020/IBFN-IDX/VII/2020        | 15 Jul 2020               |
| 18 | Penyampaian Mata Acara RUPS Tahunan                                                                                                 | 021/IBFN-IDX/VII/2020        | 17 Jul 2020               |
| 19 | Pengumuman RUPS Tahunan                                                                                                             | 022/IBFN-IDX/VII/2020        | 20 Jul 2020               |
| 20 | Penyampaian Laporan Keuangan periode 30 Juni 2020                                                                                   | 023/IBFN-IDX/VIII/2020       | 03 Aug 2020               |
| 21 | Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan periode 30 Juni 2020                                                             | 025/IBFN-IDX/VIII/2020       | 03 Aug 2020               |
| 22 | Panggilan RUPS Tahunan                                                                                                              | 025/IBFN-IDX/VIII/2020       | 04 Aug 2020               |
| 23 | Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS                                                                                              | 027/IBFN-IDX/VIII/2020       | 05 Aug 2020               |
| 24 | Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek bulan Juli 2020                                                                            | 028/IBFN-IDX/VIII/2020       | 12 Aug 2020               |
| 25 | Keterbukaan Informasi atas Dampak Pandemi Covid-19                                                                                  | 029/IBFN-IDX/VIII/2020       | 14 Aug 2020               |
| 26 | Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan                                                                                 | 030/IBFN-IDX/VIII/2020       | 31 Aug 2020               |
| 27 | Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek bulan Agustus 2020                                                                         | 031/IBFN-IDX/IX/2020         | 10 Sep 2020               |
| 28 | Keterbukaan Informasi atas Dampak Pandemi Covid-19                                                                                  | 032/IBFN-IDX/IX/2020         | 14 Sep 2020               |
| 29 | Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek bulan September 2020                                                                       | 033/IBFN-IDX/X/2020          | 08 Oct 2020               |

| No | Rincian<br>Description                                                      | Nomor Surat<br>Letter number | Tanggal Submit<br>Date |
|----|-----------------------------------------------------------------------------|------------------------------|------------------------|
| 30 | Keterbukaan Informasi atas Dampak Pandemi Covid-19                          | 034/IBFN-IDX/X/2020          | 15 Oct 2020            |
| 31 | Keterbukaan Informasi atas Dampak Pandemi Covid-19 (Koreksi)                | 035/IBFN-IDX/X/2020          | 16 Oct 2020            |
| 32 | Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek bulan Oktober 2020                 | 036/IBFN-IDX/XI/2020         | 12 Nov 2020            |
| 33 | Keterbukaan Informasi atas Relaksasi dan Penyesuaian atas Perjanjian Kredit | 038/IBFN-IDX/XI/2020         | 02 Dec 2020            |
| 34 | Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek bulan November 2020                | 039/IBFN-IDX/XII/2020        | 11 Dec 2020            |
| 35 | Rencana Penyelenggaraan Public Expose Tahunan                               | 040/IBFN-IDX/XII/2020        | 11 Dec 2020            |
| 36 | Penyampaian Materi Publix Expose Tahunan                                    | 041/IBFN-IDX/XII/2020        | 18 Dec 2020            |
| 37 | Laporan Hasil Public Expose Tahunan                                         | 042/IBFN-IDX/XII/2020        | 28 Dec 2020            |

## Website

Perseroan menyediakan layanan akses informasi dan data perusahaan melalui *website* <http://www.ibf.co.id>. *Website* tersebut menyediakan berbagai informasi, antara lain mengenai profil Perseroan, visi dan misi, model bisnis, informasi keuangan, berita terbaru, tanggung jawab sosial perusahaan, keterbukaan informasi, dan lain-lain.

## Siaran Pers

Perseroan secara proaktif menyebarluaskan berita-berita terbaru terkait Perseroan dalam bentuk *News Release* kepada investor, analis, dan media pers. Berita tersebut berisi analisis rinci hasil keuangan dan pengungkapan berita terbaru mengenai Perseroan yang signifikan. *News Release* juga menyediakan nomor kontak serta alamat *email* yang dapat dihubungi untuk komunikasi atau pembahasan secara rinci selanjutnya mengenai Perseroan.

## Website

The Company provides access to information and company data through the website <http://www.ibf.co.id>. The website provides various information, including regarding the Company's profile, vision and mission, business models, financial information, the latest news, corporate social responsibility, information disclosure, and others.

## Press Conference

The Company proactively disseminates the latest news related to the Company in the form of News Release to investors, analysts, and press media. The news contains a detailed analysis of financial results and the disclosure of the latest news about the Company that is significant. News Release also provides contact numbers and e-mail addresses that can be contacted for further detailed communication or discussion regarding the Company.



## Paparan Publik

Pelaksanaan prinsip keterbukaan juga dijalankan Perseroan agar seluruh pemangku kepentingan memiliki informasi yang seimbang. Peraturan Bursa Efek Indonesia Nomor I.E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, salah satunya mengatur pelaksanaan Paparan Publik yang diselenggarakan pada tanggal 22 Desember 2020. Manajemen dalam forum ini menyampaikan visi, misi, potensi, tantangan serta strategi bisnis yang dilakukan Perseroan.

## Public Expose

The implementation of the transparency principle is also carried out by the Company so that all stakeholders have balanced information. Indonesia Stock Exchange Regulation Number I.E concerning Information Delivery Obligations, one of which regulates the implementation of the Public Expose held on December 22, 2020. The Management in this forum delivered the Company's vision, mission, potential, challenges and business strategies

# Kode Etik Perusahaan

## Corporate Code of Ethics

Dalam mengembangkan konsep tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan telah merumuskan berbagai kebijakan yang menyangkut etika perusahaan. Perseroan mengupayakan penerapan standar etika terbaik dalam menjalankan segenap aktivitas bisnis sesuai dengan visi, misi, dan budaya yang dimiliki melalui implementasi konsep kode etik perusahaan.

Komitmen Perseroan untuk menerapkan Kode Etik Perusahaan yang mengatur perilaku perusahaan dan individu secara komprehensif sangat tinggi.

Prinsip prinsip GCG yang digunakan sebagai acuan dalam membangun mengembangkan Kode Etik Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Prinsip Transparansi diterapkan dengan cara memastikan setiap langkah dan proses penetapan kebijakan dan keputusan yang diambil oleh Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh jajaran Perusahaan dilakukan secara transparan dan dapat dikaji.
- Prinsip Kemandirian diterapkan dengan cara Perusahaan melakukan kegiatannya secara independen sesuai dengan profesionalisme dan kode etik yang ada, tanpa dapat dipengaruhi oleh pihak manapun.
- Prinsip Akuntabilitas diterapkan dengan cara menetapkan secara jelas tanggung jawab dan kewenangan Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh jajaran Perusahaan dalam struktur organisasi dan uraian jabatan masing-masing.
- Prinsip Pertanggungjawaban diterapkan dengan cara menyesuaikan pengelolaan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

In developing the good corporate governance concept, the Company has formulated various policies concerning corporate ethics. The Company strives to apply best ethical standards in carrying out all business activities in accordance with its vision, mission, and culture through the implementation of the concept of the company's code of ethics.

The Company has a very high commitment to implement the Code of Ethics that governs corporate and individual behavior comprehensively .

The GCG principles used as a reference in developing the Company's Code of Ethics are as follows:

- Transparency Principle is applied by ensuring that every step and process of determining policies and decisions taken by the Board of Commissioners, Directors and all levels of the Company is carried out transparently and can be reviewed.
- Independency Principle is applied by the way the Company conducts its activities independently in accordance with the existing professionalism and code of conduct, without being able to be influenced by any party.
- Accountability Principle is applied by clearly defining the responsibilities and authorities of the Board of Commissioners, Directors and all levels of the Company in the organizational structure and description of their respective positions.
- Responsibility Principle is applied by adjusting the Company's management to the applicable laws and regulations and sound corporate principles.
- Fairness Principle is applied by giving a

- Prinsip Kewajaran diterapkan dengan cara memberikan rasa keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak *stakeholders* yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

## Isi Kode Etik

Kode etik Perseroan merupakan satu himpunan komitmen yang terdiri dari etika bisnis perusahaan dan etika kerja karyawan yang disusun untuk membentuk, mengatur dan melakukan kesesuaian tingkah laku guna mencapai hasil yang sesuai dengan budaya perusahaan. Etika bisnis perusahaan dan etika perilaku Karyawan merupakan sekumpulan norma, nilai, serta tindak perbuatan yang diyakini oleh jajaran perusahaan sebagai suatu standar perilaku yang ideal bagi perusahaan.

Selanjutnya, dengan menerapkan Kode Etik Perusahaan ini Perseroan yakin mendapatkan manfaat dalam jangka panjang, yaitu berupa:

1. Karyawan menikmati lingkungan kerja yang jujur, beretika dan terbuka sehingga meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan karyawan secara menyeluruh.
2. Perusahaan akan menikmati reputasi yang baik, perlindungan atas tuntutan hukum yang mungkin terjadi dan pada akhirnya terwujud kemakmuran dan keberhasilan usaha yang berkelanjutan.
3. Masyarakat secara umum akan menikmati hubungan yang baik dengan Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat

Kode Etik Perusahaan menjabarkan Pedoman Perilaku Perusahaan, yang mengacu pada nilai inti kelompok usaha INTRACO PENTA: "CINTA" sebagai berikut:

sense of fairness and equality in fulfilling the rights of stakeholders arising based on agreements and regulations and legislation in force.

## Code of Ethics Contents

Code of conducts is a set of commitments consisting of company business ethics and employee work ethics that are structured to form, regulate and conduct behavior adjustments in order to achieve results that are in line with company culture. The company's business ethics and employee ethics are a set of norms, values, and actions that are believed by the ranks of the company as an ideal standard of behavior for the company.

Furthermore, by applying this Company Code of Conduct, the Company believes that it will benefit in the long term, in the form of:

1. Employees enjoy a work environment that is honest, ethical and open so as to increase employee productivity and overall welfare.
2. The company will enjoy a good reputation, protect against legal claims that may occur and ultimately achieve prosperity and sustainable business success.
3. The community in general will enjoy a good relationship with the Company, which is expected to improve the social and economic welfare of the society.

The Company's Code of Ethics sets out the Company's Code of Conduct, which refers to the core values of the INTRACO PENTA business group: "CINTA" as follows:

### **Collaborative**

Kemampuan mengidentifikasi peluang-peluang dan mengambil tindakan untuk membangun hubungan yang positif dan strategis antar individu, kelompok, departemen, unit atau organisasi untuk membantu mencapai tujuan bisnis.

### **Innovative**

Kemampuan untuk melakukan perbaikan, pengembangan terus menerus dan menciptakan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata dengan tujuan memperbaiki proses bisnis untuk dapat menghasilkan kinerja yang maksimal.

### **Network**

Kemampuan untuk mengembangkan hubungan luas yang bermanfaat dengan berbagai kalangan orang dari berbagai institusi internal dan eksternal baik yang berhubungan ataupun tidak dengan bidang pekerjaan.

### **Trustworthy**

Kemampuan untuk bisa diandalkan, dipercaya dan membangun hubungan yang hangat dan saling menguntungkan di lingkungan kerja.

### **Assurance**

Kemampuan dalam memberikan keyakinan dan kepastian terhadap tindakan dalam aktivitas kerja dilakukan sesuai dengan standar (waktu, kualitas dan biaya) yang ditetapkan.

## **PEMBERLAKUAN DAN PENEGAKAN KODE ETIK**

Penegakan kepatuhan di lingkungan Perseroan dalam rangka membentuk, membina dan mengarahkan setiap insan kepada perilaku yang baik. Perseroan telah menyusun kode etik Perusahaan dan Peraturan Perusahaan dimana pada pelaksanaannya senantiasa dipantau dan dapat dikenakan sanksi sesuai dengan Jenis Pelanggaran yang dilakukan,

### **Collaborative**

The ability to identify opportunities and take action to build positive and strategic relationships between individuals, groups, departments, units or organizations to help achieve business goals.

### **Innovative**

The ability to make improvements, continuous development and create something new, both in the form of ideas and real work with the aim of improving business processes to be able to produce maximum performance.

### **Network**

The ability to develop wide-ranging useful relationships with a variety of people from various internal and external institutions, whether or not related to the field of work.

### **Trustworthy**

The ability to be reliable, trusted and build a warm and mutually beneficial relationship in the work environment

### **Assurance**

The ability to provide confidence and certainty of actions in work activities carried out in accordance with the specified standards (time, quality and cost)..

## **ENFORCEMENT AND ENFORCEMENT OF THE CODE OF ETHICS**

Enforcement of compliance within the Company in the context of forming, fostering and directing every person to good behavior. The Company has compiled a Company code of ethics and Company Regulations in which its implementation is always monitored and can be subject to sanctions according to the

dengan cara:

1. Memberikan teguran secara lisan,
2. Memberikan teguran dan peringatan secara tertulis,
3. Penurunan pendapatan pokok/pembebasan dari jabatan,
4. Pemutusan Hubungan Kerja, dan/atau
5. Memberikan sanksi administrasi dan hukum.

Penerapan dan penegakan kode etik merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan secara konsisten oleh Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan sebagai budaya kerja dalam aktivitas operasional sehari-hari. Pelanggaran terhadap kode etik adalah tindakan indisipliner dan akan ditangani oleh pihak yang telah ditunjuk oleh Direksi. Setiap Karyawan yang mengetahui terjadinya pelanggaran kode etik wajib melaporkan kepada pihak yang telah ditetapkan oleh Direksi tersebut dalam menangani GCG atau atasan langsung.

## Penetapan Sanksi Disiplin

Berdasarkan laporan hasil pemeriksaan, Direksi dapat mengambil keputusan atas pengenaan sanksi disiplin karyawan, dan keputusan yang diambil telah mengikat untuk ditindaklanjuti oleh pejabat yang berwenang. Pelaksanaan sanksi disiplin dilaksanakan oleh Direksi untuk sanksi disiplin sedang dan berat, sedangkan sanksi disiplin ringan dilaksanakan oleh kepala unit kerja terkait.

## Penanganan Pengaduan Pelanggaran Kode Etik

Secara berkelanjutan, Perseroan melakukan pemantauan terhadap penegakan Etika bisnis dan menyediakan fasilitas pengaduan terhadap pelanggaran Kode Etik. Selama tahun 2020 tidak terdapat laporan pelanggaran disiplin.

Type of Violation committed, by:

1. Give a verbal warning,
2. Give written warning and warning,
3. Decrease in principal income/release from position,
4. Termination of Employment, and/or
5. Provide administrative and legal sanctions.

The application and enforcement of the code of conduct is an obligation that must be carried out consistently by the Board of Commissioners, Directors and all employees as a work culture in daily operational activities. Violation of the code of ethics is disciplinary action and will be handled by parties who have been appointed by the Directors. Every employee who is aware of a violation of the code of ethics must report to the party determined by the Board of Directors in handling GCG or direct supervisor.

## Determination Of Disciplinary Sanctions

Based on the audit report, the Board of Directors can make decisions on the imposition of employee discipline sanctions, and the decisions made are binding for follow-up by the competent authority. Disciplinary sanctions are implemented by the Directors for moderate and severe disciplinary sanctions, while minor disciplinary sanctions are carried out by the head of the relevant work unit.

## Handling Complaints About Code Violations

On an ongoing basis, the Company monitors business ethics and provides complaints facilities for violations of the Code of Ethics. During 2020 there were no reports of disciplinary violations.

# Sistem Pelaporan Pelanggaran

## Whistleblowing System

**Dalam menghadapi dinamika di industri yang semakin kompetitif, Perseroan perlu menjaga reputasi dari isu ataupun persepsi negatif akibat dari penyimpangan yang dilakukan oleh karyawan.**

In dealing with increasing dynamics in the competitive industry, the Company is required to maintain its reputation from issues or negative perceptions resulting from violation committed by employees.

Perseroan menyadari pentingnya pengendalian internal terhadap penyimpangan atau kecurangan yang berindikasi merugikan perusahaan sehingga dibentuklah *Whistleblowing System*. *Whistleblowing System* merupakan suatu sistem dan prosedur yang dirancang untuk menerima, menelaah dan menindaklanjuti pengaduan yang disampaikan oleh karyawan atau pihak lainnya.

The Company is aware of the importance of internal control against irregularities or fraud that is detrimental to the Company so a Whistleblowing System was formed. Whistleblowing System is a system and procedure designed to receive, examine and follow up complaints submitted by employees or other parties.

### RUANG LINGKUP PELAPORAN

1. Permasalahan akuntansi dan pengendalian internal atas pelaporan keuangan yang berpotensi mengakibatkan salah saji secara material dalam laporan keuangan.
2. Permasalahan yang menyangkut independensi audit.
3. Pelanggaran peraturan yang berkaitan dengan penyelenggaraan program Perusahaan.
4. Peraturan internal yang berpotensi kerugian bagi perusahaan.
5. Kecurangan dan atau dugaan korupsi
6. Perilaku yang tidak sesuai Kode Etik Perusahaan dan Kode Etik Profesi.

### REPORTING SCOPE

1. Accounting and internal control issues over financial reporting that have the potential to cause material misstatements in the financial statements.
2. Issues concerning audit independence.
3. Violations of regulations relating to the implementation of the Company's programs.
4. Internal regulations that have the potential for loss for the company.
5. Fraud and or suspected corruption
6. Behavior that is not in accordance with the Company's Code of Ethics and the Code of Professional Ethics.

## PIHAK YANG MENGELOLA PENGADUAN

Penerapan pengaduan/penyingkapan oleh pengungkap fakta akan diterima oleh Direktur Utama.

1. Tugas, wewenang dan tanggung jawab dalam pengelolaan *Whistleblowing System*:
  - a. Menerima dan mencatat pengaduan/penyingkapan dari pelapor;
  - b. Melakukan penelaahan awal/klarifikasi terhadap pengaduan/penyingkapan dari pelapor.
  - c. Membuat laporan penyingkapan (*disclosure report*) dan kesimpulan sementara sesuai keputusan komite;
  - d. Meneruskan laporan kepada Komisaris sesuai dengan kriteria pengaduan/penyingkapan fakta;
  - e. Berdasarkan keputusan komite dan Komisaris, melakukan audit investigasi bersama petugas khusus.
  - f. Terkait dengan tindak pidana, hasil investigasi dan laporan tersebut diteruskan kepada pihak yang berwenang untuk proses lebih lanjut.
2. Eksternal Investigator  
 Dalam hal substansi pengaduan/penyingkapan terkait dengan citra/reputasi Perseroan dan/atau menimbulkan kerugian yang besar dan/atau belum pernah ditindaklanjuti oleh Perusahaan, maka sesuai persetujuan Komisaris, investigasi *Whistleblowing System* dapat bekerja sama dengan tenaga ahli atau konsultan (investigator eksternal) dan atau dengan pihak yang berwajib.

## THE PARTY THAT MANAGES COMPLAINTS

The application of complaints/disclosures by whistleblowers will be accepted by the President Director.

1. Duties, authorities and responsibilities in managing the Whistleblowing System:
  - a. Receive and record complaints/disclosures from the Whistleblower;
  - b. Conduct an initial review/clarification of complaints/disclosures from the Whistleblower.
  - c. Making a disclosure report and a provisional conclusion according to the committee's decision;
  - d. Forward the report to the Commissioner in accordance with the criteria for reporting/disclosing facts;
  - e. Based on the decision of the committee and the Commissioner, conduct an investigative audit with special officers.
  - f. Related to criminal acts, the results of the investigation and the report are forwarded to the authorities for further processing.
2. Eksternal Investigator  
 In the case of the substance of complaints/disclosures related to the image/reputation of the Company and/or cause substantial losses and/or has not been followed up by the Company, then according to the Commissioners' approval, the Whistleblowing System investigation can cooperate with experts or consultants (external investigators) and or with the authorities.

1

Ikhtisar 2020  
2020 Highlights

2

Laporan Manajemen  
Management Report

3

Profil Perusahaan  
Company Profile

4

Sumber Daya  
Manusia  
Human Capital

5

Analisa & Pembahasan  
Management  
Discussion & Analysis

6

Tata Kelola  
Perusahaan  
Good Corporate  
Governance

7

Tanggung Jawab  
Sosial Perusahaan  
Corporate Social  
Responsibility

## MEKANISME SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (SPP)

Perseroan telah membangun mekanisme pelaporan untuk menindaklanjuti pengaduan karyawan atau stakeholders sesuai dengan Prosedur *Whistleblowing System* Perseroan melalui sarana/media email, facsimile dan SMS

### Perlindungan Bagi Pelapor

Dalam pelaksanaan pengaduan/penyingkapan, *Whistleblowing System* dipayungi oleh Undang-undang No 13 tahun 2006 tentang perlindungan saksi.

Selain Undang-undang No 13 tahun 2006 tentang perlindungan saksi, Perusahaan juga bertanggungjawab atas perlindungan saksi. Sebagaimana tercantum dalam Prosedur *Whistleblowing System*, ketentuan mengenai perlindungan bagi pelapor diatur sebagai berikut:

1. Menjamin kerahasiaan pelapor, dalam melakukan proses tindak lanjut atas setiap pengaduan/penyingkapan wajib mengedepankan kerahasiaan, asas praduga tidak bersalah dan profesionalisme.
2. Perusahaan berkomitmen untuk melindungi pelapor yang beritikad baik dan perusahaan akan patuh terhadap segala peraturan perundangan yang terkait serta *best practices* yang berlaku dalam penyelenggaraan sistem penyelenggaraan perlindungan pelapor.
3. Perseroan memberikan perlindungan kepada pelapor yang merupakan karyawan dari hal-hal sebagai berikut:
  - Pemecatan yang tidak adil;
  - Penurunan jabatan atau pangkat;
  - Pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya; Catatan yang merugikan dalam file data pribadinya (*personal file record*)

## VIOLATION REPORTING SYSTEM (SPP) MECHANISM

The Company has established a reporting mechanism to follow up complaints from employees or stakeholders in accordance with the Company's Whistleblowing System Procedures through means of email, facsimile and SMS.

### Protection For Whistleblowers

In the implementation of complaints/disclosures, the Whistleblowing System is covered by Law No. 13 of 2006 concerning witness protection.

In addition to Law No. 13 of 2006 concerning witness protection, the Company is also responsible for witness protection. As stated in the Whistleblowing System Procedure, the provisions regarding protection for whistleblowers are regulated as follows:

1. Ensuring the confidentiality of the Whistleblower, in carrying out the process of following up on every complaint/disclosure must prioritize confidentiality, the principle of presumption of innocence and professionalism.
2. The company is committed to protecting the Whistleblowers in good faith and the company will comply with all relevant laws and best practices that apply in the implementation of the reporting protection system.
3. The Company provides protection to Whistleblowers who are employees of the following matters:
  - Unfair dismissal;
  - Job or rank demotion;
  - Harassment or discrimination in all its forms; An adverse record in his personal data file (personal file record)

## Hasil dari penanganan pengaduan

Sampai dengan akhir periode pelaporan tahun 2020, tidak ada pengaduan yang masuk dan diproses, serta tidak ada sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses.

## Complaints Handling Outcome

As end of 2020 reporting period, there is no complaints were received and processed, and there were no sanctions/follow-up on complaints that had been processed.

1 Ikhtisar 2020  
2020 Highlights

2 Laporan Manajemen  
Management Report

3 Profil Perusahaan  
Company Profile

4 Sumber Daya  
Manusia  
Human Capital

5 Analisa & Pembahasan  
Manajemen  
Management  
Discussion & Analysis

6 Tata Kelola  
Perusahaan  
Good Corporate  
Governance

7 Tanggung Jawab  
Sosial Perusahaan  
Corporate Social  
Responsibility

# Literasi dan Edukasi

## Literation and Education



### TANGGUNG JAWAB PRODUK

Pembiayaan sebagai bisnis utama Perseroan perlu diiringi dengan edukasi yang tepat agar nasabah memiliki informasi yang cukup dalam menerima layanan dari Perseroan. Perseroan juga menyediakan jalur komunikasi khusus bagi nasabah agar memperoleh kemudahan dalam memperoleh informasi dan melakukan transaksi dengan Perseroan.

### PRODUCT RESPONSIBILITY

As the Company's main business, financing shall be accompanied by proper education so that customers have sufficient information to receive services from the Company. The Company also provides a special line of communication for customers in order to obtain convenience in obtaining information and conducting transactions with the Company.

### LITERASI DAN INKLUSI KEUANGAN

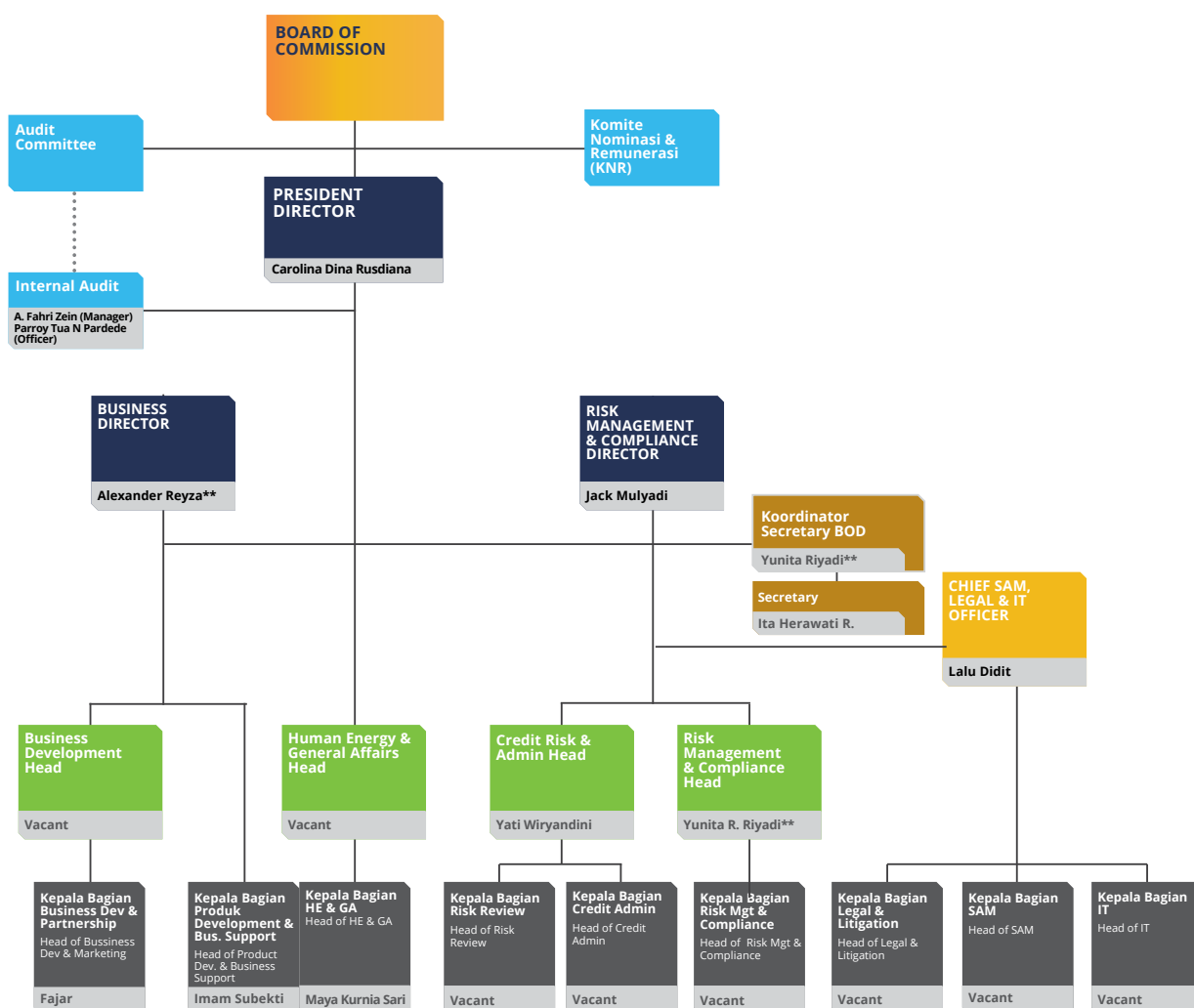
Perseroan secara konsisten merencanakan dan melaksanakan kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan, dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No : 76/POJK.07/2016 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di sektor jasa keuangan bagi konsumen dan/atau masyarakat. Struktur organisasi yang menjalankan fungsi literasi dan inklusi keuangan dalam tubuh Perseroan yang dapat digambarkan sebagai berikut :

### FINANCIAL LITERACY AND INCLUSION

The Company consistently plans and implements Financial Literacy and Inclusion activities, with reference to the Financial Services Authority Regulation No: 76/POJK.07/2016 concerning Increasing Financial Literacy and Inclusion in the financial services sector for consumers and/or the public. The organizational structure that carries out the functions of financial literacy and inclusion within the Company can be described as follows:

Perseroan telah memberikan laporan rencana kegiatan literasi keuangan tahun 2020 yang disampaikan pada tanggal 28 Januari 2021 ke OJK dengan No. Surat 007/IBF/CPL-SK/I/21 Perihal Laporan Realisasi Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2020 PT Intan Baruprana Finance Tbk:

The Company has submitted 2020 financial literacy activity plan report which was submitted on January 28, 2021 to the OJK with No. Letter 007/IBF/CPL-SK/I/21 concerning PT Intan Baruprana Finance Tbk 2020 Financial Literacy and Inclusion Activities Realization Report.







# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

## Corporate Social Responsibility



**Kepercayaan Masyarakat kepada Perseroan merupakan energi dalam menjalankan bisnis secara berkelanjutan. Program tanggung jawab sosial merupakan wujud konkret Perseroan yang memperlihatkan bahwa Perseroan peka dan peduli terhadap masyarakat serta lingkungan sekitar demi menjaga keberlangsungan bisnis Perusahaan**

Trust of the society to the Company becomes the energy in running the business in a sustainable manner. The social responsibility program is a concrete manifestation showing that the Company is aware and concern to the society as well as surrounding environment in order to maintain sustainability of the Company's business.

Kepercayaan Masyarakat kepada Perseroan merupakan energi dalam menjalankan bisnis secara berkelanjutan. Program tanggung jawab sosial merupakan wujud konkret Perseroan yang memperlihatkan bahwa Perseroan peka dan peduli terhadap masyarakat serta lingkungan sekitar demi menjaga keberlangsungan bisnis Perusahaan. Sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja, Perseroan berpegangan pada 3 (tiga) aspek dasar (*triple bottom lines*), yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, serta sebagai perusahaan yang mempunyai kepatuhan yang baik (*good compliance corporation*) dan perusahaan dengan tata kelola yang berkelanjutan (*good sustainability*

In an effort to improve performance, the Company adheres to 3 (three) basic aspects (*triple bottom lines*), which include economic, social and environmental aspects, as well as a company that has good compliance (*good compliance corporation*) and a company with good governance. sustainable (*good sustainability governance*), the Company plays an active role in improving and building the environment for the better, as well as making people independent in the economy and managing the environment.



*governance*), Perseroan berperan aktif dalam memperbaiki dan membangun lingkungan untuk menjadi lebih baik, serta menjadikan masyarakat mandiri dalam ekonomi dan mengelola lingkungan.

Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Perseroan dikoordinasi oleh Divisi *Corporate Secretary* yang bertugas menyelaraskan program, melakukan analisis, menyusun perencanaan, pelaksanaan hingga mengevaluasi pelaksanaan kegiatan. Secara garis besar, program CSR Perseroan difokuskan pada beberapa bidang utama, yaitu pengembangan sosial dan kemasyarakatan, pendidikan dan lingkungan.

The Company's Corporate Social Responsibility (CSR) program is coordinated by the Corporate Secretary Division, which is tasked with aligning programs, conducting analysis, planning, implementing and evaluating the implementation of activities. Broadly speaking, the Company's CSR programs are focused on several main areas, namely social and community development, education and the environment.

# Tanggung Jawab Sosial Terkait dengan Lingkungan Hidup

Social Responsibility Related to Environment

## KEBIJAKAN

Perseroan berkomitmen dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan, serta memastikan kegiatan usahanya berdampak baik bagi lingkungan. Upaya Perusahaan diwujudkan melalui partisipasi dalam melestarikan lingkungan. Bagi Perseroan, program CSR ini memiliki arti lebih dari sekadar perwujudan tanggung jawab terhadap lingkungan perusahaan, akan tetapi melalui program ini Perseroan yakin bahwa tujuan pengembangan pemangku kepentingan yang berkelanjutan dan lingkungan yang lestari akan dapat tercapai.

## POLICY

The Company is committed to achieve sustainable development goals, as well as assure that our business generate positive impact to the environment. The Company's initiative is manifested through participation in environment conservation. The Company views this CSR program having deeper meaning beyond manifestation of our responsibility to the environment, where through this program, the Company believes that sustainable stakeholders and environment development goals will be achieved.

## PROGRAM LINGKUNGAN HIDUP YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEGIATAN OPERASIONAL PERUSAHAAN

Program yang secara tidak langsung dan sangat berperan dalam usaha Perseroan dalam menjaga kelestarian lingkungan adalah pemanfaatan energi listrik. Dalam aktivitas sehari-hari, Perseroan selalu memperhatikan lingkungan hidup. Komitmen Perseroan untuk memadukan kepentingan ekonomi (*profit*), kepedulian sosial (*people*) dan partisipasi aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan (*planet*) dalam operasi bisnis diwujudkan dalam bentuk pengembangan program CSR penghematan penggunaan energi Listrik di lingkungan kantor Perseroan. Program ini bertujuan mengurangi penggunaan energi listrik.

## ENVIRONMENTAL PROGRAMS RELATED TO THE COMPANY'S OPERATIONAL ACTIVITIES

The program which indirectly plays a significant role in the Company's efforts to preserve the environment is the use of electrical energy. In daily activities, the Company always pays attention to the environment. The Company's commitment to combining economic interests (*profit*), social concern (*people*) and active participation in preserving the environment (*planet*) in business operations is manifested in the form of developing a CSR program to save electricity use in the Company's office environment. This program aims to reduce the use of electrical energy.

Aktivitas bisnis yang dilakukan Perseroan senantiasa telah terintegrasi dengan upaya pelestarian lingkungan yang dilakukan secara internal dalam operasional Perseroan seperti penghematan energi, air dan listrik.

Bagi Perseroan, Kinerja Keuangan Berkelanjutan merupakan semacam panduan untuk mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola ke dalam strategi dan operasional sehari-hari. Secara eksplisit tujuan penerapan Keuangan Berkelanjutan juga diterapkan perseroan dalam program terkait lingkungan hidup, yaitu melakukan kajian risiko sosial dan lingkungan sebagai tahap awal dalam penyusunan Kebijakan Risiko Keberlanjutan. Dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian Perseroan memastikan seluruh kegiatan yang relevan memiliki izin lingkungan sesuai ketentuan. Dengan komitmen seperti itu, sepanjang 2020 tidak terdapat insiden pelanggaran peraturan perundangan terkait lingkungan.

Uraian selengkapnya tentang komitmen dan dukungan Perseroan terhadap kelestarian lingkungan disampaikan sebagai berikut:

## Penghematan Kertas (Paperless)

Kertas merupakan kebutuhan penting dalam operasional Perseroan. Kertas antara lain dipakai untuk administrasi perkantoran, seperti surat-menyurat, memo, mencetak berbagai laporan perusahaan, pencatatan transaksi setoran. Adapun kertas tisu gulung dipakai untuk keperluan kelengkapan kamar mandi, sedangkan kertas tisu lembaran dipakai untuk kelengkapan ruangan dengan berbagai jenis keperluan. Perseroan berupaya semaksimal mungkin untuk menghemat penggunaan kertas antara lain melalui penggunaan perangkat digital/elektronik atau *digitalisasi* dokumen. Dengan penghematan

The business activities carried out by the Company have always been integrated with environmental preservation efforts carried out internally in the Company's operations such as saving energy, water and electricity.

For the Company, Sustainable Financial Performance is a kind of guide for integrating environmental, social and governance aspects into daily strategy and operations. The objective of implementing Sustainable Finance is also explicitly implemented by the company in programs related to the environment, namely conducting social and environmental risk studies as an initial stage in the preparation of a Sustainability Risk Policy. By paying attention to the principle of prudence, the Company ensures that all relevant activities have environmental permits in accordance with the provisions. With such a commitment, throughout 2020 there were no incidents of violations of environmental related laws and regulations.

A complete description of the Company's commitment and support to environmental sustainability is as follows:

## Paper Saving (Paperless)

Paper is an important requirement in the Company's operations. Paper, among others, is used for office administration, such as correspondence, memos, printing of various company reports, recording deposit transactions. The rolled tissue paper is used for bathroom amenities, while the sheet tissue paper is used to complete the room with various types of needs. The Company makes every effort to save paper usage, among others, through the use of digital/electronic devices or digitizing documents. By saving paper, the Company will also reduce negative impacts on the environment, such as tree

kertas, maka Perseroan turut mengurangi dampak negatif bagi lingkungan, seperti penebangan pohon dan emisi gas rumah kaca.

## Penghematan Energi

Selain kertas, energi merupakan kebutuhan vital bagi operasional keseharian Perseroan. Energi yang digunakan Perseroan adalah listrik dan bahan bakar minyak (BBM). Listrik diperoleh dari PT PLN (Persero), sedangkan BBM diperoleh melalui pembelian ke PT Pertamina atau perusahaan lain yang sejenis. Energi listrik digunakan untuk penerangan, penggerak sarana-prasarana kantor, seperti lift, mesin fotokopi, AC, dan sebagainya. Sementara itu, dipakai untuk menggerakkan genset sebagai sumber energi cadangan apabila pasokan listrik bermasalah/mati, BBM dipakai juga untuk kendaraan operasional kantor.

Adapun program pengelolaan energi yang dilakukan Perseroan antara lain :

1. Pengaturan operasional utilitas dan listrik seperti pemadaman lampu serta mengatur operasional utilitas sehingga lebih efisien.
2. Edukasi/sosialisasi penghematan energi dengan cara mematikan peralatan listrik yang tidak digunakan.

## Pengelolaan Air

Selain energi, air merupakan salah satu kebutuhan vital bagi Perseroan. Air digunakan untuk kebutuhan domestik kantor, seperti wudhu, air bilas di toilet, menyiram tanaman, dan sebagainya. Kebutuhan air sebagian besar dipasok oleh PDAM. Penggunaan air dalam laporan ini merujuk di Kantor Pusat.

Untuk meminimalkan penggunaan air yang berlebihan sehingga dapat mengurangi konsumsi air bersih, Penggunaan air Perseroan

cutting and greenhouse gas emissions.

## Energy Saving

Apart from paper, energy is a vital requirement for the daily operations of the Company. The energy used by the Company is electricity and fuel oil (BBM). Electricity is obtained from PT PLN (Persero), while BBM is obtained through purchases from PT Pertamina or other similar companies. Electrical energy is used for lighting, driving office infrastructure, such as elevators, photocopying machines, air conditioning, and so on. Meanwhile, it is used to drive the generator as a backup energy source if the electricity supply has a problem/failure, BBM is also used for office operational vehicles.

The energy management programs carried out by the Company include:

1. Arrangements for utility and electricity operations such as blackout and managing utility operations so that they are more efficient.
2. Education/socialization of energy savings by turning off unused electrical appliances.

## Water Management

Apart from energy, water is one of the vital needs of the Company. Water is used for domestic office needs, such as ablution, rinse water in the toilet, watering plants, and so on. Most of the water needs are supplied by PDAM. The use of water in this report refers to the Head Office.

To minimize excessive water use so as to reduce clean water consumption, the Company's water use is maximized by using

dimaksimalkan menggunakan PDAM sebagai sumber air utama dan membatasi penggunaan air tanah.

PDAM as the main water source and limiting the use of groundwater.

| Biaya Konsumsi listrik dan Air<br>Electricity and Water Consumption Costs |                         | Tahun<br>Year |      |
|---------------------------------------------------------------------------|-------------------------|---------------|------|
|                                                                           |                         | 2020          | 2019 |
| Konsumsi listrik                                                          | Electricity Consumption | 1             | 100% |
| Konsumsi air                                                              | Water Consumption       | 4             | 100% |

# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Corporate Social Responsibility on Occupational health and Safety

## PENGELOLAAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)

Dalam mencapai target dan produktivitas yang optimal, Perseroan telah menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan sehat. Untuk itu, Perseroan telah melakukan penerapan Sistem Manajemen K3.

Setiap unit kerja dalam Perusahaan telah melakukan identifikasi potensi bahaya, menilai tingkat risiko, menetapkan upaya pengendaliannya melalui program, dan melaksanakan program yang telah disusun. Secara periodik, dilakukan evaluasi terhadap penerapan program untuk memastikan efektivitas penurunan risiko bahaya telah sesuai dengan rencana yang digunakan sebagai input data dalam menetapkan langkah-langkah perbaikan selanjutnya.

Selain itu, Perseroan juga membekali karyawan dengan berbagai aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

## PELATIHAN K3 BAGI KARYAWAN

Kejadian kecelakaan kerja serius atau berakibat kehilangan jam kerja mendorong Perseroan untuk terus melakukan berbagai program pelatihan terkait dengan pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja karyawan. Hal ini dilakukan untuk membantu karyawan beserta keluarganya mencegah terjadinya

## OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS) MANAGEMENT

In achieving optimal targets and productivity, the Company has created a safe, comfortable and healthy work environment. Therefore, the Company has implemented OHS Management System.

Each work unit within the Company has identified hazard potentials, assessed risk level, stipulate its control efforts through the program, and implemented the designated programs. Evaluation on the implementation of the program is carried out periodically to ensure effectiveness of the hazard risk reduction based on the plan applied as the data input in determining further corrective plans.

In addition, the Company also equipped the employees with various Occupational Safety and Health aspects.

## OHS TRAINING FOR EMPLOYEES

Severe work accident or causing loss of working hours has encouraged the Company to continuously provide training program related to occupational health and safety for the employees. This is done to help the employees and their families to prevent work accident. The Occupational Health and Safety

kecelakaan. Kampanye Keselamatan dan Kesehatan Kerja dilakukan dengan :

1. Pemasangan slogan – slogan dan rambu – rambu K3.
2. Pemasangan leaflet

## HAK DAN KEWAJIBAN KARYAWAN

1. Setiap karyawan yang bekerja berhak mendapatkan BPJS Ketenagakerjaan untuk keselamatan kerja.
2. Karyawan wajib diberikan pengetahuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja melalui berbagai kesempatan

## KESEMPATAN KERJA YANG SAMA BAGI SETIAP KARYAWAN

Dalam Bidang HAM (Hak Asasi Manusia) Perseroan melaksanakan Aktivitas Tanggung Jawab Sosial yang diterapkan dengan memperhatikan aspek sebagai berikut :

- **Kesetaraan Gender**  
Perseroan tidak membedakan Agama, Ras, Suku dan Golongan sesuai dengan amanat UU No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
- **Aspek kesejahteraan;**  
Menerapkan Sistem Pengupahan yang berkeadilan, memberikan perlindungan kesehatan bagi karyawan dan keluarganya, memberikan program Jamsostek, Asuransi Jiwa dan Dana Pensiun, memberikan Bonus (apabila Perseroan dalam kondisi mencatatkan laba), serta Tunjangan Hari Raya.
- **Aspek keselamatan kerja;**  
Perseroan menjamin keselamatan dan kesehatan kerja.
- **Aspek Pengembangan;**  
Meskipun dalam kondisi Pandemi Covid-19, Perseroan tetap mengadakan pelatihan yang sesuai dengan kompetensi

Campaign is done through activities, as follows

1. Installation of OHS taglines and signages.
2. Installation of leaflets.

## EMPLOYEE RIGHTS AND OBLIGATIONS

1. Every employees are entitled upon BPJS Ketenagakerjaan for occupational safety.
2. Employee shall be provided by Occupational Health and Safety knowledge through various occasions.

## EQUAL JOB OPPORTUNITIES FOR EVERY EMPLOYEE

In the field of Human Rights (Human Rights), the Company carries out Social Responsibility Activities which are implemented by taking into account the following aspects:

- **Gender equality**  
The Company does not differentiate between Religion, Race, Ethnicity and Group in accordance with the mandate of Law no. 13 of 2003 concerning Manpower.
- **Welfare aspects;**  
Implementing a just Wage System, providing health protection for employees and their families, providing Social Security, Life Insurance and Pension Fund programs, giving Bonuses (if the Company is in a profit recording condition), as well as Holiday Allowances.
- **Work safety aspects;**  
The company guarantees work safety and health.
- **Development Aspects;**  
Even in the conditions of the Covid-19 Pandemic, the Company continues to hold training in accordance with the

tenaga kerja berdasarkan *Training Need Analysis* yang dilakukan secara online.

competence of the workforce based on the Training Need Analyst which is conducted online.

## TENAGA KERJA ANAK DAN TENAGA KERJA PAKSA

Perseroan senantiasa tunduk terhadap berbagai regulasi ketenagakerjaan di Indonesia, termasuk yang berkaitan dengan usia minimal dan jam kerja karyawan. Perseroan memastikan bahwa seluruh karyawan, telah berusia di atas 25 tahun.

Sementara itu, Pada tahun 2020, Perseroan menerapkan mekanisme kerja Work From Home (WFH), meskipun menerapkan WFH, Perseroan tetap menerapkan waktu kerja sesuai dengan UU no 13 tahun 2003 Pasal 77 yang menyebutkan bahwa waktu kerja, yaitu 8 (delapan) jam 1 (satu) hari dan 40 (empat puluh) jam 1 (satu) minggu untuk 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu. Dengan ketentuan seperti itu, maka karyawan memiliki waktu istirahat yang cukup. Sementara itu, untuk karyawan yang menjalani lembur karena jenis pekerjaannya, mereka akan mendapatkan kompensasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku sehingga terhindar dari kerja paksa.

Ketaatan terhadap regulasi ketenagakerjaan dengan tidak mempekerjakan anak serta tidak ada kerja paksa membawa hasil dengan tidak adanya dampak negatif dan potensial terhadap praktik ketenagakerjaan di Perseroan. Selain itu, juga tidak terdapat sanksi, denda maupun pengaduan terkait kedua isu tersebut.

## CHILD LABOR AND FORCED LABOR

The Company continues to comply with various labor regulations in Indonesia, including those relating to the minimum age and working hours of employees. The Company ensures that all employees are over 25 years of age.

Meanwhile, in 2020, the Company implemented the Work From Home (WFH) work mechanism, although implementing WFH, the Company continued to apply working time in accordance with Law No.13 of 2003 Article 77 which states that working time is 8 (eight) hours 1 (one) day and 40 (forty) hours 1 (one) week for 5 (five) working days in 1 (one) week. With such provisions, employees have sufficient rest time. Meanwhile, for employees who undergo overtime because of their type of work, they will receive compensation in accordance with applicable regulations so that they are avoided from forced labor.

Adherence to labor regulations by not employing children and no forced labor brings results with no negative and potential impact on labor practices in the Company. In addition, there are also no sanctions, fines or complaints related to these two issues.

# Tanggung jawab Sosial Perusahaan di Bidang Kemasyarakatan

## Corporate Social Responsibility in Community Aspect

### KEBIJAKAN

Penerapan visi dan misi CSR Perseroan dalam bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan dimanifestasikan melalui pelaksanaan langkah-langkah strategis dengan tujuan:

- Mewujudkan hubungan yang harmonis antara perusahaan dengan masyarakat.
- Pemberdayaan masyarakat di bidang Ekonomi dan sosial

Pemberdayaan masyarakat di bidang sosial merupakan pemberdayaan kondisi masyarakat (komunitas) lingkungan, berupa bantuan lepas (pengembangan sarana dan prasarana umum, sarana ibadah, pelestarian alam, peningkatan kesehatan, pendidikan dan pelatihan, dan bencana alam) dan bantuan khusus lainnya yang berasal dari Keluhan Masyarakat.

### KEGIATAN

Aktivitas CSR yang dilakukan Perseroan pada tahun 2020 terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan dalam bentuk donasi, besaran donasi yang telah disalurkan Perseroan adalah Rp16.622.250,- diantaranya disalurkan dalam bentuk :

#### 1. Kunjungan Kasih Panti Asuhan 21 Februari 2020

Kunjungan Direksi dan Manajemen lainnya untuk memanjatkan doa Bersama dengan anak yatim sekaligus memberikan santunan dana dan bingkisan dari Perseroan untuk Panti Asuhan Al-

### POLICY

Implementation of the Company's CSR vision and mission in social and community development aspect is manifested through the strategic plans implementation with purposes, as follows:

- To create harmonious relationship between the company and society.
- Community development in Economics and Social aspects.

Community development in social aspect includes empowerment of the society (community) and environment, in form of one time donation (public facilities and infrastructure development, prayer sites, environment conservation, health improvement, education and training and natural disasters) and other special assistance based on complaints from the society

### ACTIVITIES

The CSR activities carried out by the Company in 2020 are related to social and community development in the form of donations, the amount of donations that have been distributed by the Company is Rp. 16,622,250, including in the form of:

#### 1. Orphanage Love Visit 21 February 2020

A visit from the Board of Directors and other management to say prayers together with orphans as well as to provide financial and gifts from the Company for the Al-Khairiyah Orphanage, Kel. Semper Barat,



Khairiyah, Kel. Semper Barat, Kec. Cilincing,  
Jakarta Utara

Kec. Cilincing, North Jakarta

## **2. Santunan Anak Yatim 18 Mei 2020**

Santunan kepada 31 orang anak yatim di area sekitar Perseroan Kampung Sawah RT/RW 010/011, Jakarta Utara pada bulan Ramadhan 1441 H

## **2. Donation for Orphans 18 May 2020**

Compensation for 31 orphans in the area around the Company Kampung Sawah RT/ RW 010/011, North Jakarta in the month of Ramadan 1441 H

## **3. Kunjungan dan Doa Bersama di Panti Asuhan Muslim tanggal 6 November 2020**

Kunjungan ke lokasi Panti Asuhan sekaligus memberikan santunan dana dan makanan kepada Panti Asuhan Yayasan Murni Jaya berlokasi di JL. Kramat Jaya, GG Pepaya 1 No 10, Tanjung Priuk, RT.11/RW.1, Tugu Utara, Kec. Koja, Kota Jkt Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14260

## **3. Visit and Pray together at the Muslim Orphanage on 6 November 2020**

A visit to the orphanage location as well as providing financial and food donations to Yayasan Murni Jaya Orphanage located at JL. Kramat Jaya, GG Papaya 1 No 10, Tanjung Priuk, RT.11/RW.1, Tugu Utara, Kec. Koja, Kota Jkt Utara, Special Capital Region of Jakarta 14260

## **4. Kunjungan dan Doa Bersama di Panti Asuhan Kristiani tanggal 6 November 2020**

Kunjungan ke lokasi Panti Asuhan sekaligus memberikan santunan dana dan makanan kepada Panti Asuhan Yayasan Berkat Kasih

## **4. Visits and Prayers Together at a Christian Orphanage on November 6, 2020**

A visit to the orphanage location as well as providing financial and food donations to the Kasih Kasih Immanuel Orphanage



Immanuel berlokasi di sekitar Perseroan, Jl. Swadaya I, RT.5/RW.3, Semper Tim., Kec. Cilincing, Kota Jkt Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14130

which is located in the vicinity of the Company, Jl. Swadaya I, RT.5/RW.3, Semper Tim., Kec. Cilincing, Kota Jkt Utara, Special Capital Region of Jakarta 14130

## MEKANISME PENGELOLAAN PENGADUAN MASYARAKAT

Sebagai Perusahaan yang bertanggungjawab, Perseroan senantiasa berusaha memastikan bahwa keputusan dan operasional bisnis yang dilakukan tidak memberikan dampak negatif seminimal kepada masyarakat dan lingkungan. Untuk bentuk pengendalian tersebut, Perseroan membuka saluran komunikasi yang dapat digunakan pemangku kepentingan dan masyarakat setempat untuk menyampaikan keluhan atau tanggapan mereka terhadap dampak operasi Perseroan.

## PUBLIC COMPLAINT MANAGEMENT MECHANISM

As a responsible company, the Company always strives to ensure that the decisions and business operations carried out do not have a minimal negative impact on society and the environment. For this form of control, the Company opens communication channels that can be used by stakeholders and the local community to submit their complaints or responses to the impact of the Company's operations.

# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang Terkait dengan Tanggung Jawab Kepada Konsumen

Corporate Social Responsibility Related To Responsibility To The Consumer

## KEBIJAKAN

Perseroan memiliki komitmen untuk memenuhi tanggung jawab dalam perlindungan nasabah. Perseroan menyadari makna penting dan manfaat dari pemenuhan standar kualitas serta perlindungan konsumen terhadap setiap produk/jasa yang dihasilkan, mengingat keduanya mempunyai pengaruh yang signifikan bagi pertumbuhan kinerja usaha secara berkelanjutan. Oleh sebab itu, Perseroan menetapkan dan memberlakukan kriteria yang ketat dalam proses dan output maupun pengawasan kualitas setiap produknya.

## KEGIATAN

Perseroan memberikan tanggapan yang cepat terhadap berbagai permintaan dan keluhan konsumen sebagai bagian dari komitmen pelayanan. Perseroan meyakini penerapan komitmen pelayanan terbaik akan mampu mendukung target peningkatan kinerja di masa mendatang. Untuk menjamin pelayanan pada pelanggan, Perusahaan membuka layanan pengaduan dengan menyediakan saluran telpon, email maupun surat kepada pelanggan.

Komitmen Perseroan dalam memberikan layanan dan produk terbaik, serta setara kepada seluruh konsumen merupakan implementasi dan ketaatan terhadap berbagai regulasi perlindungan nasabah sebagai

## POLICY

The Company has a commitment to fulfil responsibility in customer protection. The Company realizes crucial meaning and benefit from the fulfilment of quality standard and customer protection in every delivered products/service, considering both have significant impact on sustainable business performance. Therefore, the Company has stipulated and applied tight process criteria and output as well as quality monitoring on every product

## ACTIVITIES

The Company provides prompt responses to various consumer requests and complaints as part of its service commitment. The company believes that the implementation of the best service commitment will be able to support the target of increasing performance in the future. To guarantee service to customers, the Company opens a complaint service by providing telephone lines, emails and letters to customers.

The Company's commitment to providing the best services and products, as well as being equal to all consumers, is the implementation and adherence to various customer protection regulations as consumers. These regulations,

konsumen. Regulasi itu, antara lain, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/ POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.

Seperti produk dan layanan yang sudah ada sebelumnya, Perseroan senantiasa memberikan informasi yang jelas mengenai produk dan inovasi yang dilakukan sehingga konsumen merasa aman dengan pilihannya. Adapun pemasaran produk dan layanan yang diberikan, Perseroan melakukan komunikasi pemasaran dengan merujuk pada berbagai regulasi yang berlaku. Dengan demikian, selama tahun pelaporan, tidak terdapat dampak negatif atas produk dan jasa yang dikeluarkan Perseroan. Selain itu, juga tidak terdapat produk dan layanan yang ditarik atau dibatalkan karena alasan tertentu. Lebih dari itu, selama tahun 2020, Perseroan juga tidak mencatat adanya insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran.

## TINDAK LANJUT ATAS PENGADUAN KONSUMEN

Selama tahun 2020 Perseroan telah menerima aduan konsumen seluruh aduan konsumen telah diselesaikan dengan baik oleh Perseroan dengan tingkat penyelesaian 100%.

among others, are the Financial Services Authority Regulation No. 1/POJK.07/2013 concerning Consumer Protection in the Financial Services Sector and the Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection.

As with existing products and services, the Company always provides clear information about the products and innovations made so that consumers feel safe with their choices. As for the marketing of the products and services provided, the Company conducts marketing communications by referring to various applicable regulations. Thus, during the reporting year, there was no negative impact on the products and services issued by the Company. In addition, there are also no products and services that are withdrawn or canceled for any reason. Moreover, during 2020, the Company also did not record any incidents of non-compliance related to marketing communications.

## FOLLOW-UP ON CONSUMER COMPLAINTS

During 2020 the Company has received consumer complaints and all consumer complaints have been resolved properly by the Company with a 100% completion rate.





# Laporan Keuangan Audit

Audited Financial Report



**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**

**LAPORAN KEUANGAN/*FINANCIAL STATEMENTS*  
31 DESEMBER/*DECEMBER* 2020 DAN/*AND* 2019**

Handwritten signature in black ink, appearing to be "N. S." followed by a stylized flourish.

# Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

No. : 00938/2.1133/AU.1/09/0259-1/1/V/2021



## Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris  
dan Direksi  
PT Intan Baruprana Finance Tbk

Kami ditugasi untuk mengaudit laporan keuangan PT Intan Baruprana Finance Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

## Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh Manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

## Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan pelaksanaan audit yang sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Namun, karena hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Tidak Menyatakan Pendapat, kami tidak dapat memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit.

## Basis untuk opini tidak menyatakan pendapat

Kami membawa perhatian Saudara pada Catatan 38 atas laporan keuangan, PT Intan Baruprana Finance Tbk mengalami akumulasi defisit sebesar Rp1.185.291.278.153 dan defisiensi modal sebesar Rp322.308.091.171 pada tanggal 31 Desember 2020. Kami merujuk pada Catatan 43, pada tanggal 23 Februari 2021, PT Intan Baruprana Finance Tbk menerima Peringatan Pertama dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-656/NB.221/2021 berkaitan dengan penyampaian rencana pemenuhan Rasio Modal Sendiri terhadap Modal Disetor dan Rasio Permodalan yang harus mendapatkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35 Tahun 2018 ("POJK 35").

## Independent Auditors' Report

The Shareholders, Board of Commissioners  
and Directors  
PT Intan Baruprana Finance Tbk

We were engaged to audit the accompanying financial statements of PT Intan Baruprana Finance Tbk, which comprise the statements of financial position as of 31 December 2020, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

## Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as Management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

## Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on conducting the audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. However, because of the matter described in the Basis for Disclaimer of Opinion paragraph, we were not able to obtain sufficient appropriate audit evidence to provide a basis for an audit opinion.

## Basis for disclaimer of opinion

We draw your attention to Note 38 in the financial statements, PT Intan Baruprana Finance Tbk had accumulated deficit of Rp1,185,291,278,153 and capital deficiency of Rp322,308,091,171 as of 31 December 2020. We refer to Note 43, on 23 February 2021, PT Intan Baruprana Finance Tbk received the First Warning from Financial Services Authority through its letter No. S-656/NB.221/2021 regarding the submission of fulfillment plan for Paid-up Capital to Equity Ratio and Capital Ratio which must obtain the approval of the General Meeting of Shareholders ("GMS") in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 35 year 2018 ("POJK 35").



# Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

## Basis untuk opini tidak menyatakan pendapat (lanjutan)

Selanjutnya, pada tanggal 27 April 2021, PT Intan Baruprana Finance Tbk menerima Peringatan Kedua berdasarkan surat No. S-1330/NB.221/2021 berkaitan dengan hal yang sama dengan Peringatan Pertama. Apabila dalam jangka waktu dua bulan sejak tanggal Peringatan Kedua, PT Intan Baruprana Finance Tbk belum menyampaikan rencana pemenuhan yang harus mendapatkan persetujuan RUPS sesuai POJK 35, maka PT Intan Baruprana Finance Tbk akan dikenakan sanksi berupa Peringatan Ketiga. Berdasarkan POJK 35 pasal 114, dalam hal setelah Peringatan Ketiga, PT Intan Baruprana Finance Tbk masih belum mampu menyampaikan rencana pemenuhan tersebut, maka dimungkinkan mendapatkan sanksi berupa pembekuan kegiatan usaha dan/atau pencabutan izin usaha. Sampai dengan tanggal laporan ini, PT Intan Baruprana Finance Tbk, belum menyerahkan rencana pemenuhan di atas kepada Otoritas Jasa Keuangan. Kondisi-kondisi tersebut di atas dapat menyebabkan ketidakpastian atas kemampuan PT Intan Baruprana Finance Tbk untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

## Opini tidak menyatakan pendapat

Karena signifikansi dari hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Tidak Menyatakan Pendapat, kami tidak dapat memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini atas laporan keuangan PT Intan Baruprana Finance Tbk tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir.

## Basis for disclaimer of opinion (continued)

Furthermore, on 27 April 2021, PT Intan Baruprana Finance Tbk received the Second Warning based on its letter No. S-1330/NB.221/2021 regarding the same matters as in the First Warning. If within two months since the date of the Second Warning, PT Intan Baruprana Finance Tbk has not submitted the fulfillment plan that must be approved by the GMS of in accordance with POJK 35, thus PT Intan Baruprana Finance Tbk will be subject to sanctions in the form of a Third Warning. Based on POJK 35 article 114, in the event that after the Third Warning, PT Intan Baruprana Finance Tbk is still unable to submit the fulfillment plan, it is possible to impose sanctions in the form of suspension of business activities and/or revocation of business permit. Until the date of this report, PT Intan Baruprana Finance Tbk has not submitted this fulfillment plan to Financial Services Authority. These conditions raise doubt about PT Intan Baruprana Finance Tbk's ability to continue as a going concern.

## Disclaimer of opinion

Because the significance of the matter described in the Basis for Disclaimer of Opinion paragraph, we have not been able to obtain sufficient appropriate audit evidence to provide a basis for an audit opinion. Accordingly, we do not express an opinion on the accompanying financial statements of PT Intan Baruprana Finance Tbk as of 31 December 2020 and for the year then ended.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Drs. Sikanto, Ak, CA, Asean CPA, MM  
Izin Akuntan Publik/ Public Accountant License No. AP.0259  
Izin Usaha KAP/ Business License No. 855/KM.1/2017

27 Mei/ May 2021

The original financial statements  
included herein is in Indonesian language

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

|                                                       | Catatan/<br>Notes | 2020                   | 2019                     |                                                          |
|-------------------------------------------------------|-------------------|------------------------|--------------------------|----------------------------------------------------------|
| <b>ASET</b>                                           |                   |                        |                          | <b>ASSETS</b>                                            |
| Kas dan setara kas                                    | 5                 | 8.210.838.527          | 23.992.333.426           | Cash and cash equivalents                                |
| Kas yang dibatasi penggunaannya                       | 6                 | 14.526.141             | 1.938.957                | Restricted cash                                          |
| Investasi neto sewa pembiayaan                        | 7                 | 422.445.549.778        | 782.972.700.223          | Net investments in finance lease                         |
| Tagihan anjak piutang                                 | 8                 | 4.491.218.565          | 4.523.031.379            | Factoring receivables                                    |
| Pembiayaan modal kerja                                |                   |                        |                          | Working capital financing                                |
| Pihak berelasi                                        | 34                | 31.181.132.078         | 31.896.169.026           | Related parties                                          |
| Pihak ketiga                                          |                   | 738.045.192            | 898.464.011              | Third parties                                            |
| Cadangan kerugian penurunan nilai                     |                   | (1.013.569.840)        | (41.882.704)             | Allowance for impairment losses                          |
| Pembiayaan modal kerja-bersih                         |                   | 30.905.607.430         | 32.752.750.333           | Working capital financing-net                            |
| Piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik                   | 9                 | 503.326.560            | 6.067.863.232            | Ijarah Muntahiyah Bittamlik receivables                  |
| Piutang ijarah                                        |                   |                        |                          | Ijarah receivables                                       |
| Pihak berelasi                                        | 34                | 1.308.583.904          | 1.308.583.904            | Related parties                                          |
| Cadangan kerugian penurunan nilai                     |                   | (283.130.995)          | (283.130.995)            | Allowance for impairment losses                          |
| Piutang ijarah-bersih                                 |                   | 1.025.452.909          | 1.025.452.909            | Ijarah receivables-net                                   |
| Aset tetap                                            | 10                | 3.183.019.024          | 4.501.976.710            | Fixed assets                                             |
| Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik                      | 11                | 48.351.243.537         | 105.624.660.892          | Assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik                   |
| Agunan yang diambil alih                              | 12                | 13.796.099.998         | 38.518.529.364           | Foreclosed assets                                        |
| Aset lain-lain                                        | 13                | 138.736.931.140        | 278.251.421.965          | Other assets                                             |
| Aset pajak tangguhan                                  | 32                | 204.743.835.001        | 218.359.646.184          | Deferred tax assets                                      |
| <b>JUMLAH ASET</b>                                    |                   | <b>876.407.648.610</b> | <b>1.496.592.305.574</b> | <b>TOTAL ASSETS</b>                                      |
| <b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>                         |                   |                        |                          | <b>LIABILITIES AND EQUITY</b>                            |
| <b>Liabilitas</b>                                     |                   |                        |                          | <b>Liabilities</b>                                       |
| Utang usaha                                           | 14                | 70.003.465.462         | 73.949.256.073           | Trade payables                                           |
| Utang pajak                                           | 15                | 249.424.028            | 164.276.710              | Taxes payable                                            |
| Utang kepada pihak berelasi                           | 16,34             | 909.948.556            | 754.774.197              | Payables to related parties                              |
| Titipan uang muka sewa Ijarah                         |                   |                        |                          | Advance deposits for Ijarah                              |
| Muntahiyah Bittamlik dari pihak ketiga                | 17                | 30.361.550.074         | 30.727.788.401           | Muntahiyah Bittamlik lease from third parties            |
| Utang bank                                            | 18                | 657.182.834.952        | 676.413.153.741          | Bank loans                                               |
| Utang kepada lembaga keuangan                         | 19                | 54.096.314.513         | 53.655.101.764           | Loan from financial institution                          |
| Medium term notes                                     | 20                | 308.535.788.079        | 316.821.286.939          | Medium term notes                                        |
| Liabilitas lain-lain                                  | 21                | 76.238.093.011         | 67.870.950.047           | Other liabilities                                        |
| Liabilitas imbalan pascakerja                         | 22                | 1.138.321.106          | 870.888.490              | Post-employment benefits obligations                     |
| Jumlah liabilitas                                     |                   | 1.198.715.739.781      | 1.221.227.476.362        | Total liabilities                                        |
| <b>DEFISIENSI MODAL/EKUITAS</b>                       |                   |                        |                          | <b>CAPITAL DEFICIENCY/EQUITY</b>                         |
| Modal dasar                                           |                   |                        |                          | Capital stock                                            |
| Modal dasar -                                         |                   |                        |                          | Authorized -                                             |
| Seri A : 1.322.899.281 saham - Rp500;                 |                   |                        |                          | Serie A : 1,322,899,281 shares - Rp500;                  |
| Seri B : 1.354.201.438 saham - Rp250                  |                   |                        |                          | Serie B : 1,354,201,438 shares - Rp250                   |
| pada 31 Desember 2020 dan 2019                        |                   |                        |                          | In 31 December 2020 and 2019                             |
| Modal ditempatkan dan disetor -                       |                   |                        |                          | Issued and paid-up -                                     |
| Seri A : 1.322.899.281 dan                            |                   |                        |                          | Serie A : 1,322,899,281 and                              |
| Seri B : 194.421.968 saham                            |                   |                        |                          | Serie B : 194,421,968 share in                           |
| pada 31 Desember 2020 dan 2019                        | 23                | 710.055.132.500        | 710.055.132.500          | 31 December 2020 and 2019                                |
| Tambahan modal disetor                                | 23                | 131.746.133.412        | 131.746.133.412          | Additional paid-in capital                               |
| Modal lain-lain - opsi saham karyawan                 | 35                | 19.549.654.054         | 19.549.654.054           | Other equity - management and employee stock option plan |
| Penghasilan komprehensif lain                         |                   | 1.632.267.016          | 1.207.945.986            | Other comprehensive income                               |
| Akumulasi kerugian                                    |                   |                        |                          | Accumulated losses                                       |
| Ditentukan penggunaannya                              |                   | 3.082.727.676          | 3.082.727.676            | Appropriated                                             |
| Tidak ditentukan penggunaannya                        |                   | (1.188.374.005.829)    | (590.276.764.416)        | Unappropriated                                           |
| Jumlah (defisiensi modal)/ekuitas                     |                   | (322.308.091.171)      | 275.364.829.212          | Total (capital deficiency)/equity                        |
| <b>JUMLAH LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL/EKUITAS</b> |                   | <b>876.407.648.610</b> | <b>1.496.592.305.574</b> | <b>TOTAL LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY/EQUITY</b>   |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements  
included herein is in Indonesian language

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

|                                                                  | Catatan/<br>Notes | 2020                     | 2019                     |                                                                           |
|------------------------------------------------------------------|-------------------|--------------------------|--------------------------|---------------------------------------------------------------------------|
| <b>Pendapatan</b>                                                |                   |                          |                          | <b>Revenues</b>                                                           |
| Pendapatan sewa pembiayaan                                       | 24,34             | 15.428.417.836           | 31.401.998.361           | Finance lease income                                                      |
| Pendapatan Ijarah-bersih                                         | 25,34             | (53.374.007.859)         | 135.434.089.771          | Ijarah income-net                                                         |
| Pendapatan modal kerja                                           | 34                | 818.176.298              | 4.031.282.313            | Working capital income                                                    |
| Pendapatan lain-lain                                             | 26                | 1.415.419.112            | 15.702.385.849           | Other income                                                              |
| <b>Jumlah pendapatan</b>                                         |                   | <b>(35.711.994.613)</b>  | <b>186.569.756.294</b>   | <b>Total revenues</b>                                                     |
| <b>Beban</b>                                                     |                   |                          |                          | <b>Expenses</b>                                                           |
| Beban keuangan                                                   | 27                | (13.250.771.595)         | (24.329.443.319)         | Finance cost                                                              |
| Bagi hasil                                                       | 18,19,28          | (10.241.045.225)         | (10.657.287.393)         | Profit sharing                                                            |
|                                                                  |                   |                          |                          | General and administrative                                                |
| Beban umum dan administrasi                                      | 29,34             | (32.176.392.260)         | (54.564.450.198)         | expenses                                                                  |
| Kerugian penurunan nilai                                         | 30                | (488.723.889.979)        | (250.307.376.130)        | Impairment losses                                                         |
| Beban lain-lain                                                  | 31                | (4.435.454.284)          | (49.428.795.312)         | Other charges                                                             |
| <b>Jumlah beban</b>                                              |                   | <b>(548.827.553.343)</b> | <b>(389.287.352.352)</b> | <b>Total expenses</b>                                                     |
| Keuntungan atas penyelesaian utang                               |                   | -                        | 55.309.759.653           | Gain on debt settlement                                                   |
| <b>Rugi sebelum pajak</b>                                        |                   | <b>(584.539.547.956)</b> | <b>(147.407.836.405)</b> | <b>Loss before tax</b>                                                    |
| (Beban)/manfaat pajak                                            | 32                | (13.557.693.457)         | 29.475.721.329           | Tax benefit                                                               |
| <b>Rugi bersih tahun berjalan</b>                                |                   | <b>(598.097.241.413)</b> | <b>(117.932.115.076)</b> | <b>Net loss for the year</b>                                              |
| <b>Penghasilan komprehensif lain</b>                             |                   |                          |                          | <b>Other comprehensive income</b>                                         |
| <b>Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi</b>               |                   |                          |                          | <b>Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss</b> |
| Keuntungan/(kerugian) aktuarial - bersih setelah pajak tangguhan |                   | 424.321.030              | (44.205.158)             | Actuarial gain/(loss) - net of deferred tax                               |
| <b>Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan</b>                   |                   | <b>(597.672.920.383)</b> | <b>(117.976.320.234)</b> | <b>Total comprehensive loss for the year</b>                              |
| <b>Rugi per saham Dasar</b>                                      | 33                | <b>(394,17)</b>          | <b>(77,72)</b>           | <b>Loss per share Basic</b>                                               |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements  
included herein is in Indonesian language

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

|                                  | Modal lain-lain -<br>opsi saham<br>karyawan/<br>Other entity -<br>management and<br>employee stock<br>option plan | Penghasilan<br>komprehensif lain/<br>Other<br>comprehensive<br>income | Saldo laba/<br>Retained earnings             |                                                      | Jumlah/<br>Total |                                       |
|----------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------|------------------------------------------------------|------------------|---------------------------------------|
|                                  | Tambahan<br>modal disetor/<br>Additional<br>paid-in capital                                                       |                                                                       | Ditentukan<br>penggunaannya/<br>Appropriated | Tidak ditentukan<br>penggunaannya/<br>Unappropriated |                  |                                       |
| Modal saham/<br>Capital stock    |                                                                                                                   |                                                                       |                                              |                                                      |                  |                                       |
| <b>Saldo 1 Januari 2019</b>      | 710.055.132.500                                                                                                   | 131.746.133.412                                                       | 19.549.654.054                               | 1.252.151.144                                        | 3.082.727.676    | <b>Balance as of 1 January 2019</b>   |
| Rugi komprehensif tahun berjalan | -                                                                                                                 | -                                                                     | -                                            | (44.205.158)                                         | -                | Comprehensive loss for the year       |
| <b>Saldo 31 Desember 2019</b>    | 710.055.132.500                                                                                                   | 131.746.133.412                                                       | 19.549.654.054                               | 1.207.945.986                                        | 3.082.727.676    | <b>Balance as of 31 December 2019</b> |
| Rugi komprehensif tahun berjalan | -                                                                                                                 | -                                                                     | -                                            | 424.321.030                                          | -                | Comprehensive loss for the year       |
| <b>Saldo 31 Desember 2020</b>    | 710.055.132.500                                                                                                   | 131.746.133.412                                                       | 19.549.654.054                               | 1.632.267.016                                        | 3.082.727.676    | <b>Balance as of 31 December 2020</b> |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements  
form an integral part of these financial statements.

The original financial statements  
included herein is in Indonesian language

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

|                                                                 | 2020             | 2019              |                                                           |
|-----------------------------------------------------------------|------------------|-------------------|-----------------------------------------------------------|
| <b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>                          |                  |                   | <b>Cash flows from operating activities</b>               |
| Penerimaan kas dari pelanggan:                                  |                  |                   | Cash receipts from customers:                             |
| Sewa pembiayaan                                                 | 52.592.502.343   | 87.760.066.062    | Finance lease                                             |
| Sewa ljarah                                                     | 12.922.042.514   | 30.012.405.060    | Ijarah lease                                              |
| Pengeluaran kas untuk:                                          |                  |                   | Cash paid for:                                            |
| Kegiatan sewa pembiayaan, anjak piutang dan modal kerja         | (3.945.790.614)  | (9.907.526.840)   | Leasing, factoring and working capital activities         |
| Pembayaran beban usaha                                          | (30.742.561.846) | (18.681.704.761)  | Operating expenses                                        |
| Pembayaran beban keuangan:                                      |                  |                   | Cash used for financing expenses:                         |
| Bagi hasil                                                      | (10.228.662.644) | (16.990.323.642)  | Profit sharing                                            |
| Beban bunga dan administrasi bank                               | (8.975.947.812)  | (13.623.389.982)  | Interest and other financial charges                      |
| Penerimaan kas untuk aktivitas operasi - bersih                 | 11.621.581.941   | 58.569.525.897    | Net cash receipts from operations                         |
| Pendapatan bunga diterima                                       | 203.353.942      | 379.752.283       | Interest income received                                  |
| Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi                     | 11.824.935.883   | 58.949.278.180    | Net cash provided by operating activities                 |
| <b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>                        |                  |                   | <b>Cash flows from investing activities</b>               |
| Perolehan aset tetap                                            | (114.872.727)    | (3.559.652.000)   | Acquisitions of fixed assets                              |
| Penjualan agunan yang diambil alih                              | 845.454.545      | 3.046.305.083     | Sale of foreclosed assets                                 |
| Kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas investasi | 730.581.818      | (513.346.917)     | Net cash provided by/(used in) investing activities       |
| <b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>                        |                  |                   | <b>Cash flows from financing activities</b>               |
| Pembayaran utang bank                                           | (19.768.212.197) | (97.003.425.760)  | Payments of bank loans                                    |
| Pembayaran utang kepada lembaga keuangan                        | (357.506.441)    | (556.554.240)     | Payment of loan from financial institution                |
| Pembayaran <i>medium term notes</i>                             | (8.285.498.860)  | (11.853.024.676)  | Payments of medium term notes                             |
| Penerimaan utang kepada pihak berelasi                          | -                | 713.396.297       | Proceeds from payables to related parties                 |
| Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan                  | (28.411.217.498) | (108.699.608.379) | Net cash received from financing activities               |
| <b>Penurunan bersih kas dan setara kas</b>                      | (15.855.699.797) | (50.263.677.117)  | <b>Net decrease in cash and cash equivalents</b>          |
| <b>Kas dan setara kas awal tahun</b>                            | 23.992.333.426   | 72.804.857.330    | <b>Cash and cash equivalents at beginning of the year</b> |
| Pengaruh perubahan kurs mata uang asing                         | 74.204.898       | 1.451.153.213     | Effect of foreign exchange rate changes                   |
| <b>Kas dan setara kas akhir tahun</b>                           | 8.210.838.527    | 23.992.333.426    | <b>Cash and cash equivalents at end of the year</b>       |
| <b>* TAMBAHAN INFORMASI: TRANSAKSI NON-KAS</b>                  |                  |                   | <b>* SUPPLEMENTARY INFORMATION: NON-CASH TRANSACTIONS</b> |
|                                                                 | 2020             | 2019              |                                                           |
| Keuntungan atas penyelesaian utang                              | -                | 55.309.759.653    | Gain on debt settlement                                   |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan informasi umum**

PT Intan Baruprana Finance Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 19 tanggal 4 September 1991, yang diperbaharui dengan Akta No. 121 tanggal 16 Juni 1993, dari Esther Daniar Iskandar, S.H., notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-6083 HT.01.01.Th.93 tanggal 15 Juli 1993, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 12 Oktober 1993, Tambahan No. 4771 dan Berita Negara Republik Indonesia No. 83 tanggal 18 Oktober 1994, Tambahan No. 8058. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 04 tanggal 04 November 2020, dibuat di hadapan Kristanti Suryani, SH., M.Kn., notaris di Kota Jakarta Pusat, mengenai perubahan Direksi dan Dewan Komisaris dan mengenai perubahan pasal 4 ayat 4, pasal 4 ayat 6, pasal 11, pasal 12, pasal 13, pasal 14, pasal 16, sebagaimana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0409247 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0409248, yang keduanya tertanggal 19 November 2020.

Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tahun 1997. Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. Raya Cakung Cilincing KM 3.5, Jakarta 14130.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang usaha lembaga pembiayaan yang meliputi pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, sewa operasi, dan/atau kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan. Perusahaan mendapatkan izin usaha sebagai lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. 326/KMK.017/1997 tanggal 21 Juli 1997.

Pada tahun 2010, Perusahaan mendapatkan izin untuk melakukan transaksi syariah sesuai dengan surat No. U-158/DSN-MUI/V/2010 tanggal 29 Mei 2010 dari Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia. Perusahaan mendapatkan izin pembukaan unit usaha syariah tanggal 15 Juni 2015 sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-128/NB.223/2015.

**1. GENERAL**

**a. Establishment and general information**

*PT Intan Baruprana Finance Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 19 dated 4 September 1991 and amended by Notarial Deed No. 121 dated 16 June 1993 of Esther Daniar Iskandar, S.H., notary in Jakarta, and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-6083 HT.01.01.Th.93 dated 15 July 1993, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82 dated 12 October 1993, Supplement No. 4771 and State Gazette of the Republic of Indonesia No. 83 dated 18 October 1994, Supplement No. 8058. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 04 dated 04 November 2020, of Kristanti Suryani, SH., M.Kn., notary in Central Jakarta, pertaining the changes The Board of Directors and the Board of Commissioners and regarding the amendments to article 4 paragraph 4, article 4 paragraph 6, article 11, article 12, article 13, article 14, article 16, as notified to the Minister of Law and Human Rights based on the Acceptance Letter for the Notification of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0409247 and Letter of Acceptance of Notification of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0409248, both of dated 19 November 2020.*

*The Company started its commercial operations in 1997. Its head office is located at Jl. Raya Cakung Cilincing KM 3.5, Jakarta 14130.*

*In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in investment financing, working capital financing, multipurpose financing, operating lease, and/or business activities of other financing under the approval of the Otoritas Jasa Keuangan. The Company obtained a license as a financing institution from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. 326/KMK.017/1997 dated 21 July 1997.*

*In 2010, the Company obtained its license to undertake sharia transactions according to letter No. U-158/DSN-MUI/V/2010 dated 29 May 2010, from the National Sharia Board Majelis Ulama Indonesia. The Company obtained its license to open a business unit of sharia dated 15 June 2015 in accordance with the Decree of the Board of Commissioners of Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-128/NB.223/2015.*

The original financial statements  
included herein is in Indonesian language

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (lanjutan)

1. **GENERAL** (continued)

a. **Pendirian dan informasi umum** (lanjutan)

a. **Establishment and general information**  
(continued)

Dalam penyajian laporan keuangan Perusahaan, transaksi konvensional dan syariah disajikan secara terpisah.

Hence, in preparing the Company's financial statements, conventional and sharia transactions are disclosed separately.

Pada tahun 2018, Perusahaan telah mengajukan penghentian unit usaha syariah secara sukarela. Berdasarkan Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-166/NB.223/2018 tanggal 3 Desember 2018, izin usaha syariah PT Intan Baruprana Finance Tbk No. KEP-128/NB.223/2015 tanggal 15 Juni 2015, dicabut.

In 2018, the Company has submitted the termination of the sharia business unit, voluntarily. Based on Decision of Board Member Commissioner of Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-166/NB.223/2018 dated 3 December 2018, the sharia business unit license of PT Intan Baruprana Finance Tbk No. KEP-128/NB.223/2015 dated 15 June 2015 was revoked.

Jumlah karyawan Perusahaan adalah 28 dan 27 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

The Company has a total number of 28 and 27 employees as at 31 December 2020 and 2019, respectively.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Intraco Penta. Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The Company is part of the Intraco Penta group of companies. The Company's Commissioners Board, Directors, Audit Committee, Internal Audit and Corporate Secretary as at 31 December 2020 and 2019 consist of the following:

|                       | 2020                             |
|-----------------------|----------------------------------|
| Komisaris Utama       | -                                |
| Komisaris             | Petrus Halim                     |
| Komisaris Independen  | -                                |
| Direktur Utama        | Carolina Dina Rusdiana           |
| Direktur              | Alexander Reyza                  |
|                       | Mulyadi                          |
|                       | -                                |
|                       | 2020                             |
| Komite Audit          | -                                |
| Ketua                 | -                                |
| Anggota               | Ivan Agustinus Lingga, SE,<br>Ak |
|                       | Renaldi Ariyanto                 |
| Audit Internal        | Ahmad Fahri Zein                 |
| Sekretaris Perusahaan | Alexander Reyza                  |

|                               | 2019                     |
|-------------------------------|--------------------------|
| Willy Rumondor                | President Commissioner   |
| Petrus Halim                  | Commissioner             |
| Willy Rumondor                | Independent Commissioner |
| Carolina Dina Rusdiana        | President Director       |
| Alexander Reyza               | Directors                |
| Kurniawan Saktiaji            |                          |
| Mulyadi                       |                          |
|                               | 2019                     |
| Willy Rumondor                | Audit Committee          |
| Ivan Agustinus Lingga, SE, Ak | Chairman                 |
| Renaldi Ariyanto              | Members                  |
| Ahmad Fahri Zein              | Internal Audit           |
| Alexander Reyza               | Corporate Secretary      |

b. **Penawaran umum efek Perusahaan**

b. **Public offering of shares of the Company**

Pada tanggal 11 Desember 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan suratnya No. S-528/D.04/2014 untuk melakukan penawaran umum atas 668.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 22 Desember 2014 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

On 11 December 2014, the Company obtained the notice of effectivity from the Board of Commissioner of Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") in his letter No. S-528/D.04/2014 for its public offering of 668,000,000 shares. On 22 December 2014, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (lanjutan)

1. **GENERAL** (continued)

c. **Konversi utang menjadi saham**

c. **Debt to equity swap**

Berdasarkan Akta Notaris No. 90 tanggal 21 Juni 2018 dari Humbert Lie SH., SE., Mkn., notaris di Jakarta Utara yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dimaksud dalam keputusan No. AHU-AH.01.03-0216475 tanggal 21 Juni 2018 dan berdasarkan Akta No. 44 pada tanggal 15 Agustus 2018, dibuat di hadapan Humbert Lie SH., SE., M.Kn., notaris di Jakarta Utara, sebagaimana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0233003 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0233004, yang keduanya tertanggal 15 Agustus 2018, para pemegang saham memutuskan menyetujui penegasan konversi utang menjadi saham biasa Perusahaan berdasarkan dan untuk melaksanakan keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang telah dihomologasi dengan Nomor Perkara No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., tanggal 10 April 2018 dengan melakukan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") berdasarkan POJK 38/2014 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading serta kepada 2 (dua) Kreditor Separatis yang menolak, yakni PT Bank MNC Internasional Tbk dan Maybank Syariah, setelah dilakukannya eksekusi jaminan oleh Kreditor Separatis yang menolak tersebut yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 5 Juni 2018 dengan Harga Pelaksanaan PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading adalah sebesar Rp515 (lima ratus lima belas Rupiah). Sedangkan Harga Pelaksanaan Kreditor Separatis Yang Menolak ditetapkan 5 (lima) kali dari Harga Pelaksanaan Kreditor PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading berdasarkan Putusan Pengadilan.

Based on Notarial Deed No. 90 dated 21 June 2018 of Humbert Lie SH., SE., Mkn., notary in North Jakarta, and approved by Ministry of Law and Human Rights in accordance with the Act No. AHU-AH.01.03-0216475 dated 21 June 2018, and based on Notarial Deed No. 44 dated 15 August 2018, of Humbert Lie SH., SE., M.Kn., notary in North Jakarta, as notified to the Minister of Law and Human Rights based on the Acceptance Letter for the Notification of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0233003 and Letter of Acceptance of Notification of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH. 01.03-0233004, both of dated 15 August 2018, the shareholders agreed to decide approval of debt to equity swap based on and to execute decision of The Commercial Court at the Central North Jakarta District Court has decided the case of Suspension of Debt Payment ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., dated 10 April 2018 by doing the Private Placement ("PMTHMETD") based on POJK 38/2014 regarding Private Placement to PT Intraco Penta Tbk and PT Inta Trading and to 2 (two) Rejected Separatist Creditors, PT Bank MNC Internasional Tbk and Maybank Syariah, after the material execution by Rejected Separatist Creditors and has been approved in Extraordinary General Meeting of Stockholders (EMGS) dated 5 June 2018 with execution price PT Intraco Penta Tbk and PT Inta Trading is Rp515 (five hundred and fifteen Rupiah). And for the execution price for Rejected Separatist Creditors is 5 (five) times higher than the execution price of Creditors PT Intraco Penta Tbk and PT Inta Trading based on Court Decision.

The original financial statements  
included herein is in Indonesian language

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (lanjutan)

1. **GENERAL** (continued)

c. **Konversi utang menjadi saham** (lanjutan)

c. **Debt to equity swap** (continued)

Berdasarkan surat No. S-03732/BEI.PP2/06-2018 tanggal 29 Juni 2018, Bursa Efek Indonesia telah menyetujui pencatatan saham hasil Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu PT Intan Baruprana Finance Tbk sebanyak 688.155.281 saham.

Based on its letter No. S-03732/BEI.PP2/06-2018 dated 29 June 2018, the Indonesia Stock Exchange has approved the listing of shares of Private Placement of PT Intan Baruprana Finance Tbk of 688,155,281 shares.

Keterangan efek yang dicatatkan adalah sebagai berikut:

The description of listed securities is as follows:

|                                                    |   |                                                                                   |
|----------------------------------------------------|---|-----------------------------------------------------------------------------------|
| Jumlah saham/ <i>Shares amount</i>                 | : | 688.155.281 saham/shares                                                          |
| Nilai nominal saham/ <i>Nominal value of share</i> | : | Rp500 per saham/per share                                                         |
| Harga pelaksanaan/ <i>Exercise price</i>           | : | Rp515 per saham/per share                                                         |
| Asal saham/ <i>Share origin</i>                    | : | Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/ <i>Private Placement</i> |
| Tanggal pencatatan/ <i>Listing date</i>            | : | 11 Juli/July 2018                                                                 |

d. **Penggabungan saham**

d. **Reverse stock**

Berdasarkan Akta No. 44 tanggal 15 Agustus 2018, dibuat di hadapan Humberg Lie SH., SE., M.Kn., notaris di Jakarta Utara yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam keputusan No. AHU-0107288.AH.01.11 Tahun 2018 tanggal 15 Agustus 2018, menyetujui untuk melaksanakan Penggabungan Nilai Nominal Saham (*Reverse Stock*) dengan cara melakukan pengurangan saham terhadap seluruh saham-saham dari Perusahaan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh dimana setiap 5 (lima) saham dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per saham akan mengalami perubahan menjadi 1 (satu) saham dengan nilai nominal Rp500 (lima ratus Rupiah) per saham.

Based on Notarial Deed No. 44 dated 15 August 2018, of Humberg Lie SH., SE., M.Kn., notary in North Jakarta, and approved by Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia in accordance with the Act No. AHU-0107288.AH.01.11 Year 2018 dated 15 August 2018, agreed to conduct the Reverse Stock Incorporation by reducing the shares of the issued and fully paid shares in which every 5 (five) shares with par value of Rp100 (one hundred Rupiah) per share will be split into 1 (one) share with nominal value of Rp500 (five hundred Rupiah) per share.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 1.517.321.249 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

As of 31 December 2020 and 2019, all of the Company's 1,517,321,249 outstanding shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")**

**a. Penerapan PSAK baru dan revisi, serta ISAK yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020**

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71: "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73: "Sewa";
- PSAK 62 (Amendemen 2017): "Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi";
- PSAK 15 (Amendemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK 71 (Amendemen 2018): "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";
- ISAK 35: "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba";
- PSAK 1 (Amendemen 2019): "Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan";
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2019): "Penyajian Laporan Keuangan";
- PPSAK 13: "Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba";
- PSAK 25 (Amendemen 2019): "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- PSAK 102 (Amendemen 2019): "Akuntansi Murabahah";
- ISAK 101: "Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan terkait Kepemilikan Persediaan"; dan
- ISAK 102: "Penurunan Nilai Piutang Murabahah".

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION OF PSAK ("ISAK")**

**a. New and revised PSAK and ISAK effective for the year beginning on or after 1 January 2020 and on onwards**

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after 1 January 2020, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 71: "Financial Instrument";
- PSAK 72: "Revenue from Contract with Customer";
- PSAK 73: "Lease";
- PSAK 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract";
- PSAK 15 (Amendment 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";
- PSAK 71 (Amendment 2018): "Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation";
- ISAK 35: "Presentation of Non-profit oriented entity Financial Statements";
- PSAK 1 (Amendment 2019): "Presentation of Financial Statements regarding Title of Financial Statements";
- PSAK 1 (Improvement 2019): "Presentation of Financial Statements";
- PPSAK 13: "Revocation of PSAK 45: Non-profit Entity Financial Reporting";
- PSAK 25 (Amendment 2019): "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";
- PSAK 102 (Amendment 2019): "Accounting for Murabahah";
- ISAK 101: "Revenue Recognition on Deferred Murabahah without Significant Risk related to Inventories Ownership"; and
- ISAK 102: "Impairment on Murabahah Receivable".

The original financial statements  
included herein is in Indonesian language

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") (lanjutan)**

**a. Penerapan PSAK baru dan revisi, serta ISAK yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)**

Penerapan dari perubahan standar akuntansi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020 tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan.

**b. Penerapan PSAK baru dan revisi, serta ISAK yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Juni 2020**

Amendemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Juni 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 73 (Amendemen 2020): "Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19."

Penerapan dari perubahan standar akuntansi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Juni 2020 tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

**a. Pernyataan kepatuhan**

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang terdiri dari PSAK (termasuk prinsip akuntansi syariah) yang dikeluarkan oleh DSAK dan DSAS dari IAI serta Peraturan VIII.G.7 tentang Penyajian & Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang terdapat dalam salinan keputusan ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012. Laporan keuangan ini tidak dimaksudkan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil operasi dan arus kas yang sesuai dengan prinsip akuntansi dan praktik pelaporan yang berlaku umum di negara dan yurisdiksi lain.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION OF PSAK ("ISAK") (continued)**

**a. New and revised PSAK and ISAK effective for the year beginning on or after 1 January 2020 and on onwards (continued)**

The application of the following revised accounting standard which is effective from 1 January 2020 had no material effect on the amounts reported for the financial statements.

**b. New and revised PSAK and ISAK effective for the year beginning on or after 1 June 2020 and onwards**

Amendments to standard effective for periods beginning on or after 1 June 2020, with early adoption is permitted is:

- PSAK 73 (Amendment 2020): "Leases regarding Covid-19 related Rent Concessions."

The application of the following revised accounting standard which is effective from 1 June 2020 had no material effect on the amounts reported for the financial statements.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Statement of compliance**

The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which consists of PSAK (including sharia accounting principles) issued by DSAK and DSAS from IAI and BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 date 25 June 2012 regulations related to presentation of financial statements of public company. These financial statements are not intended to present the financial position, result of operating and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**b. Dasar penyajian**

**b. Basis of presentation**

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

The financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below. The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp) which is the functional currency of the Company.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas, jika pelaku pasar memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan dalam laporan keuangan ditentukan berdasarkan basis tersebut, kecuali untuk transaksi pembayaran berbasis saham dalam ruang lingkup PSAK 53, transaksi sewa dalam ruang lingkup PSAK 73, dan pengukuran yang memiliki beberapa kemiripan dengan nilai wajar tetapi bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi neto dalam PSAK 14 dan nilai pakai dalam PSAK 48.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Company takes into account the characteristics of the asset or a liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these financial statements is determined on such a basis, except for share-based payment transactions that are within the scope of PSAK 53, leasing transactions that are within the scope of PSAK 73, and measurements that have some similarities to fair value but are not fair value such as net realizable value in PSAK 14 or value in use in PSAK 48.

Selain itu, untuk tujuan pelaporan keuangan, pengukuran nilai wajar dikategorikan ke Level 1, 2 atau 3 berdasarkan tingkat input untuk pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi dan signifikansi input pada pengukuran nilai wajar secara keseluruhan, yang digambarkan sebagai berikut:

In addition, for financial reporting purposes, fair value measurements are categorized into Level 1, 2 or 3 based on the degree to which the inputs to the fair value measurements are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety, which are described as follows:

- Input Level 1 adalah harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;

- Level 1 inputs are quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;

The original financial statements  
included herein is in Indonesian language

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Dasar penyajian (lanjutan)**

**b. Basis of presentation (continued)**

- Input Level 2 adalah input, selain harga kuotasi yang termasuk dalam Level 1, yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Input Level 3 adalah input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

- Level 2 inputs are inputs, other than quoted prices included within Level 1, which are observable for the asset or liability, either directly or indirectly; and
- Level 3 inputs are unobservable inputs for the asset or liability.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

**c. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing**

**c. Foreign currency transactions and translation**

Dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional Perusahaan (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

In preparing the financial statements of the Company, transactions in currencies other than the Company's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

**d. Transaksi pihak-pihak berelasi**

**d. Transactions with related parties**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity):

- Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

- A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
  - Has control or joint control over the reporting entity;

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**d. Transaksi pihak-pihak berelasi** (lanjutan)

**d. Transactions with related parties** (continued)

- ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
  - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
  - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
  - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau

- ii. Has significant influence over the reporting entity; or
  - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
- i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
  - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
  - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
  - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
  - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
  - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
  - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or

The original financial statements  
included herein is in Indonesian language

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**d. Transaksi pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

**e. Instrumen keuangan**

Aset keuangan

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan melakukan penerapan PSAK 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan akuntansi lindung nilai.

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori:

- i. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain;
- ii. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, investasi neto sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang, pembiayaan modal kerja, piutang ijarah muntahiyah bittamlik dan piutang ijarah. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Perusahaan telah melakukan pemilihan tak terbatalakan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Transactions with related parties (continued)**

- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

**e. Financial instruments**

Financial assets

From 1 January 2020, the Company has applied PSAK 71, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.

The Company classifies its financial assets in the following categories:

- i. Financial assets at fair value through statements of profit or loss or other comprehensive income;
- ii. Financial assets at amortised cost.

The Company financial assets include cash and cash equivalent, restricted cash, net investments in finance lease, factoring receivables, working capital financing, ijarah muntahiyah bittamlik receivables and ijarah receivables. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Company has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**e. Financial instruments (continued)**

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Financial assets at amortised cost

Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari aset keuangan yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya.

Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on the financial assets that are subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired.

Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

At each reporting date, the Company assess whether the credit risk on a financial instrument has increase significantly since initial recognition.

Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas kredit ekspektasian.

When making the assessment, the Company use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

To make that assessment, the Company compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The original financial statements  
included herein is in Indonesian language

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**e. Financial instruments (continued)**

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Tidak terdapat perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan.

*There are no changes in classification and measurement of financial liabilities.*

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

*Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:*

- i. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;
- ii. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

- i. Financial liabilities at amortized cost;*
- ii. Financial liabilities at fair value through profit and loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI).*

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

*The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.*

Perusahaan memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

*The Company has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortised cost. All financial liabilities are recognised initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.*

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha, utang kepada pihak berelasi, titipan uang muka sewa ijarah muntahiyah bittamlik dari pihak ketiga, utang bank, utang kepada lembaga keuangan, *medium term notes* dan liabilitas lain-lain. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

*Financial liabilities measured at amortised, trade payables, payables to related parties, advance deposits for ijarah muntahiyah bittamlik lease from third parties, bank loans, loan from financial institution, medium term notes and other liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.*

Pemberhentian pengakuan atas liabilitas keuangan

Derecognition of financial liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

*Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.*

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**e. Financial instruments (continued)**

Pemberhentian pengakuan atas liabilitas keuangan (lanjutan)

Derecognition of financial liabilities (continued)

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognised in the statements of profit or loss.

Instrumen keuangan disalinghapus

Offsetting financial instrument

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparties.

**f. Kas dan setara kas**

**f. Cash and cash equivalents**

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

**g. Investasi neto sewa pembiayaan**

**g. Net investments in finance lease**

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of the ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

The original financial statements  
included herein is in Indonesian language

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Investasi neto sewa pembiayaan (lanjutan)**

**g. Net investments in finance lease (continued)**

Sebagai Lessor

As Lessor

Dalam investasi neto sewa pembiayaan, aset berupa piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah investasi neto sewa pembiayaan Perusahaan.

Amounts due from lessees under finance leases are recorded as receivables at the amount of the Company's net investment in finance lease.

Investasi neto sewa pembiayaan terdiri dari jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin (harga opsi) yang akan diterima pada akhir masa sewa, dikurangi dengan penghasilan pembiayaan tangguhan (*unearned lease income*), simpanan jaminan (*security deposit*) dan penyisihan penurunan nilai.

Net investments in finance lease consist of the total lease receivables plus the guaranteed residual value (option price) to be received at the end of the lease period, less unearned lease income, security deposits and allowance for impairment losses.

Selisih antara piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin dengan biaya perolehan aset sewaan dicatat sebagai penghasilan pembiayaan tangguhan dan dialokasikan sebagai pendapatan selama masa sewa berdasarkan suatu tingkat pengembalian berkala yang tetap dari investasi neto sewa pembiayaan. Perusahaan tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang sewa pembiayaan yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima.

The difference between the finance lease receivables plus the guaranteed residual value and the acquisition cost of the leased assets is recorded as unearned lease income. This is recognized as finance lease income over the lease period at a periodic rate of return on the net investments in finance lease. The Company does not recognize interest income from finance lease receivables which are overdue for more than 90 days. Such interest income is recognized as income when already received.

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan ditandatangani, apabila aset sewaan memiliki nilai residu pada akhir periode sewa, lessee diwajibkan untuk memberikan simpanan jaminan yang akan diperhitungkan dengan nilai jual aset sewaan pada akhir masa sewa, bila hak opsi dilaksanakan oleh lessee. Apabila hak opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada lessee pada akhir masa sewa.

At the inception of the lease, if the leased asset has residual value at the end of the lease period, the lessee is required to make a security deposit which will be applied as payment to the purchase option price of the leased asset at the end of the lease period if the option to purchase is exercised by the lessee. Otherwise, the security deposit will be returned to the lessee at the end of the lease period.

Apabila aset sewaan dijual kepada lessee sebelum masa sewa berakhir, maka perbedaan antara harga jual dengan investasi neto sewa pembiayaan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian pada saat terjadinya.

If the leased assets are sold to the lessee before the end of the lease period, the difference between the sales price and the net investments in finance lease is recorded as gain or loss at the time of sale.

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**g. Investasi neto sewa pembiayaan**  
(lanjutan)

**g. Net investments in finance lease**  
(continued)

Sebagai Lessor (lanjutan)

As Lessor (continued)

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

*Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease.*

Investasi neto sewa pembiayaan dinyatakan tidak tertagih dan akan dilakukan penghapusan apabila pembiayaan tersebut telah masuk dalam kategori macet yaitu umur piutang telah jatuh tempo lebih dari 180 hari dan segala upaya penagihan sudah dilakukan oleh Perusahaan.

*Net investments in finance lease is considered not collectible and is impaired if the receivable has been categorized as default when the age of the receivable has been past due for more than 180 days and all the efforts to collect debts has been done by the Company.*

Investasi neto sewa pembiayaan direstrukturisasi apabila umur pembiayaan telah jatuh tempo melebihi 60 hari dan Perusahaan menilai lessee masih mempunyai kemampuan membayar serta memiliki kelangsungan usaha yang masih berjalan. Selain itu, jika terdapat hukum atau peraturan yang dapat berdampak langsung terhadap bisnis usaha lessee, maka investasi neto sewa pembiayaan juga dapat direstrukturisasi.

*Net investments in finance lease is restructured if the receivable has been past due for more than 60 days and the Company assesses the lessee is still capable to repay and have a business that is going concern. Also, if there is a law or regulation that directly affects the lessee's business, the net investments in finance lease can be restructured.*

**h. Tagihan anjak piutang**

**h. Factoring receivables**

Tagihan anjak piutang merupakan piutang yang dibeli dari perusahaan lain. Tagihan anjak piutang diklasifikasikan dalam pinjaman yang diberikan dan piutang.

*Factoring receivables are purchased receivables from other companies. These are classified as loans and receivables.*

Tagihan anjak piutang dinyatakan sebesar nilai tercatat dikurangi dengan kerugian penurunan nilai. Nilai tercatat tagihan anjak piutang dinyatakan sebesar nilai nominal dikurangi pendapatan yang belum diakui yang diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif. Pada saat pengakuan awal, nilai wajar tagihan anjak piutang adalah sebesar tagihan anjak piutang dikurangi dengan pendapatan yang dapat diatribusikan secara langsung pada piutang seperti pendapatan tagihan anjak piutang yang belum diakui.

*Factoring receivables are stated at carrying amount net of impairment losses. Carrying amounts of factoring receivables are stated at its nominal amount less unearned income which is amortized using the effective interest rate. At initial recognition, the fair value of factoring receivables is equal to the receivables less income directly attributable to the receivables such as unrecognized income on factoring receivables.*

The original financial statements  
included herein is in Indonesian language

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**i. Biaya dibayar di muka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**j. Aset tetap**

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

|                  | <b>Tahun/<br/>Years</b> |
|------------------|-------------------------|
| Kendaraan        | 5                       |
| Peralatan kantor | 5                       |
| Perabot kantor   | 5                       |

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Prepaid expenses**

*Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.*

**j. Fixed assets**

*Fixed assets held for use in the supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.*

*Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:*

|  | <b>Persentase/<br/>Percentage</b> |                   |
|--|-----------------------------------|-------------------|
|  | 20%                               | Vehicles          |
|  | 20%                               | Office equipments |
|  | 20%                               | Office furniture  |

*The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.*

*The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.*

*When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.*

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**k. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset dan liabilitas keuangan dijelaskan dalam Catatan 3e.

**l. Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik**

Ijarah merupakan sewa menyewa obyek Ijarah tanpa perpindahan risiko dan manfaat yang terkait kepemilikan aset atau tanpa janji (wa'ad) untuk memindahkan kepemilikan dari pemilik (mu'jir) kepada penyewa (musta'jir) di masa datang.

Ijarah Muntahiyah Bittamlik adalah Ijarah dengan janji (wa'ad) untuk memindahkan kepemilikan aset yang di-Ijarah-kan di masa datang. Dalam Ijarah Muntahiyah Bittamlik, perpindahan kepemilikan suatu aset dari pemilik ke penyewa, dilakukan jika akad Ijarah telah berakhir atau diakhiri dan aset Ijarah telah diserahkan kepada penyewa dengan membuat akad terpisah.

**k. Impairment of non-financial asset**

At the end of each reporting period, the Company reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Accounting policy for impairment of financial assets and liabilities is discussed in Note 3e.

**l. Assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik**

Ijarah represents lease of assets for Ijarah without transfer of the risk and rewards relating to ownership of the assets with or without commitment (wa'ad) to transfer the ownership from the owner (mu'jir) to the lessee (musta'jir) in the future.

Ijarah Muntahiyah Bittamlik is a lease with commitment (wa'ad) to transfer the ownership of the asset for Ijarah in the future. In Ijarah Muntahiyah Bittamlik, the transfer of ownership of the asset from the owner to the lessee shall be done if the Ijarah contract has expired and the asset for Ijarah has been given to the lessee by the owner in a separate contract.

The original financial statements  
included herein is in Indonesian language

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**m. Agunan yang diambil alih**

Agunan yang diambil alih dinyatakan sebesar nilai realisasi bersih pada saat agunan diambil kembali. Pada akhir tahun, agunan yang diambil alih ditelaah kembali, apabila terdapat penurunan nilai dari agunan yang diambil alih, maka nilai agunan yang diambil alih tersebut akan disesuaikan. Pada saat agunan yang diambil alih dijual, nilai tercatatnya dihapuskan dan keuntungan atau kerugian dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

**m. Foreclosed collateral**

Foreclosed collateral is stated at net realizable value at the time of foreclosure. At the end of the year, foreclosed collateral are reviewed and any impairment in value of the foreclosed collateral will be adjusted. When the foreclosed collateral are disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

**n. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan anjak piutang, pendapatan bunga dan beban bunga diakui secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan Ijarah diakui selama masa akad. Pendapatan Ijarah disajikan secara neto setelah dikurangi beban penyusutan aset Ijarah.

Beban diakui pada saat terjadinya.

**n. Revenue and expense recognition**

Finance lease income, consumer financing income, factoring income, interest income and interest expenses are recognized on an accrual basis using the effective interest method.

Revenue from Ijarah is recognized over the contract term. Revenue from Ijarah is presented net of depreciation expense of assets for Ijarah.

Expenses are recognized when incurred.

**o. Sewa**

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan melakukan penerapan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau berubah, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**o. Leases**

From 1 January 2020, the Company has applied PSAK 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'. This policy is applied to contracts entered into or changed, on or after 1 January 2020.

As lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Sewa (lanjutan)**

**o. Leases (continued)**

Sebagai penyewa (lanjutan)

As lessee (continued)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Perusahaan harus menilai apakah Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

*To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assesses whether the Company has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*

1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

1. *The Company has the right to operate the asset;*
2. *The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

*At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Perusahaan allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.*

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

*The Company recognizes a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.*

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

*The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.*

The original financial statements  
included herein is in Indonesian language

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Sewa (lanjutan)**

**o. Leases (continued)**

Sebagai penyewa (lanjutan)

As lessee (continued)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.*

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

*Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:*

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut;
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

- *fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.*

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

*Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.*

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Sewa (lanjutan)**

**o. Leases (continued)**

Sebagai penyewa (lanjutan)

As lessee (continued)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

*If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.*

Sewa jangka-pendek

Short-term leases

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

*The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.*

Modifikasi sewa

Lease modification

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

*The Company account for a lease modification as a separate lease if both:*

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.
- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi;

- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*
- *remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- *determine the lease term of the modified lease;*
- *remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Company's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*

*The original financial statements  
included herein is in Indonesian language*

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Sewa (lanjutan)**

**o. Leases (continued)**

Sebagai penyewa (lanjutan)

As lessee (continued)

Modifikasi sewa

Lease modification

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

*The Company account for a lease modification as a separate lease if both:*

- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

- decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- make a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.

**Kebijakan akuntansi yang berlaku untuk transaksi sewa sebelum 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:**

***Accounting policies applied for leases before 1 January 2020 are as follows:***

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian pada tanggal awal sewa.

*The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date.*

Perjanjian tersebut ditelaah apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

*The arrangement is assessed whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in the arrangement.*

Sewa di mana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada pesewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

*Leases in which a significant portion of the risks and rewards incidental to ownership retained by the lessor are classified as operating leases.*

Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi secara garis lurus selama masa sewa.

*Payments made under operating leases are charged to the statements of profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.*

Sewa dimana Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

*Leases whereby the Company has substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as finance leases.*

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**o. Sewa (lanjutan)**

Sebagai penyewa (lanjutan)

Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa pembiayaan dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai utang jangka panjang. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan di laporan laba rugi setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

**p. Liabilitas imbalan pascakerja**

Perusahaan menghitung imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak dari perubahan plafond aset (jika ada) dan pengembalian aset program (tidak termasuk bunga), tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan dengan beban atau kredit yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali langsung diakui pada penghasilan komprehensif lain yang tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain pada ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga bersih dihitung dengan menggunakan tarif diskonto pada awal periode dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Leases (continued)**

As lessee (continued)

Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased assets and the present value of the minimum lease payments.

Each finance lease payment is allocated between the finance and liability. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in other long-term payables. The interest element of the finance cost is charged to the statements of profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed asset acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

**p. Post-employment benefits obligation**

The Company calculates defined benefit pension plan for its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized immediately in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognised in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

The original financial statements  
included herein is in Indonesian language

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**p. Liabilitas imbalan pascakerja (lanjutan)**

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen atau pendapatan dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto; dan pengukuran kembali.

Perusahaan menyajikan dua komponen awal biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

**q. Pajak penghasilan**

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Post-employment benefits obligation (continued)**

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);
- Net interest expense or income remeasurement.

The Company presents the first two components of defined benefit cost in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

**q. Income tax**

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Pajak penghasilan (lanjutan)**

**q. Income tax (continued)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period in which the liability is settled or the asset is realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.*

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

*The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.*

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

*The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.*

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

*Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.*

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

*Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on the same taxable entity when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The original financial statements  
included herein is in Indonesian language

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Pengaturan pembayaran berbasis saham**

**r. Share-based payment arrangements**

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada karyawan dan pihak lain yang memberikan jasa serupa yang diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian kompensasi. Rincian sehubungan dengan penetapan nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas ditetapkan dalam Catatan 35.

*Equity-settled share-based payments to employees and others providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date. Details regarding the determination of the fair value of equity-settled share-based transactions are set out in Note 35.*

Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian dari pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dibebankan secara garis lurus sepanjang periode *vesting*, berdasarkan estimasi Perusahaan dari instrumen ekuitas yang pada akhirnya *vested*, dengan peningkatan yang sesuai ekuitas. Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan merevisi estimasi jumlah instrumen ekuitas yang diekspektasi akan *vest* dan dampaknya, jika ada, diakui dalam laba rugi sehingga biaya kumulatif mencerminkan estimasi yang direvisi, dengan penyesuaian yang terkait dengan cadangan ekuitas-menetap imbalan kerja.

*The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the Company's estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity. At the end of each reporting period, the Company revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest and the impact, if any, is recognised in profit or loss such that the cumulative expense reflects the revised estimate, with a corresponding adjustment to the equity-settled employee benefits reserve.*

Untuk transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas, entitas mengukur barang atau jasa yang diperoleh dan liabilitas yang timbul sebesar nilai wajar liabilitas sampai dengan liabilitas diselesaikan, entitas mengukur kembali nilai wajar liabilitas pada setiap akhir periode pelaporan dan pada tanggal penyelesaian, dan setiap perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi pada tahun tersebut.

*For cash-settled share-based payments, a liability is recognized for the goods or services acquired, measured initially at the fair value of the liability. At the end of each reporting period until the liability is settled, and the date of settlement, the fair value of the liability is remeasured, with any changes in fair value recognized in profit or loss for the year.*

Sesuai PSAK 53, total ekuitas tidak dilakukan penyesuaian setelah tanggal *vesting*. Misal jika opsi tidak dieksekusi, pada ekuitas tidak dibalik namun boleh diklasifikasikan ke komponen ekuitas yang lain.

*In accordance to PSAK 53, total equity is not adjusted after the vesting date. For example, if the option is not exercised, the equity is not reversed but may be classified to other components of equity.*

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**s. Laba per saham**

**s. Earnings per share**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

*Basic earnings per share is computed by dividing net income of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.*

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

*Diluted earnings per share is computed by dividing net income of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.*

**t. Instrumen keuangan derivatif**

**t. Derivative financial instruments**

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur atas tingkat perubahan nilai tukar mata uang asing. Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya pada setiap tanggal pelaporan.

*The Company uses derivative financial instruments to manage its exposure to foreign exchange rate risk. Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contract is entered into and are subsequently measured to their fair value at each reporting date.*

Walaupun dilakukan sebagai lindung nilai ekonomi dari eksposur terhadap risiko nilai tukar mata uang asing, derivatif ini tidak ditetapkan dan tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai dan oleh karena itu perubahan nilai wajarnya langsung diakui dalam laba rugi.

*Although entered into as economic hedge of exposure against foreign exchange rate risks, these derivatives are not designated and do not qualify as accounting hedge and therefore changes in fair values are recognized immediately in earnings.*

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama (*host contract*) lainnya diperlakukan sebagai derivatif tersendiri jika risiko dan karakteristiknya tidak terikat pada kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

*Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value with changes in fair value recognized in earnings.*

**u. Segmen operasi**

**u. Operating segment**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara rutin direview oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

*Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.*

*The original financial statements  
included herein is in Indonesian language*

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**u. Segmen operasi** (lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. Yang hasil operasinya dikaji ulang secara rutin oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. Dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk atau jasa.

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Direksi diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode yang bersangkutan, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**u. Operating segment** (continued)

*An operating segment is a component of an entity:*

- a. That engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
- b. Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c. For which discrete financial information is available.*

*Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product or service.*

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES**

*In the application of the accounting policies, which are described in Note 3, the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.*

*The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.*

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)**

**Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi**

**Critical judgments in applying accounting policies**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen tidak membuat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan, selain dari estimasi yang diatur di bawah ini.

*In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.*

**Kelangsungan usaha**

**Going concern**

Direksi telah melakukan penilaian atas kelangsungan usaha terkait dengan kebutuhan likuiditas dalam memenuhi kewajiban pinjamannya dan penurunan pada pendapatan operasional. Manajemen berencana untuk memperhatikan faktor-faktor tersebut. Direksi menyimpulkan bahwa basis kelangsungan usaha ini telah memadai. Detail atas rencana manajemen disajikan dalam Catatan 38.

*The Directors have assessed the going concern in the light of the liquidity requirements in meeting its loan obligations and decrease in revenues from operations. The management plans to address these conditions. The Directors have concluded that the going concern basis is appropriate. Details of the management plans are disclosed in Note 38.*

**Sumber estimasi ketidakpastian**

**Key sources of estimation uncertainty**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

*The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:*

**Rugi penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang, piutang ljarah dan piutang ljarah Muntahiyah Bittamlik**

**Impairment loss on loans and receivables, ljarah receivables and ljarah Muntahiyah Bittamlik receivables**

Perusahaan menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang, piutang ljarah dan piutang ljarah Muntahiyah Bittamlik pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan, piutang, piutang ljarah dan piutang ljarah Muntahiyah Bittamlik telah diungkapkan dalam Catatan 7, 8, 9, 13 dan 34.

*The Company assesses its loans and receivables, ljarah receivables and ljarah Muntahiyah Bittamlik receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between estimated loss and actual loss. The carrying amount of loans and receivables, ljarah receivables and ljarah Muntahiyah Bittamlik receivables are disclosed in Notes 7, 8, 9, 13 and 34.*

The original financial statements  
included herein is in Indonesian language

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI**  
**DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG**  
**SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS**  
**AND ESTIMATES (continued)**

**Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap**  
**dan aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik**

**Estimated useful lives of fixed assets and**  
**assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik**

Masa manfaat setiap aset tetap dan aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

*The useful life of each item of the fixed assets and assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.*

Nilai tercatat aset tetap dan aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik diungkapkan dalam Catatan 10 dan 11.

*The carrying amounts of fixed assets and assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik are disclosed in Notes 10 and 11.*

**Rugi penurunan nilai agunan yang diambil alih**

**Impairment loss on foreclosed assets**

Perusahaan menilai penurunan nilai agunan yang diambil alih pada setiap tanggal pelaporan berdasarkan perhitungan penilaian yang dilakukan oleh pihak eksternal untuk memperoleh nilai wajar dari setiap aset. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi rugi penurunan nilai agunan yang diambil alih telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap rugi penurunan nilai agunan yang diambil alih, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Perusahaan. Nilai tercatat agunan yang diambil alih diungkapkan dalam Catatan 12.

*The Company assesses its foreclosed assets for impairment at each reporting date according to valuation calculated by an external party to obtain the fair value of each asset. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the impairment loss on foreclosed assets are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the impairment loss on foreclosed assets, which ultimately will impact the result of the Company's operations. The carrying amount of foreclosed assets is disclosed in Note 12.*

**Realisasi aset pajak tangguhan**

**Realization of deferred tax assets**

Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan atas perbedaan temporer dan kerugian fiskal yang dapat dikompensasikan untuk kemungkinan penghasilan kena pajak di periode yang akan datang dibandingkan perbedaan temporer dan rugi fiskal yang dapat dimanfaatkan.

*The Company recognizes deferred tax assets on deductible temporary differences and fiscal loss carry forwards to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences and fiscal loss can be utilized.*

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)**

**Realisasi aset pajak tangguhan (lanjutan)**

**Realization of deferred tax assets (continued)**

Dalam menilai aset pajak tangguhan yang diakui, manajemen membuat penilaian atas asumsi yang digunakan untuk memperkirakan penghasilan kena pajak di masa yang akan datang. Perubahan signifikan pada asumsi ini akan mempengaruhi aset pajak tangguhan dan pada akhirnya akan mempengaruhi hasil dari operasi. Nilai tercatat aset pajak tangguhan - bersih diungkapkan dalam Catatan 32c.

*In assessing whether deferred tax assets should be recognized, management makes judgement as to the assumptions used in estimating future taxable income. Any significant changes in the assumptions may materially affect the amount of deferred tax assets and ultimately will have an impact on its results of operations. The carrying amount of deferred tax assets - net is disclosed in Note 32c.*

**5. KAS DAN SETARA KAS**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

|                                                  | <b>2020</b>   | <b>2019</b>    |                                          |
|--------------------------------------------------|---------------|----------------|------------------------------------------|
| Kas                                              | 6.437.300     | 10.837.200     | Cash on hand                             |
| Bank                                             |               |                | Cash in banks                            |
| Rupiah                                           |               |                | Rupiah                                   |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                    | 2.164.090.658 | 2.675.516.748  | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk            |
| PT Bank Muamalat Indonesia Tbk                   | 2.104.204.338 | 1.854.074.544  | PT Bank Muamalat Indonesia Tbk           |
| PT Bank Central Asia Tbk                         | 919.261.160   | 2.136.582.920  | PT Bank Central Asia Tbk                 |
| PT Bank Syariah Mandiri                          | 471.262.677   | 1.617.010.261  | PT Bank Syariah Mandiri                  |
| PT Bank Mestika Dharma Indonesia Tbk             | 233.261.396   | 231.707.153    | PT Bank Mestika Dharma Indonesia Tbk     |
| PT Bank BNI Syariah                              | 110.895.568   | 757.874.098    | PT Bank BNI Syariah                      |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk           | 1.749.125     | 666.789.411    | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk   |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp200.000.000) | 16.451.315    | 115.484.745    | Others (each below Rp200,000,000)        |
| Jumlah                                           | 6.021.176.237 | 10.055.039.880 | Total                                    |
| Dolar Amerika Serikat                            |               |                | United States Dollar                     |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                    | 720.218.651   | 3.625.998.423  | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk            |
| PT Bank Muamalat Indonesia Tbk                   | 19.589.205    | 210.658.018    | PT Bank Muamalat Indonesia Tbk           |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp200.000.000) | 93.417.134    | 89.799.905     | Others (each below Rp200,000,000)        |
| Jumlah                                           | 833.224.990   | 3.926.456.346  | Total                                    |
| Jumlah                                           | 6.854.401.227 | 13.981.496.226 | Total                                    |
| Deposito berjangka                               |               |                | Time deposits                            |
| Rupiah                                           |               |                | Rupiah                                   |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk           | 1.350.000.000 | -              | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk   |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                    | -             | 9.000.000.000  | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk            |
| PT Bank Central Asia Tbk                         | -             | 1.000.000.000  | PT Bank Central Asia Tbk                 |
| Jumlah                                           | 1.350.000.000 | 10.000.000.000 | Total                                    |
| Jumlah                                           | 8.210.838.527 | 23.992.333.426 | Total                                    |
| Suku bunga per tahun deposito berjangka          |               |                | Interest rates per annum on time deposit |
| Rupiah                                           | 2,20% - 4,50% | 3,20% - 4,50%  | Rupiah                                   |

The original financial statements  
included herein is in Indonesian language

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**6. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**

**6. RESTRICTED CASH**

|                                     | 2020       | 2019      |                                    |
|-------------------------------------|------------|-----------|------------------------------------|
| <b>Escrow Rupiah</b>                |            |           | <b>Rupiah Escrow</b>               |
| PT Bank Muamalat Indonesia Tbk      | 1.000.000  | 1.000.000 | PT Bank Muamalat Indonesia Tbk     |
| PT Bank MNC Internasional           | 216.522    | 216.522   | PT Bank MNC Internasional          |
| Jumlah                              | 1.216.522  | 1.216.522 | Total                              |
| <b>Escrow Dolar Amerika Serikat</b> |            |           | <b>United States Dollar Escrow</b> |
| PT Bank Muamalat Indonesia Tbk      | 12.851.912 | 271.348   | PT Bank Muamalat Indonesia Tbk     |
| PT Bank MNC Internasional           | 457.707    | 451.087   | PT Bank MNC Internasional          |
|                                     | 13.309.619 | 722.435   |                                    |
| Jumlah                              | 14.526.141 | 1.938.957 | Total                              |

Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan rekening bank yang digunakan sebagai jaminan atau *escrow account* terkait utang bank.

*Restricted cash represents bank accounts placed as collateral or escrow account related to bank loans.*

**7. INVESTASI NETO SEWA PEMBIAYAAN**

**7. NET INVESTMENTS IN FINANCE LEASE**

a. Berdasarkan pelanggan

a. By debtor

|                                   | 2020              | 2019              |                                 |
|-----------------------------------|-------------------|-------------------|---------------------------------|
| Pihak berelasi (Catatan 34)       |                   |                   | Related parties (Note 34)       |
| Piutang sewa pembiayaan           | 52.529.181.825    | 53.933.648.895    | Lease receivables               |
| Nilai residu yang dijamin         | 6.534.295.735     | 6.442.208.707     | Guaranteed residual value       |
| Penghasilan pembiayaan            | (13.758.584.043)  | (14.629.809.914)  | Unearned lease income           |
| Simpanan jaminan                  | (6.534.295.735)   | (6.442.208.707)   | Security deposit                |
|                                   | 38.770.597.782    | 39.303.838.981    |                                 |
| Pihak ketiga                      |                   |                   | Third parties                   |
| Piutang sewa pembiayaan           | 1.176.610.672.119 | 1.236.606.300.592 | Lease receivables               |
| Nilai residu yang dijamin         | 83.096.741.949    | 82.740.181.569    | Guaranteed residual value       |
| Penghasilan pembiayaan            | (182.751.631.094) | (212.460.435.595) | Unearned lease income           |
| Simpanan jaminan                  | (83.096.741.949)  | (82.740.181.569)  | Security deposit                |
|                                   | 993.859.041.025   | 1.024.145.864.997 |                                 |
| Jumlah                            | 1.032.629.638.807 | 1.063.449.703.978 | Total                           |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (610.184.089.029) | (280.477.003.755) | Allowance for impairment losses |
| Jumlah-bersih                     | 422.445.549.778   | 782.972.700.223   | Total-net                       |

The original financial statements  
included herein is in Indonesian language

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**7. INVESTASI NETO SEWA PEMBIAYAAN**  
(lanjutan)

**7. NET INVESTMENTS IN FINANCE LEASE**  
(continued)

b. Berdasarkan mata uang

b. By currency

|                                   | 2020              | 2019              |                                 |
|-----------------------------------|-------------------|-------------------|---------------------------------|
| Rupiah                            |                   |                   | Rupiah                          |
| Piutang sewa pembiayaan           | 905.543.253.626   | 943.333.880.345   | Lease receivables               |
| Nilai residu yang dijamin         | 58.610.588.224    | 58.610.588.224    | Guaranteed residual value       |
| Penghasilan pembiayaan            | (148.897.661.889) | (157.808.448.417) | Unearned lease income           |
| Simpanan jaminan                  | (58.610.588.224)  | (58.610.588.224)  | Security deposit                |
| Jumlah                            | 756.645.591.737   | 785.525.431.928   | Total                           |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (523.469.122.549) | (243.812.248.244) | Allowance for impairment losses |
| Jumlah-bersih                     | 233.176.469.188   | 541.713.183.684   | Total-net                       |
| Dolar Amerika Serikat             |                   |                   | United States Dollar            |
| Piutang sewa pembiayaan           | 323.596.600.318   | 347.206.069.142   | Lease receivables               |
| Nilai residu yang dijamin         | 31.020.449.460    | 30.571.802.052    | Guaranteed residual value       |
| Penghasilan pembiayaan            | (47.612.553.248)  | (69.281.797.092)  | Unearned lease income           |
| Simpanan jaminan                  | (31.020.449.460)  | (30.571.802.052)  | Security deposit                |
| Jumlah                            | 275.984.047.070   | 277.924.272.050   | Total                           |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (86.714.966.480)  | (36.664.755.511)  | Allowance for impairment losses |
| Jumlah-bersih                     | 189.269.080.590   | 241.259.516.539   |                                 |
| Jumlah-bersih                     | 422.445.549.778   | 782.972.700.223   | Total-net                       |
| Suku bunga per tahun              |                   |                   | Interest rates per annum        |
| Rupiah                            | 11,00% - 20,00%   | 11,00% - 20,00%   | Rupiah                          |
| Dolar Amerika Serikat             | 5,00% - 11,00%    | 5,00% - 11,00%    | U.S. Dollar                     |

Jumlah piutang sewa pembiayaan sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan jatuh tempo kontraktualnya adalah sebagai berikut:

Total lease receivables gross of allowance for impairment losses based on contractual maturity date are as follows:

|                                | 2020              | 2019              |                          |
|--------------------------------|-------------------|-------------------|--------------------------|
| <b>Piutang sewa pembiayaan</b> |                   |                   | <b>Lease receivables</b> |
| Pihak berelasi                 |                   |                   | Related parties          |
| Dalam waktu satu tahun         | 533.088.128       | -                 | In one year              |
| Lebih dari satu tahun          | 51.996.094.893    | 53.933.650.091    | Later than one year      |
| Jumlah                         | 52.529.183.021    | 53.933.650.091    | Total                    |
| Pihak ketiga                   |                   |                   | Third parties            |
| Dalam waktu satu tahun         | 84.929.457.612    | 47.683.021.209    | In one year              |
| Lebih dari satu tahun          | 1.091.681.213.311 | 1.188.923.278.187 | Later than one year      |
| Jumlah                         | 1.176.610.670.923 | 1.236.606.299.396 | Total                    |
| Jumlah piutang sewa pembiayaan | 1.229.139.853.944 | 1.290.539.949.487 | Total lease receivables  |

The original financial statements  
included herein is in Indonesian language

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**7. INVESTASI NETO SEWA PEMBIAYAAN**  
(lanjutan)

**7. NET INVESTMENTS IN FINANCE LEASE**  
(continued)

|                                         | 2020              | 2019              |                              |
|-----------------------------------------|-------------------|-------------------|------------------------------|
| <b>Penghasilan pembiayaan tangguhan</b> |                   |                   | <b>Unearned lease income</b> |
| Pihak berelasi                          |                   |                   | Related parties              |
| Dalam waktu satu tahun                  | (356.927.591)     | (3.829.620.846)   | In one year                  |
| Lebih dari satu tahun                   | (13.401.656.453)  | (10.800.189.068)  | Later than one year          |
| Jumlah                                  | (13.758.584.044)  | (14.629.809.914)  | Total                        |
| Pihak ketiga                            |                   |                   | Third parties                |
| Dalam waktu satu tahun                  | (27.275.186.258)  | (34.867.801.881)  | In one year                  |
| Lebih dari satu tahun                   | (155.476.444.835) | (177.592.633.714) | Later than one year          |
| Jumlah                                  | (182.751.631.093) | (212.460.435.595) | Total                        |
| Jumlah penghasilan pembiayaan tangguhan | (196.510.215.137) | (227.090.245.509) | Total unearned lease income  |
| Jumlah-bersih                           | 1.032.629.638.807 | 1.063.449.703.978 | Total-net                    |

Pada tahun 2020 dan 2019, Perusahaan merestrukturisasi perjanjian pembiayaan kepada pihak berelasi untuk memperpanjang tenor pembiayaan menjadi 36 bulan.

In 2020 and 2019, the Company restructured the finance lease agreement with related party to extend the lease term into 36 months.

Jangka waktu rata-rata investasi neto sewa pembiayaan adalah tiga tahun.

The average term of net investments in finance lease is three years.

Tabel di bawah meringkas umur piutang sewa pembiayaan setelah mengalami penurunan:

The table below summarizes the age of lease receivables after impaired:

|                                         | 2020              | 2019              |                                 |
|-----------------------------------------|-------------------|-------------------|---------------------------------|
| Piutang sewa pembiayaan                 | 1.229.139.853.944 | 1.290.539.949.487 | Lease receivables               |
| Cadangan kerugian penurunan nilai       | (610.184.089.029) | (280.477.003.755) | Allowance for impairment losses |
| Jumlah-bersih                           | 618.955.764.915   | 1.010.062.945.732 | Total-net                       |
| Belum jatuh tempo                       | 519.121.910.942   | 838.223.616.650   | Not overdue                     |
| Jatuh tempo setelah diturunkan nilainya |                   |                   | Past due after impaired         |
| 1 - 10 hari                             | 2.601.166.015     | 4.734.790.007     | 1 - 10 days                     |
| 11 - 90 hari                            | 4.016.039.805     | 9.974.084.007     | 11 - 90 days                    |
| 91 - 120 hari                           | 1.135.111.163     | 3.332.548.626     | 91 - 120 days                   |
| 121 - 180 hari                          | 2.175.481.831     | 4.861.345.105     | 120 - 180 days                  |
| > 180 hari                              | 89.906.055.159    | 148.936.561.337   | > 180 days                      |
| Jumlah                                  | 618.955.764.915   | 1.010.062.945.732 | Total                           |

Rincian cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Details of allowance for impairment losses are as follows:

|                           | 2020            | 2019            |                              |
|---------------------------|-----------------|-----------------|------------------------------|
| Saldo awal tahun          | 280.477.003.755 | 106.377.517.733 | Balance at beginning of year |
| Penyisihan tahun berjalan | 329.707.085.274 | 174.099.486.022 | Provision during the year    |
| Saldo akhir tahun         | 610.184.089.029 | 280.477.003.755 | Balance at end of year       |

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**7. INVESTASI NETO SEWA PEMBIAYAAN**  
(lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai diakui terhadap piutang sewa pembiayaan berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman kegagalan masa lalu dan mengestimasi kerugian ekonomis yang mungkin akan diderita Perusahaan apabila terjadi tunggakan piutang sewa pembiayaan.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya investasi neto sewa pembiayaan.

Jangka waktu kredit pembayaran angsuran sewa pembiayaan adalah 30 hari. Perusahaan memberikan denda keterlambatan pembayaran sebesar 0,25% per hari atas jumlah angsuran sewa pembiayaan terutang di periode bersangkutan.

Seluruh investasi neto sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 18) dan *medium term notes* (Catatan 20).

**7. NET INVESTMENTS IN FINANCE LEASE**  
(continued)

*Allowance for impairment losses is recognized against lease receivables based on estimated irrecoverable amounts determined by referencing to past default experience and estimated economic loss that may be suffered by the Company on its lease receivables in the event of default.*

*The Management believes that the amount of allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible net investments in finance lease.*

*The credit period on payment of lease installment is 30 days. The Company gives penalty on delay payment of 0.25% per day on total outstanding lease installment in the related period.*

*The entire net investments in finance lease are pledged as collateral for bank loans (Note 18) and medium term notes (Note 20).*

**8. TAGIHAN ANJAK PIUTANG**

**8. FACTORING RECEIVABLES**

|                              | 2020          | 2019          |                           |
|------------------------------|---------------|---------------|---------------------------|
| Pihak berelasi (Catatan 34)  |               |               | Related parties (Note 34) |
| PT Terra Factor Indonesia    | 4.491.218.565 | 4.568.718.565 | PT Terra Factor Indonesia |
| Cadangan kerugian penurunan  | -             | (45.687.186)  | Allowance for impairment  |
| Jumlah-bersih                | 4.491.218.565 | 4.523.031.379 | Total-net                 |
| Suku bunga efektif per tahun | 9,00%         | 9,00%         | Interest rates per annum  |

Angsuran tagihan anjak piutang berdasarkan tanggal jatuh tempo kontraktual adalah sebagai berikut:

*Factoring receivables installments based on contractual maturity dates are as follows:*

|                                                         | 2020          | 2019          |                                                |
|---------------------------------------------------------|---------------|---------------|------------------------------------------------|
| Pihak berelasi                                          |               |               | Related parties                                |
| Telah jatuh tempo                                       | -             | -             | Past due                                       |
| Belum jatuh tempo:                                      |               |               | Not yet due:                                   |
| Tidak lebih dari satu tahun                             | 120.000.000   | 810.000.000   | Not more than one year                         |
| Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari dua tahun | 130.000.000   | 1.147.500.000 | More than one year but not more than two years |
| Lebih dari dua tahun                                    | 4.241.218.565 | 2.611.218.565 | More than two years                            |
| Jumlah                                                  | 4.491.218.565 | 4.568.718.565 | Total                                          |

The original financial statements  
included herein is in Indonesian language

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**8. TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tagihan anjak piutang yang tidak diturunkan nilainya secara individual tetapi ditelaah untuk penurunan nilai atas dasar kolektif dan belum jatuh tempo masing-masing adalah sebesar Rp 4.491.218.565 dan Rp4.568.718.565.

Pada tahun 2020, Perusahaan merestrukturisasi perjanjian pembiayaan kepada pihak berelasi untuk memperpanjang tenor pembiayaan menjadi 120 bulan.

Rincian cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

|                          | <b>2020</b>  |
|--------------------------|--------------|
| Saldo awal tahun         | 45.687.186   |
| Pemulihan tahun berjalan | (45.687.186) |
| Saldo akhir tahun        | -            |

Cadangan kerugian penurunan nilai diakui terhadap tagihan anjak piutang berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman kegagalan masa lalu dan mengestimasi kerugian ekonomis yang mungkin akan diderita Perusahaan apabila terjadi tunggakan tagihan anjak piutang.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya tagihan anjak piutang.

Jangka waktu kredit pembayaran angsuran anjak piutang adalah 30 hari. Perusahaan memberikan denda keterlambatan pembayaran sebesar 0,25% per hari atas jumlah angsuran anjak piutang terutang di periode bersangkutan.

Semua tagihan anjak piutang adalah *recourse* dan tidak terdapat tagihan anjak piutang yang dijamin oleh Perusahaan.

**8. FACTORING RECEIVABLES (continued)**

As at 31 December 2020 and 2019, factoring receivables that are not individually impaired but were assessed for impairment on collective basis and not overdue amounting to Rp4,491,218,565 and Rp4,568,718,565, respectively.

In 2020, the Company restructured the finance lease agreement with related party to extend the lease term into 120 months.

Details of allowance for impairment losses are as follows:

|  | <b>2019</b>  |                              |
|--|--------------|------------------------------|
|  | 72.134.176   | Balance at beginning of year |
|  | (26.446.990) | Reversal during the year     |
|  | 45.687.186   | Balance at end of year       |

Allowance for impairment losses is recognized against factoring receivables based on estimated irrecoverable amounts determined by reference to past default experience and estimated economic loss that may be suffered by the Company on its factoring receivables in the event of default.

The Management believes that the amount of allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible factoring receivables.

The credit period on payment of factoring installment is 30 days. The Company gives penalty on delay payment at 0.25% per day on total outstanding factoring installment in the related period.

All of the factoring receivables are with recourse and there are no factoring receivables pledged as collateral by the Company.

The original financial statements  
included herein is in Indonesian language

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**9. PIUTANG IJARAH MUNTAHIYAH BITTAMLIK**

**9. IJARAH MUNTAHIYAH BITTAMLIK RECEIVABLES**

a. Berdasarkan pelanggan

a. By debtor

|                                   | 2020             | 2019            |                                 |
|-----------------------------------|------------------|-----------------|---------------------------------|
| Pihak ketiga                      | 14.174.018.040   | 14.517.656.380  | Third parties                   |
| Jumlah                            | 14.174.018.040   | 14.517.656.380  | Total                           |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (13.670.691.480) | (8.449.793.148) | Allowance for impairment losses |
| Jumlah-bersih                     | 503.326.560      | 6.067.863.232   | Total-net                       |

b. Berdasarkan mata uang

b. By currency

|                                   | 2020             | 2019            |                                 |
|-----------------------------------|------------------|-----------------|---------------------------------|
| Rupiah                            | 14.044.464.005   | 14.141.136.090  | Rupiah                          |
| Dolar Amerika Serikat             | 129.554.035      | 376.520.290     | U.S. Dollar                     |
| Jumlah-bersih                     | 14.174.018.040   | 14.517.656.380  | Total-net                       |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (13.670.691.480) | (8.449.793.148) | Allowance for impairment losses |
| Jumlah-bersih                     | 503.326.560      | 6.067.863.232   | Total-net                       |

Akun ini merupakan piutang berdasarkan perjanjian Ijarah Muntahiyah Bittamlik ("IMBT").

This account represents receivables under Ijarah Muntahiyah Bittamlik ("IMBT") agreements.

Piutang IMBT digunakan sebagai jaminan untuk utang bank (Catatan 18), utang kepada lembaga keuangan (Catatan 19) dan *medium term notes* (Catatan 20).

IMBT receivables are used as collateral on bank loans (Note 18), loan from financial institution (Note 19) and medium term notes (Note 20).

Tabel di bawah meringkas umur piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik setelah diturunkan nilainya secara individual tetapi ditelaah untuk penurunan nilai atas dasar kolektif:

The table below summarizes the age of Ijarah Muntahiyah Bittamlik receivables after individually impaired but were assessed for impairment on a collective basis:

|                | 2020        | 2019          |                |
|----------------|-------------|---------------|----------------|
| 1 - 10 hari    | -           | 11.148.440    | 1 - 10 hari    |
| 11 - 90 hari   | -           | 302.926.464   | 11 - 90 hari   |
| 91 - 120 hari  | -           | 22.295.125    | 91 - 120 hari  |
| 121 - 180 hari | -           | -             | 121 - 180 hari |
| > 180 hari     | 503.326.560 | 5.731.493.203 | > 180 hari     |
| Jumlah-bersih  | 503.326.560 | 6.067.863.232 | Total-net      |

Rincian cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Details of allowance for impairment losses are as follows:

|                           | 2020           | 2019          |                              |
|---------------------------|----------------|---------------|------------------------------|
| Saldo awal tahun          | 8.449.793.148  | 2.479.823.424 | Balance at beginning of year |
| Penyisihan tahun berjalan | 5.220.898.332  | 5.969.969.724 | Provision during the year    |
| Saldo akhir tahun         | 13.670.691.480 | 8.449.793.148 | Balance at end of year       |

The original financial statements  
included herein is in Indonesian language

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**9. PIUTANG IJARAH MUNTAHIYAH BITTAMLIK**  
(lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang IMBT.

Jangka waktu kredit pembayaran angsuran sewa pembiayaan adalah 30 hari. Perusahaan memberikan denda keterlambatan pembayaran sebesar 0,25% per hari atas jumlah angsuran sewa pembiayaan terutang di periode bersangkutan.

**9. IJARAH MUNTAHIYAH BITTAMLIK**  
**RECEIVABLES** (continued)

The Management believes that the amount of allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible IMBT receivables.

The credit period on payment of lease installment is 30 days. The Company gives penalty on delay payment at 0.25% per day on total outstanding lease installment in the related period.

**10. ASET TETAP**

**10. FIXED ASSETS**

| 2020                 |                                     |                          |                            |                                   |
|----------------------|-------------------------------------|--------------------------|----------------------------|-----------------------------------|
|                      | Awal tahun/<br>Beginning<br>balance | Penambahan/<br>Additions | Pengurangan/<br>Deductions | Akhir tahun/<br>Ending<br>balance |
| Biaya perolehan      |                                     |                          |                            |                                   |
| Kendaraan            | 26.855.455                          | -                        | -                          | 26.855.455                        |
| Peralatan kantor     | 8.343.262.184                       | 114.872.727              | -                          | 8.458.134.911                     |
| Perabot kantor       | 1.493.545.444                       | -                        | -                          | 1.493.545.444                     |
| Jumlah               | 9.863.663.083                       | 114.872.727              | -                          | 9.978.535.810                     |
| Akumulasi penyusutan |                                     |                          |                            |                                   |
| Kendaraan            | (26.855.455)                        | -                        | -                          | (26.855.455)                      |
| Peralatan kantor     | (3.766.683.076)                     | (1.431.465.919)          | -                          | (5.198.148.995)                   |
| Perabot kantor       | (1.568.147.842)                     | (2.364.494)              | -                          | (1.570.512.336)                   |
| Jumlah               | (5.361.686.373)                     | (1.433.830.413)          | -                          | (6.795.516.786)                   |
| Jumlah tercatat      | 4.501.976.710                       |                          |                            | 3.183.019.024                     |
| 2019                 |                                     |                          |                            |                                   |
|                      | Awal tahun/<br>Beginning<br>balance | Penambahan/<br>Additions | Pengurangan/<br>Deductions | Akhir tahun/<br>Ending<br>balance |
| Biaya perolehan      |                                     |                          |                            |                                   |
| Kendaraan            | 26.855.455                          | -                        | -                          | 26.855.455                        |
| Peralatan kantor     | 4.783.610.184                       | 3.559.652.000            | -                          | 8.343.262.184                     |
| Perabot kantor       | 1.493.545.444                       | -                        | -                          | 1.493.545.444                     |
| Jumlah               | 6.304.011.083                       | 3.559.652.000            | -                          | 9.863.663.083                     |
| Akumulasi penyusutan |                                     |                          |                            |                                   |
| Kendaraan            | (26.855.455)                        | -                        | -                          | (26.855.455)                      |
| Peralatan kantor     | (2.932.103.743)                     | (834.579.333)            | -                          | (3.766.683.076)                   |
| Perabot kantor       | (1.487.434.949)                     | (80.712.893)             | -                          | (1.568.147.842)                   |
| Jumlah               | (4.446.394.147)                     | (915.292.226)            | -                          | (5.361.686.373)                   |
| Jumlah tercatat      | 1.857.616.936                       |                          |                            | 4.501.976.710                     |

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap masing-masing pada 31 Desember 2020 dan 2019.

The Management believes that there is no impairment of fixed assets as at 31 December 2020 and 2019, respectively.

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan oleh Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp3.460.629.850 dan Rp3.051.654.199 pada 31 Desember 2020 dan 2019.

Beban penyusutan dicatat dalam beban umum dan administrasi (Catatan 29).

**10. FIXED ASSETS (continued)**

Total cost of fixed assets which were fully depreciated but still used by the Company amounted to Rp3,460,629,850 and Rp3,051,654,199 as at 31 December 2020 and 2019, respectively.

Depreciation expense was recorded under general and administrative expense (Note 29).

**11. ASET IJARAH MUNTAHIYAH BITTAMLIK**

Akun ini merupakan alat berat milik Perusahaan yang digunakan untuk sewa secara Ijarah Muntahiyah Bittamlik ("IMBT") kepada pelanggan.

**11. ASSETS FOR IJARAH MUNTAHIYAH BITTAMLIK**

This account represents heavy equipment owned by the Company, which are leased through Ijarah Muntahiyah Bittamlik ("IMBT") agreements to customers.

| 2020                 |                                  |                          |                            |                                     |                                |
|----------------------|----------------------------------|--------------------------|----------------------------|-------------------------------------|--------------------------------|
|                      | Awal tahun/<br>Beginning balance | Penambahan/<br>Additions | Pengurangan/<br>Deductions | Reklasifikasi/<br>Reclassifications | Akhir tahun/<br>Ending balance |
| Biaya perolehan      | 325.257.452.008                  | -                        | (9.045.233.004)            | (39.853.267)                        | 316.172.365.737                |
| Akumulasi penyusutan | (219.632.791.116)                | (57.273.417.359)         | 9.045.233.004              | 39.853.267                          | (267.821.122.200)              |
| Jumlah tercatat      | 105.624.660.892                  |                          |                            |                                     | 48.351.243.537                 |
|                      |                                  |                          |                            |                                     | Carrying amount                |
|                      |                                  |                          |                            |                                     | Accumulated depreciation       |
|                      |                                  |                          |                            |                                     | Net carrying value             |
| 2019                 |                                  |                          |                            |                                     |                                |
|                      | Awal tahun/<br>Beginning balance | Penambahan/<br>Additions | Pengurangan/<br>Deductions | Reklasifikasi/<br>Reclassifications | Akhir tahun/<br>Ending balance |
| Biaya perolehan      | 997.460.560.368                  | -                        | (288.313.432.993)          | (383.889.675.367)                   | 325.257.452.008                |
| Akumulasi penyusutan | (717.667.243.932)                | (76.581.279.903)         | 190.726.057.352            | 383.889.675.367                     | (219.632.791.116)              |
| Jumlah tercatat      | 279.793.316.436                  |                          |                            |                                     | 105.624.660.892                |
|                      |                                  |                          |                            |                                     | Carrying amount                |
|                      |                                  |                          |                            |                                     | Accumulated depreciation       |
|                      |                                  |                          |                            |                                     | Net carrying value             |

Pengurangan dan reklasifikasi pada 31 Desember 2020 dan 2019 merupakan pelunasan atas perjanjian Ijarah Muntahiyah Bittamlik ("IMBT") dan konversi dari syariah (IMBT) ke pembiayaan konvensional (investasi neto sewa pembiayaan).

Beban penyusutan dicatat sebagai pengurang "Pendapatan Ijarah-bersih" (Catatan 25).

Aset IMBT telah diasuransikan terhadap risiko bencana, kecelakaan dan pencurian (*all risk*), dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp4.432.431.755 pada 31 Desember 2020 dan Rp327.875.965.879 dan US\$1.539.659 pada 31 Desember 2019. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian aset yang dipertanggungkan.

The deductions and reclassification in 31 December 2020 and 2019 represents repayment of the Ijarah Muntahiyah Bittamlik ("IMBT") agreements and conversion from sharia (IMBT) to conventional financing (net investments in finance lease).

Depreciation expense are included as deduction under "Ijarah Income-net" (Note 25).

Assets for IMBT are insured against all risk for a total coverage of Rp4,432,431,755 as at 31 December 2020 and Rp327,875,965,879 and US\$1,539,659 as at 31 December 2019. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

The original financial statements  
included herein is in Indonesian language

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**12. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH**

**12. FORECLOSED ASSETS**

Akun ini merupakan agunan yang diambil alih atas investasi neto sewa pembiayaan dan ljarah Muntahiyah Bittamlik berupa alat berat dengan rincian sebagai berikut:

This account represents foreclosed collaterals on net investments in finance lease and ljarah Muntahiyah Bittamlik in the form of heavy equipment with details as follows:

| 2020                      |                                     |                          |                            |                                   |
|---------------------------|-------------------------------------|--------------------------|----------------------------|-----------------------------------|
|                           | Awal tahun/<br>Beginning<br>balance | Penambahan/<br>Additions | Pengurangan/<br>Deductions | Akhir tahun/<br>Ending<br>balance |
| Jumlah tercatat           | 72.883.820.784                      | -                        | (16.609.008.393)           | 56.274.812.391                    |
| Akumulasi penurunan nilai | (34.365.291.420)                    | (16.702.949.333)         | 8.589.528.360              | (42.478.712.393)                  |
| Jumlah tercatat           | 38.518.529.364                      | (16.702.949.333)         | (8.019.480.033)            | 13.796.099.998                    |
|                           |                                     |                          |                            | Carrying amount                   |
|                           |                                     |                          |                            | Accumulated impairment losses     |
|                           |                                     |                          |                            | Net carrying value                |
| 2019                      |                                     |                          |                            |                                   |
|                           | Awal tahun/<br>Beginning<br>balance | Penambahan/<br>Additions | Pengurangan/<br>Deductions | Akhir tahun/<br>Ending<br>balance |
| Jumlah tercatat           | 116.416.963.806                     | -                        | (43.533.143.022)           | 72.883.820.784                    |
| Akumulasi penurunan nilai | (41.461.447.021)                    | (6.727.345.140)          | 13.823.500.741             | (34.365.291.420)                  |
| Jumlah tercatat           | 74.955.516.785                      | (6.727.345.140)          | (29.709.642.281)           | 38.518.529.364                    |
|                           |                                     |                          |                            | Carrying amount                   |
|                           |                                     |                          |                            | Accumulated impairment losses     |
|                           |                                     |                          |                            | Net carrying value                |

Perusahaan menilai penurunan nilai agunan yang diambil alih pada setiap tanggal pelaporan berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Maulana, Andesta & Rekan, pihak ketiga.

The Company assesses its impairment loss on foreclosed asset at each reporting date based on the valuation carried-out by Kantor Jasa Penilai Publik Maulana, Andesta & Rekan, third party.

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, nilai wajar dari agunan yang diambil alih masing-masing sebesar Rp13.796.099.998 dan Rp38.518.529.364.

As at 31 December 2020 and 2019, the fair value of the foreclosed assets amounted to Rp13,796,099,998 and Rp38,518,529,364, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa penurunan nilai yang diakui cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tersebut.

Management believes that the impairment losses recognized is adequate to cover possible losses on the assets stated.

Penjualan dan pembiayaan kembali atas agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

Disposal and refinancing of foreclosed assets are as follows:

|                                                               | 2020            | 2019             |                                                       |
|---------------------------------------------------------------|-----------------|------------------|-------------------------------------------------------|
| <u>Penjualan</u>                                              |                 |                  | <u>Disposal</u>                                       |
| Kas yang diperoleh                                            | 845.454.545     | 3.046.305.083    | Cash proceeds                                         |
| Piutang dari konsumen                                         | 36.259.637      | 718.465.908      | Receivable from customers                             |
| Jumlah                                                        | 881.714.182     | 3.764.770.991    | Total                                                 |
| Jumlah tercatat                                               | (8.019.480.033) | (29.709.642.281) | Net carrying value                                    |
| Jumlah penghapusan dan kerugian aset agunan yang diambil alih | (7.137.765.851) | (25.944.871.290) | Total write off and loss on sale of foreclosed assets |
| Penghapusan aset agunan yang diambil alih (Catatan 31)        | 731.183.454     | 19.667.758.281   | Write off of foreclosed assets (Note 31)              |
| Kerugian penjualan aset agunan yang diambil alih (Catatan 31) | 6.406.582.397   | 6.277.113.009    | Total loss on sale of foreclosed assets (Note 31)     |

The original financial statements  
included herein is in Indonesian language

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**12. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH (lanjutan)**

Perusahaan mengakui beban penurunan nilai masing-masing sebesar Rp16.702.949.333 dan Rp6.727.445.140 pada tahun 2020 dan 2019, di mana manajemen berkeyakinan beban tersebut mencerminkan penurunan nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih.

**12. FORECLOSED ASSETS (continued)**

The Company recognized impairment loss of Rp16,702,949,333 and Rp6,727,445,140 in 2020 and 2019, respectively, which management believes approximately reflect the decline in the net realizable value of the foreclosed assets.

**13. ASET LAIN-LAIN**

|                                             | <b>2020</b>       | <b>2019</b>       |
|---------------------------------------------|-------------------|-------------------|
| Piutang dari pihak berelasi<br>(Catatan 34) |                   |                   |
| Kurang dari satu tahun                      | 28.589.081        | 1.623.371.142     |
| Lebih dari satu tahun                       | 105.552.415.256   | 103.927.646.635   |
| Jumlah                                      | 105.581.004.337   | 105.551.017.777   |
| Lain-lain kurang dari satu tahun            |                   |                   |
| Piutang lain-lain dari pihak ketiga         | 46.355.419.310    | 49.078.667.551    |
| Asuransi                                    | 18.101.717.142    | 17.429.449.337    |
| Uang muka                                   | 337.002.879       | 336.742.879       |
| Aset program                                | 301.292.403       | 1.458.654.634     |
| Pajak dibayar di muka                       | 142.588.770       | 257.361.637       |
| Sub-jumlah                                  | 65.238.020.504    | 68.560.876.038    |
| Lain-lain lebih dari satu tahun             |                   |                   |
| Piutang lain-lain dari pihak ketiga         | 289.565.912.507   | 289.081.013.019   |
| Jumlah                                      | 354.803.933.011   | 357.641.889.057   |
| Jumlah                                      | 460.384.937.348   | 463.192.906.834   |
| Cadangan kerugian penurunan nilai           | (321.648.006.208) | (184.941.484.869) |
| Jumlah                                      | 138.736.931.140   | 278.251.421.965   |

Rincian cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

|                           | <b>2020</b>     | <b>2019</b>     |
|---------------------------|-----------------|-----------------|
| Saldo awal tahun          | 184.941.484.869 | 141.041.872.834 |
| Penyisihan tahun berjalan | 136.706.521.339 | 43.899.612.035  |
| Saldo akhir tahun         | 321.648.006.208 | 184.941.484.869 |

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp321.648.006.208 dan Rp184.941.484.869 pada tahun 2020 dan 2019 atas piutang lain-lain adalah cukup.

**13. OTHER ASSETS**

|                                               |
|-----------------------------------------------|
| Receivables from related parties<br>(Note 34) |
| Less than one year                            |
| More than one year                            |
| Total                                         |
| Others less than one year                     |
| Other receivables from third parties          |
| Insurance                                     |
| Advances                                      |
| Plan asset                                    |
| Prepaid tax                                   |
| Sub-total                                     |
| Others more than one year                     |
| Other receivables from third parties          |
| Total                                         |
| Total                                         |
| Allowance for impairment losses               |
| Total                                         |

Details of allowance for impairment losses are as follows:

|                              | <b>2020</b>     | <b>2019</b>     |
|------------------------------|-----------------|-----------------|
| Balance at beginning of year | 184.941.484.869 | 141.041.872.834 |
| Provision during the year    | 136.706.521.339 | 43.899.612.035  |
| Balance at end of year       | 321.648.006.208 | 184.941.484.869 |

Management believes that allowance for impairment losses of Rp321,648,006,208 and Rp184,941,484,869 in 2020 and 2019, respectively, on other receivables is adequate.

The original financial statements  
included herein is in Indonesian language

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**14. UTANG USAHA**

Akun ini merupakan utang yang timbul dari pembelian aset dan suku cadang untuk sewa pembiayaan.

**a. Berdasarkan pemasok**

|                                                               | <b>2020</b>    | <b>2019</b>    |
|---------------------------------------------------------------|----------------|----------------|
| Pihak berelasi (Catatan 34)                                   |                |                |
| PT Intraco Penta Tbk                                          | 5.007.703.994  | 5.911.872.774  |
| PT Intraco Penta Wahana                                       | 3.841.554.767  | 4.434.821.599  |
| Jumlah                                                        | 8.849.258.761  | 10.346.694.373 |
| Pihak ketiga                                                  |                |                |
| PT Tucan Pumpco Services Indonesia                            | 31.220.000.000 | 31.220.000.000 |
| PT Eka Dharma Jaya Sakti                                      | 11.473.200.001 | 13.544.750.000 |
| PT Gelagar Nusantara                                          | 5.908.000.000  | 5.908.000.000  |
| PT Airindo Sentra Medika                                      | 5.622.086.700  | 5.622.086.700  |
| PT Petro Elektra Energy                                       | 4.844.000.000  | 4.844.000.000  |
| Lain-lain (masing-masing di bawah 5% dari jumlah utang usaha) | 2.086.920.000  | 2.463.725.000  |
| Jumlah                                                        | 61.154.206.701 | 63.602.561.700 |
| Jumlah                                                        | 70.003.465.462 | 73.949.256.073 |

**b. Berdasarkan segmen bisnis**

|                                                               | <b>2020</b>    | <b>2019</b>    |
|---------------------------------------------------------------|----------------|----------------|
| <u>Konvensional</u>                                           |                |                |
| PT Tucan Pumpco Services Indonesia                            | 30.720.000.000 | 30.720.000.000 |
| PT Intraco Penta Tbk                                          | 5.007.703.994  | 5.911.872.774  |
| PT Intraco Penta Wahana                                       | 2.969.355.997  | 3.405.142.500  |
| Jumlah                                                        | 38.697.059.991 | 40.037.015.274 |
| <u>Syariah</u>                                                |                |                |
| PT Eka Dharma Jaya Sakti                                      | 11.473.200.001 | 13.544.750.000 |
| PT Gelagar Nusantara                                          | 5.908.000.000  | 5.908.000.000  |
| PT Airindo Sentra Medika                                      | 5.622.086.700  | 5.622.086.700  |
| PT Petro Elektra Energy                                       | 4.844.000.000  | 4.844.000.000  |
| PT Intraco Penta Wahana                                       | 872.198.770    | 1.029.679.099  |
| Lain-lain (masing-masing di bawah 5% dari jumlah utang usaha) | 2.586.920.000  | 2.963.725.000  |
| Jumlah                                                        | 31.306.405.471 | 33.912.240.799 |
| Jumlah                                                        | 70.003.465.462 | 73.949.256.073 |

**14. TRADE PAYABLES**

This account mainly represents payables resulting from purchase of assets and spareparts intended for leasing.

**a. By creditor**

|                                                |  |
|------------------------------------------------|--|
| Related parties (Note 34)                      |  |
| PT Intraco Penta Tbk                           |  |
| PT Intraco Penta Wahana                        |  |
| Total                                          |  |
| Third parties                                  |  |
| PT Tucan Pumpco Services Indonesia             |  |
| PT Eka Dharma Jaya Sakti                       |  |
| PT Gelagar Nusantara                           |  |
| PT Airindo Sentra Medika                       |  |
| PT Petro Elektra Energy                        |  |
| Others (each below 5% of total trade payables) |  |
| Total                                          |  |
| Total                                          |  |

**b. By business segment**

|                                                |  |
|------------------------------------------------|--|
| <u>Conventional</u>                            |  |
| PT Tucan Pumpco Services Indonesia             |  |
| PT Intraco Penta Tbk                           |  |
| PT Intraco Penta Wahana                        |  |
| Total                                          |  |
| <u>Syariah</u>                                 |  |
| PT Eka Dharma Jaya Sakti                       |  |
| PT Gelagar Nusantara                           |  |
| PT Airindo Sentra Medika                       |  |
| PT Petro Elektra Energy                        |  |
| PT Intraco Penta Wahana                        |  |
| Others (each below 5% of total trade payables) |  |
| Total                                          |  |
| Total                                          |  |

The original financial statements  
included herein is in Indonesian language

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**14. UTANG USAHA (lanjutan)**

**14. TRADE PAYABLES (continued)**

c. Berdasarkan mata uang

c. By currency

|                     | 2020           | 2019           |                     |
|---------------------|----------------|----------------|---------------------|
| <u>Konvensional</u> |                |                | <u>Conventional</u> |
| Rupiah              | 38.697.059.991 | 40.037.015.274 | Rupiah              |
| <u>Syariah</u>      |                |                | <u>Syariah</u>      |
| Rupiah              | 31.306.405.471 | 33.912.240.799 | Rupiah              |
| Jumlah              | 70.003.465.462 | 73.949.256.073 | Total               |

**15. UTANG PAJAK**

**15. TAXES PAYABLE**

|                   | 2020        | 2019        |               |
|-------------------|-------------|-------------|---------------|
| Pajak penghasilan |             |             | Income taxes  |
| Pasal 21          | 212.453.296 | 127.054.012 | Article 21    |
| Pasal 23          | 9.547.066   | 37.222.698  | Article 23    |
| Pasal 4 (2)       | 27.423.666  | -           | Article 4 (2) |
| Jumlah            | 249.424.028 | 164.276.710 | Total         |

**16. UTANG KEPADA PIHAK BERELASI**

**16. PAYABLES TO RELATED PARTIES**

|                               | 2020        | 2019        |                               |
|-------------------------------|-------------|-------------|-------------------------------|
| PT Intraco Penta Tbk          | 865.256.770 | 19.602.985  | PT Intraco Penta Tbk          |
| PT Intraco Penta Wahana       | 44.691.786  | 35.171.212  | PT Intraco Penta Wahana       |
| PT Intraco Penta Prima Servis | -           | 700.000.000 | PT Intraco Penta Prima Servis |
| Jumlah                        | 909.948.556 | 754.774.197 | Total                         |

Utang kepada PT Intraco Penta Wahana dan PT Intraco Penta Tbk merupakan pembayaran atas biaya operasional Perusahaan.

Payable to PT Intraco Penta Wahana dan PT Intraco Penta Tbk represents payments of the Company's operating expenses.

Utang ini tidak dikenakan bunga dan dapat ditagih sewaktu-waktu.

These payables are not subject to interest and are repayable on demand.

**17. TITIPAN UANG MUKA SEWA IJARAH MUNTAHIYAH BITTAMLIK DARI PIHAK KETIGA**

**17. ADVANCE DEPOSITS FOR IJARAH MUNTAHIYAH BITTAMLIK LEASE FROM THIRD PARTIES**

|                       | 2020           | 2019           |             |
|-----------------------|----------------|----------------|-------------|
| Berdasarkan mata uang |                |                | By currency |
| Rupiah                | 30.104.377.566 | 30.242.006.057 | Rupiah      |
| Dolar Amerika Serikat | 257.172.508    | 485.782.344    | U.S. Dollar |
| Jumlah                | 30.361.550.074 | 30.727.788.401 | Total       |

Akun ini merupakan uang muka pelanggan untuk transaksi Ijarah Muntahiyah Bittamlik.

This account represents customers' advance payments for Ijarah Muntahiyah Bittamlik transactions.

The original financial statements  
included herein is in Indonesian language

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**18. UTANG BANK**

**18. BANK LOANS**

|                                                                                                      | 2020            | 2019            |                                                                                          |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|-----------------|------------------------------------------------------------------------------------------|
| <u>Konvensional</u>                                                                                  |                 |                 | <u>Conventional</u>                                                                      |
| Rupiah                                                                                               |                 |                 | Rupiah                                                                                   |
| Indonesia Eximbank                                                                                   | 141.811.112.398 | 142.714.263.898 | Indonesia Eximbank                                                                       |
| PT Bank Negara Indonesia<br>(Persero) Tbk                                                            | 132.482.960.165 | 133.345.710.657 | PT Bank Negara Indonesia<br>(Persero) Tbk                                                |
| PT Bank MNC Internasional Tbk                                                                        | 27.367.016.743  | 36.202.595.284  | PT Bank MNC Internasional Tbk                                                            |
| Jumlah                                                                                               | 301.661.089.306 | 312.262.569.839 | Total                                                                                    |
| Dolar Amerika Serikat                                                                                |                 |                 | U.S. Dollar                                                                              |
| PT Bank MNC Internasional<br>Tbk- US\$198.138 tahun<br>2020 dan US\$324.060<br>tahun 2019            | 2.794.733.742   | 4.504.744.158   | PT Bank MNC Internasional Tbk-<br>US\$198,138 in 2020 and<br>US\$324,060 in 2019         |
| Jumlah                                                                                               | 2.794.733.742   | 4.504.744.158   | Total                                                                                    |
| Jumlah konvensional                                                                                  | 304.455.823.048 | 316.767.313.997 | Total conventional                                                                       |
| <u>Syariah</u>                                                                                       |                 |                 | <u>Syariah</u>                                                                           |
| Rupiah                                                                                               |                 |                 | Rupiah                                                                                   |
| Murabahah                                                                                            |                 |                 | Murabahah                                                                                |
| PT Bank Muamalat<br>Indonesia Tbk                                                                    | 225.024.041.401 | 229.103.139.164 | PT Bank Muamalat<br>Indonesia Tbk                                                        |
| PT Bank Negara Indonesia<br>Syariah                                                                  | 71.272.835.379  | 73.195.163.925  | PT Bank Negara Indonesia<br>Syariah                                                      |
| PT Bank Syariah Mandiri                                                                              | 23.651.036.024  | 24.819.975.810  | PT Bank Syariah Mandiri                                                                  |
| Jumlah                                                                                               | 319.947.912.804 | 327.118.278.899 | Total                                                                                    |
| Dolar Amerika Serikat                                                                                |                 |                 | U.S. Dollar                                                                              |
| Murabahah                                                                                            |                 |                 | Murabahah                                                                                |
| PT Bank Muamalat<br>Indonesia Tbk-<br>US\$1.862.516 tahun<br>2020 dan<br>US\$1.874.378<br>tahun 2019 | 26.270.788.020  | 26.055.728.578  | PT Bank Muamalat<br>Indonesia Tbk-<br>US\$1,862,516 in 2020 and<br>US\$1,874,378 in 2019 |
| PT Bank Negara Indonesia<br>Syariah-US\$461.419<br>tahun 2020 dan<br>US\$465.567 tahun<br>2019       | 6.508.311.080   | 6.471.832.267   | PT Bank Negara Indonesia<br>Syariah-US\$461,419 in<br>2020 and US\$465,567 in<br>2019    |
| Jumlah                                                                                               | 32.779.099.100  | 32.527.560.845  | Total                                                                                    |
| Jumlah syariah                                                                                       | 352.727.011.904 | 359.645.839.744 | Total syariah                                                                            |
| Jumlah                                                                                               | 657.182.834.952 | 676.413.153.741 | Total                                                                                    |
|                                                                                                      | 2020            | 2019            |                                                                                          |
| Bagian yang jatuh tempo dalam<br>waktu satu tahun                                                    | 31.966.802.343  | 47.313.599.071  | Current portion                                                                          |
| Utang jangka panjang                                                                                 | 625.216.032.609 | 629.099.554.670 | Non-current portion                                                                      |
| Jumlah                                                                                               | 657.182.834.952 | 676.413.153.741 | Total                                                                                    |

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**18. UTANG BANK** (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi atas utang bank adalah sebagai berikut:

|                                | <b>2020</b>            |
|--------------------------------|------------------------|
| Utang bank                     | 657.182.834.952        |
| Bunga yang masih harus dibayar | 741.085.230            |
| Jumlah                         | <u>657.923.920.182</u> |

Utang bank berdasarkan tanggal jatuh tempo kontraktualnya adalah sebagai berikut:

|                     | <b>2020</b>            |
|---------------------|------------------------|
| <u>Konvensional</u> |                        |
| 2021                | 30.861.817.595         |
| 2022                | 700.071.693            |
| 2023                | 4.816.493.248          |
| 2024                | 6.188.633.767          |
| 2025                | 6.188.633.767          |
| > 2026              | 255.700.172.978        |
|                     | <u>304.455.823.048</u> |

|                | <b>2020</b>            |
|----------------|------------------------|
| <u>Syariah</u> |                        |
| 2021           | 1.104.984.748          |
| 2022           | 1.104.984.749          |
| 2023           | 6.225.806.377          |
| 2024           | 7.932.746.920          |
| 2025           | 7.932.746.920          |
| > 2026         | 328.425.742.190        |
|                | <u>352.727.011.904</u> |

Jumlah utang bank-bersih 657.182.834.952

Berdasarkan keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang telah dihomologasi dengan Nomor Perkara No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., tanggal 10 April 2018, terdapat 2 (dua) Kreditor Separatis yang menolak yakni PT Bank MNC Internasional Tbk dan Maybank Syariah.

**18. BANK LOANS** (continued)

The amortized cost of the bank loans are as follows:

|                 | <b>2019</b> |                  |
|-----------------|-------------|------------------|
| 676.413.153.741 |             | Bank loans       |
| 753.278.038     |             | Accrued interest |
| 677.166.431.779 |             | Total            |

Bank loans based on contractual maturity date are as follows:

|                 | <b>2019</b> |                     |
|-----------------|-------------|---------------------|
| 46.370.775.529  |             | <u>Conventional</u> |
| 2.831.732.290   |             | 2021                |
| 4.719.553.809   |             | 2022                |
| 5.663.464.569   |             | 2023                |
| 5.663.464.569   |             | 2024                |
| 251.518.323.231 |             | 2025                |
| 316.767.313.997 |             | > 2026              |

|                 | <b>2019</b> |                |
|-----------------|-------------|----------------|
| 7.549.111.664   |             | <u>Syariah</u> |
| 3.774.555.832   |             | 2021           |
| 6.383.820.309   |             | 2022           |
| 7.549.111.663   |             | 2023           |
| 7.549.111.663   |             | 2024           |
| 7.549.111.663   |             | 2025           |
| 326.840.128.613 |             | > 2026         |
| 359.645.839.744 |             |                |

Total bank loans-net

Based on decision of The Commercial Court at the Central Jakarta District Court has decided the case of Suspension of Debt Payment ("PKPU") No. 23/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., dated 10 April 2018, there are 2 (two) Rejected Separatist Creditors, PT Bank MNC Internasional Tbk and Maybank Syariah.

The original financial statements  
included herein is in Indonesian language

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**18. UTANG BANK** (lanjutan)

**18. BANK LOANS** (continued)

Pada tahun 2020 dan 2019, Perusahaan telah melanggar beberapa rasio keuangan yang telah ditentukan oleh pihak bank, antara lain Day Past Due ("DPD") lebih dari 90 hari diharuskan maksimum sebesar 2% dari total piutang kepada PT Bank MNC Internasional Tbk.

*In 2020 and 2019, the Company had breach certain financial ratios determined by the bank, which are Day Past Due (DPD) more than 90 days should be maximum 2% from the total receivables to PT Bank MNC International Tbk.*

Berdasarkan hasil perjanjian penyelesaian kewajiban pembayaran, sesuai dengan Akta Notaris Aliya S. Azhar, SH., M.H, M.Kn. No. 47 pada tanggal 28 Maret 2019, notaris di Jakarta, Perusahaan menyetujui untuk menyelesaikan kewajiban pembayaran kepada PT Bank Maybank Syariah Indonesia sebesar Rp70.603.353.653 dengan mekanisme pembayaran sebesar Rp8.000.000.000 dan nilai sisa kewajiban dikonversi menjadi saham biasa dengan nilai Rp2.575 per lembar saham sesuai dengan putusan homologasi atau setara dengan 24.311.982 lembar saham. Para pihak sepakat akan menyetujui bahwa konversi saham tersebut akan dikompensasikan secara tunai oleh kedua belah pihak dengan perhitungan nilai saham sebesar Rp 300 per lembar sahamnya dan secara keseluruhan adalah sebesar Rp7.293.594.000.

*Based on agreement of settlement payment obligations, in accordance with Notarial Deed Aliya S. Azhar, SH., M.H, M.Kn. No. 47 on 28 March 2019, notary in Jakarta, the Company agreed to settle the payment obligation to PT Bank Maybank Syariah Indonesia in the amount of Rp70,603,353,653 with a payment mechanism of Rp8,000,000,000 and the remaining value of the obligation was converted into ordinary shares with a value of Rp2,575 per share in accordance with the homologation decision or the equivalent of 24,311,982 shares. The parties agreed that they would agree that the shares conversion would be compensated in cash by calculating a share value of Rp300 per share and amounted to Rp7,293,594,000.*

Pada tanggal 10 April 2018, penyelesaian Utang Bank mengikuti keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengenai Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. (Catatan 39).

*On 10 April 2018, the settlement of Bank Loan is following decision of The Commercial Court at the Central Jakarta, regarding Suspension of Debt Payment ("PKPU") No.123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. (Note 39).*

Pada tanggal 25 November 2020 telah ditandatangani addendum atas keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No.123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. yang tertuang dalam Akta No. 6 dari notaris Arminawan,SH (Catatan 39).

*On 25 November 2020, the addendum has been signed on the decision of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court No.123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. as stated in Notarial Deed No. 6 of notary Arminawan, SH (Note 39).*

The original financial statements  
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. UTANG BANK (lanjutan)

18. BANK LOANS (continued)

| Konvensional/Conventional                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                             | Jadwal pembayaran/<br>Tingkat bunga<br>per tahun/<br>Payment schedule/<br>Interest rate<br>per annum                                                                                                                                                                            |                                                                                                                                           | Saldo 31 Desember 2020/<br>Outstanding<br>31 December 2020 |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|
| Jenis fasilitas kredit/<br>pagu pinjaman/<br>Type of credit facility/<br>Plafond                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Digunakan untuk/<br>Used for                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Dijaminkan dengan/<br>Collateralized by                                                                                                     | Persyaratan/<br>Covenants                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                           |                                                            |
| <b>Indonesia Eximbank</b><br>Kredit modal Kerja ekspor<br>I Rp97.186.166.358 /<br>Working capital credit<br>export /<br>Rp97.186.166.358                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Restrukturisasi Fasilitas<br>Pembiayaan Modal Kerja Eksisting<br>PT. IBF sesuai dengan addendum<br>perjanjian pembiayaan antara<br>Indonesia Eximbank dan PT. IBF /<br>Restructuring of the Existing<br>Working Capital Financing Facility<br>PT. IBF is in accordance with the<br>addendum to the agreement<br>between Indonesia Eximbank and<br>PT. IBF | Fidusia atas piutang dari pembiayaan yang<br>dicairkan /<br>Fiduciary on trade receivables from total<br>disbursement of financing facility | a. Perusahaan wajib menjaga gearing ratio<br>maksimum 8 kali, umur piutang diatas 90 hari<br>maksimum sebesar 3%/<br>The Company has to maintain a maximum<br>gearing ratio of 8 times and its receivables<br>wherein receivables aging more than 90 days<br>at a maximum of 3% | May 2018 – Jun 2020<br>4,00%<br><br>July 2020 – Mar 2023<br>0,75%<br><br>Apr 2023 – Mar 2028<br>4,89%<br><br>Apr 2028 – Apr 2033<br>5,15% | Rp97.064.683.650                                           |
| a. Perusahaan dilarang melakukan hal-hal berikut<br>tanpa persetujuan tertulis dari bank, antara lain:<br>melakukan penjualan harta Perusahaan selain<br>untuk kegiatan usaha normal diatas 20% dari<br>jumlah aset, kecuali menurut kebijakan pemerintah,<br>mengubah struktur pemegang saham mayoritas,<br>melakukan konsolidasi usaha dan/atau penyertaan<br>modal dan/atau pembelian saham kepada<br>perusahaan lain dan mengubah anggaran dasar<br>tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha<br>atau mengubah status Perusahaan/<br>The Company is prohibited to do the activities<br>below without the written consent from bank, which<br>are: selling the Company's properties other than in<br>the normal conduct of business of up to 20% of total<br>assets, except in accordance with the government<br>policy, changing the structure of the majority<br>shareholder, to consolidate business and/or<br>injecting capital and/or purchase shares of other<br>parties and changing the Articles of Association<br>related to the Company's purpose and objectives or<br>changing the entity status |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                           |                                                            |

The original financial statements  
included herein is in Indonesian language

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**18. UTANG BANK (lanjutan)**

**18. BANK LOANS (continued)**

| Konvensional/Conventional                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Jadwal pembayaran/<br>Tingkat bunga<br>per tahun/<br>Payment schedule/<br>Interest rate<br>per annum                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                              |                              | Saldo 31 Desember 2020/<br>Outstanding<br>31 December 2020 |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|------------------------------------------------------------|
| Jenis fasilitas kredit/<br>pagu pinjaman/<br>Type of credit facility/<br>Plafond                                                            | Digunakan untuk/<br>Used for                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Dijamin dengan/<br>Collateralized by                                                                                                        | Persyaratan/<br>Covenants                                                                                                                                                                                                                                                    |                              |                                                            |
| <b>Indonesia Eximbank</b><br>Kredit modal kerja ekspor<br>II Rp44.802.431.788/<br>Working capital credit<br>export II -<br>Rp44.802.431.788 | Restrukturisasi Fasilitas<br>Pembiayaan Modal Kerja Eksisting<br>PT. IBF sesuai dengan addendum<br>perjanjian pembiayaan antara<br>Indonesia Eximbank dan PT. IBF /<br>Restructuring of the Existing<br>Working Capital Financing Facility<br>PT. IBF is in accordance with the<br>addendum to the agreement<br>between Indonesia Eximbank and<br>PT. IBF | Fidusia atas piutang dari pembiayaan<br>yang dicairkan /<br>Fiduciary on trade receivables from total<br>disbursement of financing facility | Perusahaan wajib menjaga gearing ratio<br>maksimum 8 kali, umur piutang diatas 90 hari<br>maksimum sebesar 3%/<br>The Company has to maintain a maximum<br>gearing ratio of 8 times and its receivables<br>wherein receivables aging more than 90 days at<br>a maximum of 3% | May 2018 - Apr 2033<br>0,75% | Rp44.746.428.748                                           |

The original financial statements  
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

18. BANK LOANS (continued)

| Konvensional/Conventional                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                         |                                                                                                      |                                                            |
|---------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|
| Jenis fasilitas kredit/<br>pagu pinjaman/<br>Type of credit facility/<br>Plafond            | Digunakan untuk/<br>Used for                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Dijamin dengan/<br>Collateralized by                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Persyaratan/<br>Covenants                                                                                                                               | Jadwal pembayaran/<br>Tingkat bunga<br>per tahun/<br>Payment schedule/<br>Interest rate<br>per annum | Saldo 31 Desember 2020/<br>Outstanding<br>31 December 2020 |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                         |                                                                                                      |                                                            |
| Kredit modal kerja -<br>Rp118.913.635.489/<br>Working capital credit -<br>Rp118.913.635.489 | a. Modal kerja dengan tujuan untuk<br>rescheduling atas fasilitas KMK<br>afopend berjalan/<br>Capital with the purpose of<br>rescheduling of KMK afopend<br>facility                                                                                                                                                              | a. Piutang lancar (maksimum 30 hari) atas a.<br>barang yang dibiayai sebesar 110% dari nilai<br>outstanding pinjaman/<br>Current trade receivable (maximum 30 days)<br>on the financed asset equivalent to 110% of<br>the outstanding loan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Perusahaan wajib mempertahankan Debt<br>Equity Ratio (DER) maksimum 10 kali/<br>The Company must maintain a Debt Equity<br>Ratio (DER) maximum 10 times | May 2018 - Jun 2020<br>4,00%                                                                         | Rp118.862.068.177                                          |
|                                                                                             | b. Buyback Guarantee dari PT Intraco Penta<br>Tbk/ Buyback Guarantee from PT Intraco<br>Penta Tbk                                                                                                                                                                                                                                 | b. Perusahaan tidak diperkenankan tanpa izin<br>tertulis untuk: merger, mengizinkan pihak lain<br>menggunakan Perusahaan untuk kegiatan<br>usaha pihak lain, memberikan pinjaman ke<br>pihak lain kecuali dalam rangka transaksi<br>dagang yang berkaitan langsung dengan<br>usaha Perusahaan, membuka usaha baru,<br>mengikatkan diri sebagai penjamin,<br>membubarkan Perusahaan dan meminta<br>dinyatakan pailit, menggunakan dana<br>Perusahaan untuk tujuan di luar usaha,<br>melakukan investasi pada perusahaan lain/<br>The Company is prohibited to do the following<br>activities without consent from the bank:<br>merger, use the Company's business<br>activities for use to another parties, opening a<br>new business, binding as guarantor,<br>disbanding the Company and stating as<br>bankrupt, using Company's funds to an<br>objective outside the business, and making an<br>investment to other parties. | Apr 2023 - Mar 2028<br>4,89%                                                                                                                            |                                                                                                      |                                                            |
|                                                                                             | c. Buyback Guarantee dari PT Intraco Penta<br>Tbk/ Buyback Guarantee from PT Intraco<br>Penta Tbk                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Apr 2028 - Apr 2033<br>5,15%                                                                                                                            |                                                                                                      |                                                            |
|                                                                                             | d. Jaminan tambahan beserta bukti kepemilikan<br>asli atas alat berat dan barang modal lainnya<br>dengan nilai buku minimum sebesar<br>Rp100.000.000.000/<br>Additional guarantee along with the original<br>evidence of ownership on heavy equipments<br>and other capital goods with minimum book<br>value of Rp100,000,000,000 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                         |                                                                                                      |                                                            |

9/2/21

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**18. UTANG BANK (lanjutan)**

**18. BANK LOANS (continued)**

| Konvensional/Conventional                                                                 |                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                           |                                                            |
|-------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|
| Jenis fasilitas kredit/<br>pagu pinjaman/<br>Type of credit facility/<br>Plafond          | Digunakan untuk/<br>Used for                                                                                                                                          | Dijamin dengan/<br>Collateralized by                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Persyaratan/<br>Covenants                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Jadwal pembayaran/<br>Tingkat bunga<br>per tahun/<br>Payment schedule/<br>Interest rate<br>per annum                                      | Saldo 31 Desember 2020/<br>Outstanding<br>31 December 2020 |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk                                                    |                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                           |                                                            |
| Kredit modal kerja -<br>Rp13.626.841.375/<br>Working capital credit -<br>Rp13.626.841.375 | Modal kerja dengan tujuan<br>rescheduling atas fasilitas KMK<br>aflopend berjalan/<br>Working capital with the purpose of<br>rescheduling of KMK aflopend<br>facility | a. Piutang lancar (maksimum 30 hari) atas<br>barang yang dibiayai sebesar 110% dari nilai<br>outstanding pinjaman/<br>Current trade receivable (maximum 30 days)<br>on the financed asset equivalent to 110% of<br>the outstanding loan<br>b. Buyback Guarantee dari PT Intraco Penta<br>Tbk/ Buyback Guarantee from PT Intraco<br>Penta Tbk<br>c. Buyback Guarantee dari PT Intraco Penta<br>Tbk/ Buyback Guarantee from PT Intraco<br>Penta Tbk<br>d. Jaminan tambahan beserta bukti kepemilikan<br>asli atas alat berat dan barang modal lainnya<br>dengan nilai buku minimum sebesar<br>Rp100.000.000.000/<br>Additional guarantee along with the original<br>evidence of ownership on heavy equipments<br>and other capital goods with minimum book<br>value of Rp100.000.000.000 | c. Perusahaan wajib mempertahankan Debt<br>Equity Ratio (DER) maksimum 10 kali/<br>The Company must maintain a Debt Equity<br>Ratio (DER) maximum 10 times.<br><br>d. Perusahaan tidak diperkenankan tanpa izin<br>tertulis untuk: merger, mengizinkan pihak lain<br>menggunakan Perusahaan untuk kegiatan<br>usaha pihak lain, memberikan pinjaman ke<br>pihak lain kecuali dalam rangka transaksi<br>dagang yang berkaitan langsung dengan<br>usaha Perusahaan, membuka usaha baru,<br>mengikatkan diri sebagai penjamin,<br>membubarkan Perusahaan dan meminta<br>dinyatakan pailit, menggunakan dana<br>Perusahaan untuk tujuan di luar usaha,<br>melakukan investasi pada perusahaan lain/<br>The Company is prohibited to do the following<br>activities without consent from the bank:<br>merger, use the Company's business<br>activities for use to another parties, opening a<br>new business, binding as guarantor,<br>disbanding the Company and stating as<br>bankrupt, using Company's funds to an<br>objective outside the business, and making an<br>investment to other parties. | May 2018 - Jun 2020<br>4,00%<br><br>July 2020 – Mar 2023<br>0,75%<br><br>Apr 2023 – Mar 2028<br>4,89%<br><br>Apr 2028 – Apr 2033<br>5,15% | Rp13.620.891.988                                           |

The original financial statements  
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

18. BANK LOANS (continued)

| Konvensional/Conventional                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Jadwal pembayaran/<br>Tingkat bunga<br>per tahun/<br>Payment schedule/<br>Interest rate<br>per annum                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                                        | Saldo 31 Desember 2020/<br>Outstanding<br>31 December 2020 |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------|------------------------------------------------------------|
| Jenis fasilitas kredit/<br>pagu pinjaman/<br>Type of credit facility/<br>Plafond                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Digunakan untuk/<br>Used for                                                                                                                                                                         | Dijamin dengan/<br>Collateralized by                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Persyaratan/<br>Covenants                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                        |                                                            |
| <b>PT Bank MNC Internasional Tbk</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                        |                                                            |
| Pinjaman transaksi khusus -<br>Rp83.394.413.042/<br>Special loan transaction<br>Rp83.394.413.042                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Pembiayaan modal kerja sewa guna usaha dalam usahanya di bidang pembiayaan untuk alat-alat berat produk INTA dan non-INTA/<br>Financing working capital on equipment of INTA and non-INTA's products | a. Piutang sebesar 125% dari pembiayaan bank/<br>Receivables balance amounting to 125% of the bank loan balance<br><br>Barang/objek yang dibiayai oleh bank dan barang/objek tarikan debitur sebesar 182,4% dari sisa pembiayaan bank/<br>Object financed by the bank and foreclosed asset as 182.4% from bank loan outstanding | a. Perusahaan harus mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan dengan indikator rasio keuangan tertentu, yaitu: debt to equity ratio maksimum 8 kali, dan day past due (DPD) yang lebih dari 90 hari harus lebih kecil atau sama dengan 2%, sedangkan untuk DPD lebih dari 30 hari harus lebih kecil atau sama dengan 5%/<br>The Company has to maintain and improve its financial performance through specific financial ratio indicators, which are: maximum debt to equity ratio of 8 times, receivable that are more than 90 days past due (DPD) must be 2% or less, while receivable that are more than 30 days DPD must be 5% or less | Apr 2016 - Mar 2020<br><br>13 - 13,5 % | Rp27.367.016.743                                           |
| b. Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis apabila: merubah susunan pengurus dan pemegang saham, membagikan dividen kepada pemegang saham, menerima pinjaman dari lembaga keuangan lainnya, melakukan investasi ke perusahaan lain/<br>The Company has to obtain written consent from the bank in case of: changing the Company's management, distributing dividend to the shareholders, getting loan from other financial institutions, investing to other companies |                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                        |                                                            |

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**18. UTANG BANK (lanjutan)**

**18. BANK LOANS (continued)**

| Konvensional/Conventional                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                      |                                                            |
|------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|
| Jenis fasilitas kredit/<br>pagu pinjaman/<br>Type of credit facility/<br>Plafond   | Digunakan untuk/<br>Used for                                                                                                                                                                                                                          | Dijamin dengan/<br>Collateralized by                                                                                                                                                                        | Persyaratan/<br>Covenants                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Jadwal pembayaran/<br>Tingkat bunga<br>per tahun/<br>Payment schedule/<br>Interest rate<br>per annum | Saldo 31 Desember 2020/<br>Outstanding<br>31 December 2020 |
| PT Bank MNC Internasional Tbk                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                      |                                                            |
| Pinjaman transaksi<br>khusus - US\$2.054.182/<br>Loan transaction<br>US\$2,054,182 | Pembiayaan modal kerja sewa guna<br>usaha dalam usahanya di bidang<br>pembiayaan untuk alat-alat berat<br>produk INTA dan non-INTA/<br>Financing working capital on<br>financing activities for heavy<br>equipment of INTA and non-INTA's<br>products | a. Piutang sebesar 125% dari pembiayaan bank/<br>Receivables balance amounting to 125% of the bank loan balance                                                                                             | a. Perusahaan harus mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan dengan indikator rasio keuangan tertentu, yaitu: debt to equity ratio maksimum 8 kali, dan day past due (DPD) yang lebih dari 90 hari harus lebih kecil atau sama dengan 2%, sedangkan untuk DPD lebih dari 30 hari harus lebih kecil atau sama dengan 5%/<br>The Company has to maintain and improve its financial performance through specific financial ratio indicators, which are: maximum debt to equity ratio of 8 times, receivable that are more than 90 days past due (DPD) must be 2% or less, while receivable that are more than 30 days DPD must be 5% or less | Apr 2016 - Mar 2020                                                                                  | US\$198.138<br>(Rp2.794.733.742)                           |
|                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                       | b. Barang/objek yang dibiayai oleh bank dan barang/objek tarikan debitor sebesar 182,4% dari sisa pembiayaan bank/<br>Object financed by the bank and foreclosed asset as 182.4% from bank loan outstanding | b. Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis apabila: merubah susunan pengurus dan pemegang saham, membagikan dividen kepada pemegang saham, menerima pinjaman dari lembaga keuangan lainnya, melakukan investasi ke perusahaan lain/<br>The Company has to obtain written consent from the bank in case of: changing the Company's management, distributing dividend to the shareholders, getting loan from other financial institutions, investing to other companies                                                                                                                                                                     | 6,5%                                                                                                 |                                                            |



**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**18. UTANG BANK (lanjutan)**

**18. BANK LOANS (continued)**

Syariah/Sharia

| Syariah                                                                          |                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                           |                                                            |  |
|----------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|--|
| Jenis fasilitas kredit/<br>pagu pinjaman/<br>Type of credit facility/<br>Plafond | Digunakan untuk/<br>Used for                                                                                                                   | Dijamin dengan/<br>Collateralized by                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Persyaratan/<br>Covenants                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Jadwal pembayaran/<br>Tingkat bunga<br>Payment schedule/<br>Interest rate<br>per annum                                                    | Saldo 31 Desember 2020/<br>Outstanding<br>31 December 2020 |  |
| <b>PT Bank Muamalat Indonesia Tbk</b>                                            |                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                           |                                                            |  |
| Musarakah/<br>(Rp30.830.533,703)/<br>(Rp30.830.533,703)                          | Restrukturisasi modal kerja pembiayaan sewa guna usaha dan sales dan leaseback /<br>Working capital for finance/lease and sales and lease back | a. Fidusia tagihan kepada end user Perusahan senilai minimum 125% Rp125.000.000.000 atau minimum 125% dari tagihan end user/<br>Fiduciary guarantee to end user with a minimum value of Rp125,000,000,000 or minimum of 125% from end user's loan<br>b. Fidusia alat-alat, mesin, aset IMBT dan peralatan yang dibiayai minimum senilai Rp125.000.000.000 atau minimum senilai 125% dari alat yang dibiayai/<br>Fiduciary of equipment, machineriies, asset IMBT and leased equipments with minimum value of Rp125,000,000,000 or minimum of 125% of the leased equipments | Perusahaan wajib meminta persetujuan bank dalam hal antara lain: mengajukan permohonan paillit, menjaminkan kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, mengubah susunan pemegang saham, mengubah nama dan maksud dan tujuan kegiatan usaha serta status Perusahaan, menyewakan aset yang dijaminkan di bank kepada pihak lain kecuali untuk operasional usaha/<br>The Company has to ask bank's approval for in order to: proposing bankruptcy, securing the Company's properties to other parties, changing shareholders' structure, changing the name, purpose and objectives of the Company, leasing the assets that are collateralized to the bank to other parties unless for business operational | May 2018 - Jun 2020<br>4,00%<br><br>July 2020 – Mar 2023<br>0,75%<br><br>Apr 2023 – Mar 2028<br>4,89%<br><br>Apr 2028 – Apr 2033<br>5,15% | Rp30.791.995.536                                           |  |
| <b>PT Bank Negara Indonesia Syariah</b>                                          |                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                           |                                                            |  |
| Murabahah/<br>(Rp71.305.589,513)/<br>(Rp71.305.589,513)                          | Restrukturisasi Pembiayaan alat-alat berat /<br>Financing heavy equipments                                                                     | a. Seluruh piutang dan potensial piutang kepada end user diikat fidusia notariil senilai minimum 110%/<br>All receivables and potential receivables to end user are tied with notarial fiduciary with a minimum of 110%                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | a. Perusahaan harus menjaga current ratio minimum 1 kali, debt to equity maksimum 10 kali, perbandingan antara total piutang pembiayaan terhadap total hutang pendanaan minimum 110%, piutang pembiayaan dengan usia tunggakan lebih dari 60 dari maksimum 5% terhadap jumlah portfolio pembiayaan yang disalurkan Perusahaan/<br>The Company has to maintain minimum current ratio of 1 times, maximum debt to equity ratio of 10 times, ratio between total financing receivables and total financing payables at a minimum of 110%, financing receivables with aging more than 60 days at a maximum of 5% of the total financing portfolio of the Company                                        | May 2018 - Jun 2020<br>4,00%<br><br>July 2020 – Mar 2023<br>0,75%<br><br>Apr 2023 – Mar 2028<br>4,89%<br><br>Apr 2028 – Apr 2033<br>5,15% | Rp71.272.835.379                                           |  |

The original financial statements  
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

18. BANK LOANS (continued)

| Syariahi/Sharia                                                                                      |                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                               |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|
| Jenis fasilitas kredit/<br>pagu pinjaman/<br>Type of credit facility/<br>Plafond                     | Digunakan untuk/<br>Used for                                                   | Dijaminkan dengan/<br>Collateralized by                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Persyaratan/<br>Covenants     |
| Jadwal pembayaran/<br>Tingkat bunga<br>per tahun/<br>Payment schedule/<br>Interest rate<br>per annum |                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                               |
| Saldo 31 Desember 2020/<br>Outstanding<br>31 December 2020                                           |                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                               |
| PT Bank Negara Indonesia Syariah                                                                     |                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                               |
| Murabahah/<br>(USD 461.617/<br>(USD 461.617)                                                         | Restrukturisasi Pembiayaan alat-<br>alat berat / Financing heavy<br>equipments | b. Seluruh obyek pembiayaan disalurkan<br>kepada end user diikat fidusia notariil senilai<br>100% dari harga/nilai obyek/<br>All financing objects that are distributed to<br>end user are tied with notarial fiduciary of<br>100% of the object price/value                                                                                                                             | May 2018 - Jun 2020<br>4,00%  |
|                                                                                                      |                                                                                | c. Personal guarantee dari Tn. Halex Halim/<br>Personal guarantee from Mr. Halex Halim                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | July 2020 - Mar 2023<br>0,75% |
|                                                                                                      |                                                                                | d. Jaminan pembelian kembali dari PT Intraco<br>Penta Tbk/<br>Buyback guarantee from PT Intraco<br>Penta Tbk                                                                                                                                                                                                                                                                             | Apr 2023 - Mar 2028<br>4,89%  |
|                                                                                                      |                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Apr 2028 - Apr 2033<br>5,15%  |
|                                                                                                      |                                                                                | c. Perusahaan wajib melampirkan rincian<br>pembayaran per end user pada setiap<br>penuhan kewajiban di bank/<br>The Company is required to attach the detail of<br>payments per end user on any fulfillment of<br>liabilities with the bank                                                                                                                                              |                               |
|                                                                                                      |                                                                                | d. Review akan dilakukan maksimum 3 bulan<br>setelah dilakukan restrukturisasi untuk<br>menyesuaikan kemampuan pembayaran<br>kewajiban dengan kemampuan Perusahaan dan<br>kondisi masing-masing end user/<br>Review will be conducted at a maximum of 3<br>months after the restructuring to adjust the ability<br>of the Company to make payment and the<br>conditions of each end user |                               |

59

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**18. UTANG BANK (lanjutan)**

**18. BANK LOANS (continued)**

| Syariah/Sharika                                                                               |                                                                                                               | Syariah/Sharika                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Syariah/Sharika                                                                                      |                                                            |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|
| Jenis fasilitas kredit/<br>pagu pinjaman/<br>Type of credit facility/<br>Plafond              | Digunakan untuk/<br>Used for                                                                                  | Dijamin dengan/<br>Collateralized by                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Persyaratan/<br>Covenants                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Jadwal pembayaran/<br>Tingkat bunga<br>per tahun/<br>Payment schedule/<br>Interest rate<br>per annum | Saldo 31 Desember 2020/<br>Outstanding<br>31 December 2020 |
| <b>PT Bank Syariah Mandiri</b><br><i>Murabahah</i><br>(Rp26.268,151,125/<br>Rp26.268,151,125) | Restrukturisasi pembiayaan<br>dengan skema Musyarakah /<br>Financing restructuring with<br>Musyarakah scheme. | a. Fidusia notanil minimum 100% dari harga<br>alat berat yang dibiayai/<br>Fiduciary notarized with minimum of 100% of<br>the heavy equipment that are being financed<br>b. Fidusia notanil atas piutang usaha kepada<br>customer yang dibiayai, minimum 100% dari<br>jumlah fasilitas pembiayaan yang<br>dilaksanakan/<br>Fiduciary notarized on accounts receivable<br>from the customer that are being financed,<br>with minimum of 100% of the total financing<br>facility<br>c. Jaminan perusahaan dari PT Intraco<br>Penta Tbk/<br>Corporate guarantee from PT Intraco<br>Penta Tbk | a. Perusahaan wajib memelihara gearing ratio sesuai<br>peraturan pemerintah (POJK). Apabila telah<br>mencapai 9 (sembilan) kali, Perusahaan harus<br>menyampaikan action plan atas gearing ratio<br>tersebut berupa top up/ setoran modal/<br>The Company must maintain a gearing ratio in<br>accordance with government regulations (POJK)<br>applies, if the gearing ratio has reached 9 (nine)<br>times, the Company is obliged to submit an action<br>plan on the gearing ratio in the form of top-<br>up/payment of capital<br>b. Perusahaan wajib menyampaikan laporan tertulis<br>antara lain atas setiap perubahan anggaran dasar,<br>pelunasan utang perusahaan kepada<br>pemilik/pemegang saham, mengambil deviden<br>atau modal untuk kepentingan diluar usaha dan<br>kepentingan pribadi, melakukan merger dan<br>akuisisi/<br>The Company is obliged to submit a report on any<br>changes to the articles of association, the<br>Company's debt repayment to the<br>owners/shareholders, taking dividends or capital<br>for the benefit of outside the business and personal<br>interests, doing merger and acquisition capital for<br>the benefit of outside the business and personal<br>interests, doing merger and acquisition | Apr 2018 - Mar 2033<br>4%                                                                            | Rp23.651.036.024                                           |

Rincian bagi hasil dari utang bank Syariah dijelaskan dalam Syariah bank loans are disclosed in  
Catatan 28. Note 28.

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**19. UTANG KEPADA LEMBAGA KEUANGAN**

Pada 10 November 2014, Perusahaan menandatangani Perjanjian Murabahah dengan *Islamic Corporation for the Development of the Private Sector* (ICD) untuk fasilitas pinjaman sebesar US\$10.000.000. Pada Mei dan Juni 2015, Perusahaan mencairkan pinjaman ini masing-masing sebesar US\$500.000 dan US\$4.800.000 dengan jangka waktu pembayaran secara triwulanan. Pinjaman ini dijamin dengan perjanjian fidusia atas aset bergerak minimum sebesar 130% dan piutang minimum sebesar 110% dari jumlah fasilitas yang masih *outstanding*.

|                                                                                             | <b>2020</b>    |
|---------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| Utang kepada lembaga keuangan<br>(US\$3.835.258 tahun 2020 dan<br>US\$3.859.802 tahun 2019) | 54.096.314.513 |
| Bersih                                                                                      | 54.096.314.513 |

Perusahaan diwajibkan mematuhi persyaratan tertentu antara lain menjaga aset pembiayaan dari fasilitas ini dengan nilai pertanggungan minimum sebesar US\$10.000.000, melaporkan kepada ICD atas perubahan struktur, susunan pemegang saham/pemegang saham kendali dan perubahan manajemen Perusahaan, menjual, mengalihkan, melakukan sewa pembiayaan atau menghapus seluruh atau sebagian aset dengan nilai lebih dari 30% dari jumlah aset, melakukan penggabungan usaha, *spin-off*, konsolidasi atau reorganisasi kecuali diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia atau lembaga otoritas lainnya di Indonesia dan mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan *debt to equity ratio* maksimum 8.

Perusahaan mengajukan restrukturisasi pembayaran atas utang pokok dan bunga kepada ICD pada tanggal 7 Februari 2017 atas perjanjian fasilitas pinjaman murabahah yang ditandatangani pada 10 November 2014, dan telah disetujui pada tanggal 24 April 2017.

Pada tanggal 10 April 2018, penyelesaian Utang kepada ICD mengikuti keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengenai Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. (Catatan 39).

**19. LOAN FROM FINANCIAL INSTITUTION**

On 10 November 2014, the Company entered into a Murabahah Agreement with *Islamic Corporation for the Development of the Private Sector* (ICD) for loan facility amounting to US\$10,000,000. In May and June 2015, the Company has drawn from the loan facility amounting to US\$500,000 and US\$4,800,000, respectively, with the terms of payment on a quarterly basis. This loan is secured with fiduciary agreement over movable assets at a minimum of 130% and receivables at a minimum of 110% from the total outstanding facility.

|                                                                                         | <b>2019</b>    |     |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|----------------|-----|
| Loan from financial institution<br>(US\$3,835,258 in 2020 and<br>US\$3,859,802 in 2019) | 53.655.101.764 |     |
|                                                                                         | 53.655.101.764 | Net |

The Company is required to comply with certain covenants which include, among others, to keep its assets financed under this facility insured to a minimum total amount of US\$10,000,000, to notify ICD for any change in its structure, composition of the shareholders, controlling shareholders and the Company's management, to sell, transfer, lease or otherwise dispose of all or part representing 30% of its total assets, to undertake or permit any merger, spin-off, consolidation or reorganization unless required by the Indonesia Financial Services Authority (OJK), Bank Indonesia or any other relevant regulatory authority in Indonesia and to maintain and increase the financial performance on debt to equity ratio at a maximum of 8.

The Company proposed a restructuring of its principal and interest bearing debt to ICD on 7 February 2017 on the murabahah loan facility agreement signed on 10 November 2014 and was approved on 24 April 2017.

On 10 April 2018, the settlement of debt to ICD is following decision of The Commercial Court at the Central Jakarta, regarding Suspension of Debt Payment ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. (Note 39).

The original financial statements  
included herein is in Indonesian language

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**20. MEDIUM TERM NOTES**

|                          | <b>2020</b>     |
|--------------------------|-----------------|
| <i>Medium term notes</i> | 308.535.788.079 |
| Bersih                   | 308.535.788.079 |

Pada 27 Januari 2014, Perusahaan menerbitkan *Medium Term Notes* ("MTN") I sebesar Rp300.000.000.000 dengan tingkat bunga 11% per tahun dan berjangka waktu 36 bulan dari tanggal penerbitan, jatuh tempo 27 Januari 2017, dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, pihak ketiga, sebagai agen pemantau.

MTN dijamin dengan piutang *performing* berupa piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa guna usaha yang sekarang dan/atau dikemudian hari dapat dimiliki atau diperoleh dan dapat dijalankan oleh Perusahaan sampai dengan nilai penjaminan fidusia sekurang-kurangnya sebesar 110% dari nilai pokok MTN yang terutang.

MTN Perusahaan mengandung persyaratan tertentu antara lain membatasi Perusahaan untuk melakukan fidusia ulang, menggadaikan atau membebaskan Objek Jaminan Fidusia atau menjual, meminjamkan, mengalihkan atau memindahkan Objek Jaminan Fidusia kepada pihak lain.

Pada tahun 2020 dan 2019, Perusahaan melakukan pembayaran MTN dengan total Rp8.285.498.860 dan Rp11.853.024.676.

Pada tahun 2017, MTN Perusahaan telah lewat jatuh tempo. Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang MTN (RUPMTN) I IBF Tahun 2014 tanggal 27 Februari 2017 sesuai dengan surat keterangan dari Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, SH., MG, notaris di Jakarta Pusat, pemegang MTN diantaranya menyetujui memberikan waktu kepada Perusahaan selambat lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender setelah tanggal RUPMTN atau dalam waktu yang akan ditentukan kemudian oleh Pemegang MTN untuk menyelesaikan kesepakatan terkait dengan pembayaran kewajiban MTN, dan selanjutnya RUPMTN akan diadakan kembali. Pada tanggal 30 Maret 2017 telah dilakukan pembatalan pendaftaran atas efek MTN I IBF tahun 2014 oleh KSEI, maka perjanjian pendaftaran atas MTN di KSEI tersebut berakhir.

**20. MEDIUM TERM NOTES**

|  | <b>2019</b>     |                          |
|--|-----------------|--------------------------|
|  | 316.821.286.939 | <i>Medium term notes</i> |
|  | 316.821.286.939 | Net                      |

On 27 January 2014, the Company issued *Medium Term Notes* ("MTN") I amounting to Rp300,000,000,000, with interest rate of 11% per year and term of 36 months from the issuance date, due on 27 January 2017, with PT Bank CIMB Niaga Tbk, third party, as monitoring agent.

The MTN is secured by performing receivables in a form of consumer financing receivables and lease receivables which are in the current and/or later day can be acquired or owned and can be executed by the Company for up to the value of the fiduciary guarantee of at least 110% of the principal amount of the outstanding MTN.

The Company's MTN contains certain covenants which, among others, limit the Company to do are-fiduciary, to pawn, sell or impose objects of fiduciary security, lend, move or divert objects of fiduciary security to other parties.

In 2020 and 2019, the Company paid its MTN totally Rp8,285,498,860 and Rp11,853,024,676.

In 2017, the Company's MTN became past due. Based on a decision of the General Meeting of Shareholders of MTN I IBF 2014 (RUPMTN) which was held on 27 February 2017 and letter from Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, SH., MG, notary in Central Jakarta, the holders of MTN agreed, among others, to grant the Company at the latest 30 (thirty) calendar days after the date of RUPMTN or within specified time determined by the holders of MTN to complete the agreement related to the payment obligations of the MTN. Further RUPMTN will be held. On 30 March 2017, the registration of MTN I IBF 2014 has been canceled by KSEI, then the registration agreement on the MTN at KSEI expires.

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**20. MEDIUM TERM NOTES** (lanjutan)

Pada tanggal 1 Agustus 2017, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Perusahaan menandatangani Perjanjian Penyelesaian *Medium Term Notes* untuk melakukan penyelesaian kewajiban MTN dengan total nilai Rp348.142.080.427, yang terdiri dari kewajiban pokok MTN, kewajiban *cross currency swap*, dan kupon atas MTN, masing-masing sebesar Rp300.000.000.000, Rp28.892.080.427, dan Rp19.250.000.000. Perusahaan sepakat untuk menyelesaikan kewajiban MTN ini dalam waktu 36 bulan dan jatuh tempo pada bulan Agustus 2020.

Pada tanggal 10 April 2018, penyelesaian MTN mengikuti keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengenai Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. (Catatan 39).

Pada tanggal 25 November 2020 telah ditandatangani addendum atas keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. yang tertuang dalam Akta No. 6 dari notaris Arminawan, SH (Catatan 39).

**20. MEDIUM TERM NOTES** (continued)

On 1 August 2017, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and the Company entered into *Medium Term Notes Settlement Agreement* to settle its MTN totalling Rp348,142,080,427, that consists of principal MTN, cross currency swap, and MTN coupon, amounted to Rp300,000,000,000; Rp28,892,080,427; and Rp19,250,000,000. The Company agree to settle its MTN liabilities within 36 months and will mature in August 2020.

On 10 April 2018, the settlement of MTN is following decision of The Commercial Court at the Central Jakarta, regarding *Suspension of Debt Payment ("PKPU")* No.123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. (Note 39).

On 25 November 2020, the addendum has been signed on the decision of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court No.123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. as stated in Notarial Deed No. 6 from notary Arminawan, SH (Note 39).

**21. LIABILITAS LAIN-LAIN**

|                                           | 2020           |
|-------------------------------------------|----------------|
| Bunga yang masih harus dibayar:           |                |
| <i>Medium term notes</i>                  | 23.628.028.988 |
| Utang kepada pihak berelasi               | 1.117.329.243  |
| Utang bank konvensional                   | 690.221.323    |
| Utang bank syariah                        | 50.863.907     |
| Utang kepada lembaga keuangan             | 4.513.600      |
| Titipan asuransi aset sewa pembiayaan     | 16.799.816.744 |
| Uang jaminan dari pelanggan               | 5.843.119.628  |
| Titipan pelanggan sewa pembiayaan lainnya | 2.940.273.088  |
| Biaya yang masih harus dibayar            | 2.568.740.399  |
| Titipan angsuran sewa pembiayaan          | 959.258.968    |
| Lain-lain                                 | 21.635.927.123 |
| Jumlah                                    | 76.238.093.011 |

**21. OTHER LIABILITIES**

|  | 2019           |
|--|----------------|
|  | 19.097.828.692 |
|  | 1.363.647.888  |
|  | 699.279.191    |
|  | 4.170.764      |
|  | 38.824.162     |
|  | 16.485.377.849 |
|  | 6.618.475.757  |
|  | 3.032.185.104  |
|  | 2.497.373.291  |
|  | 784.274.259    |
|  | 17.249.513.090 |
|  | 67.870.950.047 |

|                                             |
|---------------------------------------------|
| Accrued interest:                           |
| <i>Medium term notes</i>                    |
| Payables to related parties                 |
| Bank loan conventional                      |
| Bank loan sharia                            |
| Loan from financial institutions            |
| Insurance deposits leasing customers        |
| Refundable customer deposit                 |
| Other deposits from customers               |
| Accrued expenses                            |
| Leasing installment deposits from customers |
| Others                                      |
| Total                                       |

The original financial statements  
included herein is in Indonesian language

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)**

Liabilitas lain-lain terdiri dari titipan angsuran konsumen merupakan kelebihan pembayaran yang akan diperhitungkan sebagai pengurang dari tagihan selanjutnya, dan titipan asuransi merupakan titipan dari nasabah untuk biaya asuransi aset sewa pembiayaan yang dibiayai oleh Perusahaan, yang akan dibayarkan kepada perusahaan asuransi yang bersangkutan.

**22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA**

Perusahaan membukukan imbalan pascakerja untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pascakerja ini. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja tersebut masing-masing adalah 26 dan 27 karyawan pada tahun 2020 dan 2019.

Perusahaan telah menerima persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Kep-001/KM.01/2000 tanggal 10 Agustus 2000 untuk memberikan dana pensiun terpisah, Dana Pensiun Perusahaan, di mana seluruh pekerja, setelah memenuhi periode bakti tertentu, berhak atas imbalan pasti saat pensiun, cacat atau kematian, serta imbalan kesehatan pasca kerja.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial yang signifikan seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko harapan hidup

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program selama kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

**21. OTHER LIABILITIES (continued)**

Other liabilities consist of customer's installment deposit resulting from excess payments made by customers which will be deducted from the next installment amount due, and insurance deposit from customers for insurance premium of finance lease assets which will be paid to the insurance company.

**22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION**

The Company provides post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan. The number of employees entitled to the benefits is 26 and 27 employees in 2020 and 2019, respectively.

The Company received approval from the Minister of Finance of Republic of Indonesia in Decision Letter No. Kep-001/KM.01/2000 dated 10 August 2000 to establish a separate pension fund, Dana Pensiun Perusahaan, from which all employees, after serving a qualifying period, are entitled to defined benefits upon retirement, disability or death, and also post-employment medical benefits.

The defined benefit pension plan typically expose the Company to significant actuarial risks such as interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Longevity risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the estimate of the mortality of plan participants during their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| 22. <b>LIABILITAS</b>                                                                                               | <b>IMBALAN</b>         | <b>PASCAKERJA</b>    | 22. <b>POST-EMPLOYMENT</b>                                                                                                                         | <b>BENEFITS</b>                                                                 |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|----------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|
| (lanjutan)                                                                                                          |                        |                      | <b>OBLIGATION</b>                                                                                                                                  | (continued)                                                                     |
| Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan ditentukan sebagai berikut:                                         |                        |                      | The amounts recognised in the statement of financial position are determined as follows:                                                           |                                                                                 |
|                                                                                                                     | <b>2020</b>            | <b>2019</b>          |                                                                                                                                                    |                                                                                 |
| Nilai kini kewajiban imbalan pasti yang didanai                                                                     | 3.585.777.397          | 4.932.617.822        |                                                                                                                                                    | Present value of the defined benefit obligation of funded obligation            |
| Nilai wajar aset program                                                                                            | (2.447.456.291)        | (4.061.729.332)      |                                                                                                                                                    | Fair value of plan assets                                                       |
| Liabilitas pada laporan posisi keuangan                                                                             | <u>1.138.321.106</u>   | <u>870.888.490</u>   |                                                                                                                                                    | Liability in the statements of financial position                               |
| Beban imbalan pascakerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut: |                        |                      | Amounts recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these post-employment benefits are as follows: |                                                                                 |
|                                                                                                                     | <b>2020</b>            | <b>2019</b>          |                                                                                                                                                    |                                                                                 |
| Diakui pada laba rugi:                                                                                              |                        |                      |                                                                                                                                                    | Recognized in profit or loss:                                                   |
| Beban jasa kini                                                                                                     | 1.129.761.079          | 911.394.397          |                                                                                                                                                    | Current service cost                                                            |
| Beban jasa lalu                                                                                                     | -                      | (1.047.163.780)      |                                                                                                                                                    | Past service cost                                                               |
| Biaya bunga                                                                                                         | 65.085.775             | 73.660.421           |                                                                                                                                                    | Interest cost                                                                   |
| Jumlah                                                                                                              | 1.194.846.854          | (62.108.962)         |                                                                                                                                                    | Total                                                                           |
| Diakui pada penghasilan komprehensif lain:                                                                          |                        |                      |                                                                                                                                                    | Recognized in other comprehensive income:                                       |
| Keuntungan aktuarial                                                                                                | (667.703.222)          | (12.221.886)         |                                                                                                                                                    | Actuarial gain                                                                  |
| Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain                                           | <u>527.143.632</u>     | <u>(74.330.848)</u>  |                                                                                                                                                    | Total recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income |
| Mutasi nilai kini dari cadangan imbalan pasti adalah sebagai berikut:                                               |                        |                      | Changes in present value of defined benefit obligation are as follows:                                                                             |                                                                                 |
|                                                                                                                     | <b>2020</b>            | <b>2019</b>          |                                                                                                                                                    |                                                                                 |
| Saldo awal                                                                                                          | 4.932.617.822          | 4.817.696.599        |                                                                                                                                                    | Beginning balance                                                               |
| Biaya jasa kini                                                                                                     | 1.129.761.079          | 911.394.397          |                                                                                                                                                    | Current service cost                                                            |
| Biaya jasa lalu                                                                                                     | -                      | (1.047.163.780)      |                                                                                                                                                    | Past service cost                                                               |
| Biaya bunga                                                                                                         | 379.869.798            | 391.420.668          |                                                                                                                                                    | Interest cost                                                                   |
| Pembayaran manfaat                                                                                                  | (2.188.768.079)        | (128.508.176)        |                                                                                                                                                    | Benefit payment                                                                 |
| Keuntungan aktuarial                                                                                                | (667.703.222)          | (12.221.886)         |                                                                                                                                                    | Actuarial gain on obligation                                                    |
| Saldo akhir                                                                                                         | <u>3.585.777.398</u>   | <u>4.932.617.822</u> |                                                                                                                                                    | Ending balance                                                                  |
| Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:                                       |                        |                      | The movement in the fair value of plan assets of the year is as follows:                                                                           |                                                                                 |
|                                                                                                                     | <b>2020</b>            | <b>2019</b>          |                                                                                                                                                    |                                                                                 |
| Pada awal tahun                                                                                                     | 4.061.729.332          | 3.851.639.357        |                                                                                                                                                    | At beginning of the year                                                        |
| Iuran pemberi kerja                                                                                                 | 408.648.282            | -                    |                                                                                                                                                    | Employer's contributions                                                        |
| Ekspektasi imbal hasil dari aset program                                                                            | 314.784.023            | 317.760.247          |                                                                                                                                                    | Expected return on plan assets                                                  |
| Pengukuran kembali:                                                                                                 |                        |                      |                                                                                                                                                    | Remeasurements:                                                                 |
| Imbal hasil aset program                                                                                            | (16.655.388)           | (19.631.612)         |                                                                                                                                                    | Return on plan assets                                                           |
| Lainnya                                                                                                             | (168.609.078)          | (51.530.484)         |                                                                                                                                                    | Others                                                                          |
| Imbalan yang dibayarkan                                                                                             | <u>(2.152.476.879)</u> | <u>(36.508.176)</u>  |                                                                                                                                                    | Benefit paid                                                                    |
| Pada akhir tahun                                                                                                    | <u>2.447.420.292</u>   | <u>4.061.729.332</u> |                                                                                                                                                    | At end of the year                                                              |

The original financial statements  
included herein is in Indonesian language

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA**  
(lanjutan)

**22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS**  
**OBLIGATION (continued)**

Basis yang digunakan untuk menentukan imbal hasil aset program adalah suku bunga pasar uang terkait aset program dialokasikan 100% ke pasar uang.

The basis used in the return on plan assets is interest rate of the related money market. Plan assets is allocated 100% to money market.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Analisis sensitivitas di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan:

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant:

|                       | 2020                                                                                                                         | 2019                                                                                                                         |                              |
|-----------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|
|                       | Nilai kini kewajiban imbalan pasti yang didanai/ <i>Present value of the defined benefit obligation of funded obligation</i> | Nilai kini kewajiban imbalan pasti yang didanai/ <i>Present value of the defined benefit obligation of funded obligation</i> |                              |
| Tingkat diskonto      |                                                                                                                              |                                                                                                                              | Discount rate                |
| +1%                   | 3.285.334.199                                                                                                                | 4.481.221.739                                                                                                                | +1%                          |
| -1%                   | 3.833.867.208                                                                                                                | 5.451.256.887                                                                                                                | -1%                          |
| Tingkat kenaikan gaji |                                                                                                                              |                                                                                                                              | Future salary increment rate |
| +1%                   | 3.943.429.084                                                                                                                | 5.466.025.952                                                                                                                | +1%                          |
| -1%                   | 3.270.438.310                                                                                                                | 4.459.479.034                                                                                                                | -1%                          |

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam liabilitas imbalan pasti, tampaknya tidak mungkin bahwa perubahan asumsi akan terjadi dalam isolasi dari satu sama lain karena beberapa asumsi dapat berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation, as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumption may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini liabilitas imbalan pasti telah dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* diproyeksikan pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui di laporan posisi keuangan.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognised in the statement of financial position.

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**22. LIABILITAS**  
(lanjutan)

**IMBALAN**

**PASCAKERJA**

**22. POST-EMPLOYMENT**  
**OBLIGATION (continued)**

**BENEFITS**

Perhitungan imbalan pascakerja tahun 2020 dan 2019 dihitung oleh aktuaris independen, PT Padma Radya Aktuaria. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits for 2020 and 2019 is calculated by an independent actuary, PT Padma Radya Aktuaria. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

|                                 | 2020                                                                                                                                   | 2019                                                                                                                                   |                                 |
|---------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------|
| Tingkat diskonto per tahun      | 6,75%                                                                                                                                  | 7,75%                                                                                                                                  | Discount rate per annum         |
| Tingkat kenaikan gaji per tahun | 10%                                                                                                                                    | 10%                                                                                                                                    | Salary increment rate per annum |
| Tingkat kematian                | 100% TMI4                                                                                                                              | 100% TMI3                                                                                                                              | Mortality rate                  |
| Tingkat pengunduran diri        | 8% sampai usia 35 kemudian<br>menurun secara linier menjadi 0% pada usia 55/<br>8% up to age 35 then decrease linearly to 0% at age 55 | 8% sampai usia 35 kemudian<br>menurun secara linier menjadi 0% pada usia 55/<br>8% up to age 35 then decrease linearly to 0% at age 55 | Resignation rate per annum      |

**23. MODAL SAHAM**

**23. CAPITAL STOCK**

|                                                               | 2020                              |                                                    |                                                     |                                  |
|---------------------------------------------------------------|-----------------------------------|----------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|----------------------------------|
| Pemegang saham                                                | Jumlah saham/<br>Number of shares | Persentase kepemilikan/<br>Percentage of ownership | Jumlah modal/<br>Total paid-up capitals stock<br>Rp | Name of stockholder              |
| Seri A (Rp500)                                                |                                   |                                                    |                                                     | Series A (Rp500)                 |
| PT Intraco Penta Tbk                                          | 835.634.253                       | 55,07%                                             | 417.817.126.500                                     | PT Intraco Penta Tbk             |
| PT Inta Trading                                               | 261.378.386                       | 17,23%                                             | 130.689.193.000                                     | PT Inta Trading                  |
| Reksadana HPAM Ekuitas Progresif                              | 129.775.100                       | 8,55%                                              | 64.887.550.000                                      | Reksadana HPAM Ekuitas Progresif |
| Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%) | 96.111.542                        | 6,34%                                              | 48.055.771.000                                      | Public (each less than 5%)       |
| Seri B (Rp250)                                                |                                   |                                                    |                                                     | Series B (Rp250)                 |
| Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%) | 194.421.968                       | 12,81%                                             | 48.605.492.000                                      | Public (each less than 5%)       |
| Jumlah                                                        | 1.517.321.249                     | 100,00%                                            | 710.055.132.500                                     | Total                            |
|                                                               | 2019                              |                                                    |                                                     |                                  |
| Pemegang saham                                                | Jumlah saham/<br>Number of shares | Persentase kepemilikan/<br>Percentage of ownership | Jumlah modal/<br>Total paid-up capitals stock<br>Rp | Name of stockholder              |
| Seri A (Rp500)                                                |                                   |                                                    |                                                     | Series A (Rp500)                 |
| PT Intraco Penta Tbk                                          | 835.634.253                       | 55,07%                                             | 417.817.126.500                                     | PT Intraco Penta Tbk             |
| PT Inta Trading                                               | 261.378.386                       | 17,23%                                             | 130.689.193.000                                     | PT Inta Trading                  |
| Reksadana HPAM Ekuitas Progresif                              | 149.965.100                       | 9,88%                                              | 74.982.550.000                                      | Reksadana HPAM Ekuitas Progresif |
| Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%) | 75.921.542                        | 5,01%                                              | 37.960.771.000                                      | Public (each less than 5%)       |
| Seri B (Rp250)                                                |                                   |                                                    |                                                     | Series B (Rp250)                 |
| PT Northcliff Indonesia                                       | 167.500.000                       | 11,04%                                             | 41.875.000.000                                      | PT Northcliff Indonesia          |
| Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%) | 26.921.968                        | 1,77%                                              | 6.730.492.000                                       | Public (each less than 5%)       |
| Jumlah                                                        | 1.517.321.249                     | 100,00%                                            | 710.055.132.500                                     | Total                            |

The original financial statements  
included herein is in Indonesian language

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**23. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Berdasarkan Akta No. 44 tanggal 15 Agustus 2018, dibuat di hadapan Humbert Lie SH., SE., M.Kn., notaris di Jakarta yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam keputusan No. AHU-0107288.AH.01.11 Tahun 2018 tanggal 15 Agustus 2018, menyetujui untuk melaksanakan Penggabungan Nilai Nominal Saham (*Reverse Stock*) dengan cara melakukan pengurangan saham terhadap seluruh saham-saham dari Perusahaan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh dimana setiap 5 (lima) saham dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per saham akan mengalami perubahan menjadi 1 (satu) saham dengan nilai nominal Rp500 (lima ratus Rupiah) per saham.

Berdasarkan Akta Notaris No. 90 tanggal 21 Juni 2018 dari Humbert Lie SH., SE., Mkn., notaris di Jakarta yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dimaksud dalam keputusan No. AHU-AH.01.03-0216475 tanggal 21 Juni 2018 dan berdasarkan Akta No. 44 pada tanggal 15 Agustus 2018, dibuat di hadapan Humbert Lie SH., SE., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan menyetujui penegasan konversi utang menjadi saham biasa Perusahaan berdasarkan dan untuk melaksanakan keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang telah dihomologasi dengan Nomor Perkara No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., tanggal 10 April 2018 dengan melakukan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") berdasarkan POJK 38/2014 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading serta kepada 2 (dua) Kreditor Separatis yang menolak yakni PT Bank MNC Internasional Tbk dan Maybank Syariah, setelah dilakukannya eksekusi jaminan oleh Kreditor Separatis yang menolak tersebut yang telah disetujui dalam RUPSLB pada tanggal 5 Juni 2018 dengan Harga Pelaksanaan PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading adalah sebesar Rp515 (lima ratus lima belas Rupiah). Sedangkan Harga Pelaksanaan Kreditor Separatis Yang Menolak ditetapkan 5 (lima) kali dari Harga Pelaksanaan Kreditor PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading berdasarkan Putusan Pengadilan.

**23. CAPITAL STOCK (continued)**

Based on Notarial Deed No. 44 dated 15 August 2018, of Humbert Lie SH., SE., M.Kn., notary in Jakarta, and approved by Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia in accordance with the Act No. AHU-0107288.AH.01.11 Year 2018 dated 15 August 2018, agreed to conduct the Reverse Stock Incorporation by reducing the shares of the issued and fully paid shares in which every 5 (five) shares with par value of Rp100 (one hundred Rupiah) per share will be split into 1 (one) share with nominal value of Rp500 (five hundred Rupiah) per share.

Based on Notarial Deed No. 90 dated 21 June 2018 of Humbert Lie SH., SE., Mkn., notary in Jakarta, and approved by Ministry of Law and Human Rights in accordance with the Act No. AHU-AH.01.03-0216475 dated 21 June 2018, and based on Notarial Deed No. 44 dated 15 August 2018, of Humbert Lie SH., SE., M.Kn., notary in Jakarta, the shareholders agreed to decide approval of debt to equity swap based on and to execute Decision of The Commercial Court at the Central Jakarta District Court has decided the case of Suspension of Debt Payment ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. dated 10 April 2018 by doing the Private Placement ("PMTHMETD") based on POJK 38/2014 regarding Private Placement to PT Intraco Penta Tbk and PT Inta Trading and to 2 (two) Rejected Separatist Creditors, PT Bank MNC Internasional Tbk and Maybank Syariah, after the material execution by Rejected Separatist Creditors and has been approved in EMGS dated 5 June 2018 with execution price PT Intraco Penta Tbk and PT Inta Trading is Rp515 (five hundred and fifteen Rupiah). And for the execution price for Rejected Separatist Creditors is 5 (five) times higher than the execution price of Creditors PT Intraco Penta Tbk and PT Inta Trading based on Court Decision.

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**23. MODAL SAHAM** (lanjutan)

Berdasarkan Surat No. S-03732/BEI.PP2/06-2018 tanggal 29 Juni 2018, PT Bursa Efek Indonesia telah menyetujui pencatatan saham hasil Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu PT Intan Baruprana Finance Tbk sebanyak 688.155.281 saham.

Keterangan efek yang dicatatkan adalah sebagai berikut:

|                                                    |   |                                                                                   |
|----------------------------------------------------|---|-----------------------------------------------------------------------------------|
| Jumlah saham/ <i>Shares amount</i>                 | : | 688.155.281 saham/shares                                                          |
| Nilai nominal saham/ <i>Nominal value of share</i> | : | Rp500 per saham/per share                                                         |
| Harga pelaksanaan/ <i>Exercise price</i>           | : | Rp515 per saham/per share                                                         |
| Asal saham/ <i>Share origin</i>                    | : | Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/ <i>Private Placement</i> |
| Tanggal pencatatan/ <i>Listing date</i>            | : | 11 Juli/July 2018                                                                 |

Berdasarkan Akta No. 44 pada tanggal 15 Agustus 2018, dibuat di hadapan Humberg Lie SH., SE., M.Kn., notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam keputusan No. AHU-0107288.AH.01.11 Tahun 2018 tanggal 15 Agustus 2018, sehubungan dengan rencana perusahaan untuk melaksanakan menyetujui untuk melaksanakan perubahan nilai nominal saham yang masih dalam simpanan Perusahaan. Sehingga nilai nominal saham dari perusahaan terdiri dari:

- Nilai nominal saham seri A sebesar Rp500
- Nilai nominal saham seri B sebesar Rp250

Perubahan jumlah saham beredar Perusahaan adalah sebagai berikut:

**23. CAPITAL STOCK** (continued)

Based on its letter No. S-03732/BEI.PP2/06-2018 dated 29 June 2018, the Indonesia Stock Exchange has approved the listing of shares of Private Placement of PT Intan Baruprana Finance Tbk of 688,155,281 shares.

The description of listed securities is as follows:

Based on Notarial Deed No. 44 dated 15 August 2018, of Humberg Lie SH., SE., M.Kn., notary in Jakarta, and approved by Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia in accordance with the Act No. AHU-0107288.AH.01.11 Year 2018 dated 15 August 2018, according to with the company's plan to implemented private placement I, shareholder's agreed to implement changes in the value of the shares that are still in the company's savings. So that the value of the shares of the company consists of:

- the value of shares Series A amounted Rp500
- the value of shares Series B amounted Rp250

The changes in the shares outstanding of the Company are as follows:

|                              | <u>Jumlah saham/<br/>Number of shares</u> |                                |
|------------------------------|-------------------------------------------|--------------------------------|
| Saldo 1 Januari 2018         | 3.173.720.000                             | Balance as of 1 January 2018   |
| Penggabungan saham           | (2.538.976.000)                           | Reverse stock                  |
| Konversi utang menjadi saham | 688.155.281                               | Debt to equity swap            |
| Penawaran Umum Terbatas I    | 194.421.968                               | Right Issue I                  |
| Saldo 31 Desember 2018       | <u>1.517.321.249</u>                      | Balance as of 31 December 2018 |

The original financial statements  
included herein is in Indonesian language

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**23. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Berdasarkan Rapat Pemegang Saham Perusahaan sebagaimana yang tercantum dalam akta notaris No. 21 tanggal 14 Januari 2015 dari Fathiah Helmi, SH., jumlah saham yang terjual dalam rangka Penawaran Umum seluruhnya adalah sejumlah 668.000.000 saham yang terdiri dari 269.453.476 saham divestasi dan 398.546.524 saham baru dengan harga penawaran Rp288 per lembar saham dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada 22 Desember 2014. Jumlah tambahan modal disetor dikurangi biaya emisi Rp4.540.889.915 adalah sebesar Rp93.790.508.997.

Perubahan anggaran dasar diatas telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dimaksud dalam Keputusan No. AHU-0002648.AH.01.03.Tahun 2015 tanggal 16 Januari 2015.

Berdasarkan Akta No. 44 tanggal 15 Agustus 2018, dibuat di hadapan Humberg Lie SH., SE., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai perubahan struktur modal saham Perusahaan. Perubahan anggaran dasar telah memperoleh persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Keputusan No. AHU-0107288.AH.01.11 Tahun 2018 tanggal 15 Agustus 2018. Tambahan modal disetor Perusahaan menjadi Rp131.746.133.412.

**23. CAPITAL STOCK (continued)**

Based on the Meeting of the Company's Stockholders as stated in notarial deed No. 21 dated 14 January 2015 of Fathiah Helmi, SH., total shares sold in relation to the Public Offering of 668,000,000 shares consists of 269,453,476 divestment shares and 398,546,524 new shares with offering price of Rp288 per share, listed in the Indonesia Stock Exchanges on 22 December 2014. Total additional paid in capital less issuance cost of Rp4,540,889,915 amounted to Rp93,790,508,997.

The amendment referred to above has been reported to the Ministry of Law and Human Rights in accordance with the Act No. AHU-0002648.AH.01.03. Tahun 2015 dated 16 January 2015.

Based on Notarial Deed No. 44 dated 15 August 2018, of Humberg Lie SH., SE., M.Kn., notary in Jakarta, pertaining the changes of Company's capital stock structure. The amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia in accordance with the Act No. AHU-0107288.AH.01.11 Year 2018 dated 15 August 2018. Additional paid in capital Company's amounted Rp131,746,133,412.

**24. PENDAPATAN SEWA PEMBIAYAAN**

Akun ini merupakan pendapatan atas investasi neto sewa pembiayaan yang terdiri dari:

|                             | 2020           |
|-----------------------------|----------------|
| Pihak berelasi (Catatan 34) | 839.306.147    |
| Pihak ketiga                | 14.589.111.689 |
| Jumlah                      | 15.428.417.836 |

**24. FINANCE LEASE INCOME**

This account represents income generated from net investments in finance lease as follows:

|  | 2019           |                           |
|--|----------------|---------------------------|
|  | 3.840.960.162  | Related parties (Note 34) |
|  | 27.561.038.199 | Third parties             |
|  | 31.401.998.361 | Total                     |

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**25. PENDAPATAN IJARAH-BERSIH**

**25. IJARAH INCOME-NET**

|                                                      | <b>2020</b>      | <b>2019</b>      |                                                                |
|------------------------------------------------------|------------------|------------------|----------------------------------------------------------------|
| Pendapatan sewa IMBT Pihak ketiga                    | 3.899.409.496    | 212.015.369.674  | IMBT lease income<br>Third parties                             |
|                                                      | 3.899.409.496    | 212.015.369.674  |                                                                |
| Beban penyusutan-aset IMBT (Catatan 11) Pihak ketiga | (57.273.417.355) | (76.581.279.903) | Depreciation expense-IMBT<br>assets (Note 11)<br>Third parties |
|                                                      | (57.273.417.355) | (76.581.279.903) |                                                                |
| Pendapatan Ijarah-bersih                             | (53.374.007.859) | 135.434.089.771  | Ijarah income-net                                              |

Pendapatan sewa IMBT merupakan penerimaan cicilan pembayaran piutang dan konversi dari syariah (IMBT) ke konvensional (investasi neto sewa pembiayaan).

IMBT lease income is payment installments and conversion from sharia (IMBT) to conventional (net investments in finance lease).

**26. PENDAPATAN LAIN-LAIN**

**26. OTHER INCOME**

|                                               | <b>2020</b>   | <b>2019</b>    |                                                       |
|-----------------------------------------------|---------------|----------------|-------------------------------------------------------|
| Pendapatan denda atas piutang sewa pembiayaan | 858.455.881   | 8.004.405.589  | Income from penalties on<br>finance lease receivables |
| Pendapatan administrasi                       | 335.105.564   | 2.297.238.384  | Administration income                                 |
| Pendapatan bunga deposito                     | 203.353.942   | 379.752.283    | Interest income on time deposits                      |
| Lain-lain                                     | 18.503.725    | 5.020.989.593  | Others                                                |
| Jumlah                                        | 1.415.419.112 | 15.702.385.849 | Total                                                 |

**27. BEBAN KEUANGAN**

**27. FINANCE COST**

|                         | <b>2020</b>    | <b>2019</b>    |                       |
|-------------------------|----------------|----------------|-----------------------|
| Beban bunga dari:       |                |                | Interest expenses on: |
| Utang bank              | 8.000.325.424  | 12.595.505.367 | Bank loans            |
| Medium term notes       | 4.695.700.296  | 11.016.682.807 | Medium term notes     |
| Jumlah                  | 12.696.025.720 | 23.612.188.174 | Total                 |
| Beban administrasi bank | 554.745.875    | 667.200.390    | Bank charges          |
| Beban provisi           | -              | 50.054.755     | Provision expenses    |
| Jumlah                  | 13.250.771.595 | 24.329.443.319 | Total                 |

Jumlah beban bunga di atas berhubungan dengan liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan dalam nilai wajar melalui laba atau rugi.

Total interest expense above relates to financial liabilities that are not classified as at fair value through profit or loss.

**28. BAGI HASIL**

**28. PROFIT SHARING**

Akun ini merupakan bagi hasil sehubungan dengan pinjaman syariah Murabahah (Catatan 18) dan utang kepada lembaga keuangan Perusahaan (Catatan 19).

This account represents profit sharing on the Murabahah syariah loans (Note 18) and loan from financial institution (Note 19) of the Company.

|                       | <b>2020</b>    | <b>2019</b>    |             |
|-----------------------|----------------|----------------|-------------|
| Rupiah                | 8.067.148.760  | 8.560.858.442  | Rupiah      |
| Dolar Amerika Serikat | 2.173.896.465  | 2.096.428.951  | U.S. Dollar |
| Jumlah                | 10.241.045.225 | 10.657.287.393 | Total       |

The original financial statements  
included herein is in Indonesian language

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

|                             | 2020           | 2019           |                            |
|-----------------------------|----------------|----------------|----------------------------|
| Gaji dan tunjangan karyawan | 13.688.474.526 | 14.063.807.980 | Salaries and allowances    |
| Jasa profesional            | 4.370.380.807  | 7.112.163.467  | Professional fees          |
| Sewa kantor (Catatan 34)    | 3.648.165.860  | 4.570.896.000  | Office rent (Note 34)      |
| Beban penarikan agunan      | 2.917.055.266  | 14.714.342.396 | Foreclosed assets expenses |
| Beban operasional           | 2.849.568.279  | 4.878.208.299  | Operating expense          |
| Penyusutan (Catatan 10)     | 1.433.830.413  | 915.292.226    | Depreciation (Note 10)     |
| Sewa kendaraan              | 589.665.816    | 1.286.116.000  | Vehicle rent               |
| Iuran dan retribusi         | 545.912.721    | 818.812.539    | Fees and retribution       |
| Keperluan kantor            | 221.290.078    | 451.495.060    | Office supplies            |
| Biaya manajemen             | 123.967.975    | 3.009.887      | Management fee             |
| Perjalanan dinas            | 78.699.224     | 1.056.217.170  | Travel expense             |
| Perbaikan dan pemeliharaan  | 44.991.700     | 118.206.868    | Service and maintenance    |
| Pendidikan dan pelatihan    | 12.718.683     | 66.323.223     | Education and training     |
| Lain lain                   | 1.651.670.912  | 4.509.559.083  | Others                     |
| Jumlah                      | 32.176.392.260 | 54.564.450.198 | Total                      |

**30. KERUGIAN PENURUNAN NILAI**

**30. IMPAIRMENT LOSSES**

|                                                    | 2020            | 2019            |                                                     |
|----------------------------------------------------|-----------------|-----------------|-----------------------------------------------------|
| Investasi Neto Sewa Pembiayaan<br>(Catatan 7)      | 329.707.085.274 | 174.099.486.022 | Net Investments In Finance<br>Lease (Note 7)        |
| Aset lain-lain (Catatan 13)                        | 136.706.521.339 | 43.899.612.035  | Other assets (Note 13)                              |
| Agunan Yang Diambil Alih<br>(Catatan 12)           | 16.702.949.333  | 6.727.345.140   | Foreclosed Assets (Note 12)                         |
| Piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik<br>(Catatan 9) | 5.220.898.332   | 5.969.969.724   | Ijarah Muntahiyah Bittamlik<br>Receivables (Note 9) |
| Pembiayaan modal kerja                             | 432.122.887     | 19.637.410.199  | Working capital financing                           |
| Tagihan Anjak Piutang (Catatan 8)                  | (45.687.186)    | (26.446.990)    | Factoring Receivables (Note 8)                      |
| Jumlah                                             | 488.723.889.979 | 250.307.376.130 | Total                                               |

**31. BEBAN LAIN-LAIN**

**31. OTHER CHARGES**

|                                                             | 2020            | 2019           |                                                |
|-------------------------------------------------------------|-----------------|----------------|------------------------------------------------|
| Kerugian penjualan agunan yang<br>diambil alih (Catatan 12) | 6.406.582.397   | 6.277.113.009  | Loss on sale of foreclosed<br>assets (Note 12) |
| Penghapusan aset yang diambil<br>alih (Catatan 12)          | 731.183.454     | 19.667.758.281 | Write off of foreclosed assets<br>(Note 12)    |
| Lain-lain                                                   | (2.702.311.567) | 23.483.924.022 | Others                                         |
| Jumlah                                                      | 4.435.454.284   | 49.428.795.312 | Total                                          |

**32. PAJAK PENGHASILAN**

**32. INCOME TAX**

a. (Beban)/manfaat pajak

a. Tax (expense)/benefit

(Beban)/manfaat pajak Perusahaan terdiri dari:

The tax (expense)/benefit of the Company consists of the following:

|                 | 2020             | 2019           |              |
|-----------------|------------------|----------------|--------------|
| Pajak kini      | -                | -              | Current tax  |
| Pajak tangguhan | (13.557.693.457) | 29.475.721.329 | Deferred tax |
| Jumlah          | (13.557.693.457) | 29.475.721.329 | Total        |

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**32. PAJAK PENGHASILAN** (lanjutan)

**32. INCOME TAX** (continued)

b. Pajak kini

b. Current tax

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between loss before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

|                                                   | 2020              | 2019              |                                                       |
|---------------------------------------------------|-------------------|-------------------|-------------------------------------------------------|
| Rugi sebelum pajak                                | (584.539.547.956) | (147.407.836.405) | Loss before income tax                                |
| Perbedaan temporer:                               |                   |                   | Temporary differences:                                |
| Imbalan pascakerja                                | 749.871.372       | 462.944.539       | Post-employment benefits                              |
| Penurunan nilai agunan yang diambil alih          | 16.702.949.333    | 6.727.445.140     | Impairment of foreclosed assets                       |
| Selisih antara penyusutan fiskal dan komersial    | (212.249.398)     | 877.534.200       | Difference between fiscal and commercial depreciation |
| Penurunan nilai investasi neto sewa pembiayaan    | 303.506.093.489   | 80.924.113.534    | Impairment losses of net investment in finance assets |
| Penurunan nilai piutang lain-lain                 | 136.706.521.339   | 43.899.612.034    | Impairment losses of other receivables                |
| Jumlah                                            | 457.453.186.135   | 132.891.649.447   |                                                       |
| Perbedaan tetap:                                  |                   |                   | Permanent differences:                                |
| Perjamuan dan sumbangan                           | 220.728.753       | 278.724.340       | Entertainment and donation                            |
| Penyusutan aset tetap                             | 830.800           | 562.154           | Depreciation of fixed assets                          |
| Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final | (203.353.942)     | (379.752.283)     | Interest income already subjected to final tax        |
| Beban pajak                                       | 1.273.362.778     | 1.248.517.350     | Tax expense                                           |
| Beban kendaraan                                   | 400.212.550       | 874.628.067       | Vehicle expense                                       |
| Beban lainnya                                     | 699.985.680       | 3.181.905.408     | Other expenses                                        |
| Piutang dihapuskan                                | -                 | 11.097.070.770    | Receivable write-off                                  |
| Jumlah                                            | 2.391.766.619     | 16.301.655.806    | Total                                                 |
| Rugi kena pajak                                   | (124.694.595.202) | (1.785.468.848)   | Taxable loss                                          |
| Rugi fiskal Perusahaan                            |                   |                   | Fiscal loss of the Company                            |
| 2020                                              | (124.694.595.202) | -                 | 2020                                                  |
| 2019                                              | (1.785.468.848)   | (1.785.468.848)   | 2019                                                  |
| 2018                                              | (80.779.891.330)  | (80.779.891.330)  | 2018                                                  |
| 2017                                              | (220.565.577.633) | (220.565.577.633) | 2017                                                  |
| 2016                                              | (198.743.449.353) | (198.743.449.353) | 2016                                                  |
| Jumlah akumulasi rugi fiskal                      | (626.568.982.366) | (501.874.387.164) | Total accumulated fiscal loss                         |

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The current tax expense and payable are computed as follows:

|                                                 | 2020 | 2019         |                                    |
|-------------------------------------------------|------|--------------|------------------------------------|
| Beban pajak kini                                | -    | -            | Current tax expense                |
| Dikurangi pembayaran Pajak Penghasilan Pasal 28 | -    | (14.000.000) | Less prepaid income tax Article 28 |
| Dikurangi pembayaran Pajak Penghasilan Pasal 25 | -    | -            | Less prepaid income tax Article 25 |
| (Pajak dibayar di muka) - bersih                | -    | (14.000.000) | (Prepaid taxes) - net              |

The original financial statements  
included herein is in Indonesian language

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**32. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**32. INCOME TAX (continued)**

**c. Pajak tangguhan**

**c. Deferred tax**

| 2020                                                        |                                     |                                                                                                         |                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                 |                                   |                                                                   |
|-------------------------------------------------------------|-------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|-------------------------------------------------------------------|
|                                                             | Saldo awal/<br>Beginning<br>balance | (Dibebankan)/<br>dikreditkan ke<br>laporan laba<br>rugi/<br>(Charged)/<br>credited to<br>profit or loss | Dibebankan ke<br>penghasilan<br>komprehensif<br>lain/<br>Credited to<br>other<br>comprehensive<br>income | Penyesuaian<br>akibat<br>perubahan<br>tarif pajak<br>(dibebankan)/<br>dikreditkan ke<br>laporan laba<br>rugi/<br>Adjustment<br>due to changes<br>in tax rates<br>(charged)/<br>credited to<br>profit or loss | Penyesuaian<br>akibat<br>perubahan<br>tarif pajak<br>dikreditkan ke<br>penghasilan<br>komprehensif<br>lain /<br>Adjustment<br>due to changes<br>in tax rates<br>credited to<br>other<br>comprehensive<br>income | Saldo akhir/<br>Ending<br>balance |                                                                   |
| Akumulasi penyusutan aset tetap                             | 57.402.414                          | (227.477.401)                                                                                           | -                                                                                                        | (6.888.289)                                                                                                                                                                                                  | -                                                                                                                                                                                                               | (176.963.276)                     | Accumulated depreciation of fixed assets                          |
| Akumulasi penurunan nilai agunan yang diambil alih          | 8.591.372.855                       | 1.784.908.614                                                                                           | -                                                                                                        | (1.030.964.743)                                                                                                                                                                                              | -                                                                                                                                                                                                               | 9.345.316.726                     | Accumulated impairment of foreclosed assets                       |
| Beban MESOP                                                 | 4.890.819.116                       | (4.303.920.822)                                                                                         | -                                                                                                        | (586.898.294)                                                                                                                                                                                                | -                                                                                                                                                                                                               | -                                 | MESOP expenses                                                    |
| Penyisihan penurunan nilai - investasi neto sewa pembiayaan | 65.671.760.198                      | 66.771.340.568                                                                                          | -                                                                                                        | (7.880.611.224)                                                                                                                                                                                              | -                                                                                                                                                                                                               | 124.562.489.542                   | Allowance for impairment losses - net investment in finance lease |
| Penyisihan penurunan nilai - piutang lain-lain              | 40.253.826.473                      | 30.075.434.694                                                                                          | -                                                                                                        | (4.830.459.177)                                                                                                                                                                                              | -                                                                                                                                                                                                               | 65.498.801.990                    | Allowance for impairment losses - other receivables               |
| Penyisihan penurunan nilai - piutang asuransi kerja         | 5.981.544.745                       | -                                                                                                       | -                                                                                                        | (717.785.369)                                                                                                                                                                                                | -                                                                                                                                                                                                               | 5.263.759.376                     | Allowance for impairment losses - insurance receivables           |
| Liabilitas imbalan pasca kerja                              | 217.722.123                         | 164.971.701                                                                                             | (106.136.526)                                                                                            | (74.145.455)                                                                                                                                                                                                 | 48.018.800                                                                                                                                                                                                      | 250.430.643                       | Post-employment benefits obligation                               |
| Rugi fiskal                                                 | 92.695.198.260                      | (81.571.774.469)                                                                                        | -                                                                                                        | (11.123.423.791)                                                                                                                                                                                             | -                                                                                                                                                                                                               | -                                 | Fiscal loss                                                       |
| Jumlah                                                      | 218.359.646.184                     | 12.693.482.885                                                                                          | (106.136.526)                                                                                            | (26.251.176.342)                                                                                                                                                                                             | 48.018.800                                                                                                                                                                                                      | 204.743.835.001                   | Total                                                             |

| 2019                                                        |                                     |                                                                                                                         |                                                                                                           |                                   |                                                                   |
|-------------------------------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|-------------------------------------------------------------------|
|                                                             | Saldo awal/<br>Beginning<br>balance | (Dibebankan)/<br>dikreditkan ke<br>laporan laba<br>rugi/<br>(Charged)/<br>credited to<br>profit or loss for<br>the year | Dikreditkan ke<br>penghasilan<br>komprehensif<br>lain/<br>Credited to<br>other<br>comprehensive<br>income | Saldo akhir/<br>Ending<br>balance |                                                                   |
| Akumulasi penyusutan aset tetap                             | (24.878.663)                        | 82.281.077                                                                                                              | -                                                                                                         | 57.402.414                        | Accumulated depreciation of fixed assets                          |
| Akumulasi penurunan nilai agunan yang diambil alih          | 10.365.336.755                      | (1.773.963.900)                                                                                                         | -                                                                                                         | 8.591.372.855                     | Accumulated impairment of foreclosed assets                       |
| Beban MESOP                                                 | 4.890.819.116                       | -                                                                                                                       | -                                                                                                         | 4.890.819.116                     | MESOP expenses                                                    |
| Penyisihan penurunan nilai - investasi neto sewa pembiayaan | 45.440.731.814                      | 20.231.028.384                                                                                                          | -                                                                                                         | 65.671.760.198                    | Allowance for impairment losses - net investment in finance lease |
| Penyisihan penurunan nilai - piutang lain-lain              | 29.278.923.464                      | 10.974.903.009                                                                                                          | -                                                                                                         | 40.253.826.473                    | Allowance for impairment losses - other receivables               |
| Penyisihan penurunan nilai - piutang asuransi kerja         | 5.981.544.745                       | -                                                                                                                       | -                                                                                                         | 5.981.544.745                     | Allowance for impairment losses - insurance receivables           |
| Liabilitas imbalan pasca kerja                              | 241.514.311                         | (38.527.241)                                                                                                            | 14.735.053                                                                                                | 217.722.123                       | Post-employment benefits obligation                               |
| Rugi fiskal                                                 | 92.695.198.260                      | -                                                                                                                       | -                                                                                                         | 92.695.198.260                    | Fiscal loss                                                       |
| Jumlah                                                      | 188.869.189.802                     | 29.475.721.329                                                                                                          | 14.735.053                                                                                                | 218.359.646.184                   | Total                                                             |

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

c. Pajak tangguhan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara manfaat pajak dan hasil perkalian rugi sebelum pajak per laporan laba/rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

|                                                                                     | <b>2020</b>           |
|-------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|
| Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain      | (584.539.547.956 )    |
| Manfaat pajak dengan tarif yang berlaku                                             | (128.598.700.550)     |
| Pengaruh pajak dari perbedaan tetap                                                 | 526.188.656           |
| Pengaruh pajak atas rugi fiskal yang tidak diakui dan koreksi dasar pengenaan pajak | 141.630.205.351       |
| Jumlah beban (manfaat) pajak                                                        | <u>13.557.693.457</u> |

**32. INCOME TAX (continued)**

c. Deferred tax (continued)

A reconciliation between the total tax benefit and the amounts computed by applying the effective tax rates to loss before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

|  | <b>2019</b>             |                                                                                 |
|--|-------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|
|  | (147.407.836.405 )      | Loss before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income |
|  | (36.851.959.101)        | Tax benefit at effective tax rates                                              |
|  | 4.075.413.951           | Tax effect of permanent differences                                             |
|  | 3.300.823.821           | Tax effect of unrecognized fiscal loss and tax base corrections                 |
|  | <u>(29.475.721.329)</u> | Total tax expense/(benefit)                                                     |

**33. RUGI PER SAHAM DASAR**

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan rugi per saham dasar:

|                                                                                 | <b>2020</b>              |
|---------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|
| Rugi untuk perhitungan rugi per saham dasar                                     | <u>(598.097.241.413)</u> |
|                                                                                 | <b>Lembar/Shares</b>     |
| Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan rugi per saham dasar | <u>1.517.321.249</u>     |

Potensi saham biasa dari opsi saham karyawan dan manajemen tidak mempunyai efek dilusi dikarenakan harga pelaksanaan melebihi rata-rata harga pasar atas opsi.

**33. BASIC LOSS PER SHARE**

The basic loss per share is computed based on the following data:

|  | <b>2019</b>              |                                                                              |
|--|--------------------------|------------------------------------------------------------------------------|
|  | <u>(117.932.115.076)</u> | Loss per computation of basic loss per share                                 |
|  | <b>Lembar/Shares</b>     |                                                                              |
|  | <u>1.517.321.249</u>     | Weighted average number of ordinary shares for computation of loss per share |

Potential ordinary shares from management and employee stock option plan have no dilutive effect since the exercise price exceeds the average market price of the options.

**34. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI**

- PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading adalah pemegang saham Perusahaan.
- PT Terra Factor Indonesia, PT Intraco Penta Wahana, PT Columbia Chrome Indonesia dan PT Intraco Penta Prima Servis adalah pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Perusahaan.
- Halex Halim adalah Komisaris Utama PT Intraco Penta Tbk (Induk Perusahaan).

**34. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

- PT Intraco Penta Tbk and PT Inta Trading are the Company's shareholders.
- PT Terra Factor Indonesia, PT Intraco Penta Wahana, PT Columbia Chrome Indonesia and PT Intraco Penta Prima Servis are related parties which have the same majority shareholder as the Company.
- Halex Halim is the President Commissioner of PT Intraco Penta Tbk (Parent Company).

The original financial statements  
included herein is in Indonesian language

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI**  
(lanjutan)

- d. Petrus Halim adalah Komisaris Perusahaan dan Direktur PT Intraco Penta Tbk.

**Sifat pihak berelasi**

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Perusahaan memberikan sewa pembiayaan, pembiayaan IMBT dan pembiayaan anjak piutang dengan pihak berelasi yang dilakukan dengan suku bunga yang disepakati. Rincian pendapatan, piutang pembiayaan dan aset yang disewakan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**34. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**  
(continued)

- d. Petrus Halim is a Commissioner of the Company and Director of PT Intraco Penta Tbk.

**Nature of relationship**

Transactions with related parties

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties involving the following:

- a. The Company provided lease financing, IMBT financing and factoring facility to related parties which were made at an agreed interest rate. The details of revenue, financing receivables and assets leased to related parties are as follows:

|                                                                                | 2020                    |                                                                              |                                                       |                                       |                                          |                                                       |                                                                                  |
|--------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|---------------------------------------|------------------------------------------|-------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                | Pendapatan/<br>Revenues | Investasi<br>pembiayaan<br>neto sewa/ Net<br>investments in<br>finance lease | Tagihan anjak<br>piutang/<br>Factoring<br>receivables | Piutang lain/<br>Other<br>receivables | Piutang Ijarah/<br>Ijarah<br>receivables | Piutang Modal<br>Kerjal/ Working<br>Capital Financing |                                                                                  |
| PT Intraco Penta Tbk                                                           | 711.910.963             | -                                                                            | -                                                     | -                                     | -                                        | 10.941.487.393                                        | PT Intraco Penta Tbk                                                             |
| PT Intraco Penta Prima<br>Servis                                               | -                       | -                                                                            | -                                                     | -                                     | -                                        | -                                                     | PT Intraco Penta Prima<br>Servis                                                 |
| PT Columbia Chrome<br>Indonesia                                                | 93.154.989              | 4.023.316.719                                                                | -                                                     | 325.915.520                           | -                                        | 20.239.644.685                                        | PT Columbia Chrome<br>Indonesia                                                  |
| PT Terra Factor<br>Indonesia                                                   | 823.859.058             | 34.747.281.063                                                               | 4.491.218.565                                         | 105.255.088.817                       | 1.308.583.904                            | -                                                     | PT Terra Factor<br>Indonesia                                                     |
| Persentase dari jumlah<br>pendapatan di luar<br>beban penyusutan-<br>aset IMBT | 7,56%                   |                                                                              |                                                       |                                       |                                          |                                                       | Percentage to total<br>revenues excluded<br>depreciation expense-<br>IMBT assets |
| Persentase dari jumlah<br>aset                                                 |                         | 4,25%                                                                        | 0,49%                                                 | 11,58%                                | 0,14%                                    | 3,42%                                                 | Percentage to total<br>assets                                                    |
|                                                                                | 2019                    |                                                                              |                                                       |                                       |                                          |                                                       |                                                                                  |
|                                                                                | Pendapatan/<br>Revenues | Investasi<br>pembiayaan<br>neto sewa/ Net<br>investments in<br>finance lease | Tagihan anjak<br>piutang/<br>Factoring<br>receivables | Piutang lain/<br>Other<br>receivables | Piutang Ijarah/<br>Ijarah<br>receivables | Piutang Modal<br>Kerjal/ Working<br>Capital Financing |                                                                                  |
| PT Intraco Penta Tbk                                                           | 1.796.171.138           | -                                                                            | -                                                     | -                                     | -                                        | 11.635.944.061                                        | PT Intraco Penta Tbk                                                             |
| PT Intraco Penta Prima<br>Servis                                               | 1.597.020.143           | -                                                                            | -                                                     | -                                     | -                                        | -                                                     | PT Intraco Penta Prima<br>Servis                                                 |
| PT Columbia Chrome<br>Indonesia                                                | 748.101.348             | 4.027.407.751                                                                | -                                                     | 163.158.156                           | -                                        | 20.260.224.965                                        | PT Columbia Chrome<br>Indonesia                                                  |
| PT Terra Factor<br>Indonesia                                                   | 3.602.785.706           | 35.276.431.230                                                               | 4.568.718.565                                         | 105.387.859.621                       | 1.308.583.904                            | -                                                     | PT Terra Factor<br>Indonesia                                                     |
| Persentase dari jumlah<br>pendapatan di luar<br>beban penyusutan-<br>aset IMBT | 2,42%                   |                                                                              |                                                       |                                       |                                          |                                                       | Percentage to total<br>revenues excluded<br>depreciation expense-<br>IMBT assets |
| Persentase dari jumlah<br>aset                                                 |                         | 2,63%                                                                        | 0,31%                                                 | 7,05%                                 | 0,09%                                    | 2,13%                                                 | Percentage to total<br>assets                                                    |

The original financial statements  
included herein is in Indonesian language

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI**  
(lanjutan)

**Sifat pihak berelasi (lanjutan)**

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi  
(lanjutan)

- b. Perusahaan juga memiliki transaksi lainnya dengan pihak berelasi sebagai berikut:

|                                          | 2020                 |
|------------------------------------------|----------------------|
| Utang usaha (Catatan 14)                 |                      |
| PT Intraco Penta Tbk                     | 5.007.703.994        |
| PT Intraco Penta Wahana                  | 3.841.554.767        |
| Utang kepada pihak berelasi (Catatan 16) |                      |
| PT Intraco Penta Tbk                     | 865.256.770          |
| PT Intraco Penta Wahana                  | 44.691.786           |
| PT Intraco Penta Prima Servis            | -                    |
| Jumlah                                   | <u>9.759.207.317</u> |

Persentase dari jumlah  
liabilitas

0,81%

- c. Utang bank (Catatan 18) Perusahaan turut dijamin dengan *buy back guarantee* dan jaminan perusahaan dari PT Inta Trading dan PT Intraco Penta Tbk dan *personal guarantee* dari Tn. Halex Halim.

- d. Perusahaan memberikan kompensasi kepada Komisaris dan Direktur sebagai berikut:

|                             | 2020          |
|-----------------------------|---------------|
| Komisaris                   |               |
| Imbalan kerja jangka pendek | 760.000.000   |
| Direktur                    |               |
| Imbalan kerja jangka pendek | 3.039.000.000 |

- e. Perusahaan mencatat biaya sewa kantor sebesar Rp3.648.165.860 dan Rp4.570.896.000 kepada PT Intraco Penta Tbk (Catatan 29) masing-masing untuk tahun 2020 dan 2019.

**34. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**  
(continued)

**Nature of relationship (continued)**

Transactions with related parties (continued)

- b. The Company also has other transactions with the following related parties:

|  | 2019                  |                                       |
|--|-----------------------|---------------------------------------|
|  |                       | Trade payables (Note 14)              |
|  | 5.911.872.774         | PT Intraco Penta Tbk                  |
|  | 4.434.821.599         | PT Intraco Penta Wahana               |
|  |                       | Payables to related parties (Note 16) |
|  | 19.602.985            | PT Intraco Penta Tbk                  |
|  | 35.171.212            | PT Intraco Penta Wahana               |
|  | 700.000.000           | PT Intraco Penta Prima Servis         |
|  | <u>11.101.468.570</u> | Total                                 |

Percentage to total liabilities

- c. The bank loans (Note 18) of the Company are secured buy back guarantee and corporate guarantees from PT Inta Trading and PT Intraco Penta Tbk and personal guarantee of Mr. Halex Halim.

- d. The Company provides compensation to the Commissioners and Directors are as follows:

|  | 2019          |                              |
|--|---------------|------------------------------|
|  |               | Commissioners                |
|  | 900.000.000   | Short-term employee benefits |
|  |               | Directors                    |
|  | 3.544.880.108 | Short-term employee benefits |

- e. The Company incurred office rent expense amounting to Rp3,648,165,860 and Rp4,570,896,000 to PT Intraco Penta Tbk (Note 29) in 2020 and 2019, respectively.

The original financial statements  
included herein is in Indonesian language

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI**  
(lanjutan)

**Sifat pihak berelasi (lanjutan)**

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi  
(lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa seluruh transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga.

**34. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**  
(continued)

**Nature of relationship (continued)**

Transactions with related parties  
(continued)

Management believes that all transactions with related parties were made at similar terms and conditions as these done with third parties.

**35. PROGRAM OPSI SAHAM KARYAWAN**

Berdasarkan Akta Notaris No. 33 tanggal 27 Agustus 2014 dari Fathiah Helmi, S.H., pemegang saham menyetujui:

- a. Hak Opsi akan didistribusikan kepada peserta MESOP dengan jumlah sebanyak-banyaknya 10% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan atau sebanyak-banyaknya 317.372.000 Hak Opsi (pada waktu dipublikasikan).

- b. MESOP akan dilaksanakan dalam 2 tahap, yaitu:

Tahap I: 30% dari jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan dalam program MESOP (masa laku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya dan baru dapat digunakan setelah melewati 1 tahun periode *vesting* sejak tanggal penerbitan)

Tahap II: Tranche A, 30% dari jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan dalam program MESOP (masa laku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya dan baru dapat digunakan setelah melewati 1 tahun periode *vesting* sejak tanggal penerbitan)

Tranche B, 40% dari jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan dalam program MESOP (masa laku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya dan baru dapat digunakan setelah melewati 2 tahun periode *vesting* sejak tanggal penerbitan)

**35. EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN**

Based on Notarial Deed No. 33 dated 27 August 2014 of Fathiah Helmi, S.H., the stockholders approved the following:

- a. Option Right will be distributed to participants of MESOP at a total maximum amount equivalent to 10% of the total issued and paid-up capital of the Company or a maximum of 317,372,000 Option Right (at the time of publication).

- b. The MESOP will be executed in 2 stages, as follows:

Stage I: 30% of the total Option Right will be distributed in MESOP program (option life of 5 years from issuance date and can be executed after 1 year vesting period after issuance date)

Stage II: Tranche A, 30% of the total Option Right will be distributed in MESOP program (option life of 5 years from issuance date and can be executed after 1 year vesting period after issuance date)

Tranche B, 40% of the total Option Right will be distributed in MESOP program (option life 5 years from issuance date and can be executed after 2 years through vesting period after issuance date)

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**35. PROGRAM OPSI SAHAM KARYAWAN**  
(lanjutan)

Jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan pada program MESOP Tahap I sebanyak 95.211.600 saham dengan harga pelaksanaan Rp299 per saham untuk saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Tanggal penerbitan Hak Opsi akan efektif sejak tanggal persetujuan Bursa Efek Indonesia atas permohonan Perusahaan atas pencatatan saham tambahan yang sudah diserahkan kepada Bursa Efek Indonesia berdasarkan Surat No. 008/CORSEC/IBF/2015 pada tanggal 10 Februari 2015.

Biaya pelaksanaan opsi saham karyawan sebesar nihil di tahun 2020 dan Rp(13.622.406) di tahun 2019 dicatat dalam gaji dan tunjangan karyawan pada beban umum dan administrasi dan disajikan pada modal lain-lain - opsi saham karyawan, dalam laporan posisi keuangan.

Nilai wajar opsi dihitung oleh aktuaris independen, PT Milliman Indonesia, yang diestimasi pada tanggal pemberian opsi dengan menggunakan Binomial Model. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar adalah sebagai berikut:

**35. EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN**  
(continued)

Total Option Right to be distributed in MESOP program Stage I totalled to 95,211,600 stocks with exercise price at Rp299 per share for stocks with par value at Rp100 per share. Issuance date of this Option Right will be effective from the date of Bursa Efek Indonesia's approval of Company's request for additional stocks registration which was submitted to Bursa Efek Indonesia based on Letter No. 008/CORSEC/IBF/2015 dated 10 February 2015.

Stock option expense amounting to nil in 2020 and Rp(13,622,406) in 2019 is recorded under salaries and allowances in general and administrative expenses and presented as other equity-management and employee stock option plan, in the statements of financial position.

Fair value of the option is calculated by an independent actuary, PT Milliman Indonesia, that was estimated based on grant date of the option using the Binomial Model. The fair value valuation was carried out using the following key assumptions:

|                                    | Tahap II/ Phase II                         |                                            |                                            |                           |
|------------------------------------|--------------------------------------------|--------------------------------------------|--------------------------------------------|---------------------------|
|                                    | Tahap I/ Phase I                           | Tranche A                                  | Tranche B                                  |                           |
| Harga saham pada tanggal pemberian | 325                                        | 180                                        | 180                                        | Share price at grant date |
| Tingkat bunga bebas risiko         | 7,5%                                       | 8%                                         | 8%                                         | Risk free interest rate   |
| Periode pelaksanaan opsi           | Mei dan Nopember/<br>May and November 2016 | May dan November/<br>May and November 2017 | May dan November/<br>May and November 2018 | Exercise period           |
|                                    | Mei dan Nopember/<br>May and November 2017 | May dan November/<br>May and November 2018 | May dan November/<br>May and November 2019 |                           |
|                                    | Mei dan Nopember/<br>May and November 2018 | May dan November/<br>May and November 2019 | May dan November/<br>May and November 2020 |                           |
|                                    | Mei dan Nopember/<br>May and November 2019 | May dan November/<br>May and November 2020 |                                            |                           |
| Ketidakstabilan harga saham        | 22,07%                                     | 24,17%                                     | 24,17%                                     | Volatility                |
| Nilai wajar opsi (Rp)              | 98,71                                      | 57,14                                      | 43,69                                      | Fair value of option      |
| Harga pelaksanaan (Rp)             | 299                                        | 167                                        | 167                                        | Exercise price            |

The original financial statements  
included herein is in Indonesian language

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**35. PROGRAM OPSI SAHAM KARYAWAN** **35. EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN**  
(lanjutan) (continued)

Mutasi opsi yang beredar adalah sebagai berikut: *Changes in outstanding options are as follows:*

|                                                   | <b>Jumlah opsi/<br/>Number of rights</b> |                                                        |
|---------------------------------------------------|------------------------------------------|--------------------------------------------------------|
| Opsi diberikan 1 Januari 2015 Tahap I             | 95.211.600                               | <i>Option granted as at 1 January 2015 Phase I</i>     |
| Opsi diberikan tahun 2016 Tahap II<br>(Tranche A) | 95.211.600                               | <i>Option granted in 2016 Phase II<br/>(Tranche A)</i> |
| Opsi diberikan tahun 2016 Tahap II<br>(Tranche B) | 126.948.800                              | <i>Option granted in 2016 Phase II<br/>(Tranche B)</i> |
| Opsi diberikan 31 Desember 2016                   | <u>317.372.000</u>                       | <i>Option granted as at 31 December 2016</i>           |

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, modal lain-lain sehubungan dengan opsi adalah sebesar Rp19.549.654.054.

*As at 31 December 2020 and 2019, other capital resulting from the options amounted to Rp19,549,654,054.*

Seluruh opsi sudah jatuh tempo pada bulan November 2020. Sampai dengan tanggal expired tidak ada opsi yang dieksekusi.

*All options are expired in November 2020. Until the expiration date, no options have been exercised.*

**36. SEGMENT OPERASI**

**36. OPERATING SEGMENT**

Perusahaan melaporkan segmen-segmen sesuai dengan PSAK 5 berdasarkan divisi operasional yaitu sebagai berikut:

*The Company's reportable segments under PSAK 5 are based on its operating division, as follows:*

|                                       | <b>2020</b>                           |                  |                          |                                            |
|---------------------------------------|---------------------------------------|------------------|--------------------------|--------------------------------------------|
|                                       | <b>Konvensional/<br/>Conventional</b> | <b>Syariah</b>   | <b>Jumlah/<br/>Total</b> |                                            |
| <b>PENDAPATAN</b>                     |                                       |                  |                          | <b>REVENUES</b>                            |
| Jumlah pendapatan                     | 17.659.016.923                        | (53.371.011.536) | (35.711.994.613)         | <i>Total revenues</i>                      |
| <b>BEBAN</b>                          |                                       |                  |                          | <b>EXPENSES</b>                            |
| Beban keuangan                        | (12.757.306.893)                      | (493.464.702)    | (13.250.771.595)         | <i>Finance cost</i>                        |
| Bagi hasil                            | -                                     | (10.241.045.225) | (10.241.045.225)         | <i>Profit sharing</i>                      |
| Beban umum dan administrasi           | (32.121.716.316)                      | (54.675.944)     | (32.176.392.260)         | <i>General and administrative expenses</i> |
| Kerugian penurunan nilai              | (483.504.464.937)                     | (5.219.425.042)  | (488.723.889.979)        | <i>Impairment losses</i>                   |
| Beban lain-lain                       | 1.657.423.860                         | (6.092.878.144)  | (4.435.454.284)          | <i>Other charges</i>                       |
| Jumlah beban                          | (526.726.064.286)                     | (22.101.489.057) | (548.827.553.343)        | <i>Total expenses</i>                      |
| Rugi sebelum pajak                    | (509.067.047.363)                     | (75.472.500.593) | (584.539.547.956)        | <i>Loss before tax</i>                     |
| Manfaat pajak                         |                                       |                  | (13.557.693.457)         | <i>Tax benefit</i>                         |
| <b>RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN</b>     |                                       |                  | <u>(598.097.241.413)</u> | <b>NET LOSS FOR THE YEAR</b>               |
| <b>INFORMASI LAINNYA</b>              |                                       |                  |                          | <b>OTHER INFORMATION</b>                   |
| <b>ASET</b>                           |                                       |                  |                          | <b>ASSETS</b>                              |
| Aset segmen                           | 850.326.332.688                       | 58.095.447.894   | 908.421.780.582          | <i>Segment assets</i>                      |
| Aset yang tidak dapat dialokasi       | -                                     | -                | 3.520.021.903            | <i>Unallocated assets</i>                  |
| Jumlah aset                           |                                       |                  | <u>911.941.802.485</u>   | <i>Total assets</i>                        |
| <b>LIABILITAS</b>                     |                                       |                  |                          | <b>LIABILITIES</b>                         |
| Liabilitas segmen                     | 970.936.965.057                       | 226.418.453.256  | 1.197.355.418.313        | <i>Segment liabilities</i>                 |
| Liabilitas yang tidak dapat dialokasi | -                                     | -                | 1.360.321.468            | <i>Unallocated liabilities</i>             |
| Jumlah liabilitas                     |                                       |                  | <u>1.198.715.739.781</u> | <i>Total liabilities</i>                   |
| Pengeluaran modal                     | 114.872.727                           | -                | 114.872.727              | <i>Capital expenditures</i>                |
| Penyusutan                            | 1.433.830.413                         | -                | 1.433.830.413            | <i>Depreciation</i>                        |

The original financial statements  
included herein is in Indonesian language

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

**36. OPERATING SEGMENT (continued)**

|                                       | 2019                          |                  |                          |                              |
|---------------------------------------|-------------------------------|------------------|--------------------------|------------------------------|
|                                       | Konvensional/<br>Conventional | Syariah          | Jumlah/<br>Total         |                              |
| <b>PENDAPATAN</b>                     |                               |                  |                          | <b>REVENUES</b>              |
| Jumlah pendapatan                     | 47.015.365.003                | 139.554.391.291  | 186.569.756.294          | Total revenues               |
| <b>BEBAN</b>                          |                               |                  |                          | <b>EXPENSES</b>              |
| Beban keuangan                        | (23.691.618.977)              | (637.824.342)    | (24.329.443.319)         | Finance cost                 |
| Bagi hasil                            | -                             | (10.657.287.393) | (10.657.287.393)         | Profit sharing               |
|                                       |                               |                  |                          | General and administrative   |
| Beban umum dan administrasi           | (54.560.144.106)              | (4.306.092)      | (54.564.450.198)         | expenses                     |
| Kerugian penurunan nilai              | (244.332.720.219)             | (5.974.655.911)  | (250.307.376.130)        | Impairment losses            |
| Beban lain-lain                       | (66.785.009.900)              | 17.356.214.588   | (49.428.795.312)         | Other charges                |
| Jumlah beban                          | (389.369.493.202)             | 82.140.850       | (389.287.352.352)        | Total expenses               |
| Keuntungan atas penyelesaian utang    | -                             | 55.309.759.653   | 55.309.759.653           | Gain on debt settlement      |
| Rugi sebelum pajak                    | (342.354.128.199)             | 194.946.291.794  | (147.407.836.405)        | Loss before tax              |
| Manfaat pajak                         |                               |                  | 29.475.721.329           | Tax benefit                  |
| <b>RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN</b>     |                               |                  | <b>(117.932.115.076)</b> | <b>NET LOSS FOR THE YEAR</b> |
| <b>INFORMASI LAINNYA</b>              |                               |                  |                          | <b>OTHER INFORMATION</b>     |
| <b>ASET</b>                           |                               |                  |                          | <b>ASSETS</b>                |
| Aset segmen                           | 1.369.125.584.275             | 122.628.001.710  | 1.491.753.585.985        | Segment assets               |
| Aset yang tidak dapat dialokasi       | -                             | -                | 4.838.719.589            | Unallocated assets           |
| Jumlah aset                           |                               |                  | <b>1.496.592.305.574</b> | Total assets                 |
| <b>LIABILITAS</b>                     |                               |                  |                          | <b>LIABILITIES</b>           |
| Liabilitas segmen                     | 1.004.713.804.684             | 215.478.506.479  | 1.220.192.311.163        | Segment liabilities          |
| Liabilitas yang tidak dapat dialokasi |                               |                  | 1.035.165.200            | Unallocated liabilities      |
| Jumlah liabilitas                     |                               |                  | <b>1.221.227.476.363</b> | Total liabilities            |
| Pengeluaran modal                     | 3.559.652.000                 | -                | 3.559.652.000            | Capital expenditures         |
| Penyusutan                            | 915.292.226                   | -                | 915.292.226              | Depreciation                 |

**37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

**37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT**

**a. Kategori instrumen keuangan**

**a. Categories of financial instruments**

|                                                                            | 2020                                                                                                                |                                                                                         |                          |                                                                                 |
|----------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                            | Aset keuangan yang diukur<br>pada biaya perolehan<br>diamortisasi/<br>Financial assets carried at<br>amortized cost | Liabilitas pada<br>biaya perolehan<br>diamortisasi/<br>Liabilities at<br>amortized cost | Jumlah/<br>Total         |                                                                                 |
| <b>Aset</b>                                                                |                                                                                                                     |                                                                                         |                          | <b>Assets</b>                                                                   |
| Kas dan setara kas                                                         | 8.210.838.527                                                                                                       | -                                                                                       | 8.210.838.527            | Cash and cash equivalents                                                       |
| Kas yang dibatasi<br>penggunaannya                                         | 14.526.141                                                                                                          | -                                                                                       | 14.526.141               | Restricted cash                                                                 |
| Investasi neto sewa<br>pembiayaan                                          | 422.445.549.778                                                                                                     | -                                                                                       | 422.445.549.778          | Net investments in finance<br>lease                                             |
| Tagihan anjak piutang                                                      | 4.491.218.565                                                                                                       | -                                                                                       | 4.491.218.565            | Factoring receivables                                                           |
| Pembiayaan modal kerja                                                     | 30.905.607.430                                                                                                      | -                                                                                       | 30.905.607.430           | Working capital financing                                                       |
| Piutang Ijarah Muntahiyah<br>Bittamlik                                     | 503.326.560                                                                                                         | -                                                                                       | 503.326.560              | Ijarah Muntahiyah Bittamlik<br>receivables                                      |
| Piutang ijarah                                                             | 1.025.452.909                                                                                                       | -                                                                                       | 1.025.452.909            | Ijarah receivables                                                              |
| Aset lain-lain                                                             | 119.854.329.946                                                                                                     | -                                                                                       | 119.854.329.946          | Other assets                                                                    |
| Jumlah                                                                     | <b>587.450.849.856</b>                                                                                              | <b>-</b>                                                                                | <b>587.450.849.856</b>   | Total                                                                           |
| <b>Liabilitas</b>                                                          |                                                                                                                     |                                                                                         |                          | <b>Liabilities</b>                                                              |
| Utang usaha                                                                | -                                                                                                                   | 70.003.465.462                                                                          | 70.003.465.462           | Trade payables                                                                  |
| Utang kepada pihak berelasi                                                | -                                                                                                                   | 909.948.556                                                                             | 909.948.556              | Payables to related parties                                                     |
| Titipan uang muka sewa Ijarah<br>Muntahiyah Bittamlik dari pihak<br>ketiga | -                                                                                                                   | 30.361.550.074                                                                          | 30.361.550.074           | Advance deposits for Ijarah<br>Muntahiyah Bittamlik lease<br>from third parties |
| Utang bank                                                                 | -                                                                                                                   | 657.182.834.952                                                                         | 657.182.834.952          | Bank loans                                                                      |
| Medium term notes                                                          | -                                                                                                                   | 308.535.788.079                                                                         | 308.535.788.079          | Medium term notes                                                               |
| Utang lain-lain                                                            | -                                                                                                                   | 28.059.697.460                                                                          | 28.059.697.460           | Other liabilities                                                               |
| Jumlah                                                                     | <b>-</b>                                                                                                            | <b>1.095.053.284.583</b>                                                                | <b>1.095.053.284.583</b> | Total                                                                           |

The original financial statements  
included herein is in Indonesian language

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN**  
**RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**  
(lanjutan)

**37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL**  
**RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT**  
(continued)

**a. Kategori instrumen keuangan (lanjutan)**

**a. Categories of financial instruments**  
(continued)

| 2019                                                                       |                                                                        |                                                                                         |                   |
|----------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|
|                                                                            | Pinjaman yang<br>diberikan dan<br>piutang/<br>Loans and<br>receivables | Liabilitas pada<br>biaya perolehan<br>diamortisasi/<br>Liabilities at<br>amortized cost | Jumlah/<br>Total  |
| <b>Aset</b>                                                                |                                                                        |                                                                                         |                   |
| Kas dan setara kas                                                         | 23.992.333.426                                                         | -                                                                                       | 23.992.333.426    |
| Kas yang dibatasi<br>penggunaannya                                         | 1.938.957                                                              | -                                                                                       | 1.938.957         |
| Investasi neto sewa<br>pembiayaan                                          | 782.972.700.223                                                        | -                                                                                       | 782.972.700.223   |
| Tagihan anjak piutang                                                      | 4.523.031.379                                                          | -                                                                                       | 4.523.031.379     |
| Pembiayaan modal kerja                                                     | 32.752.750.333                                                         | -                                                                                       | 32.752.750.333    |
| Piutang Ijarah Muntahiyah<br>Bittamlik                                     | 6.067.863.232                                                          | -                                                                                       | 6.067.863.232     |
| Piutang Ijarah                                                             | 1.025.452.909                                                          | -                                                                                       | 1.025.452.909     |
| Aset lain-lain                                                             | 258.769.213.478                                                        | -                                                                                       | 258.769.213.478   |
| Jumlah                                                                     | 1.110.105.283.937                                                      | -                                                                                       | 1.110.105.283.937 |
| <b>Liabilitas</b>                                                          |                                                                        |                                                                                         |                   |
| Utang usaha                                                                | -                                                                      | 73.949.256.073                                                                          | 73.949.256.073    |
| Utang kepada pihak berelasi                                                | -                                                                      | 754.774.197                                                                             | 754.774.197       |
| Titipan uang muka sewa Ijarah<br>Muntahiyah Bittamlik dari pihak<br>ketiga | -                                                                      | 30.727.788.401                                                                          | 30.727.788.401    |
| Utang bank                                                                 | -                                                                      | 676.413.153.741                                                                         | 676.413.153.741   |
| Medium term notes                                                          | -                                                                      | 316.821.286.939                                                                         | 316.821.286.939   |
| Liabilitas lain-lain                                                       | -                                                                      | 23.701.123.988                                                                          | 23.701.123.988    |
| Jumlah                                                                     | -                                                                      | 1.122.367.383.339                                                                       | 1.122.367.383.339 |

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, ataupun liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau penghasilan komprehensif lain.

The company does not hold financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL") or fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), or financial liabilities at FVTPL and ("FVOCI").

**b. Manajemen risiko modal**

**b. Capital risk management**

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5), pinjaman dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 23), tambahan modal disetor, modal lain-lain, penghasilan komprehensif lain dan saldo laba (defisit). Pinjaman terdiri dari utang bank (Catatan 18), utang kepada lembaga keuangan (Catatan 19) dan medium term notes (Catatan 20).

The Company manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Company's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5), debt and equity consisting of capital stock (Note 23), additional paid-in capital, other equity, other comprehensive income and retained earnings (deficit). Debt consists of bank loans (Note 18), loan from financial institution (Note 19) and medium term notes (Note 20).

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN**  
**RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**  
(lanjutan)

**b. Manajemen risiko modal (lanjutan)**

Direktur Perusahaan secara berkala melakukan review struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari review ini, Direktur Perusahaan mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan**

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

**i. Manajemen risiko mata uang asing**

Perusahaan mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

|                                    | 2020                                            |                                  |
|------------------------------------|-------------------------------------------------|----------------------------------|
|                                    | Mata uang asing/<br>Original currency<br>(US\$) | Ekuivalen/<br>Equivalent<br>(Rp) |
| <b>Aset</b>                        |                                                 |                                  |
| Kas dan setara kas                 | 59.073                                          | 833.224.990                      |
| Kas yang dibatasi<br>Penggunaannya | 944                                             | 13.309.619                       |
| Investasi neto sewa<br>Pembiayaan  | 19.566.398                                      | 275.984.047.070                  |
| Piutang IMBT                       | 9.185                                           | 129.554.035                      |
| Piutang lain-lain                  | 1.114.496                                       | 15.719.965.172                   |
| Jumlah                             | 20.750.096                                      | 292.680.100.886                  |

**37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL**  
**RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT**  
(continued)

**b. Capital risk management (continued)**

The Directors of the Company periodically review the Company's capital structure. As part of this review, the Company's Directors considers the cost of capital and related risk.

**c. Financial risk management objectives and policies**

The Company's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing their exposure to foreign currency risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Company operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

**i. Foreign currency risk management**

The Company manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Company's net open foreign currency exposure as at reporting dates are as follows:

|                                  |               |
|----------------------------------|---------------|
|                                  | <b>Assets</b> |
| Cash and cash equivalents        |               |
| Restricted Cash                  |               |
| Net investments in finance lease |               |
| IMBT receivables                 |               |
| Other receivables                |               |
| Total                            |               |

The original financial statements  
included herein is in Indonesian language

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN**  
**RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**  
(lanjutan)

**37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL**  
**RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT**  
(continued)

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko**  
**keuangan (lanjutan)**

**c. Financial risk management objectives and**  
**policies (continued)**

**i. Manajemen risiko mata uang asing**

**i. Foreign currency risk management**

| <b>2020</b>                                              |                                           |                                                |
|----------------------------------------------------------|-------------------------------------------|------------------------------------------------|
| <b>Mata uang asing/<br/>Original currency<br/>(US\$)</b> | <b>Ekuivalen/<br/>Equivalent<br/>(Rp)</b> |                                                |
| <b><u>Liabilitas</u></b>                                 |                                           | <b><u>Liabilities</u></b>                      |
| Utang bank                                               | 2.522.072                                 | 35.573.832.326                                 |
| Utang kepada Lembaga<br>keuangan                         | 3.835.258                                 | 54.096.314.513                                 |
| Liabilitas lain-lain                                     | 47.222                                    | 666.069.267                                    |
| Jumlah                                                   | 6.404.552                                 | 90.336.216.106                                 |
| Aset-bersih                                              | 14.345.544                                | 202.343.884.780                                |
|                                                          |                                           | <b><u>Bank loans</u></b>                       |
|                                                          |                                           | <b><u>Loan from financial institution</u></b>  |
|                                                          |                                           | <b><u>Other liabilities</u></b>                |
|                                                          |                                           | <b><u>Total</u></b>                            |
|                                                          |                                           | <b><u>Net assets</u></b>                       |
| <b>2019</b>                                              |                                           |                                                |
| <b>Mata uang asing/<br/>Original currency<br/>(US\$)</b> | <b>Ekuivalen/<br/>Equivalent<br/>(Rp)</b> |                                                |
| <b><u>Aset</u></b>                                       |                                           | <b><u>Assets</u></b>                           |
| Kas dan setara kas                                       | 282.459                                   | 3.926.456.346                                  |
| Kas yang dibatasi<br>penggunaannya                       | 52                                        | 722.435                                        |
| Investasi neto sewa<br>pembiayaan                        | 19.993.114                                | 277.924.272.050                                |
| Piutang IMBT                                             | 27.086                                    | 376.520.290                                    |
| Piutang lain-lain                                        | 1.206.960                                 | 16.777.954.930                                 |
| Jumlah                                                   | 21.509.671                                | 299.005.926.051                                |
|                                                          |                                           | <b><u>Cash and cash equivalents</u></b>        |
|                                                          |                                           | <b><u>Restricted Cash</u></b>                  |
|                                                          |                                           | <b><u>Net investments in finance lease</u></b> |
|                                                          |                                           | <b><u>IMBT receivables</u></b>                 |
|                                                          |                                           | <b><u>Other receivables</u></b>                |
|                                                          |                                           | <b><u>Total</u></b>                            |
| <b><u>Liabilitas</u></b>                                 |                                           | <b><u>Liabilities</u></b>                      |
| Utang bank                                               | 2.664.003                                 | 37.032.305.003                                 |
| Utang kepada Lembaga<br>keuangan                         | 3.859.802                                 | 53.655.101.764                                 |
| Liabilitas lain-lain                                     | 48.927                                    | 680.130.394                                    |
| Jumlah                                                   | 6.572.732                                 | 91.367.537.161                                 |
| Aset-bersih                                              | 14.936.939                                | 207.638.388.890                                |
|                                                          |                                           | <b><u>Bank loans</u></b>                       |
|                                                          |                                           | <b><u>Loan from financial institution</u></b>  |
|                                                          |                                           | <b><u>Other liabilities</u></b>                |
|                                                          |                                           | <b><u>Total</u></b>                            |
|                                                          |                                           | <b><u>Net assets</u></b>                       |

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN**  
**RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**  
(lanjutan)

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko**  
**keuangan (lanjutan)**

**i. Manajemen risiko mata uang asing**  
(lanjutan)

Analisis sensitivitas mata uang asing

Tabel berikut merinci sensitivitas Perusahaan terhadap peningkatan dan penurunan dalam Rupiah terhadap mata uang asing yang relevan. Tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya dalam nilai tukar mata uang asing. Jumlah negatif di bawah ini menunjukkan penurunan laba dimana Rupiah menguat terhadap mata uang yang relevan. Untuk melemahkan Rupiah terhadap mata uang yang relevan, akan ada dampak yang dapat dibandingkan pada laba, dan saldo di bawah ini akan menjadi positif.

**Pengaruh pada laba atau rugi setelah pajak/**  
**Effect on profit or loss net of tax**

| <b>2020</b> | <b>2019</b> | <b>2020</b>   | <b>2019</b>   |
|-------------|-------------|---------------|---------------|
| 1%          | 1%          | 1.517.579.136 | 1.557.287.917 |

Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo piutang dan utang Perusahaan dalam mata uang US\$ pada akhir periode pelaporan.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif atas risiko valuta asing karena eksposur pada akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

**37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL**  
**RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT**  
(continued)

**c. Financial risk management objectives and**  
**policies (continued)**

**i. Foreign currency risk management**  
(continued)

Foreign currency sensitivity analysis

The following table details the Company's sensitivity to increase and decrease in Rupiah against the relevant foreign currency. The sensitivity rate is used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation with the change in foreign currency rates. A negative number below indicates a decreases in profit where Rupiah strengthens against the relevant currency. For weakening of Rupiah against the relevant currency, there would be a comparable impact on the profit, and the balances below would be positive.

This is mainly attributable to the exposure outstanding on US\$ denominated receivables and payables in the Company at the end of the reporting period.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the year.

The original financial statements  
included herein is in Indonesian language

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN**  
**RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**  
(lanjutan)

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko**  
**keuangan (lanjutan)**

**i. Manajemen risiko mata uang asing**  
(lanjutan)

Analisis sensitivitas mata uang asing  
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,  
kurs konversi yang digunakan Perusahaan  
dengan rincian sebagai berikut:

|           | 2020   |
|-----------|--------|
| Mata uang |        |
| 1 US\$    | 14.105 |

**ii. Manajemen risiko tingkat bunga**

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Risiko - risiko pada pendapatan dan beban bunga bersifat terbatas karena Perusahaan hanya bermaksud untuk menjaga saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional dan memperoleh pembiayaan dari bank pada tingkat suku bunga tetap. Perusahaan memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan dari bank yang menawarkan suku bunga yang paling menguntungkan. Persetujuan dari Direksi dan Komisaris harus diperoleh sebelum Perusahaan menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

Instrumen keuangan yang diekspos pada risiko tingkat bunga termasuk dalam tabel likuiditas pada item (iv).

**37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL**  
**RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT**  
(continued)

**c. Financial risk management objectives and**  
**policies (continued)**

**i. Foreign currency risk management**  
(continued)

Foreign currency sensitivity analysis  
(continued)

At 31 December 2020 and 2019, the  
conversion rates used by the Company  
are as follows:

|  | 2019   | Currency |
|--|--------|----------|
|  |        | US\$ 1   |
|  | 13.901 |          |

**ii. Interest rate risk management**

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which is subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the income after tax. The risks on interest income and interest expense are limited as the Company only intends to keep sufficient cash balances to meet operational needs and obtains financing from banks at a fixed rate of interest. The Company has a policy of obtaining financing from banks which offer the most favorable interest rate. Approvals from the Director and Commissioners must be obtained before committing the Company to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure.

Financial instruments that are exposed to interest rate risk are included in the liquidity table in item (iv).

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN**  
**RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**  
(lanjutan)

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko**  
**keuangan (lanjutan)**

**iii. Manajemen risiko kredit**

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada rekening bank, investasi neto sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang, piutang pembiayaan konsumen dan piutang lain-lain. Perusahaan menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya, sementara piutang dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak hubungan istimewa. Eksposur Perusahaan dan *counterparties* dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara *counterparties* yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan *counterparty* yang direview dan disetujui oleh Direktur secara tahunan.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, eksposur maksimum risiko kredit tanpa jaminan atau tambahan kredit lainnya setara dengan jumlah tercatat dari aset keuangan Perusahaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai kecuali untuk investasi neto sewa pembiayaan yang ditanggung sepenuhnya dengan jaminan.

**37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL**  
**RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT**  
(continued)

**c. Financial risk management objectives and**  
**policies (continued)**

**iii. Credit risk management**

The Company's credit risk is primarily attributed to their cash in banks, net investment finance lease, factoring receivables, consumer financing receivables and other accounts receivable. The Company places its bank balances with credit worthy financial institutions, while the receivables are entered with respected and credit worthy third parties and related parties. The Company's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed and approved by the Directors annually.

The carrying amount of financial assets recorded in the statements of financial position, net of any allowance for impairment losses represents the Company's exposure to credit risk.

As at 31 December 2020 and 2019, the maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements is equivalent to the carrying amount of the Company's financial assets less allowance for impairment losses except for net investment in finance lease which are fully covered by collateral.

*The original financial statements  
included herein is in Indonesian language*

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN**  
**RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**  
(lanjutan)

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko**  
**keuangan (lanjutan)**

**iii. Manajemen risiko kredit (lanjutan)**

Sebagian besar transaksi Perusahaan pada dasarnya digunakan untuk memperpanjang fasilitas sewa kepada pelanggan. Sesuai dengan model transaksi sewa guna usaha, Perusahaan memiliki hak atas aset yang disewagunausahakan atau disamakan sebagai jaminan. Aset yang disewagunausahakan terutama alat ringan dan berat, truk dan alat transportasi serta peralatan konstruksi. Nilai aset yang disewagunausahakan adalah sekitar 80% dari jumlah fasilitas kredit yang diberikan kepada pelanggan. Semua aset yang disewagunausahakan ditanggung dengan asuransi untuk memastikan pemulihan kerugian tahap kecelakaan, pencurian atau kerusakan yang terjadi karena peristiwa yang tidak disengaja.

Pada kasus tertentu, Perusahaan juga meminta jaminan dari Induk Perusahaan pelanggan sebagai tambahan jaminan dan sumber pembayaran dalam hal terjadinya pelanggaran atas kewajiban keuangan. Hal ini biasanya dibutuhkan dari pelanggan yang posisi keuangannya belum stabil atau untuk pelanggan dengan eksposur kredit yang tinggi.

Selain itu, sudah menjadi praktek yang umum bahwa penyewa membeli aset yang disewagunausahakan pada akhir masa sewa. Pada beberapa kasus, pengembalian aset yang disewagunausahakan pada akhir kontrak maka Perusahaan akan menjual aset yang disewagunausahakan tersebut kepada pihak ketiga.

**37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL**  
**RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT**  
(continued)

**c. Financial risk management objectives and**  
**policies (continued)**

**iii. Credit risk management (continued)**

*The bulk of the Company's transactions basically revolve in extending lease facilities to customers. In a typical lease transaction, the Company holds the ownership on the leased assets which is equated as the collateral. The leased assets mainly comprise light and heavy equipment and trucks and transportation equipment and construction tools. The monetary value of the leased asset is approximately 80% of the amount of credit facility being availed by the customer. Relatively, all leased assets are covered with a comprehensive insurance having the Company as the assured that ensures recovery of losses in case of accidents, theft or damage due to fortuitous events.*

*On a case to case basis, the Company may also require the guaranty of the customer's parent company as additional surety and source of repayment in case of default in financial obligation occurs. This is usually required from customers whose financial position are not yet stable or for those clients with excessive credit exposure.*

*Additionally, it is commonly practiced that the lessee purchases the leased items at the end of the term. On some cases, returned leased assets at the end of the term, the Company disposes leased assets by selling it to any third party.*

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN**  
**RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**  
(lanjutan)

**37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL**  
**RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT**  
(continued)

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko**  
**keuangan (lanjutan)**

**c. Financial risk management objectives and**  
**policies (continued)**

**iii. Manajemen risiko kredit (lanjutan)**

**iii. Credit risk management (continued)**

Tabel berikut berisi kualitas kredit dari aset  
pembiayaan Perusahaan.

The following table shows the credit  
quality of leased assets of the Company.

|                                                         | 2020                                                              |                                                       |                                       |                                        |                         |                                                     |
|---------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|---------------------------------------|----------------------------------------|-------------------------|-----------------------------------------------------|
|                                                         | Investasi neto sewa<br>pembiayaan/<br><i>Net in finance lease</i> | IMBT sewa<br>pembiayaan/<br><i>IMBT finance lease</i> | Anjak<br>piutang/<br><i>Factoring</i> | Modal Kerja/<br><i>Working Capital</i> | Jumlah/<br><i>Total</i> |                                                     |
| Eksposur kredit                                         | 422.445.549.778                                                   | 48.854.570.097                                        | 4.491.218.565                         | 30.905.607.430                         | 506.696.945.870         | Credit exposure                                     |
| Nilai jaminan - alat berat                              | (659.527.973.206)                                                 | (212.774.826.831)                                     | -                                     | (22.945.585.594)                       | (895.248.385.631)       | Collateral value -<br>heavy equipments              |
| Jumlah eksposur kredit<br>yang tidak (lebih)<br>dijamin | (237.082.423.428)                                                 | (163.920.256.734)                                     | 4.491.218.565                         | 7.960.021.836                          | (388.551.439.761)       | Total unsecured<br>(oversecured)<br>credit exposure |
|                                                         | 2019                                                              |                                                       |                                       |                                        |                         |                                                     |
|                                                         | Investasi neto sewa<br>pembiayaan/<br><i>Net in finance lease</i> | IMBT sewa<br>pembiayaan/<br><i>IMBT finance lease</i> | Anjak<br>piutang/<br><i>Factoring</i> | Modal Kerja/<br><i>Working Capital</i> | Jumlah/<br><i>Total</i> |                                                     |
| Eksposur kredit                                         | 782.972.700.223                                                   | 111.692.524.124                                       | 4.523.031.379                         | 32.752.750.333                         | 931.941.006.059         | Credit exposure                                     |
| Nilai jaminan - alat berat                              | (671.642.421.734)                                                 | (238.216.862.759)                                     | -                                     | (22.945.585.594)                       | (932.804.870.087)       | Collateral value -<br>heavy equipments              |
| Jumlah eksposur kredit<br>yang tidak (lebih)<br>dijamin | 111.330.278.489                                                   | (126.524.338.635)                                     | 4.523.031.379                         | 9.807.164.739                          | (863.864.028)           | Total unsecured<br>(oversecured)<br>credit exposure |

Investasi neto sewa pembiayaan dan  
piutang pembiayaan konsumen milik  
Perusahaan dijamin dengan alat-alat berat,  
mesin dan truk.

The Company's net investments in  
finance lease and consumer financing  
receivables are secured by heavy  
equipment, machineries and trucks.

**iv. Manajemen risiko likuiditas**

**iv. Liquidity risk management**

Tanggung jawab utama manajemen risiko  
likuiditas terletak pada Direksi, yang telah  
membangun kerangka manajemen risiko  
likuiditas yang sesuai untuk persyaratan  
manajemen likuiditas dan pendanaan  
jangka pendek, menengah dan jangka  
panjang Perusahaan. Perusahaan  
mengelola risiko likuiditas dengan menjaga  
kecukupan simpanan, fasilitas bank dan  
fasilitas simpan pinjam dengan terus  
menerus memonitor perkiraan dan arus  
kas aktual dan mencocokkan profil jatuh  
tempo aset dan liabilitas keuangan.

Ultimate responsibility for liquidity risk  
management rests with the Directors,  
which has built an appropriate liquidity risk  
management framework for the  
management of the Company's short,  
medium and long-term funding and liquidity  
management requirements. The Company  
manages liquidity risk by maintaining  
adequate reserves, banking facilities and  
reserve borrowing facilities by continuously  
monitoring forecast and actual cash flows  
and matching the maturity profiles of  
financial assets and liabilities.

*The original financial statements  
included herein is in Indonesian language*

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN**  
**RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**  
(lanjutan)

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko**  
**keuangan (lanjutan)**

**iv. Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)**

Perusahaan memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Perusahaan. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Perusahaan dapat diminta untuk membayar dan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Sepanjang arus bunga tingkat mengambang, jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Perusahaan mungkin akan diminta untuk membayar.

**37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL**  
**RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT**  
(continued)

**c. Financial risk management objectives and**  
**policies (continued)**

**iv. Liquidity risk management (continued)**

*The Company maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.*

*The following tables detail the Company's remaining contractual maturity for its non-derivative financial assets and financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Company can be required to pay and undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Company may be required to pay.*

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
*(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)*

**PPT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**PERALIHAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan

## FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

### 37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

**c. Financial risk management objectives and policies (continued)**

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

iv. **Liquidity risk management (continued)**iv. **Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)**[illegible]

The original financial statements  
included herein is in Indonesian language

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN**  
**RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**  
(lanjutan)

**37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL**  
**RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT**  
(continued)

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko**  
**keuangan (lanjutan)**

**c. Financial risk management objectives and**  
**policies (continued)**

**iv. Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)**

**iv. Liquidity risk management (continued)**

Fasilitas pembiayaan

Financing facilities

|                                                                                                                                              | 2020              | 2019              |                                                                                                                  |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|-------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Fasilitas utang bank dengan jaminan dan tanggal jatuh tempo yang berbeda yang diperpanjang dengan perjanjian bersama - jumlah yang digunakan | 2.379.614.628.682 | 2.681.980.015.420 | Secured bank loan facilities with various maturity dates which may be extended by mutual agreement - amount used |
| Jumlah                                                                                                                                       | 2.379.614.628.682 | 2.681.980.015.420 | Total                                                                                                            |

Berikut adalah pembayaran fasilitas utang pada tahun 2020 dan 2019:

The table below summarizes the loans facilities payments in 2020 and 2019:

|                                        | 2020           | 2019           |                                        |
|----------------------------------------|----------------|----------------|----------------------------------------|
| Rupiah                                 |                |                | Rupiah                                 |
| PT Bank MNC Internasional Tbk          | 8.835.578.546  | 9.337.333.128  | PT Bank MNC Internasional Tbk          |
| PT Bank Muamalat Indonesia Tbk         | 4.079.097.744  | 2.646.038.872  | PT Bank Muamalat Indonesia Tbk         |
| PT Bank Negara Indonesia Syariah       | 1.922.328.546  | 1.914.940.927  | PT Bank Negara Indonesia Syariah       |
| PT Bank Syariah Mandiri                | 1.168.939.786  | 436.100.716    | PT Bank Syariah Mandiri                |
| Indonesia Eximbank                     | 903.151.500    | 1.451.331.504  | Indonesia Eximbank                     |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 862.750.492    | 1.538.675.771  | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank Mestika Dharma Tbk             | -              | 54.853.533.837 | PT Bank Mestika Dharma Tbk             |
| PT Bank Maybank Syariah                | -              | 15.293.594.000 | PT Bank Maybank Syariah                |
| Jumlah                                 | 17.771.846.614 | 87.471.548.755 | Total                                  |
| Dolar Amerika Serikat                  |                |                | U.S. Dollar                            |
| PT Bank MNC Internasional Tbk          | 1.776.133.054  | 1.816.673.095  | PT Bank MNC Internasional Tbk          |
| PT Bank Muamalat Indonesia Tbk         | 167.310.849    | 270.271.704    | PT Bank Muamalat Indonesia Tbk         |
| PT Bank Negara Indonesia Syariah       | 52.921.680     | 67.204.973     | PT Bank Negara Indonesia Syariah       |
| PT Bank SBI Indonesia                  | -              | 7.377.727.233  | PT Bank SBI Indonesia                  |
| Jumlah                                 | 1.996.365.583  | 9.531.877.005  | Total                                  |
| Jumlah                                 | 19.768.212.197 | 97.003.425.760 | Total                                  |

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN**  
**RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**  
(lanjutan)

**37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL**  
**RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT**  
(continued)

**d. Nilai wajar instrumen keuangan**

Kecuali disebutkan pada tabel berikut ini, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya:

**d. Fair value of financial instrument**

Except as shown in the following table, the management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values:

| <b>2020</b>                    |                                           |                                                           |                                  |  |  |
|--------------------------------|-------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|----------------------------------|--|--|
|                                | <b>Nilai tercatat/<br/>Carrying value</b> | <b>Estimasi nilai<br/>wajar/ Estimated<br/>fair value</b> |                                  |  |  |
| <b>Aset keuangan</b>           |                                           |                                                           | <b>Financial assets</b>          |  |  |
| Investasi neto sewa pembiayaan | 422.445.549.778                           | 781.387.742.623                                           | Net investments in finance lease |  |  |
| Pembiayaan modal kerja         | 30.905.607.430                            | 20.709.036.870                                            | Working capital financing        |  |  |
| Tagihan anjak piutang          | 4.491.218.565                             | 3.725.695.091                                             | Factoring receivables            |  |  |
| <b>Jumlah</b>                  | <b>457.842.375.773</b>                    | <b>805.822.474.584</b>                                    | <b>Total</b>                     |  |  |
| <b>Liabilitas keuangan</b>     |                                           |                                                           | <b>Financial liabilities</b>     |  |  |
| Utang bank - konvensional      | 304.455.823.048                           | 193.091.847.589                                           | Bank loans - conventional        |  |  |
| Medium term notes              | 308.535.788.079                           | 168.337.161.825                                           | Medium term notes                |  |  |
| <b>Jumlah</b>                  | <b>612.991.611.127</b>                    | <b>361.429.009.414</b>                                    | <b>Total</b>                     |  |  |
| <b>2019</b>                    |                                           |                                                           |                                  |  |  |
|                                | <b>Nilai tercatat/<br/>Carrying value</b> | <b>Estimasi nilai<br/>wajar/ Estimated<br/>fair value</b> |                                  |  |  |
| <b>Aset keuangan</b>           |                                           |                                                           | <b>Financial assets</b>          |  |  |
| Investasi neto sewa pembiayaan | 782.972.700.223                           | 866.984.080.722                                           | Net investments in finance lease |  |  |
| Pembiayaan modal kerja         | 32.752.750.333                            | 20.937.524.650                                            | Working capital financing        |  |  |
| Tagihan anjak piutang          | 4.523.031.379                             | 3.550.959.329                                             | Factoring receivables            |  |  |
| <b>Jumlah</b>                  | <b>820.248.481.935</b>                    | <b>891.472.564.701</b>                                    | <b>Total</b>                     |  |  |
| <b>Liabilitas keuangan</b>     |                                           |                                                           | <b>Financial liabilities</b>     |  |  |
| Utang bank - konvensional      | 316.767.313.997                           | 193.112.043.331                                           | Bank loans - conventional        |  |  |
| Medium term notes              | 316.821.286.939                           | 190.987.918.947                                           | Medium term notes                |  |  |
| <b>Jumlah</b>                  | <b>633.588.600.936</b>                    | <b>384.099.962.278</b>                                    | <b>Total</b>                     |  |  |

Nilai wajar investasi neto sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang dan piutang pembiayaan konsumen dihitung menggunakan diskonto arus kas, berdasarkan suku bunga pinjaman yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dengan jangka waktu yang sama. Apabila suku bunga instrumen tersebut disesuaikan setiap tiga bulan atau memiliki jatuh tempo yang relatif singkat, maka jumlah tercatatnya telah mendekati nilai wajar.

The fair values of net investments in finance lease, factoring receivables and consumer financing receivable are estimated using the discounted cash flow analysis methodology, using lending rates from observable current market transactions and remaining maturities. Where the instrument reprices on a quarterly basis or has a relatively short maturity, the carrying amounts approximate fair value.

The original financial statements  
included herein is in Indonesian language

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN**  
**RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**  
(lanjutan)

**37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL**  
**RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT**  
(continued)

**d. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)**

**d. Fair value of financial instrument**  
(continued)

Nilai wajar utang bank dan *medium term notes* ditentukan menggunakan diskonto arus kas masa depan pada suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini untuk instrumen dengan jangka waktu dan jatuh tempo yang sama.

The fair values of the bank loans and *medium term notes* are determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms and remaining maturities.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan

Fair value measurements recognised in the statements of financial position

Tabel berikut ini memberikan analisis dari instrumen keuangan yang diukur setelah pengakuan awal sebesar nilai wajar, dikelompokkan ke tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

The following table provides an analysis of financial instruments that are measured subsequent to initial recognition at fair value, grouped into levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

|                                             | 2020                  |                       |                       |                  |                                                   |
|---------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|------------------|---------------------------------------------------|
|                                             | Tingkat 1/<br>Level 1 | Tingkat 2/<br>Level 2 | Tingkat 3/<br>Level 3 | Jumlah/<br>Total |                                                   |
| <b>Aset yang nilai wajarnya diungkapkan</b> |                       |                       |                       |                  | <b>Assets for which fair values are disclosed</b> |
| <u>Aset keuangan</u>                        |                       |                       |                       |                  | <u>Financial assets</u>                           |
| Investasi neto sewa pembiayaan              | -                     | 781.387.742.623       | -                     | 781.387.742.623  | Net investments in finance lease                  |
| Pembinaan modal kerja                       | -                     | 20.709.036.870        | -                     | 20.709.036.870   | Working capital financing                         |
| Tagihan anjak piutang                       | -                     | 3.725.695.091         | -                     | 3.725.695.091    | Factoring receivables                             |
| <u>Aset non-keuangan</u>                    |                       |                       |                       |                  | <u>Non-financial assets</u>                       |
| Agunan yang diambil alih                    | -                     | 13.796.099.998        | -                     | 13.796.099.998   | Foreclosed assets                                 |
| Jumlah                                      | -                     | 819.618.574.582       | -                     | 819.618.574.582  | Total                                             |

The original financial statements  
included herein is in Indonesian language

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN**  
**RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**  
(lanjutan)

**37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL**  
**RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT**  
(continued)

**d. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)**

**d. Fair value of financial instrument**  
(continued)

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan  
posisi keuangan (lanjutan)

Fair value measurements recognised in  
the statements of financial position  
(continued)

| 2020                                              |                       |                       |                       |                  |                                                        |
|---------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|------------------|--------------------------------------------------------|
|                                                   | Tingkat 1/<br>Level 1 | Tingkat 2/<br>Level 2 | Tingkat 3/<br>Level 3 | Jumlah/<br>Total |                                                        |
| <b>Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan</b> |                       |                       |                       |                  | <b>Liabilities for which fair values are disclosed</b> |
| <u>Liabilitas keuangan</u>                        |                       |                       |                       |                  | <u>Financial liabilities</u>                           |
| Utang bank - konvensional                         | -                     | 193.091.847.589       | -                     | 193.091.847.589  | Bank loans - conventional                              |
| Medium term notes                                 | -                     | 168.337.161.825       | -                     | 168.337.161.825  | Medium term notes                                      |
| Jumlah                                            | -                     | 361.429.009.414       | -                     | 361.429.009.414  | Total                                                  |
| 2019                                              |                       |                       |                       |                  |                                                        |
|                                                   | Tingkat 1/<br>Level 1 | Tingkat 2/<br>Level 2 | Tingkat 3/<br>Level 3 | Jumlah/<br>Total |                                                        |
| <b>Aset yang nilai wajarnya diungkapkan</b>       |                       |                       |                       |                  | <b>Assets for which fair values are disclosed</b>      |
| <u>Aset keuangan</u>                              |                       |                       |                       |                  | <u>Financial assets</u>                                |
| Investasi neto sewa pembiayaan                    | -                     | 866.984.080.722       | -                     | 866.984.080.722  | Net investments in finance lease                       |
| Pembinaan modal kerja                             | -                     | 20.937.524.650        | -                     | 20.937.524.650   | Working capital financing                              |
| Tagihan anjak piutang                             | -                     | 3.550.959.329         | -                     | 3.550.959.329    | Factoring receivables                                  |
| <u>Aset non-keuangan</u>                          |                       |                       |                       |                  | <u>Non-financial assets</u>                            |
| Agunan yang diambil alih                          | -                     | 38.518.529.364        | -                     | 38.518.529.364   | Foreclosed assets                                      |
| Jumlah                                            | -                     | 929.991.094.065       | -                     | 929.991.094.065  | Total                                                  |
| <b>Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan</b> |                       |                       |                       |                  | <b>Liabilities for which fair values are disclosed</b> |
| <u>Liabilitas keuangan</u>                        |                       |                       |                       |                  | <u>Financial liabilities</u>                           |
| Utang bank - konvensional                         | -                     | 193.112.043.331       | -                     | 193.112.043.331  | Bank loans - conventional                              |
| Medium term notes                                 | -                     | 190.987.918.947       | -                     | 190.987.918.947  | Medium term notes                                      |
| Jumlah                                            | -                     | 384.099.962.278       | -                     | 384.099.962.278  | Total                                                  |

Nilai wajar instrumen keuangan derivatif ini diukur menggunakan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan berdasarkan kurva hasil selama jangka waktu dari instrumen tersebut.

The fair value of the derivative financial instruments is measured using the present value of estimated discounted future cash flows based on yield curve during the term of the instrument.

Tidak ada transfer antara tingkat 1 dan 2 pada tahun berjalan.

There were no transfers between level 1 and 2 in the year.

*The original financial statements  
included herein is in Indonesian language*

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**38. KELANGSUNGAN USAHA**

Perusahaan mengalami akumulasi defisit sebesar Rp1.185.291.278.153 dan defisiensi modal sebesar Rp322.308.091.171 pada tanggal 31 Desember 2020. Selanjutnya merujuk pada Catatan 43, Perusahaan menerima Peringatan Kedua dari OJK berkaitan dengan penyampaian rencana pemenuhan Rasio Modal Sendiri terhadap Modal Disetor dan Rasio Permodalan. Hingga penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan belum menyampaikan rencana pemenuhan tersebut kepada OJK.

Pandemi Covid-19 yang berlangsung sejak awal tahun 2020 sangat berdampak terhadap perekonomian global dan juga memberikan dampak pula terhadap perkembangan perusahaan pembiayaan di Indonesia termasuk Perusahaan.

Mengacu pada stimulus yang diberikan Pemerintah Republik Indonesia yang dituangkan dalam Peraturan OJK, dalam menjaga kelangsungan usahanya, Perusahaan telah mengambil tindakan dengan:

1. Menyusun kebijakan internal untuk pemberian relaksasi kepada debitur-debitur Perusahaan yang terdampak Covid-19;
2. Memberikan relaksasi kepada debitur-debitur Perusahaan yang terdampak Covid-19 dengan cara melakukan restrukturisasi melalui penyesuaian jumlah angsuran dan jangka waktu yang disesuaikan dengan kemampuan debitur;
3. Mengajukan relaksasi kepada seluruh kreditur Perusahaan agar Perusahaan tetap dapat melaksanakan kewajibannya;
4. Mengajukan relaksasi kepada OJK dalam hal pemenuhan rasio-rasio sebagaimana yang ditetapkan dalam Peraturan OJK.

Mengacu pada poin 3 (tiga) diatas, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari para kreditur Perusahaan dan telah menandatangani perubahan atas Perjanjian Perdamaian pada tanggal 25 November 2020. Dengan relaksasi yang diberikan para kreditur, maka Perusahaan terhindar dari kepailitan yang berdampak terhadap kelangsungan usaha Perusahaan. Manajemen meyakini bahwa Perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya dengan dukungan penuh dari pemegang saham dan seluruh kreditur Perusahaan.

**38. GOING CONCERN**

*The Company had accumulated deficit of Rp1,185,291,278,153 and capital deficiency of Rp322,308,091,171 as of 31 December 2020. Furthermore referring to Note 43, the Company received the Second Warning from the OJK regarding the submission of fulfillment plans for Paid-up Capital to Equity Ratio and Capital Ratio. Until the completion of these financial statements, the Company has not submitted this fulfillment plan to OJK.*

*The Covid-19 pandemic that has been taking place since the beginning of 2020 has had a profound impact on the global economy and also had an impact on the development of finance companies in Indonesia, including the Company.*

*Referring to the stimulus provided by the Government of the Republic of Indonesia as outlined in the OJK Regulation, in maintaining its business continuity, the Company has taken the following actions:*

1. *Formulate an internal policy to provide relaxation to debtors affected by Covid-19;*
2. *Provide relaxation to the Company's debtors affected by Covid-19 by restructuring through adjustments to the installment amount and time period according to the debtor's ability;*
3. *Propose relaxation to all creditors of the Company so that the Company can continue to carry out its obligations;*
4. *Propose relaxation to the OJK in fulfilling the ratios as stipulated in the OJK.*

*Refer to point 3 (three) above, the Company has received the approval from the creditors of the Company and has signed an amendment to the Composition Agreement on 25 November 2020. With the relaxation provided by creditors, the Company is able to avoid the bankruptcy which affects the Company's going concern. Management believes that The Company is able to continue as a going concern with the support of shareholders and all creditors of the Company.*

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**38. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)**

Untuk memenuhi ketentuan rasio-rasio yang terkait dengan permodalan yang ditetapkan oleh OJK, Perusahaan perlu melakukan aksi korporasi baik melalui PMTHMETD maupun HMETD. Oleh karenanya, Perusahaan berupaya mengundang investor potensial untuk menanamkan modalnya di Perusahaan.

**38. GOING CONCERN (continued)**

In order to comply with the capital ratios stipulated by OJK, the Company needs to perform corporate action either through PMTHMETD or HMETD. Therefore, the Company is currently looking for the potential investors to invest in the Company.

**39. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG ("PKPU")**

**Addendum**

Pada tanggal 25 November 2020 telah ditandatangani addendum atas keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No.123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. yang tertuang dalam Akta Notaris Arminawan, SH No. 6.

Dalam Addendum Perjanjian Perdamaian, Debitor PKPU dan para Kreditor saling menyetujui hal-hal yang telah diatur dalam Addendum Perjanjian Perdamaian, sebagai berikut:

**39. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU")**

**Addendum**

On 25 November 2020, the addendum has been signed on the decision of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. as stated in notarial deed Arminawan, SH No. 6.

In the Company's Addendum Composition Agreement as the PKPU Debtor and the Creditors mutually agree on the matters set out in the Addendum Composition Agreement, as follows:

| Penyelesaian Utang Sisa Kreditor Separatis                                                                                                                                                                                                                                                                             | Utang Sisa Kreditor Separatis diselesaikan dengan skema/jadwal pembayaran sebagai berikut:                 |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | <b>Keterangan</b>                                                                                          |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | <b>Cicilan Pembayaran</b>                                                                                  |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | April 2018 – Juni 2020 – Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian yang Dihomologasi |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Juli 2020 – Maret 2023 – 0,25% per tahun dari Nilai Utang Awal dibayarkan <i>prorate</i> setiap bulannya   |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | April 2023 – Maret 2028 – 2,21% per tahun dari Nilai Utang Awal dibayarkan <i>prorate</i> setiap bulannya  |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | April 2028 – Maret 2033 – 3,21% per tahun dari Nilai Utang Awal dibayarkan <i>prorate</i> setiap bulannya  |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Pada April 2033 – Sisa total utang yang belum dibayarkan, seluruhnya akan dilunasi                         |
| (Keterangan: Utang Sisa Kreditor Separatis adalah termasuk seluruh utang beserta tunggakan bunga yang dijadwalkan)                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                            |
| *Perusahaan dan masing-masing Sisa Kreditor Separatis dapat melakukan penyesuaian terhadap besar cicilan pembayaran Utang Sisa Kreditor Separatis berdasarkan kesepakatan antara Perusahaan dan masing-masing Sisa Kreditor Separatis yang terkait tanpa membutuhkan persetujuan dari Sisa Kreditor Separatis lainnya. |                                                                                                            |

| Separatist Debt Settlement                                                                                                                                                                                                                                                           | Separatist Debts are settled with the payment scheme/schedule as follow:           |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                                                                                                                                                                                      | <b>Description</b>                                                                 |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                      | <b>Installment Payment</b>                                                         |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                      | April 2018 – June 2020 – Its has been paid according to the Homologation Agreement |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                      | July 2020 – March 2023 – 0.25% per annum of the Initial Debt Amount paid monthly   |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                      | April 2023 – March 2028 – 2.21% per annum of the Initial Debt Amount paid monthly  |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                      | April 2028 – March 2033 – 3.21% per annum of the Initial Debt Amount paid monthly  |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Pada April 2033 – Outstanding unpaid separatist debts will be settled              |
| (Note: Separatist Creditors' Debts includes all debts and interest arrears)                                                                                                                                                                                                          |                                                                                    |
| * The Company and each Separatist Creditors can make adjustments to the amount of installments of the Separatist Creditors' Debt based on the agreement between the Company and each of the Separatist Creditors without requiring the approval from the other Separatist Creditors. |                                                                                    |

The original financial statements  
included herein is in Indonesian language

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**39. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN**  
**UTANG ("PKPU") (lanjutan)**

**Addendum** (lanjutan)

| <b>Bunga Utang Sisa Kreditur Separatis</b> | <p>Pembayaran bunga atas Utang Sisa Kreditur Separatis akan dibayarkan pada saat jatuh tempo, dibayarkan bersamaan dengan pembayaran cicilan pokok Utang Sisa Kreditur Separatis, dengan ketentuan sebagai berikut:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Keterangan</th><th>Cicilan Pembayaran</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>April 2018 - Juni 2020</td><td>Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian yang Dihomologasi</td></tr> <tr> <td>Juli 2020 - Maret 2023</td><td>0,75% per tahun dari nilai terutang yang dibayarkan setiap bulannya</td></tr> <tr> <td>April 2023 - Maret 2028</td><td>4,89% per tahun dari nilai terutang yang dibayarkan setiap bulannya</td></tr> <tr> <td>April 2028 - Maret 2029</td><td>5,15% per tahun dari nilai terutang yang dibayarkan setiap bulannya</td></tr> </tbody> </table> <p>*Perusahaan dan masing-masing Sisa Kreditur Separatis dapat melakukan reviu dan penyesuaian terhadap besaran pembayaran bunga atas Utang Sisa Kreditur Separatis setiap tahun dimulai sejak 12 (dua belas) bulan dari Tanggal Efektif. Besaran bunga akan diatur berdasarkan kesepakatan antara Perusahaan dan masing-masing Sisa Kreditur Separatis yang terkait tanpa membutuhkan persetujuan dari Sisa Kreditur Separatis lainnya.</p> | Keterangan | Cicilan Pembayaran | April 2018 - Juni 2020 | Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian yang Dihomologasi | Juli 2020 - Maret 2023 | 0,75% per tahun dari nilai terutang yang dibayarkan setiap bulannya | April 2023 - Maret 2028 | 4,89% per tahun dari nilai terutang yang dibayarkan setiap bulannya | April 2028 - Maret 2029 | 5,15% per tahun dari nilai terutang yang dibayarkan setiap bulannya |
|--------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|--------------------|------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|------------------------|---------------------------------------------------------------------|-------------------------|---------------------------------------------------------------------|-------------------------|---------------------------------------------------------------------|
| Keterangan                                 | Cicilan Pembayaran                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |            |                    |                        |                                                                                   |                        |                                                                     |                         |                                                                     |                         |                                                                     |
| April 2018 - Juni 2020                     | Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian yang Dihomologasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |            |                    |                        |                                                                                   |                        |                                                                     |                         |                                                                     |                         |                                                                     |
| Juli 2020 - Maret 2023                     | 0,75% per tahun dari nilai terutang yang dibayarkan setiap bulannya                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |            |                    |                        |                                                                                   |                        |                                                                     |                         |                                                                     |                         |                                                                     |
| April 2023 - Maret 2028                    | 4,89% per tahun dari nilai terutang yang dibayarkan setiap bulannya                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |            |                    |                        |                                                                                   |                        |                                                                     |                         |                                                                     |                         |                                                                     |
| April 2028 - Maret 2029                    | 5,15% per tahun dari nilai terutang yang dibayarkan setiap bulannya                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |            |                    |                        |                                                                                   |                        |                                                                     |                         |                                                                     |                         |                                                                     |

**39. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU")**  
**(continued)**

**Addendum** (continued)

| <b>Interest of Separatist Debt Settlement</b> | <p>Interest payment on Separatist Creditor's Debt will be paid at maturity, paid together with the payment of the principal installment of Separatis Creditors' Debt, with the following conditions:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Description</th><th>Installment Payment</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>April 2018 - June 2020</td><td>Its has been paid according to the Homologation Agreement</td></tr> <tr> <td>July 2020 - March 2023</td><td>0.75% per annum of the debt amount paid monthly</td></tr> <tr> <td>April 2023 - March 2028</td><td>4.89% per annum of the debt amount paid monthly</td></tr> <tr> <td>April 2028 - March 2029</td><td>5.15% per annum of the debt amount paid monthly</td></tr> </tbody> </table> <p>*The Company and each Separatist Creditor may review and adjust the amount of interest payment on the Separatist Creditor's Debts annually starting 12 (twelve) months from the Effective Date. The amount of interest will be specified based on the agreement between the Company and each of the Separatist Creditor without requiring approval from the other Separatist Creditors.</p> | Description | Installment Payment | April 2018 - June 2020 | Its has been paid according to the Homologation Agreement | July 2020 - March 2023 | 0.75% per annum of the debt amount paid monthly | April 2023 - March 2028 | 4.89% per annum of the debt amount paid monthly | April 2028 - March 2029 | 5.15% per annum of the debt amount paid monthly |
|-----------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|---------------------|------------------------|-----------------------------------------------------------|------------------------|-------------------------------------------------|-------------------------|-------------------------------------------------|-------------------------|-------------------------------------------------|
| Description                                   | Installment Payment                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |             |                     |                        |                                                           |                        |                                                 |                         |                                                 |                         |                                                 |
| April 2018 - June 2020                        | Its has been paid according to the Homologation Agreement                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |             |                     |                        |                                                           |                        |                                                 |                         |                                                 |                         |                                                 |
| July 2020 - March 2023                        | 0.75% per annum of the debt amount paid monthly                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |             |                     |                        |                                                           |                        |                                                 |                         |                                                 |                         |                                                 |
| April 2023 - March 2028                       | 4.89% per annum of the debt amount paid monthly                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |             |                     |                        |                                                           |                        |                                                 |                         |                                                 |                         |                                                 |
| April 2028 - March 2029                       | 5.15% per annum of the debt amount paid monthly                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |             |                     |                        |                                                           |                        |                                                 |                         |                                                 |                         |                                                 |

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**39. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN**  
**UTANG ("PKPU") (lanjutan)**

**Addendum** (lanjutan)

| Penyelesaian MTN Seri A |                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                |
|-------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Jangka Waktu</b>     | Selambat-lambatnya 15 (lima belas) tahun semenjak tanggal efektifnya Perjanjian Yang Dihomologasi                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                |
| <b>Pembayaran bunga</b> | <b>Periode</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                 | <b>Bunga</b>                                                                                                                                                                                   |
|                         | April 2018 – Juni 2020                                                                                                                                                                                                                                                                         | Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian Yang Dihomologasi                                                                                                              |
|                         | Juli 2020 – Maret 2023                                                                                                                                                                                                                                                                         | <ul style="list-style-type: none"> <li>0,19% per tahun <i>Cash Interest</i> dibayarkan setiap bulannya</li> <li>0,56% per tahun <i>Deferred Interest</i> dibayarkan setiap bulannya</li> </ul> |
|                         | April 2023 – April 2033                                                                                                                                                                                                                                                                        | <ul style="list-style-type: none"> <li>1,22% per tahun <i>Cash Interest</i> dibayarkan setiap bulannya</li> <li>3,67% per tahun <i>Deferred Interest</i> dibayarkan setiap bulannya</li> </ul> |
| <b>Pembayaran pokok</b> | Selambat-lambatnya pada April 2033 dan ditambah dengan <i>Deferred Interest</i> yang sudah dikapitalisasi                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                |
| <b>Lain-lain</b>        | Perusahaan dan pemegang MTN Seri A dapat melakukan penyesuaian terhadap segala ketentuan berkenaan dengan penyelesaian kewajiban yang timbul dari MTN Seri A berdasarkan kesepakatan antara Perusahaan dan pemegang MTN Seri A tanpa membutuhkan persetujuan dari Kreditor Perusahaan lainnya. |                                                                                                                                                                                                |

| Penyelesaian MTN Seri B |                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                   |
|-------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Jangka Waktu</b>     | Selambat-lambatnya Juni 2023                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                   |
| <b>Pembayaran bunga</b> | <b>Periode</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                 | <b>Bunga</b>                                                                      |
|                         | April 2018 – Juni 2020                                                                                                                                                                                                                                                                         | Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian Yang Dihomologasi |
|                         | Juli 2020 – Juni 2022                                                                                                                                                                                                                                                                          | 6% per tahun Nilai Utang Awal dibayarkan setiap bulannya                          |
|                         | Juli 2022 – Maret 2033                                                                                                                                                                                                                                                                         | Sisa utang dibagi prorata dibayarkan setiap bulannya                              |
| <b>Lain-lain</b>        | Perusahaan dan pemegang MTN Seri B dapat melakukan penyesuaian terhadap segala ketentuan berkenaan dengan penyelesaian kewajiban yang timbul dari MTN Seri B berdasarkan kesepakatan antara Perusahaan dan pemegang MTN Seri B tanpa membutuhkan persetujuan dari Kreditor Perusahaan lainnya. |                                                                                   |

**39. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU")**  
**(continued)**

**Addendum** (continued)

| The Settlement MTN Series A |                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                            |
|-----------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Term of settlement</b>   | Not later than 15 (fifteen) years since the Effective Date in the Homologated Reconciliation Agreement                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                            |
| <b>Paid interest</b>        | <b>Periode</b>                                                                                                                                                                                                                                                 | <b>Bunga</b>                                                                                                                                               |
|                             | April 2018 – June 2020                                                                                                                                                                                                                                         | Its has been paid according to the Homologation Agreement                                                                                                  |
|                             | July 2020 – March 2023                                                                                                                                                                                                                                         | <ul style="list-style-type: none"> <li>0.19% per annum of the debt amount paid monthly</li> <li>0.56% per annum of the debt amount paid monthly</li> </ul> |
|                             | April 2023 – April 2033                                                                                                                                                                                                                                        | <ul style="list-style-type: none"> <li>1.22% per annum of the debt amount paid monthly</li> <li>3.67% per annum of the debt amount paid monthly</li> </ul> |
| <b>Paid principal</b>       | At the latest in April 2033 and added with the capitalized Deferred Interest                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                            |
| <b>Others</b>               | The Company and MTN Series A holders can make adjustments to all provisions in accordance with the obligations arising from MTN Series A based on an agreement between the Company and MTN Series A holders without the approval of other Company's creditors. |                                                                                                                                                            |

| The Settlement MTN Series B |                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                         |
|-----------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Term of settlement</b>   | At the latest in Juni 2023                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                         |
| <b>Paid interest</b>        | <b>Periode</b>                                                                                                                                                                                                                                                 | <b>Bunga</b>                                                                            |
|                             | April 2018 – June 2020                                                                                                                                                                                                                                         | It has been paid according to the agreement in the Homologated Reconciliation Agreement |
|                             | July 2020 – June 2022                                                                                                                                                                                                                                          | 6% per year Initial Debt Value is paid monthly                                          |
|                             | July 2023 – Maret 2033                                                                                                                                                                                                                                         | The remaining debt is divided prorated every month                                      |
| <b>Others</b>               | The Company and MTN Series B holders can make adjustments to all provisions in accordance with the obligations arising from MTN Series B based on an agreement between the Company and MTN Series B holders without the approval of other Company's creditors. |                                                                                         |

The original financial statements  
included herein is in Indonesian language

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**39. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN**  
**UTANG ("PKPU") (lanjutan)**

**Adendum (lanjutan)**

|                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|---------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Opsi Konversi Menjadi Saham</b>    | Setiap saat tanpa memerlukan persetujuan dari Kreditor Perusahaan lainnya, masing-masing Sisa Kreditor Separatis memiliki hak untuk mengkonversi sebagian maupun seluruh piutangnya terhadap Perusahaan menjadi Saham Biasa Perusahaan ("Sisa Kreditor Separatis Mengkonversi"). Berkenaan dengan Sisa Kreditor Separatis Mengkonversi, skema pengajuan permintaan konversi adalah di bawah ini: <ul style="list-style-type: none"> <li>Sisa Kreditor Separatis yang ingin mengkonversi piutangnya, dapat bersurat kepada Perusahaan setiap saat ("Permintaan Konversi Sisa Kreditor Separatis")</li> <li>Perusahaan akan melakukan RUPS terkait Permintaan Konversi Sisa Kreditor Separatis tersebut pada waktu yang ditentukan oleh Perusahaan ("RUPS Konversi")</li> </ul> Penyelesaian terhadap Sisa Kreditor Separatis Mengkonversi diselesaikan melalui Penyelesaian Kreditor Konversi. |
| <b>Kreditor Konversi</b>              | adalah Sisa Kreditor Separatis Mengkonversi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| <b>Penyelesaian Kreditor Konversi</b> | Kepada Sisa Kreditor Separatis Mengkonversi, Perusahaan akan mengkonversi piutang terkait menjadi saham biasa Perusahaan, yang Harga Konversi-nya sesuai dengan ketentuan Nilai Konversi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| <b>Nilai Konversi</b>                 | Piutang Kreditor Konversi akan dikonversikan menjadi saham Perusahaan sesuai dengan Harga Konversi sebagai berikut:<br>Harga Konversi adalah harga wajar dari saham Perusahaan yang ditentukan berdasarkan hasil laporan penilaian independen yang dikeluarkan oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP").<br>KJPP yang dimaksud di atas wajib terdaftar pada OJK dan menjadi rekanan dari masing-masing Kreditor yang akan melakukan konversi tersebut.<br>Penentuan KJPP dilakukan oleh Kreditor yang akan mengkonversi yang akan dipilih dari 3 (tiga) calon atau nama KJPP yang diusulkan oleh Perusahaan.                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| <b>Tanggal Konversi</b>               | Tanggal Konversi adalah setiap saat semenjak rencana konversi disetujui dalam RUPS Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| <b>Kepemilikan</b>                    | Pemilik saham hasil konversi adalah Kreditor Konversi atau pihak lainnya yang ditunjuk dan/atau penerusnya dan/atau pengganti haknya                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |

**39. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU")**  
**(continued)**

**Addendum (continued)**

|                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|-----------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Debt to Equity Conversion Option</b> | At any time without requiring the approval of the other Creditor of the Company, each Separatist Creditor has the right to convert part or all of its receivables from the Company into the Company's Common Shares ("Separatist Creditor Converts").<br>With regard to Partist Creditors Converting, the scheme for submitting a conversion request is as follows: <ul style="list-style-type: none"> <li>Separatist Creditors who wish to convert their receivables, can write to the Company at any time ("Request for Conversion of Separatist Creditors")</li> <li>The Company will conduct a GMS related to the Request for Conversion of Separatist Creditors at the time determined by the Company ("Conversion GMS")</li> </ul> The Settlement of the Converting Separatist Creditor's is settled through the Converting Creditor's Settlement. |
| <b>Conversion Credits</b>               | is the outstanding of Separatist Creditor converted                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| <b>Conversion Creditor Settlement</b>   | To the Converting Separatist Creditors, the Company will convert the related receivables into ordinary shares of the Company, whose Conversion Price is in accordance with the provisions of the Conversion Value.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| <b>Conversion Amount</b>                | The Convertible Creditor's receivables will be converted into the Company's shares in accordance with the Conversion Price as follows:<br>Conversion Price is the fair price of the Company's shares which is determined based on the results of an independent appraisal report issued by the Public Appraisal Service Office ("KJPP").<br>The KJPP referred to above must be registered with the OJK and become a partner of each Creditor who will carry out the conversion.<br>The Creditor who will convert the KJPP is determined to be selected from the 3 (three) candidates or the name of the KJPP proposed by the Company.                                                                                                                                                                                                                    |
| <b>Conversion Date</b>                  | Conversion Date is any time since the conversion plan is approved in the Company's GMS in accordance with the applicable regulations                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| <b>Ownership</b>                        | The owners of the converted shares are the Conversion Creditors or other parties appointed and/or their successors and/or replacements for their rights                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**39. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN**  
**UTANG ("PKPU") (lanjutan)**

**Addendum** (lanjutan)

|                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|----------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Ketentuan Lain | <ul style="list-style-type: none"> <li>Setiap penerbitan saham baru dalam rangka konversi utang ini, Perusahaan wajib memenuhi dan memperhatikan segala ketentuan yang diatur dalam ketentuan Pasar Modal, UUPT, dan peraturan undang-undang lainnya termasuk Pemegang Saham Perusahaan</li> <li>Keterlambatan atas konversi utang menjadi saham biasa Perusahaan yang dikarenakan perlunya dipenuhi terlebih dahulu ketentuan Pasar Modal, UUPT, dan peraturan undang-undang lainnya tidak dianggap sebagai kegagalan pelaksanaan Perjanjian Perdamaian Yang Dihomologasi maupun Penyesuaian atas Perjanjian Perdamaian ini</li> </ul> |
|----------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

| Penyelesaian Utang Sisa Kreditur Konkuren | Periode                | Bunga                                                                             |
|-------------------------------------------|------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|
|                                           | April 2019 - Juni 2020 | Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian Yang Dihomologasi |
|                                           | Juli 2020 - Juni 2022  | 6% per tahun Nilai Utang Awal dibayarkan setiap bulannya                          |
|                                           | Juli 2022 - Maret 2024 | Sisa utang dibagi prorata dibayarkan setiap bulannya                              |

**Homologasi**

Pada tanggal 10 April 2018, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memutus Perkara Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., yang merupakan Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi). Putusan tersebut telah memperoleh kekuatan hukum tetap, maka Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") PT Intan Baruprana Finance Tbk dalam perkara No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., telah berakhir.

**39. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU")**  
**(continued)**

**Addendum** (continued)

|                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|-------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Other Provisions</b> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Every issuance of new shares in the context of this debt conversion, the Company is obliged to comply with and pay attention to all provisions stipulated in the Capital Market provisions, Company Law, and other statutory regulations including the Company's Shareholders</li> <li>Delays in the conversion of debt to ordinary shares of the Company due to the need to comply with the provisions of the Capital Market, Company Law, and other statutory regulations are not considered a failure to implement the Homologated Peace Agreement or Adjustments to this Peace Agreement.</li> </ul> |
|-------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

| Settlement of Concurrent Creditors' Remaining Debt | Periode                | Bunga                                                                                   |
|----------------------------------------------------|------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                    | April 2019 - June 2020 | It has been paid according to the agreement in the Homologated Reconciliation Agreement |
|                                                    | July 2020 - June 2022  | 6% per year Initial Debt Amount paid monthly                                            |
|                                                    | July 2022 - March 2024 | The outstanding debt is divided prorata monthly                                         |

**Homologation**

On 10 April 2018, The Commercial Court at the Central Jakarta District Court has decided the case of Suspension of Debt Payment ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., which is the Verdict of Endorsement of Peace (Homologation). The verdict has obtained legal force, then PT Intan Baruprana Finance Tbk Suspension of Debt Payment ("PKPU") at case No.123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., has expired.

The original financial statements  
included herein is in Indonesian language

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**39. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN**  
**UTANG ("PKPU") (lanjutan)**

**2017**

Pada 13 Oktober 2017, Perusahaan berada dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Sementara ("PKPUS") untuk jangka waktu paling lama 45 (empat puluh lima) hari sejak dikeluarkannya putusan PKPU sampai dengan tanggal 27 November 2017 berdasarkan permohonan PKPU yang diajukan oleh PT Karya Duta Kreasindo, salah satu kreditur Perusahaan, pada tanggal 22 September 2017 dan telah diputus berdasarkan Putusan No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., yang telah dibacakan pada persidangan yang terbuka untuk umum di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Pada tanggal 27 November 2017, berdasarkan Putusan No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengabulkan permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Tetap ("PKPUT") dalam waktu 60 (enam puluh) hari sampai dengan tanggal 25 Januari 2018.

**2018**

Pada 14 Februari 2018, Majelis Hakim berdasarkan Putusan No.123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengabulkan permohonan PKPUT dalam waktu 32 (tiga puluh dua) hari sampai dengan 19 Maret 2018.

Pada 25 Januari 2018, Majelis Hakim memberikan putusan mengabulkan perpanjangan PKPUT kepada Perusahaan untuk jangka waktu 20 (dua puluh) hari sampai dengan tanggal 14 Februari 2018 sesuai Putusan No.123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst.

Pada 19 Maret 2018, Majelis Hakim mengeluarkan putusan mengabulkan perpanjangan PKPUT untuk jangka waktu 60 (enam puluh) hari sampai dengan 17 Mei 2018 yang disampaikan dalam laporan proses persidangan No. 039/AWIJAYA-AW/0318 oleh Aji Wijaya & Co. bertindak selaku kuasa hukum untuk dan atas nama Perusahaan.

**39. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU")**  
**(continued)**

**2017**

On 13 October 2017, the Company is in Temporary Suspension of Debt Payment ("PKPUS") for a maximum period of 45 (forty five) days after the issuance of the decision of PKPU until 27 November 2017 based on the application of PKPU filed by PT Karya Duta Kreasindo, one of the Company's creditors, on 22 September 2017 and has been pursuant to Decision No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., which has been read out in court open to the Commercial Court at the Central Jakarta District Court.

On 27 November 2017, based on Decision No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., in the consultative meeting of the Panel of Judges at the Commercial Court of the Central Jakarta District Court granted the Request for the Fixed Suspension of Debt Payment ("PKPUT") within 60 (sixty) days up to 25 January 2018.

**2018**

On 14 February 2018, the Panel of Judges based on Decision No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., The Commercial Court of the Central Jakarta District Court granted a PKPUT request within 32 (thirty two) days up to 19 March 2018.

On 25 January 2018, the Panel of Judges gave the decision to grant the permanent extension of PKPUT to the Company for a period of 20 (twenty) days up to 14 February 2018 pursuant to Decision No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst.

On 19 March 2018, the Panel of Judges issued a decision to grant the extension of PKPUT for a period of 60 (sixty) days up to 17 May 2018 which was submitted in the report of trial process No. 039/AWIJAYA-AW/0318 by Aji Wijaya & Co. acting as the legal representative for and on behalf of the Company.

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**39. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN**  
**UTANG ("PKPU") (lanjutan)**

**2018** (lanjutan)

Pada 28 Maret 2018, berdasarkan Berita Acara Rapat Voting Atas Rencana Perdamaian yang disusun oleh Tim Pengurus Perusahaan (dalam PKPUT) telah diselenggarakan Rapat Voting atas Rencana Perdamaian dengan hasil pelaksanaan rapat jumlah persentase suara Kreditor Separatis yang terpenuhi sebesar 87% dan presentase suara Kreditor Konkuren yang terpenuhi sebesar 100% sehingga selanjutnya dapat dinyatakan Homologasi.

Pengadilan akan memberikan putusan pengesahan terhadap Perjanjian Perdamaian pada sidang yang dijadwalkan pada 18 Mei 2018 atau pada tanggal yang lebih awal yang akan ditetapkan oleh Tim Pengurus dan Hakim Pengawas.

Dalam Perjanjian Perdamaian Perusahaan sebagai Debitor PKPU dan para Kreditor saling menyetujui hal-hal yang telah diatur dalam Perjanjian Perdamaian, sebagai berikut:

|                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                                                               |  |
|---------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|--|
| <b>Kreditor Separatis</b> | Islamic Corporation for the Development of the Private Sector ("ICD"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"), PT Bank BNI Syariah ("BNI Syariah"), PT Bank Maybank Syariah Indonesia ("Maybank Syariah"), PT Bank MNC Internasional Tbk ("MNC"), PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Muamalat"), Indonesia Eximbank ("Exim"), PT Bank Mestika Dharma Tbk ("Mestika"), PT Bank Syariah Mandiri ("Syariah Mandiri"), PT Bank SBI Indonesia ("SBI") |                                                               |  |
| <b>Hutang Separatis</b>   | <b>Kreditor Separatis</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | <b>Jumlah Hutang berdasarkan Daftar Piutang Tetap ("DPT")</b> |  |
|                           | ICD                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | 60.700.874.475                                                |  |
|                           | BNI                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | 153.910.574.347*                                              |  |
|                           | BNI Syariah                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | 101.026.008.478                                               |  |
|                           | Maybank Syariah                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | 80.430.382.896                                                |  |
|                           | MNC                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | 66.183.351.360                                                |  |
|                           | Muamalat                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | 298.670.796.616                                               |  |
|                           | Exim                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | 145.133.150.239                                               |  |
|                           | Mestika                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | 55.666.183.424                                                |  |
|                           | Syariah Mandiri                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | 30.066.673.552                                                |  |
|                           | SBI                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | 25.818.424.891                                                |  |
|                           | *) Di luar dari porsi fasilitas Medium-Term Notes ("MTN") BNI sebesar Rp339.896.325.471 yang porsi tersebut akan diselesaikan dalam Penyelesaian MTN.                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                                                               |  |

**39. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU")**  
**(continued)**

**2018** (continued)

On 28 March 2018, based on the Voting Minutes of Meeting on the Composition Plan prepared by the Administrators of the Company (in PKPUT), a Voting Meeting of the Composition Plan has been held with the result of meeting the percentage of Separatist Creditors voting percentage of 87% and Concurrent Creditors voting percentage was fulfilled by 100% thus it can be stated as Homologation.

The Court will decide the ratification of the Composition Agreement at the hearing scheduled on 18 May 2018 or at an earlier date to be determined by the Administrators and Supervisory Judge.

In the Company's Composition Agreement as the PKPU Debtor and the Creditors mutually agree on the matters set out in the Composition Agreement, as follows:

|                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                                                                |  |
|-----------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|--|
| <b>Separatist Creditors</b> | Islamic Corporation for the Development of the Private Sector ("ICD"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"), PT Bank BNI Syariah ("BNI Syariah"), PT Bank Maybank Syariah Indonesia ("Maybank Syariah"), PT Bank MNC Internasional Tbk ("MNC"), PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Muamalat"), Indonesia Eximbank ("Exim"), PT Bank Mestika Dharma Tbk ("Mestika"), PT Bank Syariah Mandiri ("Syariah Mandiri"), PT Bank SBI Indonesia ("SBI") |                                                                |  |
| <b>Separatist Debt</b>      | <b>Separatist Creditors</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | <b>Debt Balance based on List of Fixed Receivables ("DPT")</b> |  |
|                             | ICD                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | 60,700,874,475                                                 |  |
|                             | BNI                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | 153,910,574,347*                                               |  |
|                             | BNI Syariah                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | 101,026,008,478                                                |  |
|                             | Maybank Syariah                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | 80,430,382,896                                                 |  |
|                             | MNC                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | 66,183,351,360                                                 |  |
|                             | Muamalat                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | 298,670,796,616                                                |  |
|                             | Exim                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | 145,133,150,239                                                |  |
|                             | Mestika                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | 55,666,183,424                                                 |  |
|                             | Syariah Mandiri                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | 30,066,673,552                                                 |  |
|                             | SBI                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | 25,818,424,891                                                 |  |
|                             | *) Exclude of facility portion of BNI's Medium-Term Notes ("MTN") amounted to Rp339,896,325,471 which portion will be settled in the MTN Settlement.                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                |  |

24/4/15

The original financial statements  
included herein is in Indonesian language

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**39. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN**  
**UTANG ("PKPU") (lanjutan)**

**2018** (lanjutan)

| <b>Penyelesaian Hutang Separatis</b>      | Hutang Separatis diselesaikan dengan skema/jadwal pembayaran sebagai berikut:                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |              |                                        |                               |                                           |                                |                                           |                                 |                                           |                     |                                                                             |
|-------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|----------------------------------------|-------------------------------|-------------------------------------------|--------------------------------|-------------------------------------------|---------------------------------|-------------------------------------------|---------------------|-----------------------------------------------------------------------------|
|                                           | <table> <tr> <th><u>Tahun</u></th><th><u>Cicilan jumlah hutang separatis</u></th></tr> <tr> <td>Tahun ke-1 sampai dengan ke-5</td><td>1%** per tahun dibayarkan setiap bulannya</td></tr> <tr> <td>Tahun ke-6 sampai dengan ke-10</td><td>2%** per tahun dibayarkan setiap bulannya</td></tr> <tr> <td>Tahun ke-11 sampai dengan ke-15</td><td>3%** per tahun dibayarkan setiap bulannya</td></tr> <tr> <td>Pada akhir tahun 15</td><td>Sisa jumlah hutang separatis yang belum dibayarkan seluruhnya akan dilunasi</td></tr> </table> | <u>Tahun</u> | <u>Cicilan jumlah hutang separatis</u> | Tahun ke-1 sampai dengan ke-5 | 1%** per tahun dibayarkan setiap bulannya | Tahun ke-6 sampai dengan ke-10 | 2%** per tahun dibayarkan setiap bulannya | Tahun ke-11 sampai dengan ke-15 | 3%** per tahun dibayarkan setiap bulannya | Pada akhir tahun 15 | Sisa jumlah hutang separatis yang belum dibayarkan seluruhnya akan dilunasi |
| <u>Tahun</u>                              | <u>Cicilan jumlah hutang separatis</u>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |              |                                        |                               |                                           |                                |                                           |                                 |                                           |                     |                                                                             |
| Tahun ke-1 sampai dengan ke-5             | 1%** per tahun dibayarkan setiap bulannya                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |              |                                        |                               |                                           |                                |                                           |                                 |                                           |                     |                                                                             |
| Tahun ke-6 sampai dengan ke-10            | 2%** per tahun dibayarkan setiap bulannya                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |              |                                        |                               |                                           |                                |                                           |                                 |                                           |                     |                                                                             |
| Tahun ke-11 sampai dengan ke-15           | 3%** per tahun dibayarkan setiap bulannya                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |              |                                        |                               |                                           |                                |                                           |                                 |                                           |                     |                                                                             |
| Pada akhir tahun 15                       | Sisa jumlah hutang separatis yang belum dibayarkan seluruhnya akan dilunasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |              |                                        |                               |                                           |                                |                                           |                                 |                                           |                     |                                                                             |
|                                           | ** Semenjak Tahun ke-6, Debitor PKPU dan Kreditor Separatis akan melakukan penyesuaian terhadap cicilan jumlah total hutang separatis berdasarkan kajian terhadap kondisi Debitor PKPU.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |              |                                        |                               |                                           |                                |                                           |                                 |                                           |                     |                                                                             |
| <b>Bunga Penyelesaian Utang Separatis</b> | <p>Sebesar 4% (empat persen) per tahun dari sisa pokok Jumlah Hutang Separatis yang dibayar pada tahun berjalan, dibayarkan bersamaan dengan pembayaran pencicilan Hutang Separatis.</p> <p>Semenjak Tahun ke-6 Penyelesaian Hutang Separatis, debitor PKPU dan kreditor akan melakukan penyesuaian terhadap Bunga Penyelesaian Utang Separatis berdasarkan kajian terhadap kondisi Debitor PKPU.</p>                                                                                                                                  |              |                                        |                               |                                           |                                |                                           |                                 |                                           |                     |                                                                             |

**39. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU")**  
**(continued)**

**2018** (continued)

| <b>Separatist Debt Settlement</b>             | <p>Separatist debts are settled with the payment scheme/schedule as follow:</p> <table> <tr> <th><u>Year</u></th><th><u>Installment of Separatist debts</u></th></tr> <tr> <td>Year ke-1 up to ke-5</td><td>1%** per annum paid montly</td></tr> <tr> <td>Year ke-6 up to ke-10</td><td>2%** per annum paid montly</td></tr> <tr> <td>Year ke-11 up to ke-15</td><td>3%** per annum paid montly</td></tr> <tr> <td>At the end of year 15</td><td>Outstanding unpaid separatist liabilities will be settled</td></tr> </table> | <u>Year</u> | <u>Installment of Separatist debts</u> | Year ke-1 up to ke-5 | 1%** per annum paid montly | Year ke-6 up to ke-10 | 2%** per annum paid montly | Year ke-11 up to ke-15 | 3%** per annum paid montly | At the end of year 15 | Outstanding unpaid separatist liabilities will be settled |
|-----------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|----------------------------------------|----------------------|----------------------------|-----------------------|----------------------------|------------------------|----------------------------|-----------------------|-----------------------------------------------------------|
| <u>Year</u>                                   | <u>Installment of Separatist debts</u>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |             |                                        |                      |                            |                       |                            |                        |                            |                       |                                                           |
| Year ke-1 up to ke-5                          | 1%** per annum paid montly                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |             |                                        |                      |                            |                       |                            |                        |                            |                       |                                                           |
| Year ke-6 up to ke-10                         | 2%** per annum paid montly                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |             |                                        |                      |                            |                       |                            |                        |                            |                       |                                                           |
| Year ke-11 up to ke-15                        | 3%** per annum paid montly                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |             |                                        |                      |                            |                       |                            |                        |                            |                       |                                                           |
| At the end of year 15                         | Outstanding unpaid separatist liabilities will be settled                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |             |                                        |                      |                            |                       |                            |                        |                            |                       |                                                           |
|                                               | ** since Year 6, PKPU Debtors and Separatist Creditors will make adjustments to the Installment of the total amount of separatist debt based on a review of the Conditions of PKPU Debtors.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |             |                                        |                      |                            |                       |                            |                        |                            |                       |                                                           |
| <b>Interest of Separatist Debt Settlement</b> | <p>4% (four percent) per annum of the remaining principal Total Separatist Debts paid in the current year, paid together with instalment of Separatist Debts.</p> <p>From Year 6 of Separatist Debt Settlement, PKPU debtors and creditors will make adjustments to the Separatist Debt Settlement Interest based on a review of the conditions of PKPU Debtors.</p>                                                                                                                                                          |             |                                        |                      |                            |                       |                            |                        |                            |                       |                                                           |

The original financial statements  
included herein is in Indonesian language

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**39. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN**  
**UTANG ("PKPU") (lanjutan)**

**2018** (lanjutan)

|                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                          |                                         |
|-------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|
| <b>Penyelesaian MTN</b> | <p>Penyelesaian terhadap MTN akan dibayarkan dengan dipecah menjadi 2 (dua) seri penyelesaian.</p> <p>Jumlah tagihan MTN sebesar Rp300.000.000.000,- akan diselesaikan melalui penyelesaian seri A ("MTN Seri A").</p> <p>Jumlah tagihan MTN sebesar Rp39.896.325.471 akan diselesaikan melalui penyelesaian seri B ("MTN Seri B").</p> <p>Ketentuan-ketentuan atas penyelesaian MTN Seri A dan MTN Seri B adalah sebagai berikut:</p> |                                                                                                                                          |                                         |
|                         | <b>Keterangan</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | <b>MTN Seri A</b>                                                                                                                        | <b>MTN Seri B</b>                       |
|                         | Jangka waktu penyelesaian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Selambat-lambatnya 15 (lima belas) tahun semenjak Tanggal Efektif                                                                        | 5 (lima) tahun semenjak Tanggal Efektif |
|                         | Bunga                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | <ul style="list-style-type: none"> <li>1% per tahun <i>cash interest</i>***</li> <li>3% per tahun <i>deffered interest</i>***</li> </ul> | Tidak dikenakan bunga                   |

**39. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU")**  
**(continued)**

**2018** (continued)

|                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                        |                                         |
|-----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|
| <b>MTN Settlement</b> | <p>The settlement of MTN will be paid out by divided into 2 (two) series of solutions.</p> <p>MTN amounting to Rp300,000,000,000 will be settled through the completion of series A ("MTN Series A").</p> <p>MTN amounting to Rp39,896,325,471 will be settled through the completion of the series B ("MTN Series B").</p> <p>The terms of completion of Series A MTN and MTN Series B are as follows:</p> |                                                                                                                        |                                         |
|                       | <b>Descriptions</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | <b>MTN Series A</b>                                                                                                    | <b>MTN Series B</b>                     |
|                       | Term of settlement                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Not later than 15 (fifteen) years since the Effective Date                                                             | 5 (five) years since the Effective Date |
|                       | Interest                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | <ul style="list-style-type: none"> <li>1% per year cash interest ***</li> <li>3% per year cash interest ***</li> </ul> | No interest                             |

The original financial statements  
included herein is in Indonesian language

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**39. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN**  
**UTANG ("PKPU") (lanjutan)**

**2018** (lanjutan)

| Penyelesaian MTN                       | Keterangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | MTN Seri A                                                                                                                                                                                                                             | MTN Seri B                                                                           |
|----------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
|                                        | Bunga                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | <ul style="list-style-type: none"> <li>Cash Interest dibayarkan setiap bulan sampai dengan jangka waktu penyelesaian</li> <li>Deferred Interest dihitung tiap bulan dan pada akhir tahun ke 15 (lima belas) dikapitalisasi.</li> </ul> | Tidak dikenakan bunga                                                                |
|                                        | Pencicilan pokok                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Dibayarkan penuh dan ditambah dengan Deferred Interest yang sudah dikapitalisasi                                                                                                                                                       | Dicicil secara proporsional setiap bulannya sebanyak 60 (enam puluh) kali pembayaran |
|                                        | *** Semenjak tahun ke-6 dalam jangka waktu penyelesaian, Debitor PKPU dan pemegang MTN dapat sewaktu-waktu melakukan diskusi terkait penyesuaian terhadap bunga MTN Seri A.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                      |
| <b>Kreditor Separatis Yang Menolak</b> | <p>Kepada Kreditor Separatis yang menolak Rencana Perdamaian, akan mendapatkan perlakuan seperti yang tertuang pada pasal 281 ayat (2) UUK, yang mekanisme eksekusi jaminan kebendaan-nya tersebut diatur di bawah ini.</p> <p>Selisih antara utang Kreditor Separatis bersangkutan dengan Penilaian KJPP diberlakukan sebagai Kreditor Konversi ("Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak") yang mekanisme penyelesaiannya melalui Penyelesaian Utang Kreditor Konversi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dalam jangka waktu selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah Tanggal Efektif, Kreditor Separatis Yang Menolak bersama-sama dengan Debitor PKPU harus sudah menentukan nilai atau harga jaminan yang akan dieksekusi ("Nilai Eksekusi Jaminan Oleh Separatis Yang Menolak").</li> </ul> |                                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                      |

**39. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU")**  
**(continued)**

**2018** (continued)

| MTN Settlement                     | Descriptions                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | MTN Series A                                                                                                                                                                                               | MTN Series B                                                            |
|------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|
|                                    | Interest                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | <ul style="list-style-type: none"> <li>Cash Interest is paid monthly up to the settlement period</li> <li>Deferred Interest is calculated monthly and at the end of the Year 15 is capitalized.</li> </ul> | No interest                                                             |
|                                    | Principal installment                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Fully paid with deferred interest that already capitalised                                                                                                                                                 | Installment paid proportionally each month for 60 (sixty) times payment |
|                                    | *** Since Year 6 of the settlement period, PKPU Debtors and MTN holders may at any time conduct discussions regarding adjustments to the Series A MTN interest.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                            |                                                                         |
| <b>Dissenting Secured Creditor</b> | <p>To a Separatist Creditors who reject the Composition Plan, shall be treated as referred to in Article 281 paragraph (2) of the UUK, whose mechanism of material security execution is set forth below.</p> <p>The difference between the debt of a Separatist Creditors with respect to the KJPP Rating shall be treated as a Convertible Creditor (the "Dissenting Secured Creditors") whose settlement mechanism is through Debt Settlement of Convertible Creditor.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Within a period of no more than 1 (one) month after the Effective Date, Dissenting Secured Creditor together with the PKPU Debtor should have determined the value or price of the guarantee to be executed ("Execution Value of Guaranteed By Rejected Separatist").</li> </ul> |                                                                                                                                                                                                            |                                                                         |

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**39. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN**  
**UTANG ("PKPU") (lanjutan)**

**2018** (lanjutan)

|                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|----------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                              | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apabila Nilai Eksekusi Jaminan Oleh Separatis Yang Menolak tidak tercapai dalam 1 (satu) bulan tersebut di atas, maka penilaian akan dilakukan oleh KJPP.</li> <li>• Dalam jangka waktu selambat-lambatnya 2 (dua) minggu atau waktu lain yg disepakati antara KJPP dengan Debitor PKPU (sesuai banyaknya barang yang akan dilakukan penilaian), KJPP akan mengeluarkan sebuah penilaian terhadap barang jaminan yang akan dieksekusi oleh Kreditor Separatis Yang Menolak ("Penilaian KJPP"). Penilaian KJPP bersifat final dan mengikat.</li> </ul> <p>Hasil Penilaian KJPP akan dipergunakan untuk menentukan utang Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak.</p> |
| <b>Opsi Konversi Menjadi Saham</b>           | Semenjak Tahun ke-6 Penyelesaian Hutang Separatis sampai pada akhir Tahun ke-15, dan/atau dalam waktu yang disepakati oleh Para Pihak, masing-masing Kreditor Separatis memiliki hak untuk mengkonversi sebagian maupun seluruh piutangnya yang tersisa terhadap Debitor PKPU menjadi Saham Biasa Debitor PKPU ("Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi").                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| <b>Kreditor Konkuren</b>                     | Kreditor Utang Usaha/Vendor                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| <b>Ketentuan Umum</b>                        | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Seluruh bunga dan penalti/denda yang ada dibatalkan;</li> <li>• Seluruh pembayaran akan dilakukan pada tanggal terakhir yang jatuh pada tiap bulan pembayaran.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| <b>Penyelesaian Utang Usaha/Vendor</b>       | Utang akan dicicil selama 5 (lima) tahun setelah masa (grace period) berakhir.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| <b>Bunga Penyelesaian Utang Usaha/Vendor</b> | Tanpa bunga                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| <b>Grace Period</b>                          | 1 (satu) tahun semenjak Tanggal Efektif                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |

**39. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU")**  
**(continued)**

**2018** (continued)

|                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|-----------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                           | <ul style="list-style-type: none"> <li>• If the Value of Execution of Warranty by Rejected Separatist is not achieved in the above 1 (one) month, the assessment will be performed by KJPP.</li> <li>• Within a period of at least 2 (two) weeks or other time agreed between the KJPP and the PKPU Debtor (according to the number of items to be appraised), the KJPP will issue an assessment of the guarantee goods to be executed by the Dissenting Secured Creditor ("KJPP Assessment"). The KJPP assessment is final and binding.</li> </ul> <p>The results of the KJPP Assessment will be used to determine the remaining debt of the Dissenting Secured Creditor.</p> |
| <b>Debt to Equity Conversion Option</b>                   | Since Year 6 up to Year 15 of Separatist Debt Settlement, and/or within the agreed time by the Parties, each Separatist Creditors shall have the right to convert any part or all of the remaining debts to the PKPU Debtor to the Common Stock of the PKPU Debtor ("Portion of Converted Separatist Creditors").                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| <b>Concurrent Creditors</b>                               | Trade payables creditors/vendors.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| <b>General requirements</b>                               | <ul style="list-style-type: none"> <li>• All existing interest and penalties/penalties are cancelled;</li> <li>• All payments will be made on the last date that due on each payment month.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| <b>Settlement of trade payables/vendors</b>               | Debt will be installed for 5 (five) years after the grace period ends.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| <b>Settlement of interest from trade payables/vendors</b> | Without interest                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| <b>Grace Period</b>                                       | 1 (one) year since the Effective Date                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |

The original financial statements  
included herein is in Indonesian language

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**39. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN**  
**UTANG ("PKPU") (lanjutan)**

**2018 (lanjutan)**

| <b>Kreditor Konversi</b>              | Adalah:<br>1. PT Intraco Penta Tbk<br>2. Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak<br>3. Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                   |                |                      |                                                                                                                                                                 |                                      |                                                                                     |                                       |                                                                                                                                                                                           |
|---------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|----------------|----------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Penyelesaian Kreditor Konversi</b> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Kepada Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak akan dikonversikan menjadi saham biasa Debitor PKPU yang diperdagangkan di Pasar Modal ("Saham Biasa").</li> <li>Terhadap Kreditor Konversi yaitu PT Intraco Penta Tbk, Debitor PKPU akan mengkonversi sejumlah sisa piutang pihak terkait menjadi saham biasa Debitor PKPU ("Saham Konversi INTA") pada saat Tanggal Konversi.</li> </ul> <p>Kepada Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi, Debitor PKPU akan mengkonversi piutang terkait menjadi Saham Biasa Separatis Mengkonversi, yang Harga Konversi-nya sesuai dengan ketentuan Nilai Konversi.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                |                   |                |                      |                                                                                                                                                                 |                                      |                                                                                     |                                       |                                                                                                                                                                                           |
| <b>Nilai Konversi</b>                 | <p>Piutang milik masing-masing Kreditor Konversi akan dikonversikan menjadi saham Debitor PKPU sesuai dengan nilai konversi ("Harga Konversi") sebagai berikut:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kreditor Konversi</th><th>Harga Konversi</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>PT Intraco Penta Tbk</td><td>Harga Konversi Saham Konversi INTA sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari pada saat pengumuman Keterbukaan Informasi dilakukan.</td></tr> <tr> <td>Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak</td><td>Harga Konversi Saham Biasa adalah 5 (lima) kali Nilai Konversi Saham Konversi INTA.</td></tr> <tr> <td>Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi</td><td>Harga Konversi Saham Biasa sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari sebelum Permintaan Konversi Kreditor Separatis. ("Saham Biasa Separatis Mengkonversi").</td></tr> </tbody> </table> | Kreditor Konversi | Harga Konversi | PT Intraco Penta Tbk | Harga Konversi Saham Konversi INTA sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari pada saat pengumuman Keterbukaan Informasi dilakukan. | Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak | Harga Konversi Saham Biasa adalah 5 (lima) kali Nilai Konversi Saham Konversi INTA. | Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi | Harga Konversi Saham Biasa sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari sebelum Permintaan Konversi Kreditor Separatis. ("Saham Biasa Separatis Mengkonversi"). |
| Kreditor Konversi                     | Harga Konversi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                   |                |                      |                                                                                                                                                                 |                                      |                                                                                     |                                       |                                                                                                                                                                                           |
| PT Intraco Penta Tbk                  | Harga Konversi Saham Konversi INTA sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari pada saat pengumuman Keterbukaan Informasi dilakukan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                   |                |                      |                                                                                                                                                                 |                                      |                                                                                     |                                       |                                                                                                                                                                                           |
| Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak  | Harga Konversi Saham Biasa adalah 5 (lima) kali Nilai Konversi Saham Konversi INTA.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                   |                |                      |                                                                                                                                                                 |                                      |                                                                                     |                                       |                                                                                                                                                                                           |
| Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi | Harga Konversi Saham Biasa sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari sebelum Permintaan Konversi Kreditor Separatis. ("Saham Biasa Separatis Mengkonversi").                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                   |                |                      |                                                                                                                                                                 |                                      |                                                                                     |                                       |                                                                                                                                                                                           |

**39. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU") (continued)**

**2018 (continued)**

| <b>Conversion Credits</b>               | Is:<br>1. PT Intraco Penta Tbk<br>2. The remaining Rejected Separatist Creditors<br>3. Portion Converted Separatist Creditors                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                    |                  |                      |                                                                                                                                                                      |                                         |                                                                                                    |                                        |                                                                                                                                                                                                          |
|-----------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|------------------|----------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Conversion Creditor Settlement</b>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>To the Rest of Separatist Separate Creditor to be converted into ordinary shares of PKPU Debtors traded in the Capital Market ("Common Stock").</li> <li>Against Conversion Creditor i.e. PT Intraco Penta Tbk, PKPU Debtor will convert the remaining amount of related party's receivable into ordinary shares of PKPU Debtor ("Convertible Stock INTA") at the Conversion Date.</li> </ul> <p>To the Portion of a Converting Separatist Creditor, PKPU Debtors will convert related receivables into Common Shares of Converting Separatists, whose Conversion Price complies with the provisions of the Conversion Value.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                    |                  |                      |                                                                                                                                                                      |                                         |                                                                                                    |                                        |                                                                                                                                                                                                          |
| <b>Conversion Amount</b>                | <p>Receivables of each Conversion Creditor will be converted into shares of PKPU Debtor in accordance with the conversion value ("Conversion Price") as follows:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Conversion Credits</th><th>Conversion Price</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>PT Intraco Penta Tbk</td><td>INTA Convertible Stock Conversion Price at the average price in the Capital Market for 25 (twenty five) days upon the announcement of the Disclosure of Information.</td></tr> <tr> <td>Remaining Rejected Separatist Creditors</td><td>The Ordinary Stock Conversion Price is 5 (five) times the INTA Convertible Stock Conversion Value.</td></tr> <tr> <td>Converted Separatist Creditors Portion</td><td>The Ordinary Stock Conversion Price is at the average price in the Capital Market for 25 (twenty-five) days before the Separatist Creditor Convertible Request. ("Common Shares of Separatists Convert")</td></tr> </tbody> </table> | Conversion Credits | Conversion Price | PT Intraco Penta Tbk | INTA Convertible Stock Conversion Price at the average price in the Capital Market for 25 (twenty five) days upon the announcement of the Disclosure of Information. | Remaining Rejected Separatist Creditors | The Ordinary Stock Conversion Price is 5 (five) times the INTA Convertible Stock Conversion Value. | Converted Separatist Creditors Portion | The Ordinary Stock Conversion Price is at the average price in the Capital Market for 25 (twenty-five) days before the Separatist Creditor Convertible Request. ("Common Shares of Separatists Convert") |
| Conversion Credits                      | Conversion Price                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                    |                  |                      |                                                                                                                                                                      |                                         |                                                                                                    |                                        |                                                                                                                                                                                                          |
| PT Intraco Penta Tbk                    | INTA Convertible Stock Conversion Price at the average price in the Capital Market for 25 (twenty five) days upon the announcement of the Disclosure of Information.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                    |                  |                      |                                                                                                                                                                      |                                         |                                                                                                    |                                        |                                                                                                                                                                                                          |
| Remaining Rejected Separatist Creditors | The Ordinary Stock Conversion Price is 5 (five) times the INTA Convertible Stock Conversion Value.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                    |                  |                      |                                                                                                                                                                      |                                         |                                                                                                    |                                        |                                                                                                                                                                                                          |
| Converted Separatist Creditors Portion  | The Ordinary Stock Conversion Price is at the average price in the Capital Market for 25 (twenty-five) days before the Separatist Creditor Convertible Request. ("Common Shares of Separatists Convert")                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                    |                  |                      |                                                                                                                                                                      |                                         |                                                                                                    |                                        |                                                                                                                                                                                                          |

The original financial statements  
included herein is in Indonesian language

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**39. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN**  
**UTANG ("PKPU") (lanjutan)**

**2018** (lanjutan)

| Tanggal Konversi | Tanggal konversi untuk masing-masing Kreditor Konversi, dijelaskan pada tabel di bawah ini: |                                                                                                                                            |
|------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                  | Kreditor Konversi                                                                           | Tanggal Konversi                                                                                                                           |
|                  | PT Intraco Penta Tbk                                                                        | Selambat-lambatnya 6 (enam) bulan semenjak Tanggal Efektif ("Tanggal Konversi Saham Konversi INTA")                                        |
|                  | Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak                                                        | Selambat-lambatnya 1 (satu) tahun semenjak Tanggal Efektif ("Tanggal Konversi Kreditor Separatis Menolak")                                 |
|                  |                                                                                             |                                                                                                                                            |
|                  | Kreditor Konversi                                                                           | Tanggal Konversi                                                                                                                           |
|                  | Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi                                                       | Selambat-lambatnya 6 (enam) bulan semenjak disetujui RUPS Konversi Kreditor Separatis ("Tanggal Konversi Kreditor Separatis Mengkonversi") |

**39. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU")**  
**(continued)**

**2018** (continued)

| Conversion Date | The conversion date for each Conversion Creditor, described in the table below: |                                                                                                                                                                     |
|-----------------|---------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                 | Conversion Creditors                                                            | Conversion Date                                                                                                                                                     |
|                 | PT Intraco Penta Tbk                                                            | No later than 6 (six) months since the Effective Date ("Conversion Date of Conversion of INTA")                                                                     |
|                 | The remaining Rejected Separatist Creditors                                     | No later than 1 (one) year from the Effective Date ("Separatist Separate Conversion Credit Date")                                                                   |
|                 |                                                                                 |                                                                                                                                                                     |
|                 | Conversion Creditors                                                            | Conversion Date                                                                                                                                                     |
|                 | Portion of Converted Separatist Creditor                                        | No later than 6 (six) months after the approval of the Separatist Creditor's Convertible General Meeting ("Conversion Date of the Convertible Separatist Creditor") |

The original financial statements  
included herein is in Indonesian language

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**40. PENGUNGKAPAN RASIO BERDASARKAN PERATURAN OJK NO.35/POJK.05/2018**

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 31 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi sejumlah rasio keuangan tertentu. Rasio-rasio ini dibuat oleh Perusahaan berdasarkan formula sebagaimana ditentukan dalam peraturan OJK untuk tujuan kepatuhan terhadap peraturan, dimana rasio tersebut dapat berbeda jika rasio tersebut dihitung berdasarkan standar akuntansi keuangan Indonesia.

Berikut ini adalah rasio-rasio keuangan berdasarkan Peraturan OJK (tidak diaudit):

|                                                                                                                              | 2020       |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| <i>Financing to asset ratio</i>                                                                                              | 57,9%      |
| Rasio saldo piutang pembiayaan untuk pembiayaan investasi dan modal kerja dibandingkan dengan total saldo piutang pembiayaan | 100%       |
| Rasio piutang pembiayaan bermasalah (NPF)                                                                                    | 0,58%      |
| Rasio permodalan                                                                                                             | -25,23%    |
| <i>Gearing ratio</i>                                                                                                         | -3,14 kali |
| Rasio ekuitas terhadap modal disetor                                                                                         | -45,4%     |

**40. RATIOS DISCLOSURES PURSUANT TO OJK REGULATION NO. 35/POJK.05/2018**

Based on POJK No. 35/POJK.05/2018 dated 31 December 2018 regarding the Organisation of Financing Company Business, the Company is required to comply with several financial ratios. These ratios have been prepared by the Company based on the formula as prescribed in the said OJK regulation for regulatory compliance purposes, where such ratios may differ had the ratios been computed based on Indonesian financial accounting standards.

The following are the financial ratios based on OJK Regulation (unaudited):

|  | 2019       |                                                                                                                     |
|--|------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | 62,3%      | <i>Financing to asset ratio</i>                                                                                     |
|  | 100%       | <i>Net financing receivables for investment and working capital financing to total financing receivables ratios</i> |
|  | 12,96%     | <i>Non-performing financing (NPF) ratio</i>                                                                         |
|  | 7,75%      | <i>Capital ratio</i>                                                                                                |
|  | 3,71 times | <i>Gearing ratio</i>                                                                                                |
|  | 38,8%      | <i>Equity to paid up capital ratio</i>                                                                              |

**41. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 27 Mei 2021.

**41. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the financial statements were the responsibility of the management, and has been approved by the Directors and authorized for issue on 27 May 2021.

**42. DAMPAK PANDEMI CORONAVIRUS 2019 ("PANDEMI COVID-19")**

Sejak awal tahun 2020, Pandemi Covid-19 telah menyebar ke seluruh negara termasuk Indonesia dan memberikan dampak ke bisnis dan aktivitas ekonomi sampai pada batas tertentu. Sampai pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, bisnis dan aktivitas ekonomi Perusahaan terdampak oleh Pandemi Covid-19.

**42. EFFECT OF CORONAVIRUS 2019 ("COVID-19 PANDEMIC")**

Since the beginning of 2020, the Pandemic Covid-19 has spread throughout all countries including Indonesia and has an impact on business and economic activity to a certain extent. As of the completion date of the financial statements, the Company's business and economic activities have been affected by the Covid-19 Pandemic.

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**42. DAMPAK PANDEMI CORONAVIRUS 2019**  
**("PANDEMI COVID-19") (lanjutan)**

Dampak Pandemi Covid-19 terhadap kinerja dan operasional Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Penurunan penerimaan bulanan dari collection
2. Penurunan kemampuan membayar kewajiban
3. Terganggunya operasional perusahaan

Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Perusahaan, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian kondisi saat ini.

**42. EFFECT OF CORONAVIRUS 2019**  
**("COVID-19 PANDEMIC") (continued)**

The impacts of the Covid-19 Pandemic on the Company's performance and operations are as follows:

1. Decrease in monthly receipts from collections
2. Decreased ability to pay obligations
3. Disruption of Company's operations

The management is closely monitor the Company's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. The financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the aforementioned uncertainty.

**43. PERISTIWA SETELAH**  
**PELAPORAN**

Pada tanggal 23 Februari 2021, Perusahaan menerima Peringatan Pertama dari OJK melalui surat No. S-656/NB.221/2021 berkaitan dengan penyampaian rencana pemenuhan Rasio Modal Sendiri terhadap Modal Disetor dan Rasio Permodalan yang harus mendapatkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") sesuai POJK 35.

Selanjutnya, pada tanggal 27 April 2021, Perusahaan menerima Peringatan Kedua berdasarkan surat No. S-1330/NB.221/2021 berkaitan dengan hal yang sama dengan Peringatan Pertama. Apabila dalam jangka waktu dua bulan sejak tanggal Peringatan Kedua, Perusahaan belum menyampaikan rencana pemenuhan yang harus mendapatkan persetujuan RUPS sesuai POJK 35, maka Perusahaan akan dikenakan sanksi berupa Peringatan Ketiga. Berdasarkan POJK 35 pasal 114, dalam hal setelah Peringatan Ketiga, Perusahaan masih belum mampu menyampaikan rencana pemenuhan tersebut, maka dimungkinkan mendapatkan sanksi berupa pembekuan kegiatan usaha dan/atau pencabutan izin usaha.

**PERIODE 43. EVENT AFTER REPORTING PERIOD**

On 23 February 2021, the Company received the First Warning from OJK through letter No. S-656/NB.221/2021 regarding the submission of fulfillment plan for Paid-up Capital to Equity Ratio and Capital Ratio which must obtain the approval of the General Meeting of Shareholders ("GMS") in accordance with POJK 35.

Furthermore, on 27 April 2021, the Company received the Second Warning based on its letter No. S-1330/NB.221/2021 regarding the same matter as in the First Warning. If within two months since the date of the Second Warning, the Company has not submitted the fulfillment plan that must be approved by the GMS in accordance with POJK 35, the Company will be subject to sanctions in the form of a Third Warning. Based on POJK 35 article 114, in the event that after the Third Warning, the Company is still unable to submit the fulfillment plan, it is possible to impose sanctions in the form of suspension of business activities and/or revocation of business permit.

The original financial statements  
included herein is in Indonesian language

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

| 43. PERISTIWA SETELAH PERIODE<br>PELAPORAN (lanjutan)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | 43. EVENT AFTER REPORTING PERIOD<br>(continued)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, Perusahaan belum mendapatkan persetujuan RUPS sesuai POJK 35 atas rencana pemenuhan Rasio Modal Sendiri terhadap Modal Disetor dan Rasio Permodalan yang diajukan.</p> <p>Pada bulan November 2020, Presiden Republik Indonesia telah menandatangani pemberlakuan Undang-Undang ("UU") Cipta Kerja yang akan berdampak pada perubahan nilai kewajiban imbalan kerja. Akan tetapi, pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan melakukan perhitungan kewajiban imbalan kerja berdasarkan UU yang berlaku sebelum UU Cipta Kerja yaitu UU No.13/2003 dikarenakan dasar perhitungan kewajiban imbalan kerja tersebut diatur lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja, yang diundangkan pada tanggal 16 Februari 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan masih mempelajari dampak dari penerapan PP tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.</p> | <p><i>Until the completion date of these financial statements, the Company has yet to obtain approval from GMS in accordance with POJK 35 for fulfillment plan for Paid-up Capital and Equity Ratio and Capital Ratio.</i></p> <p><i>In November 2020, the President of Republic of Indonesia enacted a Job Creation Law that will have a change impact to employee benefits obligations. However, as at 31 December 2020, the Company calculated the employee benefits obligation based on the law that was in effect before Job Creation Law, namely UU No. 13/2013 due to the fact that the basis of calculation for employee benefits obligations is further regulated in an implementing regulation "Peraturan Pemerintah" ("PP") No. 35/2021, "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja" which was enacted on 16 February 2021. Until the completion date of these financial statements, the Company is still getting an understanding of the impact as a result of the implementation of the PP, and assessing the effect on the Company's financial statements.</i></p> |







LAPORAN TERINTEGRASI 2020  
2020 INTEGRATED REPORT

# FACING THE CHALLENGES

**PT Intan Baruprana Finance Tbk**

INTA Building, Ground Floor

Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3,5

Jakarta 14130

Telp. +6221-4401408

+6221-4408442

Fax. +6221-4408441

Email [corsec@ibf.co.id](mailto:corsec@ibf.co.id) (Hubungan Investor)

[customer.care@ibf.co.id](mailto:customer.care@ibf.co.id) (Layanan Pelanggan)

